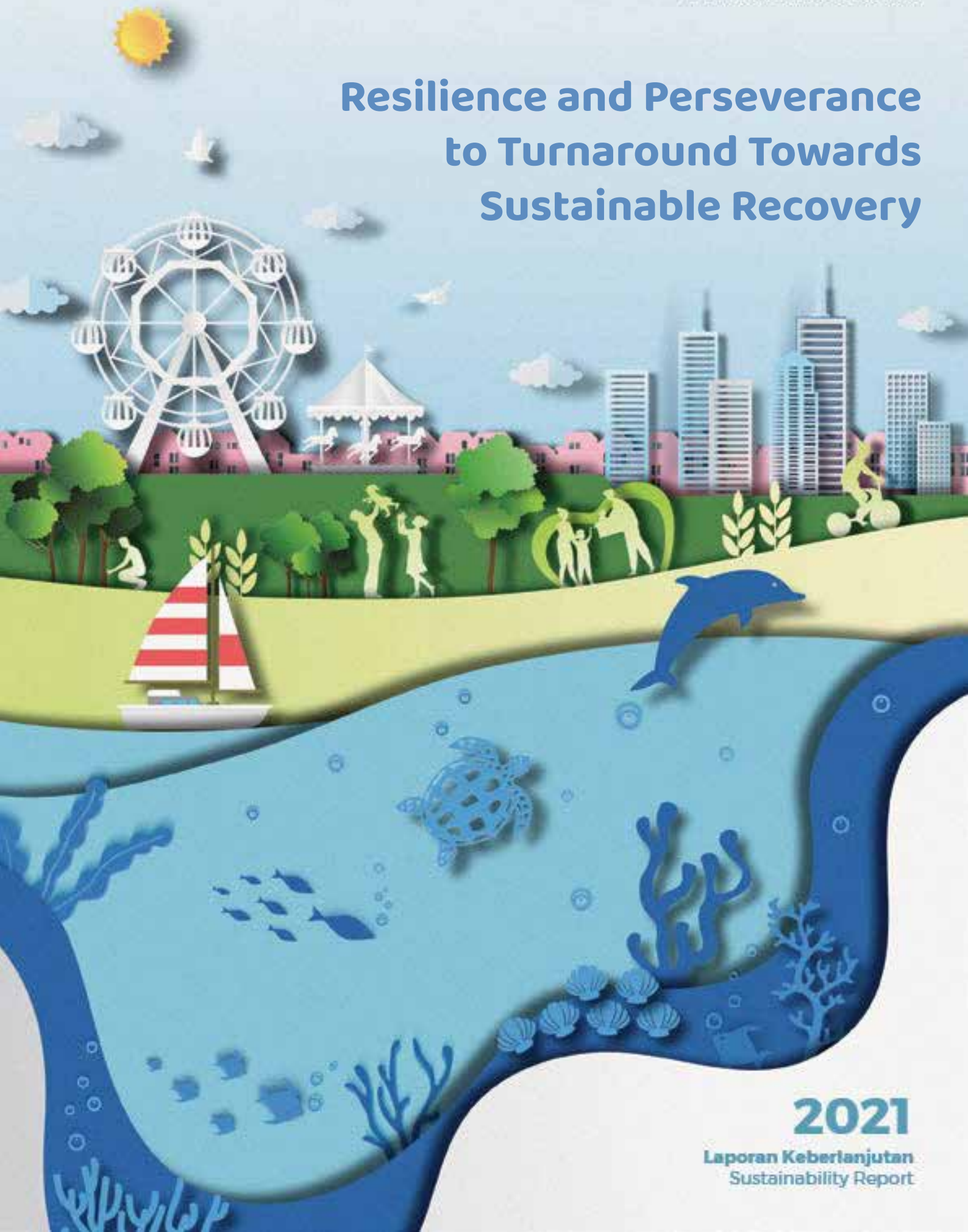


# Resilience and Perseverance to Turnaround Towards Sustainable Recovery



**2021**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# Resilience and Perseverance to Turnaround Towards Sustainable Recovery



Pandemi COVID-19 yang masih terjadi pada tahun 2021, membuat PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk atau "Perusahaan" atau "Ancol", mengubah strategi sehingga lebih kuat dan tahan dalam pemulihan. Pada tahun 2021 ini, kami tidak hanya dapat bertahan namun juga dapat melakukan *turn around* dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19. Hal ini tidak lepas dari berbagai strategi dan inisiatif yang terus dilaksanakan oleh Ancol. Dalam menghadapi tantangan ini Ancol terus menjalankan strategi *survival* dan secara konsisten melakukan upaya-upaya pemulihan. Dengan upaya dan strategi tersebut, Ancol yakin ketahanan dan ketekunan tersebut dapat membawa Ancol pada posisi tumbuh dan ke depan kami yakin Ancol akan terus menuju kepada perusahaan yang keberlanjutan.

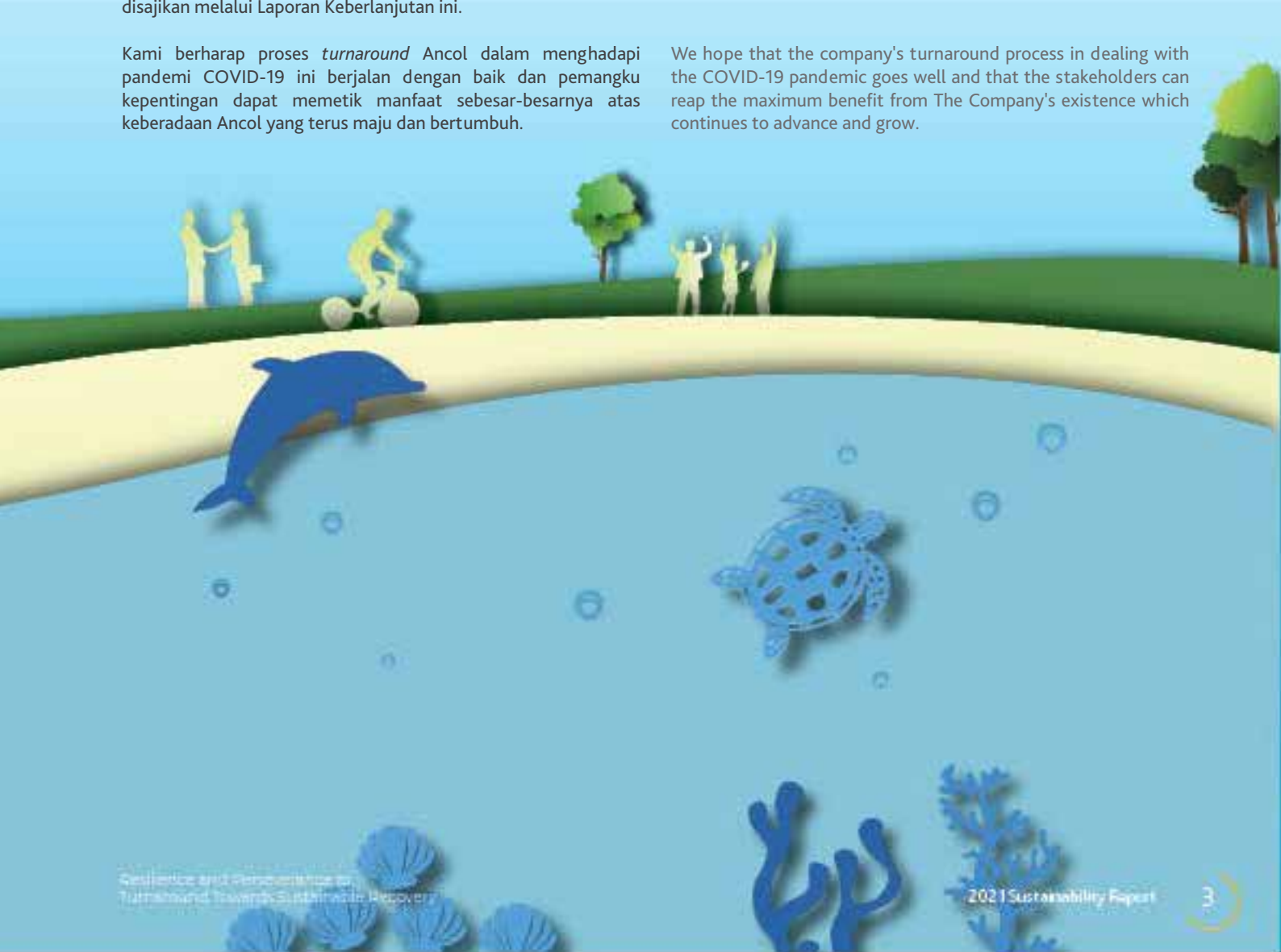
Bagi Ancol, inovasi, upaya dan strategi untuk tumbuh merupakan keniscayaan yang harus terus dilakukan dalam kondisi sesulit apapun. Karenanya kami yakin berbagai upaya yang kami jalankan melalui tiga pilar utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial difokuskan bagi kepentingan para pemangku kepentingan Ancol. Dalam upaya pemulihan menuju ini, kami selalu memastikan keterlibatan pemangku kepentingan. Berbagai pendapat dan tanggapan para pemangku kepentingan diakomodasikan untuk kemudian kami melaporkan dalam program dan kegiatan yang disajikan melalui Laporan Keberlanjutan ini.

Kami berharap proses *turnaround* Ancol dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini berjalan dengan baik dan pemangku kepentingan dapat memetik manfaat sebesar-besarnya atas keberadaan Ancol yang terus maju dan bertumbuh.

The COVID-19 pandemic, which continued throughout 2021, has forced PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, or hereinafter referred to as "the Company", to evolve and change strategies so that they are stronger and become more resilient in recovery. In 2021, we will not only be able to survive, but also be able to make a turnaround in overcoming the impact of the COVID-19 pandemic. This is inseparable from the various strategies and initiatives that the Company continues to implement. In facing this challenge, the Company continues to implement a survival strategy and consistently makes recovery efforts. With these efforts and strategies, the Company believes that the Company's resilience and persistence can bring the Company to a position of growth and in the future we believe that the Company will continue to move toward sustainability.

For the Company to grow, innovation, effort and strategy is a necessity that must be carried out in any difficult conditions. Therefore, we believe that the various efforts that we apply through the three main pillars, namely economic, environmental and social, are focused on the interests of the Company's stakeholders. In our recovery efforts, we always ensure stakeholder engagement. We accommodate the various opinions and responses of stakeholders for later reporting in the programs and activities that we present through this Sustainability Report.

We hope that the company's turnaround process in dealing with the COVID-19 pandemic goes well and that the stakeholders can reap the maximum benefit from The Company's existence which continues to advance and grow.



# Daftar Isi

## Table of Contents

02 Penjelasan Tema  
Theme Explanation

04 Daftar Isi  
Table of Contents

## Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Performance

10 Highlights 2021

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	13
Peristiwa Penting Significant Events	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	19

## Laporan Direksi Board of Directors Report

22 Sambutan Direktur Utama  
Greetings from President the Director

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Responsibility Statement for the Sustainability Report	33
Strategi Bisnis Keberlanjutan dan Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Ancol Sustainability Business Strategy and Support for Sustainable Development Goals in Ancol	35

## Tentang Laporan ini About This Report

44 Acuan dalam Pembuatan Laporan  
Reference in Report Making

Periode dan Siklus Laporan Reporting Period and Cycle	45
Cakupan dan Batasan Laporan Report Scope and Boundaries	46
Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	46
Asuransi Eksternal External Assurance	52
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	52

## Tentang Ancol About Ancol

56 Informasi Umum dan  
Identitas Perusahaan  
General Information and  
Company Identity

Sekilas Ancol Ancol At A Glance	57
Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan Information about the Change of Company Name and Legal Entity Status	59
Makna Logo perusahaan The Meaning of the Company's Logo	60
Bidang Usaha Line of Business	61
Wilayah Operasional Operational Area	74
Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture	75



Skala Organisasi Organization Scale	79
Struktur Organisasi Organizational Structure	80
Pemegang Saham Shareholders	82
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	87
Rantai Pasokan Ancol dan Praktik Pengadaan Ancol Supply Chain and Procurement Practice	88
Tenaga Kerja Employees	89
Prakarsa Eksternal dan Keanggotaan dalam Asosiasi External Initiatives and Membership in Associations	94

## 05 Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

100	Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Method	
	Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations	102

## 06 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

108

Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan  
The Commitment and Implementation of Sustainability Governance Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	109
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	112
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting	116
Dewan Komisaris Board of Commissioners	118
Direksi Board of Directors	121
Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dibawah Dewan Komisaris Competency Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners	124
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan melalui Manajemen Risiko Approach or Principle of Prevention through Risk Management	129
Kode Etik Code of Conduct	132
Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	133
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	134
Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Whistleblowing System (WBS)	136



## 07 Keberlanjutan dalam Bisnis untuk Mengakselerasi Kinerja Ekonomi

### Sustainability in Business to Accelerate Economic Performance

142

Kondisi Perekonomian Nasional dan Regional Akibat Pandemi COVID-19 Tahun 2021  
National and Regional Economic Conditions Due to the 2021 COVID-19 Pandemic

Tinjauan Sektor Pariwisata Tahun 2021 Tourism Sector Overview 2021	143
Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi Economic Performance and Economic Value Distribution	144
Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan Pasti The Company's Obligations for the Defined Benefit Program	146
Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance from the Government	148
Keberadaan Pasar Market Presence	148
Dampak Ekonomi Tidak Langsung melalui Kegiatan CSR Indirect Economic Impact through CSR Activities	149

## 08 Menuju Ancol Green Company melalui Pertumbuhan Kinerja Lingkungan

### Towards Ancol Green Company through Environmental Performance Growth

156

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup Ancol  
Ancol's Environmental Management Commitment and Policy

Kegiatan Pro-lingkungan Pro-environmental Activities	159
Efisiensi Energi Energy Efficiency	159
Pengurangan Emisi Emission Reduction	162
Air dan Limbah Air Water and Effluents	165
Pengelolaan Limbah Waste Management	167
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	169
Moon Jelly Fish	176
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	178
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	179



## 09 Ancol untuk Semua melalui Pencapaian Kinerja Sosial Ancol for Everyone through Social Performance Achievements

182

Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan SDM  
Company Commitment to HR Development

Non Diskriminasi Non-Discrimination	186
Pekerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	187
Hubungan Industrial Industrial Relations	187
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	188
Penciptaan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman Creating a Safe and Comfortable Work Environment	191
Tanggung Jawab Product dan Layanan Responsibility for Products and Services	195
Masyarakat Lokal Local Community	201
Kepatuhan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Compliance	207

## 11 Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

218

## 12 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

227

## 10 Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – 206 Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017 Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

208

**Dalam menghadapi tantangan pada tahun 2021, Ancol berkomitmen untuk terus maju menuju perusahaan keberlanjutan.**

In facing the challenges in 2021, Ancol is committed to moving forward towards a sustainability company.





# Kinerja Keberlanjutan 2021

## 2021 Sustainability Performance

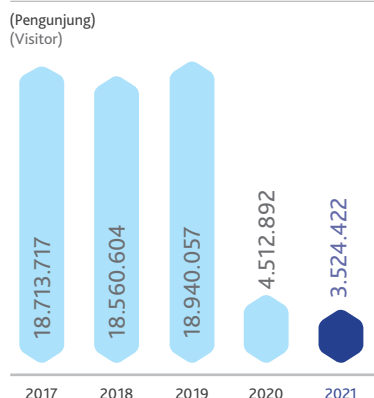




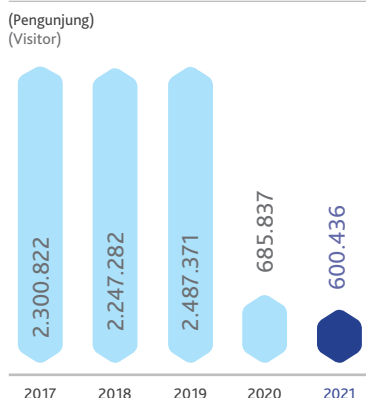
## Highlight 2021

### Kinerja Ekonomi Economic Performance

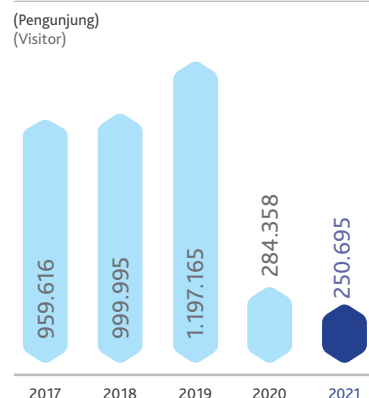
Jumlah Pengunjung dari Pintu Gerbang Utama Ancol  
Number of Ancol Main Gate Visitors



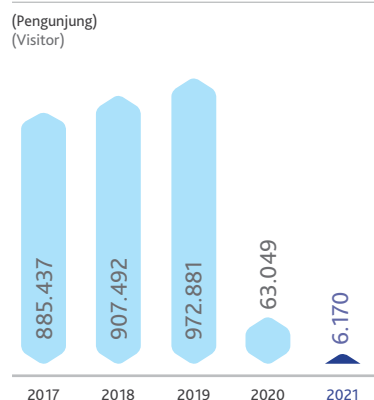
Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi  
Number of Dunia Fantasi Visitors



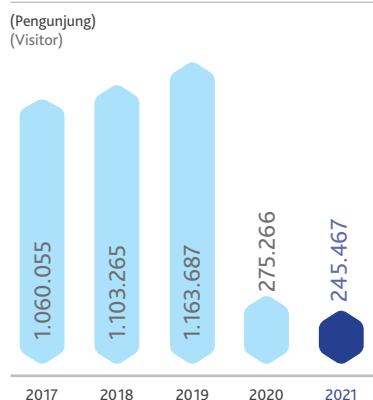
Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra  
Number of Ocean Dream Samudra Visitors



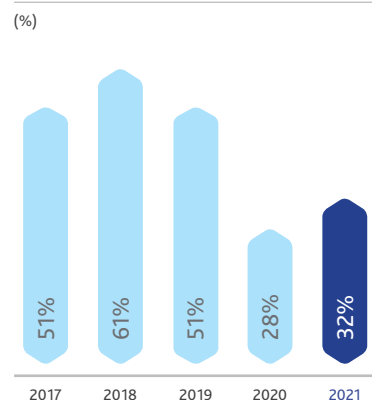
Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure  
Number of Atlantis Water Adventure Visitors



Jumlah Pengunjung Sea World Ancol  
Number of Sea World Ancol Visitors



Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol  
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage



### Kinerja Keuangan [2.a.1][2.a.2][2.a.3][2.a.4][2.a.5] Financial Performance [2.a.1][2.a.2][2.a.3][2.a.4][2.a.5]

<b>Pendapatan Usaha</b> Revenue	<b>Rp.389,342</b> Juta/Million	Menurun sebesar 6,00% dari tahun sebelumnya Decreased by 6,00% from the previous year
<b>Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> Net Losses for the Year Attributable to Owners of the Parent	<b>Rp.(275.021)</b> Juta/Million	Menurun sebesar 29,83% dari tahun sebelumnya Decreased by 29,83% from the previous year
<b>Distribusi Nilai Ekonomi</b> Distribution of Economic Value	<b>Rp.696.729</b> Juta/Million	Menurun sebesar 16,62% dari tahun sebelumnya Decreased by 16,62% from the previous year



## Kinerja Lingkungan [2.b][2.b.1][2.b.2][2.b.3][2.b.4] Environmental Performance [2.b][2.b.1][2.b.2][2.b.3][2.b.4]

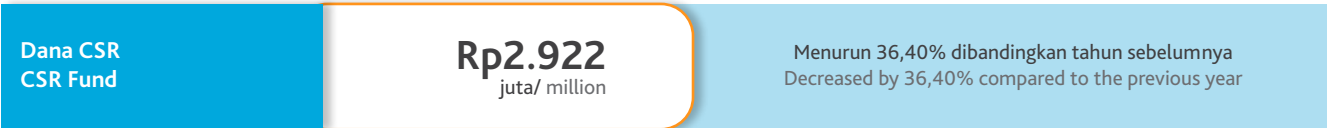
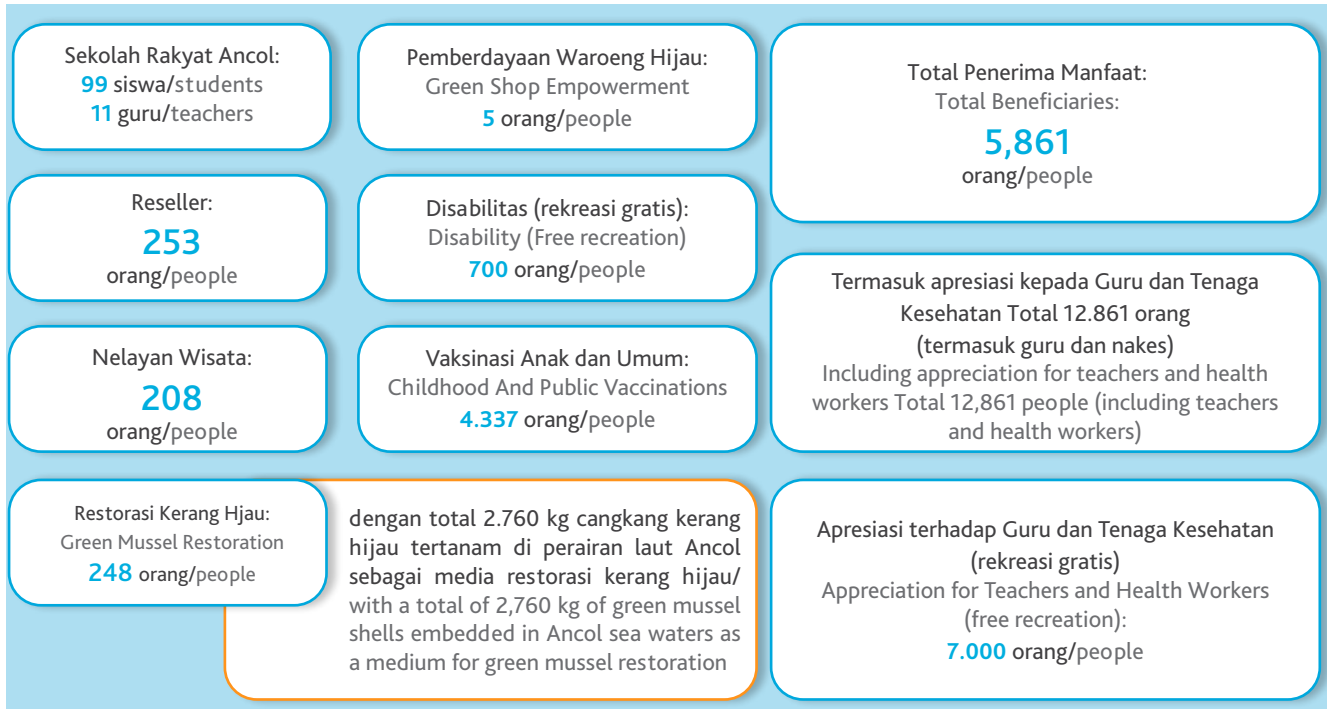
<b>Intensitas Energi</b> Energy Intensity	<b>6,26</b> Kwh/ m <sup>2</sup> Ruang ber-AC Kwh/ m <sup>2</sup> air-conditioned room	Intensitas Energi masuk kategori "Sangat Efisien" dan menurun 16,19% dibandingkan tahun sebelumnya Energy Intensity is in the "Very Efficient" category and decreased by 16.19% compared to the previous year
<b>Jumlah Emisi</b> Total Emissions	<b>13.331.694</b> Ton CO <sub>2</sub> eq	Menurun sebesar 74,56% Ton CO <sub>2</sub> eq dibandingkan tahun sebelumnya Decreased by 74,56% Ton CO <sub>2</sub> eq compared to the previous year
<b>Penggunaan Air</b> Water Usage	<b>563.375 M<sup>3</sup></b>	Menurun sebesar 62% dibandingkan tahun sebelumnya Decreased by 62% compared to the previous year
<b>Limbah yang Dihasilkan</b> Produced Waste	<b>32.237 M<sup>3</sup></b>   <b>3,748 Ton</b> Limbah Non B3 (Sampah) Th 2021 (Properti + Rekreasi) Non Hazardous waste 2021 (Property + Recreation)   Limbah B3 Hazardous waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>Limbah B3 meningkat sebesar 100% dibandingkan tahun sebelumnya</li> <li>Limbah non B3 menurun sebesar 16,28% dibandingkan tahun sebelumnya</li> <li>Hazardous waste increased by 100% compared to the previous year</li> <li>Non Hazardous Waste decreased by 16.28% compared to the previous year</li> </ul>
<b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Conservation	<b>37</b>   <b>55</b> Jenis Fauna   Jenis Flora Types of Fauna   Types of Flora	Jenis fauna meningkat sebanyak 14 jenis dari tahun sebelumnya dan jenis flora tetap dibandingkan tahun sebelumnya The types of fauna increased by 14 species from the previous year and the types of flora remained constant compared to the previous year
<b>Biaya Pengelolaan Lingkungan</b> Environmental Management Cost	<b>Rp.4,68</b> miliar/billion	Meningkat sebesar 182% dibandingkan tahun sebelumnya Increased by 182% compared to the previous year

## Kinerja Sosial [2.c.1] Social Performance [2.c.1]

<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	<b>284</b> Orang/People	Menurun sebesar 4,38% dibandingkan tahun sebelumnya Decreased by 4,38% compared to the previous year
<b>Jumlah karyawan Wanita</b> Number of Female Employees	<b>79</b> Orang/People	Menurun sebesar 2,47% dibandingkan tahun sebelumnya Decreased by 2,47% compared to the previous year
<b>Investasi biaya pelatihan per jumlah karyawan</b> Investment in training costs per employee	<b>Rp.978.873</b> /Orang/People	Menurun sebesar 99,98% dibandingkan tahun sebelumnya Decreased by 99,98% compared to the previous year
<b>Tingkat Kepuasan Pelanggan</b> Customer Satisfaction Level	<b>91,60</b>	Dilakukan pada saat pandemi dengan pembatasan kuota pengunjung Conducted during the pandemic with visitor quota restrictions



Jumlah masyarakat penerima program CSR  
Number of communities receiving CSR programs





## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi [2.a.1, 2.a.2, 2.a.3, 2.a.4, 2.a.5] Economics Performance [2.a.1, 2.a.2, 2.a.3, 2.a.4, 2.a.5]				
Produk dan Jasa Product and Service	Segmen usaha Business Segment	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trading and Service segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trading and Service segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trading and Service segment)
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Produk Product	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 (Coasta Villa, 60% dari total area kompleks adalah area hijau terbuka) 1 (Coasta villa, 60% of the total complex area are open green area)</li> <li>Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Allianz Ecopark recreation area, 90% of the total area is green area</li> <li>Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau Art Market recreation area, 80% of the total area is green area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 (Coasta Villa, 60% dari total area kompleks adalah area hijau terbuka) 1 (Coasta villa, 60% of the total complex area are open green area)</li> <li>Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Allianz Ecopark recreation area, 90% of the total area is green area</li> <li>Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau Art Market recreation area, 80% of the total area is green area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 (Coasta Villa, 60% dari total area kompleks adalah area hijau terbuka) 1 (Coasta villa, 60% of the total complex area are open green area)</li> <li>Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Allianz Ecopark recreation area, 90% of the total area is green area</li> <li>Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau Art Market recreation area, 80% of the total area is green area</li> </ul>
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million IDR	389.342	414.180	1.358.598
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Losses for the Year Attributable to Owners of the Parent	Jutaan Rupiah Million IDR	(275.021)	(392,838)	230.424
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distributed	Jutaan Rupiah Million IDR	696.729	835.626	1.184.025
Pelibatan Pemasok Lokal (dalam negeri) Local (domestic) Supplier Involvement	Perusahaan/Mitra Company/Partner	586	1018	2780
Kinerja Lingkungan [2.b.1, 2.b.2, 2.b.3, 2.b.4] Environmental Performance [2.a.1, 2.a.2, 2.a.3, 2.a.4, 2.a.5]				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	16.693.025,35	19.897.832	35.730.650
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	563.375	910.000	1.679.858
Tingkat Emisi Emission Level	TonCO <sub>2</sub> eq	13.331.694,26	52.419.887,5	244.499.035



Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah Non-B3 Non Hazardous Waste	M <sup>3</sup>	32.237	38.508	75.291
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	3,748	0	3,895
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/ Fauna	55 Jenis Flora 55 Types of Flora 37 Jenis Fauna 37 Kinds of Fauna	55 Jenis Flora 55 Types of Flora 23 Jenis Fauna 23 Kinds of Fauna	55 Jenis Flora 55 Types of Flora 23 Jenis Fauna 23 Kinds of Fauna
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 29 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan 29 births of breeding animals</li> <li>• selama 2021 meletakkan/ menaburkan 5.500 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan keranghijau berkali-kali lipat banyaknya during 2021 put/sprinkle 5,500 kg of green mussel shells to the seabed which is expected to grow many times the number of green mussels</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan (<i>breeding</i>) 2 births of breeding animals</li> <li>• Restorasi Kerang Hijau dihentikan sementara karena Pandemi Green Mussel Restoration temporarily suspended due to Pandemic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 39 kelahiran satwa hasil perkembang biakan 39 births of bred animals</li> <li>• 28 kelahiran satwa hasil perkembang iakan 28 births of bred animals</li> <li>• Menumbuhkan 2.672 kg kerang hijau atau setara dengan 130.000 kerang hijau di dasar laut Ancol Grew 2,672 kg green mussels or equal to 130,000 green mussels on Ancol seabed</li> </ul>
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Cost	Miliar Rupiah Billion IDR	4,68	1,66	4,41
<b>Kinerja Sosial [2.c]</b> Social Performance [2.c]				
Jumlah Total Pegawai Total Employee	Orang People	284	297	344
Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees	Orang People	79	81	89
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	3,79%	3,67%	7,82%
Jumlah Kecelakaan Kerja Work Accident	Kasus Cases	0 (Nihil) 0 (Nil)	0 (Nihil) 0 (Nil)	0 (Nihil) 0 (Nil)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan per Karyawan Education and Training Cost per Employee	Ribuan Rupiah/ Orang Thousands of Rupiah/Person	978	7.892	28.427
Jumlah masyarakat penerima program CSR Number of community recipients of CSR programs	Orang People	12.861	15.233	93.527
Penyaluran Dana CSR CSR Funding	Jutaan Rupiah Million IDR	2.992	4.705	5.605
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Skor Score	91,60	Tidak dilakukan pengukuran karena penutupan selama pandemic No measurements were taken due to closure during the pandemic	79,87



## Peristiwa Penting Significant Events

Juli  
July



23-25 Juli 2021  
July, 23-25 2021

Sentra Vaksin Anak usia 12 tahun keatas yang diselenggarakan oleh Manajemen Ancol bersama mitra sponsor.  
Vaccine Center for Children aged 12 years and over organized by Ancol Management together with sponsoring partners.



30 Juli 2021  
July, 30 2021

Kolaborasi pengelolaan air limbah domestik di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan badan usaha milik daerah, PD PAL Jaya.  
Collaboration in managing domestic wastewater in the Ancol Dreamland area with a regionally-owned company, PD PAL Jaya.

Agustus  
August



7 Agustus 2021  
August, 7 2021

Sentra Vaksin Anak usia 12 tahun keatas yang diselenggarakan oleh Ikastara berkolaborasi dengan Manajemen Ancol.  
Vaccine Center for Children aged 12 years and over organized by Ikastara in collaboration with Ancol Management.

Oktober  
October



28 Oktober 2021  
October, 28 2021

Kolaborasi Aksi Muda Jaga Iklim dari Econusa berkolaborasi dengan Ancol, melakukan restorasi Kerang Hijau dan penanaman bibit pohon di Allianz Ecopark.  
Econusa's Young Actions to Protect the Climate Collaboration collaborated with Ancol, carrying out the restoration of Green Shells and planting tree seedlings at the Allianz Ecopark.



November  
November



10 November 2021  
November, 10 2021

Program kepedulian kepada tenaga kesehatan dalam rangka Hari Pahlawan.

Awareness program for health workers in the context of National Heroes Day.



24 November 2021  
November, 24 2021

Donor darah oleh karyawan Ancol.

Blood donation by Ancol employees.



25 November 2021  
November, 25 2021

Program kepedulian kepada Guru dengan memberikan tiket gratis kepada dalam rangka Hari Guru.

A program of caring for teachers by giving free tickets to in the context of Teacher's Day.



25 November 2021  
November, 25 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk untuk memberikan fasilitas rekreasi gratis sebagai trauma healing.

The signing of the Cooperation Agreement of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk with the Office for the Empowerment of Child Protection and Population Control to provide free recreational facilities as trauma healing.





26 November 2021  
November, 26 2021

Berkolaborasi dengan Allianz memberikan edukasi kepada pengunjung Allianz Ecopark untuk bijak memilah sampah botol plastik yang dapat disalurkan melalui drop box rekosistem.

Collaborating with Allianz to provide education to Allianz Ecopark visitors to wisely sort out plastic bottle waste that can be distributed through the drop box ecosystem.



27 November 2021  
November, 27 2021

Uji emisi kendaraan operasional unit dan pribadi karyawan Ancol serta mitra dan pengunjung, berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, target 300 kendaraan bermotor.

Emission test for operational units and private vehicles of Ancol employees as well as partners and visitors, in collaboration with the DKI Jakarta Environmental Service, target of 300 motorized vehicles.

Desember  
December



3 Desember 2021  
December, 3 2021

Peringatan Hari Disabilitas Nasional dengan memberikan fasilitas rekreasi gratis bagi anak2 penyandang disabilitas, kolaborasi Dinsos DKI dan Ancol.

Assistance for victims of the Mount Semeru eruption disaster by Ancol personnel through the Baiturrahman Jaya Ancol Foundation Commemoration of National Disability Day by providing free recreational facilities for children with disabilities, collaboration between DKI Social Service and Ancol.



17 Desember 2021  
December, 17 2021

Bantuan bagi korban bencana erupsi gunung Semeru oleh Insan Ancol melalui Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol.

Assistance for victims of the eruption of Mount Semeru by Ancol personnel through the Baiturrahman Jaya Ancol Foundation.



19 Desember 2021  
December, 19 2021

Memberikan lokasi Pasar Seni sebagai ajang tampil anak-anak pesisir yang tergabung dalam Taman Siswa Pesisir dan rekreasi ke Ocean Dream Samudra.

Providing the location of the Art Market as a venue for the performance of coastal children who are members of the Coastal Student Park and recreation to Ocean Dream Samudra.

Sept-November  
Sept-November



Berpartisipasi aktif dalam pengumpulan bulan dana PMI melalui pembelian tiket di ancold.com. Dana terkumpul disalurkan melalui PMI Jakarta Utara.

Actively participate in PMI fundraising month through ticket purchase at ancold.com. Funds collected are channeled through PMI North Jakarta.

Desember-Januari  
December-January



Berkolaborasi dengan Benihbaik.com mengajak pengunjung untuk berdonasi untuk lansia melalui pembelian kupon di ancold.com dalam rangka Hari Ibu.

Collaborating with Benihbaik.com invites visitors to donate to the elderly by purchasing coupons at ancold.com in the context of Mother's Day.



## Penghargaan dan Sertifikasi [102-12, 102-13, 3.e] Awards and Certification [102-12, 102-13, 3.e]



<p style="text-align: center;"><b>1</b></p> <p><b>Tanggal/Date</b> 28 Mei 2021/May 28, 2021</p> <p><b>Nama Penghargaan/Name of Award</b> Peran Serta dan Kontribusi dalam Pelaksanaan Kegiatan Bulan Mutu Karantina 2021 dengan tema "Restorasi Kerang Hijau untuk Mendukung Pelestarian Ekosistem Perairan Laut" Participation and Contribution in the Implementation of the 2021 Quarantine Quality Month Activities with the theme "Green Shells Restoration to Support Marine Ecosystem Conservation"</p> <p><b>Diberikan Oleh/Awarded by</b> Balai Uji Standar KIPM KIPM Standard Test Center</p>	<p style="text-align: center;"><b>2</b></p> <p><b>Tanggal/Date</b> 10 November 2021/November 10, 2021</p> <p><b>Nama Penghargaan/Name of Award</b> Raksa Nugraha Indonesian Consumer Protection Award (ICPA) tahun 2021</p> <p><b>Diberikan Oleh/Awarded by</b> Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia National Consumer Protection Agency of the Republic of Indonesia</p>
<p style="text-align: center;"><b>3</b></p> <p><b>Tanggal/Date</b> 3 Desember 2021 December 3, 2021</p> <p><b>Nama Penghargaan/Name of Award</b> Peringatan Hari Disabilitas Internasional Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2021 Commemoration of International Disability Day of DKI Jakarta Provincial Level in 2021</p> <p><b>Diberikan Oleh/Awarded by</b> Kepala Dinas Sosial DKI Jakarta Head of DKI Jakarta Social Service</p>	<p style="text-align: center;"><b>4</b></p> <p><b>Tanggal/Date</b> 21 Desember 2021/December 21, 2022</p> <p><b>Nama Penghargaan/Name of Award</b> Peran Serta Aktif Peduli Kemanusiaan Active Participation of Care for Humanity</p> <p><b>Diberikan Oleh/Awarded by</b> Palang Merah Indonesia kota Jakarta Utara The Indonesian Red Cross in North Jakarta</p>



5

Tanggal  
Date  
22 Desember 2021/December 22, 2022

Nama Penghargaan  
Name of Award  
BUMD pengumpulan Bulan Dana PMI Tertinggi Tingkat Kota Administrasi Jakarta Utara  
BUMD with Highest PMI Monthly Funds Collection for North Jakarta City Administration

Diberikan Oleh/Awarded by  
Gubernur DKI Jakarta  
Governor of DKI Jakarta

6

Tanggal  
Date  
29 September 2021  
September 29, 2021

Jenis Sertifikat  
Type of Certificate  
Certificate CHSE untuk Pantai Ancol  
CHSE Certificate for Pantai Ancol

Dikeluarkan Oleh | Issued by  
Tuv Rheinland, Sucofindo, Mutu  
Certification International

Masa Berlaku Hingga  
Valid until  
28 September 2022  
September 28, 2022

7

Tanggal  
Date  
28 November 2020  
November 28, 2020

Jenis Sertifikat  
Type of Certificate  
Certificate CHSE untuk Dunia Fantasi  
CHSE Certificate for Dunia Fantasi

Dikeluarkan Oleh | Issued by  
Tuv Rheinland, Sucofindo, Mutu  
Certification International

Masa Berlaku Hingga  
Valid until  
Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.  
In accordance with Circular of Menparekraf/ Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.



8	9	10
<p><b>Tanggal</b> <b>Date</b> 5 Februari 2020 February 5, 2020</p>	<p><b>Tanggal</b> <b>Date</b> 28 November 2020 November 28, 2020</p>	<p><b>Tanggal</b> <b>Date</b> 28 November 2020 November 28, 2020</p>
<p><b>Jenis Sertifikat</b> <b>Type of Certificate</b> ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu Certification on Quality Management System</p>	<p><b>Jenis Sertifikat</b> <b>Type of Certificate</b> Certificate CHSE untuk Fun Dive Sea World Ancol CHSE Certificate for Fun Dive Sea World Ancol</p>	<p><b>Jenis Sertifikat</b> <b>Type of Certificate</b> Type of Certificate CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) untuk Fun Dive Sea World Ancol CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) for Fun Dive Sea World Ancol</p>
<p><b>Dikeluarkan Oleh</b>   <b>Issued by</b> PT Lloyd's Register Indonesia</p>	<p><b>Dikeluarkan Oleh</b>   <b>Issued by</b> Tuv Rheinland, Sucofindo, Mutu Certification International</p>	<p><b>Dikeluarkan Oleh</b>   <b>Issued by</b> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ministry of Tourism and Creative Economy</p>
<p><b>Masa Berlaku Hingga</b> <b>Valid until</b> 3 Februari 2023 February 3, 2023</p>	<p><b>Masa Berlaku Hingga</b> <b>Valid until</b> Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan. In accordance with Circular of Menparekraf/Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.</p>	<p><b>Masa Berlaku Hingga</b> <b>Valid until</b> Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan Pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan. In accordance with Circular of Menparekraf/ Head of Tourism and Creative Economy Agency No. SE/4/M-K/2021 on Extension of the Validity of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of the COVID-19 Pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been issued.</p>

**“Fokus Perusahaan adalah mendorong inisiatif untuk *recovery* setelah menjalankan strategi *survival* dalam menghadapi pandemi COVID-19. Beberapa langkah yang ditempuh Perusahaan untuk dapat *turnaround* diantaranya adalah *financial restructuring, organic growth enhancement, boosting new revenue streamline, dan organization and work force restructuring.*”**

“The Company’s focus is to drive initiatives for recovery after implementing the survival strategy to face the COVID-19 pandemic. Several steps taken by the Company to achieve a turnaround include financial restructuring, organic growth enhancement, boosting new revenue by streamlining, and organization and work force restructuring.”



# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



## Sambutan Direktur Utama [102-14, 1, 4.a.1 - 4.c.5]

Greetings from the  
President Director  
[102-14, 1, 4.a.1 - 4.c.5]



**Teuku Sahir Syahali**  
Direktur Utama  
*President Director*





## Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh insan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang selanjutnya dapat disebut sebagai "Perusahaan", izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku 2021. Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan ini dengan baik.

Ditengah pandemi COVID-19 yang masih berlanjut pada tahun 2021, Perusahaan sebagai pengelola kawasan rekreasi dan pariwisata Taman Impian Jaya Ancol masih dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang baik. Hal ini tidak lepas dari strategi-strategi keberlanjutan dan inisiasi-inisiasi lingkungan dan sosial yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan fondasi kuat yang dibangun melalui bisnis berkelanjutan serta memiliki tujuan mulia yaitu memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Sejalan dengan dicanangkannya tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perusahaan selalu berkomitmen terhadap implementasi konsep keberlanjutan yang ditopang oleh lima pilar utama atau 5P, yaitu *People* (Umat Manusia), *Planet* (Bumi), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Perdamaian), dan *Partnership* (Kemitraan), yang saling terkait satu sama lain. Dengan prinsip keberlanjutan ini, Perusahaan dapat menjalankan strategi bisnisnya untuk dapat *turnaround* pada masa yang penuh tantangan ini. [4.a.5]

## Kondisi Perekonomian Tahun 2021

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan bagi perekonomian dunia dan Indonesia sepanjang tahun 2021. Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

Kondisi pandemi ini tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan masyarakat dan perekonomian, tetapi juga memberikan perubahan pada kehidupan sosiologis masyarakat. Tidak hanya adanya pembatasan mobilitas masyarakat, adanya stigma *crowd-phobic* atau ketakutan bepergian ke tempat ramai turut memberikan dampak yang cukup besar bagi minat masyarakat untuk mengunjungi kawasan wisata. Untuk membatasi penyebaran virus corona, Pemerintah juga melakukan beberapa pembatasan operasional khususnya untuk area-area publik dan tempat rekreasi. Tidak terkecuali terdapat pembatasan pembukaan

## Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all personnel of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, hereinafter referred to as the "Company", allow me to submit the Company's Sustainability Report for the 2021 financial year. Praise and gratitude to God Almighty who has bestowed His blessings and gifts to all of us so that the Company can go through this challenging 2021 well.

In the midst of the COVID-19 pandemic that continued throughout 2021, the Company as the manager of the Taman Impian Jaya Ancol recreation and tourism area can still achieve good sustainability performance. This is inseparable from the Company's sustainability strategies and environmental and social initiatives to create a strong foundation that is built through sustainable business and has the noble goal of providing value to all stakeholders in the long term. In line with the declaration of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company is always committed to the implementation of the sustainability concept which is supported by five main pillars or 5Ps, namely *People*, *Planet*, *Prosperity*, *Peace*, and *Partnership*, which are interrelated with each other. With this sustainability principle, the Company can implement its business strategy for turnaround in this challenging time. [4.a.5]

## Economic Conditions in 2021

The COVID-19 pandemic is still a challenge for both the world economy and Indonesia throughout 2021. Indonesia's economic improvement has been seen from positive growth since Quarter II to Quarter IV 2021, although it experienced a slight correction in Quarter III due to the emergence of the Delta variant. After controlling the Delta variant and increasing community economic activity, the Indonesian economy managed to continue its positive growth in Q4-2021 to 5.02% (yoy).

This pandemic condition does not only have an impact on aspects of public health and the economy, but also changes the sociological life of the community. It is not only the restrictions on people's mobility, the crowd-phobic stigma or fear of traveling to crowded places also has an impact on people's interest to visit tourism areas. To limit the spread of the corona virus, the Government has also implemented several operational restrictions, especially for public areas and recreational areas. There are no exceptions to restrictions on operational opening for the Ancol area. This of course has had a direct impact on the number of visitors to the



operasional bagi kawasan Ancol. Hal ini tentu saja berdampak langsung pada jumlah pengunjung kawasan rekreasi Taman Impian Jaya Ancol. Hingga akhir tahun 2021, jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol hanya sebanyak 3.524.422 orang, hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah pengunjung di akhir tahun 2020 mencapai 4.512.892 orang. [4.c.3]

Menghadapi kondisi demikian, kami berupaya secara maksimal untuk melakukan berbagai inovasi dengan mengedepankan penggunaan teknologi digital baik dalam aspek penjualan secara online, akselerasi pemanfaatan media sosial dan media digital lainnya, dan upaya-upaya efisiensi seiring dengan pembukaan kawasan wisata Ancol kepada umum maupun operasi dan bisnis yang dilakukan karyawan bersama para mitra dan pemasok, seluruhnya dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang cukup ketat.

### Visi dan Strategi Keberlanjutan [3.a]

Perusahaan memiliki visi untuk menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas. Visi tersebut dicapai dengan menjalankan beberapa misi, yaitu menjadi komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa, senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa. Visi dan misi tersebut menjadi panduan bagi Perusahaan dalam mencanangkan strategi-strategi keberlanjutan dan menetapkan prioritas strategi untuk mencapai keberlanjutan. [4.c.2]

Secara jangka pendek strategi Perusahaan difokuskan untuk mendorong inisiatif untuk *recovery* setelah menjalankan strategi *survival* dalam menghadapi pandemi COVID-19. Beberapa langkah yang ditempuh Perusahaan untuk dapat *turnaround* diantaranya adalah *financial restructuring*, *organic growth enhancement*, *boosting new revenue streamline*, dan *organization and work force restructuring*. [1, 4.a.2]

Dari segi keuangan, Perusahaan berfokus pada pengelolaan *cash flow* yang bijaksana dan berkelanjutan. Hal ini merupakan bagian dari melakukan strategi restrukturisasi keuangan, melakukan reprofiling kewajiban atau utang jangka pendek menjadi lebih panjang adalah langkah penting yang harus diambil demi keberlangsungan *cash flow* Perusahaan yang lebih baik. Program efisiensi dan efektifitas biaya juga terus dikawal dengan baik.

Secara jangka menengah dan panjang, Perusahaan memiliki strategi prioritas yang untuk mendukung bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Terdapat tiga strategi keberlanjutan utama yang dijalankan oleh Perusahaan yaitu Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, dan Ancol Green Company. Strategi global Eco-Partnership ini bertujuan untuk pengembangan program kerjasama SDM, teknologi, finansial maupun jaringan kerja, dengan beragam insitusi lokal dan internasional, *government* maupun *non-government*; terkait beragam inisiatif pelestarian lingkungan yang telah dilakukan Perusahaan selama ini maupun di masa depan, serta dalam rangka peningkatan *brand* Perusahaan sebagai *Green Company*.

Taman Impian Jaya Ancol. Until the end of 2021, the number of visitors to the Ancol Main Gate was only 3,524,422 people, a decrease compared to the number of visitors at the end of 2020 which reached 4,512,892 people. [4.c.3]

In facing such challenging conditions, we have strived to carry out various innovations by prioritizing the use of digital technology including online sales, accelerating the use of social media and other digital media, and efficiency efforts in line with the opening of the Ancol tourism area to the public as well as operations and businesses that are open to the public which are carried out by employees together with tenants and suppliers, all by implementing tight COVID-19 health protocols.

### Sustainability Vision and Strategy [3.a]

The Company has a vision to become a property development company with the largest and best integrated tourism area in Southeast Asia with the widest network of recreation centers. This vision is achieved by carrying out several missions, namely to become a community for the public that is the pride of the nation, always creating a better social environment through quality entertainment offerings that contain elements of art, culture and knowledge, in order to create a 'Life Re-Creation' community that becomes a form of national pride. The vision and mission serve as a guide for the Company in launching sustainability strategies and setting strategic priorities to achieve sustainability. [4.c.2]

In the short term, the Company's strategy is focused on driving initiatives for recovery after implementing the survival strategy in facing the the COVID-19 pandemic. Several steps taken by the Company to achieve a turnaround include financial restructuring, organic growth enhancement, boosting new revenue through streamlining, and organization and work force restructuring. [1, 4.a.2]

From a financial perspective, the Company focuses on prudent and sustainable cash flow management. This is part of carrying out a financial restructuring strategy, reprofiling short-term liabilities, or debts to become longer which is an important step that must be taken for the sake of a better sustainability of the Company's cash flow. Efficiency and cost-effectiveness programs also continue to be well monitored.

In the medium and long term, the Company has a priority strategy to support the Company's business in a sustainable manner. There are three main sustainability strategies implemented by the Company, namely Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company. This global Eco-Partnership strategy aims to develop cooperation programs for human resources, technology, finance and networks, with various local and international institutions, government and non-government; related to various environmental conservation initiatives that have been carried out by the Company so far and in the future, as well as in order to increase the Company's brand as a Green Company.



Sedangkan strategi Ancol Urban Forest dan Eco Venture merupakan strategi yang mengarahkan bisnis Perusahaan menjadi penyedia area rekreasi yang berfokus pada lingkungan dan semakin mendukung Perusahaan menjadi Green Company. Kami yakin bahwa orientasi jangka panjang kami untuk menjadikan Perusahaan sebagai *green company* akan membawa Perusahaan menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu yang berkelanjutan. [102-18, 4.a.1, 4.a.2, 4.a.3 4.b.2, 6.a]

Strategi keberlanjutan yang kami canangkan tentunya sangat didukung oleh implementasi tata kelola perusahaan. Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Di tahun 2021, Perusahaan mampu mendapatkan beberapa apresiasi atas penerapan GCG yang telah dilakukan. Pada ajang penerangan *Indonesian Consumers Protection Award* dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional, Perusahaan kembali memperoleh Predikat "Gold" untuk yang ke-3 kalinya sejak partisipasinya di tahun 2019. Selain itu, Tim Internal Audit berhasil lolos dalam proses sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) dari Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) yang menjadi KPI Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021. Berbagai apresiasi ini tentu menjadi tantangan bagi seluruh insan Ancol untuk terus meningkatkan penerapan GCG di masa-masa mendatang. Kami selalu berkomitmen untuk terus membudayakan penerapan prinsip tata kelola dan integritas sebagai bagian dari budaya kerja perusahaan. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, kami yakin bahwa Perusahaan dapat mencapai visi dan misinya dan menjalankan strategi keberlanjutannya dengan baik.

## Menjalankan Bisnis secara Berkelanjutan dengan Menjaga Kinerja Ekonomi di periode yang Penuh Tantangan

Pemulihan ekonomi Indonesia mulai terlihat pada triwulan II Tahun 2021 sejalan dengan keberhasilan berbagai program Pemerintah Indonesia, baik akselerasi vaksinasi, program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maupun kebijakan insentif lainnya. Namun demikian, pembatasan kegiatan masyarakat melalui Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih terjadi hingga akhir tahun 2021, berdampak sangat signifikan bagi Perusahaan.

Akibat dari pandemi COVID-19 dan kebijakan penutupan Ancol secara periodik, hingga akhir tahun 2021, jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol hanya sebanyak 3.524.422 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah pengunjung di akhir tahun 2020 mencapai 4.512.892 orang.

Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen melakukan serangkaian kebijakan strategis. Mulai dari pembatasan kuota dan usia pengunjung, pembelian tiket secara daring agar jumlah kuota pengunjung dapat terpantau secara sistemik, serta pembukaan kawasan Ancol secara bertahap dengan tetap melakukan penerapan protokol kesehatan adalah kunci untuk memitigasi risiko kunjungan serta agar bisnis tetap bisa berlanjut di masa pandemi COVID-19.

While the Ancol Urban Forest and Eco Venture strategies are strategies that direct the Company's business to become a provider of recreation areas that focus on the environment and increasingly support the Company to become a Green Company. We believe that our long-term orientation to make the Company a green company will lead the Company to become a property developer with a sustainable integrated tourism area. [102-18, 4.a.1, 4.a.2, 4.a.3 4.b.2, 6.a]

The sustainability strategy that we have launched is of course strongly supported by the implementation of corporate governance. The management has made every effort to implement all GCG principles as outlined in organizational schemes and policy instruments, as well as various programs and activities. In 2021, the Company was able to receive several appreciations for the implementation of GCG that has been carried out. At the Indonesian Consumers Protection Award ranking event from the National Consumer Protection Agency, the Company again received the "Gold" predicate for the 3rd time since its first participation in 2019. In addition, the Internal Audit Team successfully passed the Integrity Builder Expert (API) certification process from The Corruption Eradication Commission (KPK) and will become the KPI for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021. These various recognitions are certainly a challenge for all Ancol personnel to continue to improve the implementation of GCG in the future. We are always committed to continuing to cultivate the application of the principles of governance and integrity as part of the company's work culture. With good corporate governance, we believe that the Company can achieve its vision and mission and carry out its sustainability strategy well.

## Running a Business Sustainably by Maintaining Economic Performance in a Challenging Period

Indonesia's economic recovery began to be seen in the second quarter of 2021 in line with the success of various Indonesian Government programs, both accelerated vaccinations, the National Economic Recovery (PEN) program, as well as other incentive policies. However, the limitation of community activities through the Policy for the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) which occurred until the end of 2021, has had a very significant impact on the Company.

As a result of the COVID-19 pandemic and the periodic closure of Ancol, until the end of 2021, the number of visitors to the Ancol Main Gate was only 3,524,422 people, a decrease compared to the number of visitors at the end of 2020 which reached 4,512,892 people.

To overcome this, the management carried out a series of strategic policies. Starting from limiting the quota and age of visitors, buying tickets online so that the number of visitor quotas could be monitored systematically, as well as the gradual opening of the Ancol area while still implementing health protocols were the keys to mitigating the risk of visits and to ensure that the business can continue throughout the COVID-19 pandemic.



Di samping itu, menghadapi gencarnya dunia digital yang semakin marak sejalan dengan perubahan kehidupan sosial masyarakat, Perusahaan mulai menginisiasi program-program virtual yang juga dapat mendatangkan pendapatan seperti *virtual education* dan *virtual recreation* di unit rekreasi seperti Sea World Ancol dan Dunia Fantasi serta penandatanganan kerjasama yang bersifat kolaborasi dengan pelaku-pelaku di industri sesuai bidangnya, baik perusahaan swasta maupun pemerintah.

Di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp389,34 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai tersebut menurun 6,00%. Selanjutnya, akibat masih berlangsungnya pandemic COVID-19 dan pembatasan-pembatasan pembukaan tempat rekreasi, Perusahaan membukukan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp275,02 miliar. Rugi yang dialami Perusahaan pada tahun 2021 ini lebih rendah 29,99% dibandingkan dengan tahun 2020. [6.b.1]

Secara ekonomi, Perusahaan telah mendistribusikan nilai ekonominya kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pada tahun 2021, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp417,35 miliar menurun sebesar 4,50% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi secara langsung sebesar Rp696,72 miliar, menurun sebesar 16,62% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 nilai ekonomi yang ditahan oleh Perusahaan mengalami penurunan. [202-1]

Meskipun nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan mengalami penurunan dikarenakan turunnya skala operasi Perusahaan akibat pembatasan operasional, Perusahaan memastikan bahwa nilai ekonomi tersebut telah didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat sasaran.

Selain itu dari sisi ekonomi, perusahaan juga melakukan inisiatif-inisiatif seperti pemberian dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui program-program pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur untuk masyarakat, dan pelibatan pemasok lokal. [4.a.4, 4.b.1]

### Menuju Ancol Green Company melalui Peningkatan Kinerja Lingkungan

Pengelolaan lingkungan merupakan bagian dari bisnis model Perusahaan. Perusahaan menargetkan akan menjadi green company melalui berbagai program-program pelestarian lingkungan. Salah satu inisiasi lingkungan yang secara konsisten dijalankan oleh Perusahaan adalah konservasi dan menjaga keanekaragaman hayati. Selain itu Perusahaan telah menjalankan berbagai program untuk mendukung kinerja lingkungan Perusahaan seperti *Paperless*

In addition, facing the incessant digital world which is increasingly widespread in line with changes in people's social life, the Company has begun to initiate virtual programs that can also generate income, such as virtual education and virtual recreation in recreation units such as Sea World Ancol and Dunia Fantasi as well as signing a cooperation agreement to enable collaboration with actors in the industry according to their fields, including both private companies and the government.

In the midst of various challenges throughout 2021, the Company managed to record operating revenues of IDR389.34 billion. When compared to the previous year, this value decreased by 6.00%. Furthermore, due to the ongoing COVID-19 pandemic and restrictions on the opening of recreational areas, the Company posted a net loss for the year attributable to the owners of the parent entity of IDR275.02 billion. The loss experienced by the Company in 2021 is 29.99% lower when compared to 2020. [6.b.1]

Economically, the Company has distributed its economic value to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2021, the direct economic value generated by the Company was IDR417.35 billion, a decrease of 4.50% compared to the previous year. From the resulting economic value, the Company directly distributed economic value of IDR696.72 billion, a decrease of 16.62% when compared to 2020. This shows that in 2021 the economic value retained by the Company will decrease. [202-1]

Although the economic value distributed by the Company has decreased due to the decrease in the scale of the Company's operations due to operational restrictions, the Company has ensured that the economic value has been distributed to all the stakeholders in a targeted manner.

Apart from that, from an economic perspective, the company also carries out initiatives such as providing significant indirect economic impacts through community empowerment programs, infrastructure development for the community, and the involvement of local suppliers. [4.a.4, 4.b.1]

### Towards an Ancol Green Company through Environmental Performance Improvement

Environmental management is part of the Company's business model. The Company has targetted to become a green company through various environmental conservation programs. One of the environmental initiatives that the Company consistently carries out is conservation and maintaining biodiversity. In addition, the Company has implemented various programs to support the Company's environmental performance, such as a Paperless office,



office, kebijakan efisiensi penggunaan listrik, Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM), Kebijakan pengelolaan air, dan Pengelolaan limbah dan sampah. [6.e.2]

Selama tahun 2021 penggunaan listrik Perusahaan adalah sebesar 16.693.025,35 Kwh (setara dengan 60.094,89 Gigajoule), menurun sebesar 16,11% dari periode sebelumnya. Sedangkan penggunaan BBM pada tahun 2021 mencapai 5.551 liter yang terdiri dari 552 liter Bensin dan 240 liter solar (setara dengan 191,47 Gigajoule), menurun 74,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian total penggunaan energi Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 60.286,36 Gigajoule. Penggunaan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Penurunan penggunaan energi, selain karena turunnya kegiatan operasional Perusahaan pada tahun 2021, juga disebabkan karena berhasilnya upaya efisiensi energy yang terus dijalankan perusahaan. [6.d.3.a., 6.d.3.b., 6.d.3.b., 302-1]

Berkaitan dengan emisi, Perusahaan menghasilkan emisi cakupan 1 sebanyak 13.156.605 TonCO dan emisi cakupan 2 sebesar 15.591,26 TonCO<sub>2</sub>. Secara total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh Perusahaan baik dari cakupan 1 maupun cakupan 2 adalah sebesar 13.172.196,26 Ton CO<sub>2</sub>. [103-3, 305-1, 305-2, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

Dalam hal penggunaan Air, Perusahaan terus melakukan efisiensi. Perusahaan telah mendirikan *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) yang berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih layak pakai. Dengan adanya SWRO ini, maka penggunaan air di kawasan Ancol berasal dari pengolahan air laut dan air permukaan dan tidak mengambil dari air tanah. Selama tahun 2021, penggunaan air sebesar 563.375 meter kubik, turun dibandingkan penggunaan tahun 2020 sebesar 9910.000 meter kubik

Perusahaan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO (*Sea Water Reverse Osmosis*) yang sudah ada. Sistem pengolahan air menggunakan SWRO sudah digunakan Perusahaan sejak tahun 2010. Perusahaan sangat memperhatikan isu lingkungan khususnya di kawasan Jakarta. Adanya potensi penurunan lahan di Jakarta dari waktu ke waktu yang berdampak pada bencana banjir dan banyaknya genangan di kawasan Jakarta. Selain itu, dampak dari pemanasan global yang kian meningkat hingga membuat kenaikan level air laut. Hal inilah yang mendasari Perusahaan mengambil langkah inovasi untuk berfokus menghadapi tantangan keberlanjutan, yaitu upaya pelestarian lingkungan. Perusahaan berkontribusi dengan melakukan efisiensi penggunaan air tanah dan memanfaatkan air yang telah diolah dengan menggunakan instalasi pengolahan air SWRO. Perusahaan memiliki 3 (tiga) set sistem SWRO yang berkapasitas 5000 meter kubik per hari. [6.e.5.c., 303-1, 303-2, 303-3, 303-4]

Pada tahun 2021, tantangan Perusahaan bertambah dengan kondisi pandemi yang terjadi. Dengan adanya penurunan tingkat kunjungan wisatawan, mengakibatkan produksi air dari instalasi pengolahan air SWRO menurun. Sedangkan, biaya operasional SWRO dipastikan tidak menurun. Kondisi ini membawa Perusahaan untuk terus berupaya dalam menghadapi tantangan

electricity use efficiency policy, Efficiency of Fuel Oil (BBM) use, water management policy, and waste management. [6.e.2]

During 2021 the Company's electricity usage was 16,693,025.35 Kwh (equivalent to 60,094.89 Gigajoules), a decrease of 16.11% from the previous period. Meanwhile, the use of fuel in 2021 will reach 5,551 liters (equivalent to 191.47 Gigajoules), a decrease of 74.85% compared to the previous year. Thus, the Company's total energy use in 2021 is 60,286.36 Gigajoules. This usage has decreased compared to 2020. The decrease in energy use, apart from the decline in the Company's operational activities in 2021, is also due to the success of the company's ongoing energy efficiency efforts. [6.d.3.a., 6.d.3.b., 6.d.3.b., 302-1]

In terms of emissions, the Company produced coverage 1 emissions of 13,156,605 TonCO and scope 2 emissions of 15,591.26 TonCO<sub>2</sub>. In total, the greenhouse gas emissions produced by the Company from both scope 1 and scope 2 were 13,172,196.26 tons of CO<sub>2</sub>. [103-3, 305-1, 305-2, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

In terms of water use, the Company continues to improve efficiency. The company has established *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) which functions to convert sea water into fresh water or clean water suitable for use. With this SWRO, the use of water in the Ancol area comes from processing sea water and surface water rather than using ground water. During 2021, water use was 563,375 cubic meters, a decrease compared to the use of 910,000 cubic meters in 2020.

The company never stops improving the existing SWRO (*Sea Water Reverse Osmosis*) system. The Company has actually used the SWRO water treatment system since 2010. The Company is very concerned about environmental issues, especially in the Jakarta area. There is a potential for land subsidence in Jakarta from time to time which has an impact on the floods and standing water in the Jakarta area. In addition, the impact of global warming is threatening to make sea levels rise. This is what underlies the Company taking innovative steps to focus on facing sustainability challenges, namely environmental conservation efforts. The Company contributes by making efficient use of groundwater and utilizing water that has been treated using the SWRO water treatment plant. The Company has 3 (three) sets of SWRO systems with a capacity of 5000 cubic meters per day. [6.e.5.c., 303-1, 303-2, 303-3, 303-4]

In 2021, the Company's challenges have increased due to the pandemic conditions. With the decrease in the level of tourist visits, the water production from the SWRO water treatment plant has decreased. Meanwhile, the SWRO's operational costs have not decreased. This condition led the Company to continue to face these challenges by making efficient use of water sources from



tersebut dengan mengoptimalkan pemakaian sumber air dari SWRO. Sebagaimana diketahui bahwa komponen terbesar dari penggunaan SWRO adalah listrik. Sehingga, Perusahaan memiliki strategi untuk menggunakan *mixing source* yang berkaitan dengan pemakaian energi listrik. *Mixing source* yang dimaksud adalah produksi air dari instalasi pengolahan air menggunakan air laut dan air permukaan (air hujan, air buangan, dan sebagainya). Air permukaan memiliki kadar garam yang lebih rendah sehingga tidak memerlukan pemakaian listrik sebesar mengolah air laut. Strategi ini juga dilakukan untuk dapat menghasilkan air yang memenuhi standar peraturan yang berlaku. [4.b.2]

Berkaitan dengan strategi tersebut, langkah besar yang dilakukan Perusahaan adalah memaksimalkan air permukaan di kawasan Ancol menjadi air baku untuk dapat diolah. Selain itu, dibuatnya sistem polder induk yang dapat menampung air (termasuk air hujan) di kawasan Ancol sehingga dapat diolah kembali menjadi air bersih. Hal ini diharapkan menjadi sebuah sistem dalam mengelola banjir di kawasan Ancol dan Ancol dapat memasok air secara mandiri.

Pengelolaan limbah juga menjadi perhatian bagi Perusahaan. Untuk penanganan air limbah, Perusahaan telah mengolah air limbah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang ke badan air. Perusahaan selalu melakukan pemantauan guna mengetahui kualitas air limbah yang dibuang ke badan air. Selain itu, perusahaan melibatkan pihak eksternal perusahaan yaitu pengelola laboratorium terakreditasi. Selama Tahun 2021, tidak terdapat laporan tentang badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan atau limpahan air limbah dari Ancol. [103-2, 103-3, 306-1, 306-5, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

Pada Tahun 2021, Perusahaan bergerak mewujudkan inisiasi berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal yang sudah direncanakan sejak Tahun 2016. Berkolaborasi dengan PD PAL yang juga merupakan salah satu BUMD DKI Jakarta, pembangunan IPAL komunal dimulai September 2021 dan dijadwalkan akan selesai Agustus 2022. Pembangunan IPAL Komunal merupakan wujud nyata perhatian Perusahaan terhadap lingkungan. Selain dapat mengolah air limbah secara kawasan, IPAL komunal juga didirikan dengan tujuan efisiensi dan pengelolaan air limbah terpusat. Hal lain yang menarik dari IPAL Komunal dibangun dengan konsep *edutainment* yang dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung.

Salah satu perbedaan IPAL Komunal dengan IPAL Parsial existing adalah sistem kerjanya. Pada IPAL Komunal, pengolahan air limbah menggunakan *Fixed Bed Activated Sludge* (FBAS) yaitu teknologi dari pengolahan lumpur aktif terintegrasi yang menggunakan media buatan yang tetap / tidak bergerak sebagai media tumbuh organisme pengolah limbah yang dibantu dengan akar tanaman di atasnya. Akar tanaman berguna menjadi media pengurai bakteri. Jika IPAL Komunal sudah resmi beroperasi di kawasan Allianz Ecopark, nantinya, IPAL Komunal akan mengolah air limbah dari seluruh unit yang ada di kawasan Taman Rekreasi Jaya Ancol dengan kapasitas pengolahan 4000 meter kubik per hari.

SWRO. As it is known that the biggest component of using SWRO is electricity. Thus, the Company has a strategy to use mixing sources related to the use of electrical energy. The mixing sources in question are the production of water from water treatment plants using sea water and surface water (rain water, waste water, and so on). Surface water has a lower salt content, so it does not require as much electricity consumption as much as treating sea water. This strategy is also carried out to produce water that meets applicable regulatory standards. [4.b.2]

In connection with this strategy, the big step taken by the Company was to maximize the use of surface water in the Ancol area into raw water for processing. In addition, a main polder system was made that can accommodate water (including rainwater) in the Ancol area so that it can be reprocessed into clean water. This is expected to be a system in managing floods in the Ancol area and also enable Ancol to supply water independently.

Waste management is also a concern for the Company. For wastewater treatment, the Company treats wastewater through Wastewater Treatment Plant (WWTP, abbreviated in Indonesian as IPAL) before discharging it into other water sources. The company always conducts monitoring to determine the quality of the waste water discharged. In addition, the company involves an external party, namely the manager of an accredited laboratory. During 2021, there were no reports of water being affected by the release or overflow of wastewater from Ancol. [103-2, 103-3, 306-1, 306-5, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

In 2021, the Company is moving to realize the initiation of a Communal Wastewater Treatment Plant (WWTP, abbreviated in Indonesian as IPAL) which has been planned since 2016. In collaboration with PD PAL which is also one of DKI Jakarta's BUMDs, the construction of the communal IPAL will start in September 2021 and is scheduled to be completed by August 2022. The construction of the Communal IPAL is a tangible manifestation of the Company's concern for the environment. Apart from being able to treat wastewater regionally, Communal IPAL were established also with the aim of efficiency and centralization of wastewater management. Another interesting factor about the communal IPAL was built with the concept of *edutainment* which can be a means of education for visitors.

One of the differences between Communal IPAL and existing Partial IPAL is the working system. In Communal IPAL, wastewater is treated using Fixed Bed Activated Sludge (FBAS), which is an integrated activated sludge treatment technology that uses fixed/ immovable artificial media as a growth medium for waste processing organisms assisted by plant roots on it. Plant roots are useful as a medium for decomposing bacteria. If the Communal IPAL has officially operated in the Allianz Ecopark area, later, the Communal IPAL will treat wastewater from all units in the Taman Rekreasi Jaya Ancol with a processing capacity of 4000 cubic meters per day.



Dalam sistem pengolahan air yang digunakan Perusahaan, terdapat keterkaitan antara IPAL dan SWRO. Pengolahan air limbah dengan sistem terpusat ini memiliki tujuan untuk dapat terintegrasi dengan instalasi pengolahan air SWRO. SWRO menggunakan air permukaan, sebagaimana diketahui bahwa air permukaan bersumber dari air yang ada di kanal-kanal kawasan Ancol. Salah satu kanal di kawasan ancil merupakan muara dari hasil pengolahan IPAL Komunal.

Lebih lanjut, Perusahaan juga terus melakukan berbagai upaya konservasi untuk menjaga keanekaragaman hayati di kawasan Ancol. Di tahun 2021, Perusahaan berhasil melakukan upaya breeding secara ex-situ beberapa spesies antara lain Jalak Bali, Berang-berang, Rusa Totos, Rusa Timor, Green Wing Macaw, Kakaktua Jambul Putih, Merak, Siamang, Bamboo Shark, dan Ubur-Ubur Bulan. Selain itu, kami juga terus melakukan kultur *jellyfish* dan program restorasi kerang hijau yang bertujuan sebagai upaya penjernihan air di perairan laut Ancol. [6.e.3.a., 6.e.3.b., 4.a.4, 304-1, 304-3]

## Penciptaan Nilai Bersama melalui Pertumbuhan Kinerja Sosial

Keberadaan Perusahaan dan turnaround Perusahaan pada saat masa yang sulit ini tidak terlepas dari dukungan karyawan, pengunjung, dan masyarakat. Kami menyadari kondisi pandemi ini semakin menguatkan peran Perusahaan dalam ikut serta membantu masyarakat yang sedang dilanda kesulitan.

Selama tahun 2021, Perusahaan terus membantu masyarakat melalui program-program sosialnya. Diantaranya masih terus menjalankan program sosial seperti Sekolah Rakyat Ancol, sentra vaksin untuk umum dan anak, penggalangan kupon PMI serta gerakan kemanusiaan donor darah. Selama tahun 2021, Perusahaan telah mengeluarkan Rp2,99 miliar untuk biaya CSR, menurun sebesar 36,41% dari tahun sebelumnya. [413-1]

Untuk karyawan, selain menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada area kerja, manajemen juga memastikan fasilitas kesehatan bagi karyawan. Dalam kondisi yang penuh tantangan ini kami menyadari bahwa karyawan merupakan energy kunci bagi perusahaan yang terus mendukung perusahaan. Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Selama tahun 2021, Perusahaan telah mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp278 juta dengan jumlah peserta pelatihan adalah 2.468 karyawan. Dengan jumlah pegawai sebanyak 284 pada tahun 2021, berarti nilai tersebut merepresentasikan investasi untuk pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan sebesar Rp978 ribu per pegawai. [6.c.2.d, 404-2]

## Komitmen Ancol dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan berbagai program atau inisiasi untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program atau inisiasi tersebut

In the water treatment system used by the Company, there is a link between IPAL and SWRO. Waste water treatment with this centralized system aims to be integrated with the SWRO water treatment plant. SWRO uses surface water, as it is known that surface water comes from water in the canals in the Ancol area. One of the canals in the Ancol area is the estuary of the Communal IPAL processing.

Furthermore, the Company also continues to carry out various conservation efforts to maintain biodiversity around the Ancol area. In 2021, the Company succeeded in ex-situ breeding of several species including Bali Starling, Beaver, Spotted Deer, Timor Deer, Green Wing Macaw, White Crested Cockatoo, Peacock, Siamang, Bamboo Shark, and Moon Jellyfish. In addition, we also continue to carry out jellyfish culture and green mussel restoration programs in the Ancol sea waters. [6.e.3.a., 6.e.3.b., 4.a.4, 304-1, 304-3]

## Shared Value Creation through Social Performance Growth

The existence of the Company and the Company's turnaround at this difficult time cannot be separated from the support of employees, visitors, and the wider community. We realize that this pandemic condition has strengthened the Company's role in helping people who are experiencing difficulties.

During 2021, the Company will continue to help the community through its social programs. This includes running social programs such as the Ancol People's School, a vaccine center for the public, including children, collecting PMI coupons and the humanitarian blood donation movement. During 2021, the Company has spent IDR2,99 billion on CSR costs, a decrease of 36.41% from the previous year. [413-1]

For employees, apart from implementing strict health protocols in the work area, the management also ensured health facilities for employees. In these challenging conditions, we realize that employees are the key energy that continues to support the company. The company remains committed to improving the quality of education and training for employees. During 2021, the Company spent IDR278 million on training costs with the number of training participants being 2,468 employees. With a total of 284 employees in 2021, it means that this value represents an investment for competency development of the Company's employees of IDR978 thousand per employee. [6.c.2.d, 404-2]

## Ancol's Commitment in Supporting the Achievement of the Sustainable Development Goals

During 2021, the Company has carried out various programs or initiatives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These programs or initiatives include



diantaranya adalah program Reseller, Warung Hijau, Ecomarket, Nelayan Wisata, Buka Pusa Bersama Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol, Sentra Vaksinasi untuk anak dan umum, Sekolah Rakyat Ancol, SWRO, IPAL, Restorasi kerang hijau, Allianz Ecopark yang ditujukan untuk mendukung pencapaian TPB No 1 "Tanpa Kemiskinan", TPB No 2 "Tanpa Kelaparan", TPB No 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera", TPB No 4 "Pendidikan Berkualitas", TPB No 6 "Air Bersih dan Sanitasi Layak", TPB No 14 "Ekosistem Lautan", TPB No 15 "Ekosistem Daratan", dan TPB No 17 "Kemitraan untuk Tujuan".

Dengan berbagai inisiasi dan program tersebut, kami berharap bahwa Perusahaan dapat berperan serta secara lebih aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

## Tantangan ke depan

Selama pandemi COVID-19 dari tahun 2020 hingga tahun 2021, Perusahaan mengalami tantangan yang sangat besar yang menyebabkan jumlah pengunjung Ancol mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada tahun 2021 ini, Perusahaan berfokus pada inisiatif untuk *recovery* setelah menjalankan strategi *survival* melalui *financial restructuring*, *organic growth enhancement*, *boosting new revenue streamline*, dan *organization and work force restructuring*. Dengan strategi tersebut, tahun 2021 Perusahaan dapat melakukan *turnaround* dan bertahap menghadapi tantangan tersebut.

Kedepan, manajemen melihat bahwa pertumbuhan akan lebih baik dari tahun ini, dan dengan semakin pulihnya kondisi perekonomian dari krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, kami berkeyakinan prospek Perusahaan ke depan akan semakin baik. Dengan prospek yang lebih baik tersebut, Perusahaan berencana untuk melanjutkan kembali proyek-proyek yang tertunda dengan skala prioritas yang telah kami tetapkan, dan dengan membaiknya kondisi keuangan Perusahaan, kami yakin ke depan Perusahaan dapat menarik investasi yang lebih besar lagi untuk pengembangan kawasan wisata di Ancol.

Dengan berbagai dukungan baik dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham terbesar Perusahaan, kami meyakini bahwa sektor pariwisata akan kembali bangkit dan berkembang pasca pandemi. Untuk itu, selain terus melakukan pembenahan, Perusahaan akan merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk menggaet wisatawan agar kembali datang dan meramaikan wahana-wahana yang ada. [4.c.2]

the Resellers, Warung Hijau, Ecomarket, Fishermen, Iftar with Baiturrahman Jaya Ancol Foundation, Vaccination Centers for children and the public, Ancol People's School, SWRO, IPAL, Green mussel restoration, Allianz Ecopark program aimed at supporting the achievement of SDG No. 1 "Without Poverty", SDG No. 2 "No Hunger", SDG No. 3 "Healthy and Prosperous Life", SDG No. 4 "Quality Education", SDG No. 6 "Clean Water and Adequate Sanitation", SDG No 14 "Ocean Ecosystem", SDG No 15 "Land Ecosystem", and SDG No 17 "Partnership for Purposes".

With these various initiatives and programs, we hope that the Company can participate more actively in sustainable development.

## Challenges ahead

During the COVID-19 pandemic from 2020 to 2021, the Company experienced enormous challenges which caused the number of Ancol visitors to experience a very drastic decline. In 2021, the Company has focused on initiatives for recovery after implementing a survival strategy through financial restructuring, organic growth enhancement, boosting new revenue through streamlining, and organization and work force restructuring. With this strategy, in 2021 the Company can perform a turnaround and gradually face these challenges.

Going forward, the management envisages that future growth will be better than this year, and with the economic condition recovering from the crisis caused by the COVID-19 pandemic, we believe that the Company's prospects in the future will be even better. With these better prospects, the Company plans to resume the pending projects with the priority scale that we have set, and with the improvement in the Company's financial condition, we are confident that the Company will be able to attract more investment in the development of tourist areas in the Company in the future.

With various support from both the Ministry of Tourism and Creative Economy and the DKI Jakarta Regional Government as the Company's largest shareholder, we believe that the tourism sector will revive and develop after the pandemic. For this reason, in addition to continuing to make improvements, the Company will formulate various strategic policies to attract tourists to return and enliven the existing rides. [4.c.2]





## Apresiasi Kami

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2021, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan Perusahaan. Kepada seluruh pengunjung, mitra, dan masyarakat sekitar Ancol, kami mengucapkan terima pula atas kepercayaannya selama ini.

Apresiasi secara khusus dan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan Ancol yang telah bekerja keras, bahu membahu mengulurkan tangan dan saling membantu dan bekerja optimal dalam pencapaian kinerja ini, menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk mencapai keberlanjutan Perusahaan. Kami berharap, dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun - tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perusahaan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan Perusahaan tak lepas dari pertolongan dan perkenanan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perusahaan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

## Our appreciation

For our performance during 2021, we express our respect and gratitude to all levels of the Board of Commissioners who always provide direction, supervise, and give full trust to the Board of Directors to carry out their duties. We also express our gratitude to the shareholders who have trusted us to continue the management of the Company. To all visitors, partners, and communities around The Company, we also thank you for your trust so far.

We convey our special and highest appreciation to the Ancol community who have worked hard, reached out and helped each other and worked optimally in achieving this performance, showing high dedication and loyalty in achieving the targets and implementing the strategies that have been announced. We hope that this achievement can be a driving force for continuous improvements and to achieve the Company's sustainability. We hope that the support and cooperation of all stakeholders will continue in the years to come because it is an important capital for the Company to continue to progress and develop.

More than that, the Company's success cannot be separated from the help and favor of God Almighty. Therefore, we should express our gratitude to Him, while hoping that the Company's performance will continue to improve in the coming years.

Jakarta, 2 Maret 2022

Jakarta, March 2, 2022

Atas Nama Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
On behalf of the Board of Directors PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

**TEUKU SAHIR SYAHALI**

Direktur Utama  
President Director





## Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

### Responsibility Statement for the Sustainability Report

Pemeriksaan laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. [102-56]

The assurance of this report is carried out by the Company's internal team, and does not involve assurance from an independent third party. [102-56]

Isi dari Laporan Keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab penuh dari manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini. [102-20]

The contents of this Sustainability Report are the full responsibility of the management of PT Pembangunan Jaya Ancol (Tbk) and are guaranteed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners by affixing their respective signatures below. [102-56]

Jakarta, 2 Maret 2022  
Jakarta, March 2, 2022

#### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

**THOMAS TRIKASIH LEMBONG**  
Komisaris Utama & Independen  
President & Independent Commissioner

**GEISZ CHALIFAH**  
Komisaris  
Commissioner

**TRISNA MULIADI**  
Komisaris  
Commissioner

#### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

**TEUKU SAHIR SYAHALI**  
Direktur Utama  
President Director

**FEBRINA INTAN**  
Direktur  
Director

**BUDI SANTOSO**  
Direktur  
Director

**WING ANTARIKSA**  
Direktur  
Director

**SUPARNO**  
Direktur  
Director





## Strategi Bisnis Keberlanjutan dan Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Ancol [1, 4.c.1, 4.c.2, 102-14, 102-15]

### Business Sustainability Strategy and the Company's Support for Sustainable Development Goals [1, 4.c.1, 4.c.2, 102-14, 102-15]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) merupakan perusahaan pariwisata yang menyediakan area rekreasi Taman Impian Jaya Ancol, perhotelan, sarana olahraga, dan juga *real estate*. Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu dan layak dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat baik usia dan golongan serta pengembangan laut dan pantai yang terintegrasi.

Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Ancol juga mencanangkan untuk membangun perusahaan menjadi sebuah *green company*, yang menunjukkan bahwa Ancol merupakan perusahaan yang peduli lingkungan.

Selain itu, sebagai wujud nyata dari dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dan berkontribusi kepada keberlanjutan global, Ancol berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada TPB Global

#### Implementasi Prinsip dan Strategi Sustainability Business di Ancol

Pada tahun 2021, Ancol telah mencanangkan beberapa inisiasi dan strategi untuk mendukung bisnis Ancol secara berkelanjutan. Terdapat tiga strategi keberlanjutan utama yang dijalankan oleh Ancol yaitu Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, dan Ancol Green Company. Ketiga strategi keberlanjutan ini diturunkan dari konsep 5 pilar yaitu *People, Prosperity, Peace, Partnership*, dan *Planet* yang merupakan pengembangan konsep 3P (*People, Planet, Profit*) yang telah lebih dulu dikenal oleh masyarakat.

#### *Ancol Global Eco-Partnership (AGEP)*

Dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Perusahaan menyadari bahwa dibutuhkan kolaborasi dengan berbagai pihak. Strategi global Eco-Partnership ini bertujuan untuk pengembangan program kerjasama SDM, teknologi, finansial maupun jaringan kerja, dengan beragam insitusi lokal dan internasional, *government* maupun *non-government*; terkait beragam inisiatif pelestarian lingkungan yang telah dilakukan perusahaan selama ini maupun di masa depan, serta dalam rangka peningkatan *brand* perusahaan sebagai Green Company. Salah satu bentuk Global Partnership yang sudah dijalankan oleh Perusahaan adalah kerjasama dengan Allianz dalam mengembangkan Allianz Eco Park.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is a tourism company that involves Taman Impian Jaya Ancol recreation area, hotels, sports facilities, as well as real estate. The company always maintains its commitment to continuously improve the quality of service to the community by prioritizing the concept of an integrated tourist area that is suitable for enjoyment by various levels of society of all ages, as well as integrated sea and beach development.

The company is committed to running its business in accordance with the principles of sustainability. The company also plans to build the company into a green company, which can contribute to environmental preservation and create a culture that is responsible for the environment.

In addition, as a tangible manifestation of the Company's support for Government programs and contributing to global sustainability, the Company is committed to supporting Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), which in turn has an impact on Global SDGs.

#### Implementation of Sustainability Business Principles and Strategies

In 2021, the Company launched several initiatives and strategies to support the business in a sustainable manner. There are three main sustainability strategies implemented by the Company, namely Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company. These three sustainability strategies are derived from the concept of 5 pillars, namely *People, Prosperity, Peace, Partnership*, and *Planet*, which is the development of the 3P (*People, Planet, Profit*) concept which was already known by the public.

#### *Ancol Global Eco-Partnership (AGEP)*

In running the business in a sustainable manner, the Company realizes that collaboration with various parties is needed. This global Eco-Partnership strategy aims to develop cooperation programs for human resources, technology, finance, and networks, with various local and international institutions, government and non-government; related to various environmental conservation initiatives that have been carried out by the company so far and in the future, as well as in order to increase the company's brand as a Green Company. One form of Global Partnership that has been carried out by the Company is the collaboration with Allianz in developing the Allianz Eco Park.



“Terdapat tiga strategi keberlanjutan utama yang dijalankan oleh Perusahaan yaitu Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, dan Ancol Green Company.”

“There are three main sustainability strategies implemented by the Company, namely Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company.”

## Ancol Urban Forest dan Eco Venture

Ancol memiliki kawasan yang sangat luas. Dengan membentuk Ancol Urban Forest Spot (UFOS) diharapkan beberapa manfaat yaitu:

1. Kanopi ultra padat menyaring polutan di udara
2. Mengurangi CO<sub>2</sub> dan meningkatkan jumlah Oksigen
3. Pertumbuhan yang cepat memungkinkan ekosistem hutan terbentuk dengan cepat dan keanekaragaman hayati tumbuh subur tanpa memerlukan pemeliharaan
4. Surga bagi lebah dan penyerbuk
5. Menjadi tindakan langsung yang membantu lingkungan, ekologi, dan kesehatan masyarakat setempat
6. Air hujan diproses oleh pepohonan dan permukaan hutan
7. Pohon-pohon asli untuk pembentukan tingkat keanekaragaman hayati yang potensial dan ekosistem maksimum
8. 100% proses dan metodologi alami dan organik
9. Beberapa meter persegi dapat diubah menjadi hutan saku yang rimbun

Ancol Urban Forest dilakukan dengan mengkonsentrasikan penanaman pohon di beberapa area di kawasan Ancol dengan penanaman dua hingga empat pohon per meter persegi yang akan tumbuh dalam dua sampai tiga tahun secara mandiri. Urban forest diharapkan dapat membantu menurunkan suhu permukaan daratan, mengurangi polusi udara dan suara, menarik burung dan serangga lokal, serta menyerap karbon.

Sedangkan Ancol Ecoventure merupakan konsep wisata petualangan dan pendidikan yang berbasis lingkungan. Terdapat tiga wahana yang disediakan Perusahaan dalam mendukung wisata yaitu Green Mussel Restoration, Bird Watching and Jungle Cruise, dan Nursery Tour. Berbagai produk dan aktivitas yang dapat ditawarkan kepada pengunjung melalui ketiga program tersebut.

Melalui Green Mussel Restoration, Perusahaan mengakomodir para volunteer untuk melakukan restorasi kerang hijau dan menciptakan paket-paket kerjasama dengan berbagai perusahaan atau individu maupun lembaga yang dapat turut berpartisipasi untuk melakukan restorasi. Program ini sebetulnya bertujuan untuk pemulihan kualitas air laut di perairan Ancol. Sebab kawasan Pantai Ancol memiliki beban lingkungan yang cukup tinggi karena merupakan muara dari aliran 13 sungai yang melewati Ibu Kota Jakarta.

## Ancol Urban Forest and Eco Venture

The Company has a very large area. One of the sustainability strategies is to establish the Ancol Urban Forest. By establishing the Ancol Urban Forest Spot (UFOS), it is hoped that there will be several benefits, namely:

1. Ultra dense canopy that filters airborne pollutants
2. CO<sub>2</sub> is captured and sequestered while oxygen is emitted
3. Rapid growth allows the forest ecosystem to quickly establish and biodiversity to flourish with virtually no maintenance required
4. Create a heaven for bees and pollinators
5. Take direct action that helps the local environment, ecology and community health
6. Storm water is processed by the trees and forest floor
7. Native only trees for maximum potential biodiversity levels and ecosystem formation
8. 100% natural and organic process and methodology
9. A few square meters can be transformed into a lush pocket forest

Ancol Urban Forest is carried out by concentrating tree planting in several areas in the Ancol area by planting two to four trees per square meter which will grow in two to three years independently. Urban forests are expected to help lower land surface temperatures, reduce air and noise pollution, attract local birds and insects, and absorb carbon.

Meanwhile Ancol Ecoventure is an eco-based educational and adventure tourism concept. There are three rides provided by Ancol to support Ancol Ecoventure tourism, namely Green Mussel Restoration, Bird Watching and Jungle Cruise, and Nursery Tour. Ancol can offer various products and activities to visitors through these three programs.

Through Green Mussel Restoration, the Company accommodates volunteers to carry out green mussel restoration and creates cooperation packages with various companies, individuals, or institutions that can participate in restoration. This program actually aims to restore the quality of sea water in Ancol waters. This is because the Ancol Beach area has a fairly high environmental burden because it is the estuary of the flow of 13 rivers that pass through the capital city of Jakarta.



Sedangkan Bird Watching and Jungle Cruise merupakan program yang didesain untuk memberikan edukasi kepada masyarakat melalui educamp dan edukasi learning farm memberikan pengalaman dan adventure kepada pengunjung akan ekosistem hutan, vegetasi urban mangrove, dan lain sebagainya. Program nursery tour dikembangkan oleh Ancol untuk mendukung pemahaman masyarakat akan proses pembudidayaan tanaman dan pengembangan fasilitas yang ada. Program ini mencakup edukasi, *plant market*, *café*, dan program *compositing/ zero waste*. Dengan berbagai program ini Ancol tidak hanya menciptakan ekosistem yang berdampak positif bagi lingkungan tetapi juga mengedukasi masyarakat luas untuk selalu menjaga lingkungan.

Meanwhile, the Bird Watching and Jungle Cruise is a program designed to provide education to the community through educamp and learning farm education, providing experiences and adventures to visitors about forest ecosystems, urban mangrove vegetation, and so on. The nursery tour program was developed by Ancol to support community understanding of the plant cultivation process and the development of existing facilities. This program includes education, plant market, café, and compositing/ zero waste program. With these various programs, Ancol not only creates an ecosystem that has a positive impact on the environment but also educates the wider community to always protect the environment.



Ancol Eco Venture



Green Mussel Restoration



Ancol Eco Experience



Ancol Nursery

### Ancol Green Company

Ancol menyadari, strategi pengembangan Ancol menjadi sebuah *green company* perlu didukung oleh implementasi prinsip-prinsip dan praktik terbaik berdasarkan standar-standar yang ada. Oleh karena itu salah satu strategi untuk mengakhiasi terbentuknya Ancol Green Company adalah melalui pengembangan dan penyempurnaan Standar Operating Procedure (SOP) terkait inisiatif *sustainability business* dari Ancol yang berbasis PROPER

### Ancol Green Company

The Company realizes that the development strategy to become a green company needs to be supported by the implementation of principles and best practices based on existing standards. Therefore, one of the strategies to accelerate the formation of Ancol Green Company is through the development and improvement of Standard Operating Procedures (SOPs) related to the Company's PROPER-based sustainability business initiatives





dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pengembangan *blueprint, roadmap* untuk inisiatif terkait keberlanjutan menuju ISO 26000 dan ISO 45001, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk memastikan tata kelola dapat berjalan dengan baik menuju sertifikasi ISO 37001, dan revitalisasi implementasi internal audit dan asesmen terkait PROPER.


from the Ministry of Environment and Forestry, development of blueprints, roadmaps for initiatives related to sustainability towards ISO 26000 and ISO 45001, the implementation of an Anti-Bribery Management System to ensure good governance towards ISO 37001 certification, and revitalizing the implementation of internal audits and assessments related to PROPER.

## Dukungan Ancol untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Ancol Support for Sustainable Development Goals

Berbagai strategi dan inisiasi keberlanjutan yang dijalankan Ancol tentunya tidak terlepas dari upaya Ancol dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berikut adalah strategi, inisiasi, dan program yang dijalankan Ancol dalam mendukung TPB.

The various sustainability strategies and initiatives carried out by the Company certainly cannot be separated from the Company's efforts in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The following are the strategies, initiations, and programs carried out by the Company in support of SDGs.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Nama Program/ Inisiatif Name of Programs/ Initiatives	Penjelasan Mengenai Program Explanation of the Program
 <p><b>Tanpa Kemiskinan</b> <b>No Poverty</b> Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia. There is no poverty of any kind in all parts of the world.</p>	<p>Reseller</p> <p>Warung Hijau</p> <p>Ecomarket</p> <p>Nelayan Wisata Tourist Fishermen</p>	<p>Memberikan kesempatan bagi warga sekitar perusahaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam bentuk keterampilan dan juga tempat untuk mengembangkan diri. Provide opportunities for residents around the company to develop their potential in the form of skills and also a place to develop themselves.</p> <p>Salah satu aplikasinya yaitu hadirnya Warung Hijau, Ecomarket dan mitra reseller serta nelayan wisata di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. One of the applications is the presence of Warung Hijau, Ecomarket and reseller partners as well as tourist fishermen in the Taman Impian Jaya Ancol area.</p> <p>Diharapkan dari program kemitraan dapat membantu menopang kehidupan perekonomian keluarga. It is hoped that the partnership program can help support the economic life of the families.</p> <p>Nelayan wisata merupakan salah satu mitra Perusahaan untuk melengkapi destinasi wisata bahari. Sehari-hari para nelayan wisata menawarkan jasa kepada pengunjung kawasan Pantai Taman Impian Jaya Ancol. Pengunjung dapat menikmati angin semilir di mengitari perairan teluk Jakarta. Tourist fishermen are one of the Company's partners to complete marine tourism destinations. Every day, tourist fishermen offer services to visitors to the Pantai Taman Impian Jaya Ancol. Visitors can enjoy the cool breeze circling the waters of the Jakarta bay.</p>
 <p><b>Tanpa Kelaparan</b> <b>Zero Hunger</b> Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. No more hunger, achieve food security, improve nutrition, and encourage sustainable agricultural cultivation.</p>		<p>Pemberian makanan untuk berbuka puasa bagi warga sekitar perusahaan yang membutuhkan</p> <p>Program ini rutin dilaksanakan saat bulan Ramadhan dan diharapkan dapat memberikan bantuan bagi masyarakat pra sejahtera menikmati hidangan pembuka puasa yang bergizi.</p> <p>Providing food to break the fast for residents around the company in need.</p> <p>This program is routinely carried out during the month of Ramadan and is expected to provide assistance for underprivileged communities to enjoy nutritious fast food.</p>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Nama Program/ Inisiatif Name of Programs/ Initiatives	Penjelasan Mengenai Program Explanation of the Program
<p><b>3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b></p>  <p><b>Kehidupan Sehat dan Sejahtera</b> Good Health and Well Being</p> <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur. Ensure a healthy life and promote the welfare of life for all people of all ages.</p>	<p>Sentra Vaksin Anak dan umum Public Vaccine centre for children and adults</p> <p>Sertifikasi CHSE CHSE Certification</p>	<p>Menyelenggarakan sentra vaksin bagi anak dan umum di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol dengan mengajak kolaborator. Organizing a vaccine center for the public and including children and the public in their Taman Impian Jaya Ancol by inviting collaborators.</p> <p>Menerapkan sejumlah protokol kesehatan guna meminimalisir penyebaran covid-19 serta mendaftarkan sertifikasi CHSE melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Implement a number of health protocols to minimize the spread of COVID-19 and register CHSE certification through the Ministry of Tourism and Creative Economy.</p>
<p><b>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b></p>  <p><b>Pendidikan Berkualitas</b> Quality Education</p> <p>Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Ensure equitable quality education and increase learning opportunities for all.</p>	<p>SMP Terbuka dan Setara SMA Sekolah Rakyat Ancol Scholarship Program</p>	<p>Memberikan kesempatan kepada anak keluarga pra sejahtera untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Provide opportunities for children from underprivileged families to continue their education to a higher level.</p> <p>Program beasiswa tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Setara SMA (Paket C) kepada masyarakat pra sejahtera di sekitar perusahaan. Junior high school and high school equivalent scholarship program (Package C) for underprivileged communities around the company.</p>
<p><b>6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b></p>  <p><b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b> Clean Water and Sanitation</p> <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Ensuring the availability of clean water and sustainable sanitation for everyone.</p>	<p>Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)</p> <p>Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Wastewater Treatment Plant</p>	<p>Pada tahun 2009, Ancol memulai untuk membuat teknologi pengolahan air laut menjadi air bersih dengan metode Sea Water Reverse Osmosis (SWRO). Dimulai dengan filtrasi air laut di stasiun Intake dan selanjutnya proses desalinasi dengan menggunakan membran Reverse Osmosis untuk menghilangkan kandungan garam sehingga dihasilkan air bersih dan siap didistribusikan. Air bersih yang dihasilkan kemudian didistribusikan ke area rekreasi. Penggunaan utama dari air bersih ini digunakan untuk sanitasi.</p> <p>In 2009, Ancol started to develop a technology for treating seawater and turning it into clean water using the Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) method. Starting with seawater filtration at the Intake station and then the desalination process using a Reverse Osmosis membrane to remove salt content, so that clean water is produced and is ready to be distributed. The clean water produced is then distributed to the recreation area. The main use of this clean water is for sanitation.</p> <p>Selain itu, perusahaan bersama PD PAL membuat instalasi pengolahan air limbah secara terpadu yang bertujuan sebagai upaya pelestarian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya air limbah yang juga dapat dijadikan sebagai sarana edukasi</p> <p>In addition, the company together with PD PAL created an integrated wastewater treatment plant with the aim of preserving the environment and utilizing waste water resources which can also be used as a means of education.</p>



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Nama Program/ Inisiatif Name of Programs/ Initiatives	Penjelasan Mengenai Program Explanation of the Program
 <p><b>14 EKOSISTEM LAUTAN</b></p> <p><b>Ekosistem Lautan</b> Life below Water</p> <p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan. Conserve and sustainably use oceans, oceans and marine resources for sustainable development.</p>	<p>Restorasi kerang hijau Green mussel restoration</p>	<p>Perusahaan memanfaatkan kerang hijau sebagai Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas air laut di laut ancol dimana kegiatan ini mulai diinisiasi yang dimulai sejak 2018.</p> <p>Kerang hijau atau green mussel merupakan salah satu biota laut yang hidup secara alami di teluk Jakarta. Bagaikan ginjal di dalam tubuh, gugusan kerang hijau di lautan memiliki fungsi untuk memfiltrasi air laut secara alami. Kerang hijau ini bersifat deposit feeder yakni memakan seluruh partikel yang mengendap di dasar laut dan juga bersifat filter feeder dimana kerang hijau juga menyerap seluruh partikel pada air yang melewati tubuhnya.</p> <p>The company uses green mussels in an effort to improve the quality of sea water in the Ancol sea where this activity has been initiated since 2018.</p> <p>Green mussels are one of the marine biota that lives naturally in the bay of Jakarta. Like the kidneys in the body, clusters of green mussels in the ocean have a function to naturally filter seawater. This green mussel is a deposit feeder, which eats all the particles that settle on the seabed and is also a filter feeder where the green mussel also absorbs all the particles in the water that passes through its body.</p>
 <p><b>15 EKOSISTEM DARATAN</b></p> <p><b>Ekosistem Daratan</b> Life on Land</p> <p>Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah. Protect, restore and increase the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren land and land swaps.</p>	<p>Allianz Ecopark</p>	<p>Allianz Ecopark memiliki luas lahan hampir 34 hektar merupakan kawasan hasil dari mengalihfungsikan Padang Golf Ancol menjadi sebuah sarana rekreasi terbaru yang menawarkan nilai-nilai edukasi (edutainment) dan petualangan (adventure) dengan pendekatan green lifestyle, menjadi ruang terbuka bagi pengunjung Ancol Taman Impian untuk mengeksplorasi pengetahuan botani dan rekreasi luar ruang.</p> <p>Allianz Ecopark juga merupakan tempat / habitat bagi berbagai makhluk hidup seperti berbagai jenis burung dan juga serangga, dimana Allianz Ecopark menjadi rute migrasi berbagai jenis burung dan tidak sedikit yang akhirnya menjadikan Allianz Ecopark sebagai habitatnya.</p> <p>Allianz Ecopark has a land area of almost 34 hectares which is the result of converting Padang Golf Ancol into a new recreational facility that offers educational (edutainment) and adventure (adventure) values with a green lifestyle approach, becoming an open space for visitors to Ancol Taman Impian to explore. botanical knowledge and outdoor recreation.</p> <p>Allianz Ecopark is also a place / habitat for various living creatures such as various types of birds and insects, where the Allianz Ecopark is a migration route for various types of birds, while a few of which have ultimately made Allianz Ecopark their habitat.</p>
 <p><b>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b></p> <p><b>Kemitraan Untuk Tujuan</b> Partnership for The Goals</p> <p>Memperkuat perangkat-perangkat Implementasi (<i>means of implementation</i>) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen means of implementation and revitalize global partnerships for sustainable development.</p>	<p>IPAL dengan PD PAL IPAL with PD PAL</p> <p>Bulan Dana PMI dengan PMI Jakarta Utara PMI Fund Month with North Jakarta PMI</p> <p>Ecopark dengan Allianz Ecopark with Allianz</p>	<p>Bekerjasama dengan PD PAL dalam pengelolaan instalasi pengolahan air limbah secara terpadu yang bertujuan sebagai upaya pelestarian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya air limbah yang juga dapat dijadikan sebagai sarana edukasi.</p> <p>Cooperating with PD PAL in the management of an integrated wastewater treatment plant with the aim of preserving the environment and utilizing waste water resources which can also be used as a means of education.</p> <p>Berpartisipasi aktif dalam pengumpulan bulan dana PMI melalui pembelian tiket di ancol.com. Dana terkumpul disalurkan melalui PMI Jakarta Utara. Actively participate in the PMI fundraising month through ticket purchase sat ancol.com. Funds collected are channeled through PMI North Jakarta.</p> <p>Hadirnya ruang terbuka hijau Ancol sebagai sumber daya alam serta lingkungan di Ancol yang dapat memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. The presence of the Ancol green open space as a natural resource and environment in Ancol that can have an impact on the surrounding environment.</p>

**“Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas serta transparansi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.”**

“This sustainability report is a form of the Company’s accountability and transparency to the stakeholders.”



# Tentang Laporan ini

About This Report





Sebagai perusahaan milik Pemerintah daerah yang berorientasi pada keberlanjutan, Ancol berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selanjutnya pengungkapan komitmen berkelanjutan ini tertuang dalam laporan keberlanjutan yang pada tahun 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang keempat yang diterbitkan secara terpisah dari laporan Tahunan. Laporan pertama terbit pada tahun 2017, dan laporan terakhir (ketiga) merupakan laporan Keberlanjutan tahun buku 2019 yang terbit pada Juni 2020. Informasi mengenai keberlanjutan pada tahun sebelumnya diungkapkan perusahaan pada Laporan Tahunan. Pada tahun 2021, Ancol berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terpisah dengan Laporan Tahunan. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas serta transparansi Ancol kepada para pemangku kepentingan sehingga harapannya Perusahaan mampu mendapatkan kepercayaan serta mempertahankan status dan reputasinya. Laporan keberlanjutan ini disusun untuk menjadi sumber informasi terutama bagi para investor termasuk para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Untuk memudahkan penyajian, istilah "Ancol", "Perusahaan" atau "kami" akan mewakili PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [102-50, 102-51]

Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Adapun data keuangan yang digunakan merujuk pada data keuangan yang terdapat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Data keuangan juga disajikan dalam dua atau lebih periode berturut-turut untuk melihat perubahan baik positif ataupun negatif atas kinerja keuangan Perusahaan. Kami menerbitkan laporan ini menggunakan dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi (Rupiah untuk data keuangan). Laporan ini terdapat dua versi yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi Perusahaan. dengan alamat <https://korporat.ancol.com/id/>. [102-45, 102-48, 102-49]

## Acuan dalam Pembuatan Laporan [102-54]

### Reference in Report Making [102-54]

Penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Ancol terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga disusun berdasarkan Standar GRI terbaru yaitu versi 2020 yang telah diakui secara global sebagai pedoman praktis yang mudah diaplikasikan bagi semua organisasi tak terkecuali lembaga jasa keuangan. Standar

As a sustainability-oriented local government-owned company, the Company is committed to fulfilling its sustainability responsibilities and supporting the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals. Furthermore, the disclosure of this sustainability commitment is contained in the sustainability report which in 2021 will be the fourth Sustainability Report published separately from the Annual report. The first report was published in 2017, and the last (third) report was for the 2019 financial year that was published in June 2020. Information on sustainability in the previous year was disclosed by the company in the Annual Report. In 2021, the Company is committed to publishing a separate Sustainability Report from the Annual Report. Although published separately, the two Reports are a complementary entity.

This sustainability report is a form of the Company's accountability and transparency to stakeholders, so it is hoped that the Company will be able to gain trust and maintain its status and reputation. This sustainability report is prepared to be a source of information, especially for investors, including internal and external stakeholders. For ease of presentation, the terms "Ancol", "the Company" or "we" will represent PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. [102-50, 102-51]

The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. The financial data used refers to the financial data contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. Financial data is also presented in two or more consecutive periods to see positive or negative changes in the Company's financial performance. We publish this report in two languages, namely Indonesian and English, using the denomination Rupiah for financial data. There are two versions of this report, the print edition, and the downloadable edition which are available on the Company's official website at <https://korporat.ancol.com/id/>. [102-45, 102-48, 102-49]

The publication of this report represents the Companies's commitment and compliance with the laws and regulations, among others, Article 66 C, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit reports on their Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. In addition, the preparation of this Sustainability Report refers to POJK regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this report is also prepared based on the latest GRI Standard, the 2020 version which has been recognized globally as a practical guide that is easy to apply for all organizations, including financial service



GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini disusun dengan Pilihan Inti sesuai dengan Standar GRI. [102-54]

Laporan ini kami susun dengan menyajikan semua informasi yang wajib atau direkomendasikan pengungkapannya oleh kedua pedoman di atas yakni POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Pelaporan tentang ketiga kinerja keberlanjutan tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 208. [102-55]

The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. This sustainability report is prepared with Core Choices in accordance with the GRI Standards. [102-54]

We have compiled this report by presenting all the information that is required or recommended for disclosure by the two guidelines above, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. Reporting on the three sustainability performances is also our effort to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>).

To make it easier for readers to find information that matches the two guidelines, we have included the indicator number or disclosure number of the two guidelines after the appropriate sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the Company's information with POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page 208. [102-55]

## Periode dan Siklus Laporan [102-50, 102-52] Reporting Period and Cycle [102-50, 102-52]

Laporan ini akan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Ancol selama satu tahun kalender 2021. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial PT Pembangunan Jaya Ancol sebagai perusahaan induk dan anak-anak perusahaannya, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). Melalui laporan ini kami berharap para pemangku kepentingan bisa memperoleh gambaran lebih menyeluruh dan terbuka mengenai segala aktivitas serta perkembangan kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dijalankan oleh Ancol, untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. [102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

This report will be published annually with a reporting period of 1 January - 31 December, unless otherwise indicated. This report contains all of the Company's social and environmental responsibility activities for one calendar year, 2021. In addition to economic performance, this report contains the environmental and social performance of PT Pembangunan Jaya Ancol as the parent company and its subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). Through this report, we hope that stakeholders can obtain a more comprehensive and open picture of all the activities and progress of sustainable development activities that have been carried out by Ancol, for the period January 1, 2021 to December 31, 2021. [102-45, 102-50, 102-51, 102-52]



## Cakupan dan Batasan Laporan [102-46]

### Report Scope and Boundaries [102-46]

Laporan ini hanya mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Ancol dan anak perusahaan. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan konsolidasi seluruh unit kerja dan anak perusahaan serta data kinerja sosial dan lingkungan yang dilaporkan secara menyeluruh dan berimbang.

Laporan keberlanjutan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan topik material dan batasan yang ditentukan. Pelaporan atas topik-topik yang diprioritaskan oleh Ancol untuk dicantumkan dalam laporan dimaksudkan agar pembaca dapat berfokus pada isu-isu material bagi Ancol dan batasan atas isu tersebut.

This report only discloses the social and environmental responsibility activities carried out by the Company and its subsidiaries. The information and sustainability performance data presented in this report includes the consolidated financial performance of all work units and subsidiaries as well as social and environmental performance data that are reported in a comprehensive and balanced manner.

Sustainability reports disclose economic, environmental, and social performance according to material topics and defined boundaries. Reporting on topics prioritized by the Company to be included in the report is intended, so that readers can focus on material issues for the Company and the boundaries of those issues.

## Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [102-46, 103-1]

### Defining Report Content and Topic Boundaries [102-46, 103-1]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan opsi inti berdasarkan Standar GRI, terdapat empat prinsip dalam menentukan isi laporan keberlanjutan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, dan ekspektasi substantif organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingan. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Pelibatan pemangku kepentingan, yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;
2. Konteks keberlanjutan, yaitu mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi dan aktivitas Perusahaan, yang bertujuan untuk menyajikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas;
3. Materialitas, yaitu isi laporan harus menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan;
4. Kelengkapan, yaitu laporan ini disusun dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2021 serta didukung dengan data yang lengkap dan signifikan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perusahaan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, yang digambarkan dalam gambar berikut:

In compiling the Sustainability Report in accordance with the core options based on the GRI Standards, there are four principles in determining the content of the sustainability report. This involves considering the organization's activities, impacts, and substantive expectations, as well as the interests of stakeholders. The four principles include:

1. Stakeholder involvement, namely involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;
2. Context of sustainability, namely integrating sustainability in the Company's strategies and activities, which aims to present organizational performance in relation to the broader concept of sustainability;
3. Materiality, i.e. the content of the report must present significant/material economic, social, and environmental impacts that may influence the assessments and decisions of stakeholders;
4. Completeness, namely this report is prepared with a clear scope for the 2021 reporting period and is supported by complete and significant data.

The application of the four principles above will greatly determine the quality of the Sustainability report. In accordance with GRI standards, the Company has implemented six sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report. We believe that the Sustainability Report that we have prepared has accommodated the six principles of sustainability reporting, which are depicted in the following figure:





Standar GRI memperkenankan entitas untuk memilih opsi pelaporan yaitu opsi komprehensif atau opsi inti. Ancol telah memutuskan untuk penggunaan opsi inti agar Perusahaan dapat memfokuskan pada pelaporan topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan penting bagi Perusahaan. Dalam memilih topik material yang kami laporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

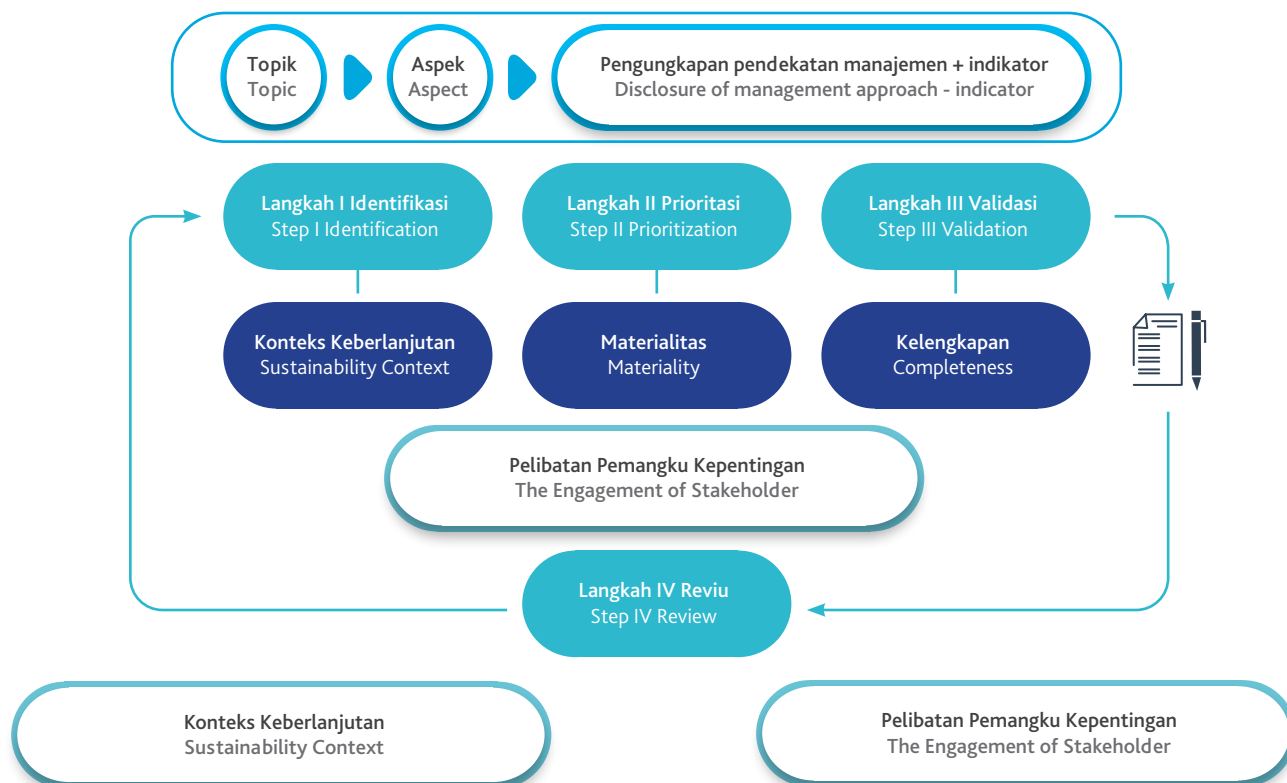
1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. Review: Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini:

The GRI standards allow entities to choose the reporting option, namely the comprehensive option or the core option. The Company has decided to use the core option, so that the Company can focus on reporting on material topics that are important to stakeholders and important to the Company. In selecting the material topics that we report in this Sustainability Report, we set out four steps in determining the topic and content of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Identification: We identify material/significant topics and set boundaries.
2. Priority: We prioritize the topics identified in the previous step.
3. Validation: We validate the topics assessed by the material.
4. Review: We review the report after it is published in order to improve the quality of the report for the following year.

The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defined Process Flowchart:



Dalam mengidentifikasi topik-topik material tersebut, Ancol telah melaksanakan *survey* kepada para pemangku kepentingan dan *Focus Group Discussion* (FGD). *Survey* dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*). *Survey* dilanjutkan dengan FGD untuk melakukan validasi dengan berdiskusi dengan tim penyusun Laporan Keberlanjutan. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih. [103-1, 103-3]

In identifying these material topics, the Company has conducted a survey of stakeholders and a Focus Group Discussion (FGD). The survey was carried out with the aim of identifying material/significant topics and setting boundaries. The survey was followed by a FGD to help validate, by discussing with the Sustainability Report drafting team. In addition to being a method to involve stakeholders, a materiality test is carried out to determine the materiality rating of the selected material topics. [103-1, 103-3]

Struktural Survei dilakukan pada tahun 2020. Kami telah mengevaluasi perubahan struktural di perusahaan dan juga terhadap pemangku kepentingan. Kami menyimpulkan bahwa hingga Laporan Keberlanjutan ini dibuat, tidak terdapat perubahan tingkat kepentingan dari topik-topik material dari sisi pemangku kepentingan. Adapun dari sisi Perusahaan, terdapat perubahan tingkat kepentingan. Oleh karena itu, Perubahan tingkat kepentingan hanya berdasarkan tingkat kepentingan dari sisi Perusahaan. [102-49]

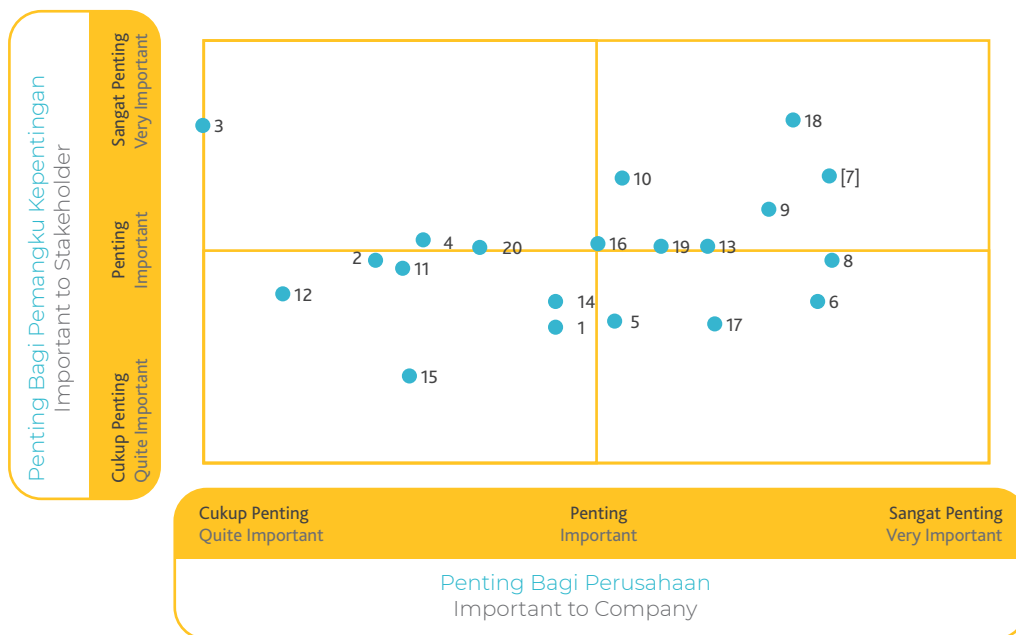
The Structural Survey was conducted in 2020. We have evaluated the structural changes in the company as well as the stakeholders. We conclude that until this Sustainability Report is prepared, there has been no change in the level of importance of material topics from the stakeholder side. As for the Company, there is a change in the level of interest. Therefore, changes in the level of interest are only based on the level of importance from the Company's side. [102-49]

Berikut adalah matriks materialitas dari topik terpilih yang mengacu pada laporan keberlanjutan Ancol sebelumnya dan daftar topik material yang dianggap penting bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan serta batasannya.

The following is a materiality matrix of selected topics referring to the Company's previous sustainability reports and a list of material topics deemed important to the stakeholders and the Company and their boundaries.



### Matriks Materialitas Terpilih Selected Material Matrix



### Daftar topik material dan batasannya [102-47, 103-1] List of material topics and its boundaries

No.	Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundarie [102-46]	
				Di dalam Inside Ancol	Di luar Outside Ancol
<b>Topik Ekonomi Economic Topics</b>					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3	√	√
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company existence for the community	203-1, 203-2	√	√
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to local suppliers' existence	204-1	√	√
4.	Anti Korupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Describes the Company's commitment to conducting company operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	√	√



## TENTANG LAPORAN INI

No.	Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
				Di dalam Inside Ancol	Di luar Outside Ancol
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topics					
5.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	√	
6.	Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly becoming less available and how to manage effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	
7.	Keaneekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Describes the Company's concern for environmental sustainability, specifically related to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-3, 304-4	√	√
8.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Ancol untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK) Describes Ancol's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and effects	305-1, 305-4, 305-5	√	
9.	Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describe the Company's concern in managing waste, so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√
10.	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describes commitments to various environmental regulations, so that the Company's operations do not have a negative impact upon the environment	307-1	√	√
<b>Topik Sosial</b> Social Topics					
11.	Ketenagakerjaan Employee	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	√	
12.	Hubungan Ketenagakerjaan Employment Relations	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya Describes how the company establishes relationships with its workforce	402-1	√	



No.	Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundarie [102-46]	
				Di dalam Inside Ancol	Di luar Outside Ancol
13.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	√	
14.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-2, 404-3	√	
15.	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and equal opportunity	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai Describes the company's efforts and policies to ensure diversity and opportunities for employees	405-1	√	
16.	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai Describe the company's efforts and policies to ensure that employees do not discriminate	406-1	√	
17.	Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to the engagement of the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	√	√
18.	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer's Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perusahaan secara aman, nyaman Describes the Company's commitment to providing the best services so that customers are able to benefit from utilizing the Company's products/services, both safely and comfortably	416-1, 416-2	√	√
19.	Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Describes the Company's commitment in complying to good marketing rules, and the provision of product information to the customers/consumers	417-1, 417-2, 417-3	√	√
20.	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi Describes the Company's commitment to obeying socio-economic regulations, such as on employment, fair competition, and non-discrimination	419-1	√	√



## Asuransi Eksternal [102-56, 7] External Assurance [102-56, 7]

Baik GRI maupun POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Dengan pertimbangan tertentu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perusahaan. Namun demikian, Ancol menjamin dan memastikan bahwa semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan *review* oleh manajemen puncak demi menyajikan laporan keberlanjutan yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. [102-56, 7]

Both GRI and POJK recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. With certain considerations, the examination of the contents of this Report is carried out by the Company's internal team. However, Ancol guarantees and ensures that all data and information contained in this report have gone through a verification and review process by top management in order to present a true, accurate and accountable sustainability report. [102-56, 7]

## Aksesibilitas dan Umpan Balik [102-53] Accessibility and Feedback [102-53]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah dan agar Perusahaan dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

For the realization of two-way communication and so that the Company can carry out evaluations in order to improve the quality of future reports, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future. The company provides access to the widest possible information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [102-53]

Sekretaris Perusahaan  
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
Telepon : (+62-21) 6454567  
Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502  
E-mail : investor@ancol.com

Corporate Secretary  
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
Telephone : (+62-21) 6454567  
Facsimile : (+62-21) +62 21 647 10502  
E-mail : investor@ancol.com

Gedung Ecovention  
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara,  
Indonesia 14430

Ecovention Building  
Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara,  
Indonesia 14430



**“Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan guna meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.”**

“The company is fully committed to make improvement and expansion continually in a sustainable manner in order to increase the Company’s competitiveness as the largest and leading property developer and integrated tourist area in Indonesia and also at the regional level.”





# Tentang Ancol

About Ancol





# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity

Nama Perusahaan [102-1]  
Company Name

## PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Tanggal Pendirian Dan Beroperasi  
Date Of Establishment And Operation  
19 Oktober 1966  
October 19, 1966



Penyebutan Lain  
Other Name  
**Ancol**

Bidang Usaha [102-2]  
Business Sector  
Real Estate termasuk Dermaga Marina, Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha

Real Estate including Marina Pier, Consulting Services in the Planning and Development Sector as well as in the Business Areas of Tourism (Recreation), Hospitality, and Sports Facilities through Subsidiaries

NPWP  
Tax Id Number  
01.300.238.1-054.000

Kode Saham  
Sharescode  
**PJAA**  
NIB [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, 102-8, 3.b]  
Business Identification Number  
**01.300.238.1-054.000**

Modal Dasar  
Authorized Capital  
**Rp1.440.000.000.000**



Kepemilikan [102-5]  
Ownership  
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta  
Jakarta Special Region Provincial Government  
**72%**  
PT Pembangunan Jaya  
**18.01%**  
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5%  
Public, Each Less than 5%  
**9.99%**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
Issued and Fully Paid Capital  
**Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham**  
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares



Skala Organisasi [102-7]  
Scale of the organization

Jumlah Karyawan  
Number of Employees  
**284**  
pegawai/ employees

Pencatatan Saham Di Bursa Saham  
Share Listing In the Stock Exchange  
2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)  
July 2, 2004: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Status Perusahaan [102-5]  
Company Status  
Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)  
Limited Liability Company/  
Public Company/  
Regional-Owned Enterprise (BUMD)

Perubahan Status  
Change In Status  
• 19 Oktober 1966: Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol  
• 10 Juli 1992: BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol  
• 2 Juli 2004: menjadi perusahaan terbuka, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
• October 19, 1966: Ancol Project Development Operator (BPP)  
• July 10, 1992: Ancol Project BPP Transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol  
• July 2, 2004 became Public Company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment  
Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071 Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before Replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 by Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071)



Jaringan Usaha [102-4, 102-6] [3.c.4]  
Business Network  
**7 Entitas Anak (Subsidiaries)**  
• PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")  
• PT Seabreeze Indonesia ("SI")  
• PT Jaya Ancol ("JA")  
• PT Sarana Tirta Utama ("STU")  
• PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JATP")  
• PT Taman Impian ("TI")  
• PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")  
**6 Entitas Asosiasi (Associated Entities)**  
• PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")  
• PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")  
• PT Fauna Land Ancol ("FLA")  
• PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")  
• PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")  
• PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")  
**1 Investasi Jangka Panjang Lainnya (Other Long Term Investment)**  
• PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")  
1 Ventura Bersama (Joint Venture)  
• KSO Pembangunan Jaya Property

Alamat Kantor Pusat dan Kontak Center [102-3, 102-4, 3.b]  
Head Office Address [102-3, 102-4, 3.b]  
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
Gedung Ecovention  
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol  
Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430

+62-21) 6454567

+62-21) +62 21 647 10502

www.ancol.com

investor@ancol.com

Sosial Media  
Media Social

@TamanImpianAncol

ancoltamanimpian

ancoltamanimpian

@ancoltnimpian

ancoltamanimpian



## Sekilas Ancol Ancol At A Glance

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan" atau "Ancol", merupakan Perseroan Terbatas dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara resmi menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pembangunan Jaya Ancol pada 22 Agustus 1992 melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Kepemilikan saham sebesar 80% oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan 20% oleh PT Pembangunan Jaya.

Berdirinya Ancol diawali oleh inisiasi Gubernur Hindia Belanda bernama Adriaan Valckenier Pada awal abad ke-17 yang melakukan pengembangan kawasan wisata Ancol yang terletak di pantai utara Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta. Pada saat itu pemerintah Hindia Belanda melihat bahwa terdapat potensi yang cukup besar untuk pengembangan wilayah pantai Ancol sebagai tempat tujuan wisata.

Seiring dengan terjadinya perang kemerdekaan dan deklarasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pengelolaan kawasan wisata Ancol beralih ke tangan pemerintah Indonesia. Mengingat Indonesia masih merupakan negara yang baru merdeka, pemerintah yang relatif baru terbentuk belum berfokus pada pengembangan area wisata di Ancol.

Berjalannya waktu, Indonesia mulai mengembangkan industri pariwisatanya. Pada tahun 1965, Presiden Republik Indonesia yang pertama Ir. Soekarno menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dan memerintahkannya untuk mengembangkan kawasan wisata Ancol dengan visi mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata. Pengembangan proyek Ancol sebagai sebuah destinasi wisata terus berjalan hingga tahun 1966.

Untuk mengembangkan wilayah Ancol menjadi kawasan wisata yang lebih strategis, Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin menggagas pembentukan Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol pada tahun 1966, yang memiliki tugas untuk melakukan seluruh pengerjaan pengembangan Kawasan Wisata Ancol. Pada 19 Oktober 1966, Pemerintah Daerah DKI Jakarta secara resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya kini menjadi PT Pembangunan Jaya sebagai BPP Proyek Ancol. Bersamaan dengan itu, BPP Proyek Ancol memulai kegiatan operasinya secara komersial. PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, master plan hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, also known as the "Company" or "Ancol", is a Limited Liability Company and Regional Owned Enterprise (BUMD) which has registered its shares on the Indonesia Stock Exchange. The company officially became a Limited Liability Company under the name PT Pembangunan Jaya Ancol on August 22, 1992 through Deed No. 33 dated July 10, 1992 made before Substitute Notary Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which has been renewed by Deed No. 98 dated 22 August 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 made before Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, with share ownership of 80% by the Regional Government of DKI Jakarta and 20% by PT Pembangunan Jaya.

The establishment of Ancol was initiated by the Governor of the Dutch East Indies named Adriaan Valckenier in the early 17th century who carried out the development of the Ancol tourist area which is located on the north coast of the Special Capital City Region (DKI) Jakarta. At that time the Dutch East Indies government saw that there was considerable potential for the development of the Ancol coastal area as a tourist destination.

Along with the war of independence and the declaration of Indonesian independence in 1945, the management of the Ancol tourist area shifted to the hands of the Indonesian government. Considering that Indonesia was still a newly independent country, the relatively newly formed government was not focused on developing tourist areas in Ancol.

Over time, Indonesia began to develop its tourism industry. In 1965, the first President of the Republic of Indonesia, Ir. Soekarno appointed the Governor of DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo as the Executor of the Ancol Regional Development and Development and ordered him to develop the Ancol tourist area with the vision of developing Ancol as a tourist destination. The development of the Ancol project as a tourist destination continued until 1966.

To develop the Ancol area into a more strategic tourist area, the Governor of DKI Jakarta Ali Sadikin initiated the establishment of the Ancol Project Development Implementation Agency (BPP) in 1966, which has the task of carrying out all the work on the development of the Ancol Tourism Area. On October 19, 1966, the Regional Government of DKI Jakarta officially appointed PT Pembangunan the Capital City of Greater Jakarta, now PT Pembangunan Jaya, as the BPP for the Ancol Project. Simultaneously, the Ancol Project BPP started its commercial operations. PT Pembangunan Jaya plays a role in preparing all stages of project planning, starting from the preparation of development concepts, strategies, master plans to other development activities, including marketing strategies.



Pada tahun 1992 dilakukan perubahan badan hukum BPP Proyek Ancol menjadi Perseroan Terbatas yaitu PT Pembangunan Jaya Ancol melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992. Pembentukan badan usaha dalam bentuk Perseroan terbatas ini membuat pengembangan kawasan Ancol menjadi lebih pesat dan pembenahan-pembenahan dapat dilakukan secara lebih progresif.

Untuk mendukung ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, Perusahaan berupaya memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau Initial Public Offering (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004. Menyusul aksi korporasi tersebut, Perusahaan resmi menyandang status Perusahaan Terbuka yang dikukuhkan dengan Akta No.13 tanggal 1 April 2004 Notaris Sutjipto, S.H. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan, dimana Pemerintah Daerah DKI Jakarta memiliki 72,00% saham Perusahaan dan tetap bertindak sebagai pemegang saham utama, PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01%, dan masyarakat memiliki sisanya sebesar 9,99%.

Di tahun 2005, Perusahaan melakukan brand re-positioning dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perusahaan terus berbenah diri dan melakukan sejumlah revitalisasi area rekreasi seperti Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol yang masing-masing kini dikenal dengan nama Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra. Kemudian, di tahun 2011, Perusahaan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark, dan di tahun 2012 Perusahaan mengembangkan bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 meter persegi.

Perusahaan tak hentinya memberikan beragam inovasi baru guna menghadirkan layanan dan pengalaman liburan yang tak terlupakan bagi pengunjung sekaligus sebagai upaya merealisasikan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Inovasi baru Perusahaan meliputi peluncuran 2 (dua) slide baru, yaitu sky

In 1992, the legal entity of the Ancol Project BPP was changed to a Limited Liability Company, namely PT Pembangunan Jaya Ancol through Deed No. 33 dated July 10, 1992. The establishment of a business entity in the form of a limited liability company made the development of the Ancol area more rapid and improvements could be made more progressively.

To support rapid business expansion and an improving domestic economy, the Company sought to strengthen its capital structure by conducting an Initial Public Offering (IPO) by releasing 80,000,000 ordinary shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004. Following the corporate action, the Company officially holds the status of a Public Company which was confirmed by Deed No. 13 dated April 1, 2004 Notary Sutjipto, SH The composition of the Company's share ownership changed, where the Regional Government of DKI Jakarta owns 72.00% of the Company's shares and continues to act as the main shareholder, PT Pembangunan Jaya owns 18.01%, and the public owns the remaining 9.99%.

In 2005, the Company carried out a brand re-positioning by launching a new logo, namely Ancol Taman Impian. This step is seen as a business strategy that is quite effective in introducing the Company's business scope to the public, investors, and the wider community, so that the Company can seize opportunities that exist through the implementation of ethical and responsible business activities and the creation of a transparent organization and accountable in order to realize sustainable business growth.

The company continues to improve itself and carry out a number of different revitalization projects of recreational areas such as the Ancol Swimming Pool and Ancol Samudra Arena, which are now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra, respectively. Then, in 2011, the Company converted the Padang Golf Ancol land into an Ocean Ecopark, and in 2012 the Company developed the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) business to encourage the creative industry by establishing Ecovention which has a multipurpose room of 4,000 square meters.

The Company continues to provide various new innovations to provide services and unforgettable holiday experiences for visitors as well as an effort to realize the Company's vision, mission, and long-term goals. The Company's new innovations include the launch of 2 (two) new slides, namely Sky Box, Dragon Race



box, dragon race dan Asthatirta di Atlantis Water Adventures Perusahaan juga melakukan perluasan area jellyfish di Sea World Ancol. Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan guna meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

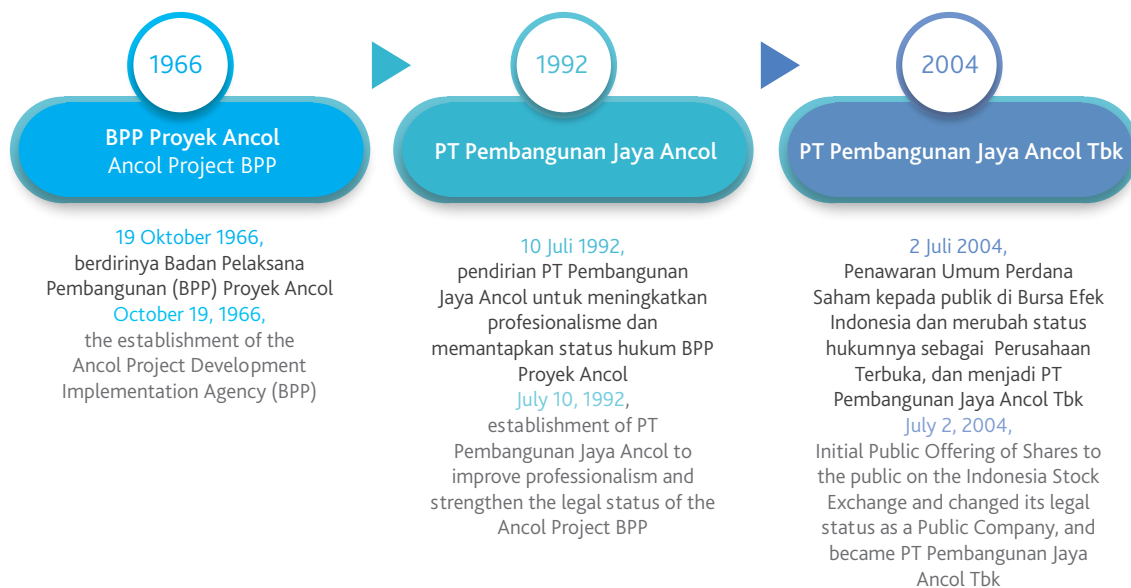
and Asthatirta at Atlantis Water Adventures. The company also expanded the jellyfish area at Sea World Ancol. The Company is fully committed to continuing to make improvements and expansions in a sustainable manner in order to increase the Company's competitiveness as the largest and leading developer of property and integrated tourism areas in Indonesia and at the regional level.

## Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan [3.b., 3.c.3, 102-1, 102-5]

### Information on Change of Company Name and Legal Entity Status [3.b., 3.c.3, 102-1, 102-5]

Sejak pertama kali berdiri, Perusahaan hanya mengalami 1 (satu) kali perubahan nama dari BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal. Kemudian pada 2 Juli 2004 mengalami perubahan status badan hukum menjadi Perusahaan Terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia.

Since its establishment, the Company has only experienced 1 (one) name change from BPP Ancol Project to PT Pembangunan Jaya Ancol based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 with the aim of increasing professionalism and establishing the status of the Ancol Project BPP legally and formally. Then on July 2, 2004, the legal entity status changed to become a Public Company through an Initial Public Offering of Shares to the public on the Indonesia Stock Exchange.





## Makna Logo perusahaan The Meaning of the Company's Logo

Seiring dengan perkembangan bisnis Ancol, maka sejak tahun 2005 Perusahaan meluncurkan "logo dan nama yang baru" yaitu "Ancol Taman Impian".

As in line with Ancol's development, since 2005, the Company has launched new logo and verbal naming, called "Ancol Taman Impian".



Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara *logotype* dan simbol. Logo "A" diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada landmark gerbang "Ancol Taman Impian".

01

The Ancol Taman Impian logo is a combination of logotype and symbol. The logo "A" is taken from the front letter of Ancol to emphasize the existence of Ancol, which is also expressed on the landmark gate "Ancol Taman Impian".

Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara fun. Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

02

The logo looks like water ripples and is displayed in a fun way. The symbol of water is the hallmark of Ancol Taman Impian as an integrated area located on the shores of the bay of Jakarta.

Logo huruf "L" ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba-lumba yang merupakan *icon* produk dari kawasan Ancol.

03

The letter "L" logo is displayed using the dolphin symbol which is an icon of products from the Ancol area.

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya:

- Warna-warna primer tersebut antara lain biru, hijau, merah dan kuning;
- Ragam warna primer ini menyimbolkan kawasan yang dinamis dan strategis;
- Warna biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi;
- Warna hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan;
- Warna merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi;
- Warna kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar matahari di pesisir pantai.

04

The Ancol Taman Impian logo uses primary colors and their derivatives:

- The primary colors include blue, green, red and yellow;
- This variety of primary colors symbolizes a dynamic and strategic area;
- The blue color and its derivatives represent the sky-water-air element which shows a cool and imaginative area;
- The color green, reflects the peaceful nuances of nature;
- The color red is a symbol of joy, passion for life and passion for creativity;
- The yellow color symbolizes the warm atmosphere of the sun on the coast.



## Bidang Usaha [102-2, 3.d] Line of Business [102-2, 3.d]

### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk Real Estat dan Aktivitas Penunjang Angkutan), dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis).

Sebagai wujud upaya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan di atas, Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usaha yang dijelaskan dalam tabel berikut:

### Business Activities Based on Articles of Association and Business Activities Conducted

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was confirmed by Deed No. 90 dated August 24, 2020, the purpose and objective of the Company is to engage in construction (including Real Estate and Transportation Support Activities), and Services (Professional, Scientific and Technical Activities).

In order to achieve the Company's goals and objectives above, the Company carries out various business activities which are described in the following table:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Not Executed	Kegiatan Activities
<b>Kegiatan Usaha Utama</b> Main Business Activities		
Konstruksi (Termasuk Real Estate) Construction (Including Real Estate)	√	Jasa Pengelolaan Gedung Building Management Services
Jasa (aktivitas Profesional, ilmiah dan teknis) Services (Professional, scientific and technical activities)	√	Jasa Konsultasi Bisnis Business Consulting Services
<b>Kegiatan Usaha Penunjang</b> Supporting Business Activities		
Menjalankan usaha-usaha di bidang Pembangunan Running businesses in the field of Development	√	Pemborongan Bidang Telekomunikasi Telecommunications Sector Chartering
Menjalankan usaha di bidang jasa Running a business in the service sector	√	Konsultasi Bidang Bisnis, Manajemen dan Administrasi Meliputi Usaha Pemberian Konsultasi, Saran dan Bantuan Operasional, Perencanaan, Pengawasan, Evaluasi dan Strategi Pengembangan Bisnis dan Investasi, Analisa dan Studi Kelayakan Jasa Usaha Lain serta Kegiatan Usaha Terkait Business, Management and Administration Consulting Covers Business Providing Consulting, Operational Advice and Assistance, Planning, Supervision, Evaluation and Strategy of Business Development and Investment, Analysis and Feasibility Study of Other Business Services and Related Business Activities

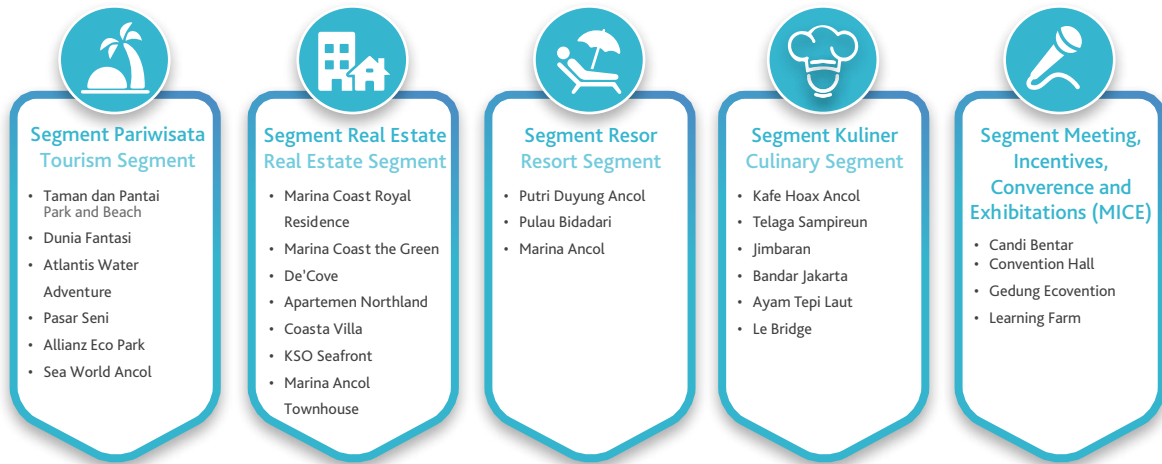


## Segmen Usaha Ancol

Operasi Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) segmen, yaitu segmen Pariwisata, segmen Real Estate, dan segmen Resor, segmen Kuliner, dan segmen Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE).

## Ancol Usaha Business Segment

The Company's operations are divided into 5 (five) segments, namely the segment, Real Estate segment and Resort segment, Culinary segment, and the Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE) segment.



### Segmen Pariwisata

Segmen Pariwisata memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan mengingat Ancol memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis pariwisata Perusahaan, di antaranya:

#### a. Taman dan Pantai

Keberadaan pantai Ancol yang indah di tengah Ibukota dinilai menjadi sebuah potensi wisata besar yang dapat terus dikembangkan oleh Perusahaan kedepannya. Seluruh pengunjung yang datang ke area pantai Ancol akan disuguhkan suasana segar di sepanjang Pantai Lagoon, Pantai Festival, Pantai Indah, Beach Pool, Pantai Carnaval, dan Danau Monumen, yang secara keseluruhan total panjang garis pantainya mencapai sekitar 6,5 Km. Selain itu, wisata pantai di kawasan Ancol kini juga semakin menarik dengan adanya promenade yang menjadi bagian fasilitas pendukung untuk berolahraga dan mengelilingi sepanjang garis pantai dan fasilitas kuliner lainnya, seperti Simpang Raya, The Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mcdonald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto dan lain-lain.

Sebagai upaya meningkatkan kenyamanan para pengunjung, Perusahaan menyediakan inner transportasi gratis yaitu Kereta Wisata Sato Sato dan Bis Wara Wiri. Dengan adanya kereta dan bis ini, seluruh pengunjung akan mendapat kemudahan untuk menjangkau berbagai destinasi wisata yang ada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, dan lainnya.

### Tourism Segment

The Tourism segment has great potential to continue to be developed considering that Ancol has a strong position as the largest integrated recreation and entertainment center in Indonesia. Below are products from the Company's tourism business segment, including:

#### a. Park and Beach

The existence of the beautiful Ancol beach in the middle of the capital city is considered to be a great tourism potential that the Company can continue to develop in the future. All visitors who come to the Ancol beach area will be treated to a fresh atmosphere along Lagoon Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Carnaval Beach, and Monument Lake, with a total coastline length of about 6.5 Km. In addition, beach tourism in the Ancol area is now also increasingly attractive with a promenade that is part of the supporting facilities for exercising and circling along the coastline and other culinary facilities, such as Simpang Raya, The Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mcdonald's, Hoax Cafe, Segarra, Jimbaran Resto and others.

In an effort to improve the comfort of visitors, the Company provides free inner transportation, namely the Sato Sato Tourist Train and the Wara Wiri Bus. With these trains and buses, all visitors will have the convenience of reaching various tourist destinations in the Ancol Taman Impian area, such as Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and others.





Di akhir tahun 2019, Kawasan pantai Ancol Taman Impian memperkenalkan area baru bernama "SYMPHONY OF THE SEA" yang merupakan sebuah kawasan di tepi pantai dengan luas 22.500 meter persegi, dipersembahkan kepada seluruh pengunjung Ancol. Mengambil inspirasi alam berkarakter batu yang banyak terdapat di Indonesia yang merupakan elemen baru menceritakan harmoni antara alam dan manusia. Telah dibuka area Stone. Bertahap untuk fase dua yaitu Water & Sand dan fase ketiga yaitu tema Green. Area tepi pantai yang eksotik ini, kedepannya, akan menghadirkan sajian yang dapat dinikmati oleh pengunjung berbagai jenis hiburan mulai dari live music, street performance dan kuliner. Diharapkan dengan setiap sajian hiburan yang ada, dapat memberikan kepuasan dan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung Ancol.

#### B. Dunia Fantasi

Dunia Fantasi (Dufan) yang resmi beroperasi sejak 29 Agustus 1985, menjadi salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung dan menjadi satu-satunya theme park terbesar serta terlengkap di Indonesia. Seluruh wahana yang tersedia di Dufan memakai teknologi tinggi dan canggih, sehingga mampu menyuguhkan karya seni dan atraksi yang menarik. Para pengunjung juga dimanjakan dengan konsep kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua, antara lain kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani dan Hikayat.

Melihat tingginya statistik pengunjung Dufan dari tahun ke tahun, Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai inovasi baik dari segi teknologi, organisasi SDM, hingga variasi wahana agar Dufan senantiasa berkembang dan ramai pengunjung. Perusahaan tidak hanya berinovasi dalam hal pengembangan wahana semata, tetapi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai jenis promosi guna mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung. Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan Dufan secara profesional dan memuaskan, telah berhasil menghantarkan Perusahaan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pertamanya di tahun 2009 yang berlaku hingga tahun 2016 dan telah diperbaharui di tahun 2017 melalui perolehan sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

Di tahun 2021, mengingat pandemi COVID-19 masih terjadi, Dunia Fantasi juga mengalami beberapa kali penutupan operasional. Saat penutupan tersebut, perawatan wahana juga dilakukan secara berkala agar tetap prima saat beroperasi kembali. Adapun saat beroperasi penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan, reservasi kunjungan via online, pengecekan suhu, pengaturan jarak di antrian dan wahana, tersedianya sarana kebersihan seperti *wastafel* untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan.

Dunia Fantasi (Dufan) tidak pernah berhenti untuk berinovasi. Dufan menghadirkan satu kawasan wahana permainan yang dapat dinikmati oleh anak-anak dan dewasa yaitu Dunia Kartun. Kawasan Dunia Kartun ini memiliki berbagai wahana seru diantaranya New Ontang Anting, Zig Zag, Caravel, Turbo

At the end of 2019, the Ancol beach area Taman Impian introduced a new area called "SYMPHONY OF THE SEA" which is a beachfront area with an area of 22,500 square meters, presented to all Ancol visitors. Taking the inspiration of nature with the character of stones that are widely available in Indonesia, which is a new element to tell the harmony between nature and humans. The Stone area has been opened. The second phase is the Water & Sand and the third phase is the Green theme. This exotic beachfront area, in the future, will present dishes that can be enjoyed by visitors with various types of entertainment ranging from live music, street performances and culinary delights. It is hoped that with every available entertainment offering, it can provide satisfaction and a pleasant experience for Ancol visitors.

#### b. Dunia Fantasi

Dunia Fantasi (Dufan), which has been officially operating since August 29, 1985, has become one of the most popular entertainment centers in Ancol and is the largest and most comprehensive theme park in Indonesia. All the rides available at Dufan use high tech and sophisticated technology, so that they are able to present interesting works of art and attractions. The visitors are also spoiled with the concept of thematic areas built with the characteristics of each continent, including the areas of Indonesia, Jakarta, Asia, Europe, America, Greece, and also fairytales.

Seeing the high statistics of Dufan's visitors from year to year, the Company consistently makes various innovations both in terms of technology, HR organization, and variations in rides so that Dufan continues to grow and attract visitors. The company does not only innovate in terms of vehicle development alone, but is also committed to carrying out various types of promotions in order to maintain comfort and improve the quality of service to visitors. The Company's success in carrying out Dufan management professionally and satisfactorily, has successfully led the Company to obtain its first ISO 9001:2008 certificate in 2009 which is valid until 2016 and was renewed in 2017 through the acquisition of the ISO 9001:2015 certificate issued by PT Lloyd Register Indonesia which is valid until February 3, 2020.

In 2021, considering that the COVID-19 pandemic is still happening, Dunia Fantasi will also experience several operational closures. During the closure, maintenance of the rides is also carried out periodically to ensure it is in the best possible shape when operations begin again. Meanwhile, when operating, the implementation of health protocols starts from spraying disinfectants, booking visits online, checking temperatures, setting adequate distances in queues and rides, providing hygiene facilities such as washbasins for washing hands and limiting visits.

Dunia Fantasi (Dufan) never stops to innovate. Dufan presents a game area that can be enjoyed by both children and adults, namely the Cartoon World. This Cartoon World area has various exciting rides including New Ontang Anting, Zig Zag, Caravel, Turbo Drop, Paragliding, Hummingbirds and the most



Drop, Paralayang, Kolibri dan yang paling menantang adalah wahana Baling-Baling. Kawasan Dunia Kartun ini dihadirkan untuk menambah suasana baru dan *fun experiences* bagi pengunjung. Selain produk inovasi baru kawasan Dunia Kartun. Dunia Fantasi juga menghadirkan wahana baru yang seru dan menantang. "Kereta Misteri", sebuah wahana kereta luncur yang memacu adrenalin yang dapat dikatakan wahana ini merupakan *indoor coaster* terbesar di Indonesia, dengan panjang track 596 meter dan ketinggian 15 meter berdiri di lahan seluas 5.500 meter persegi. Terdapat 3 rangkaian kereta yang berjalan bersamaan dimana setiap keretanya terdapat 5 kendaraan yang berkapasitas 4 orang dengan kecepatan 64 kilometer per-jam. Sehingga dalam 1 kali perjalanan, wahana ini dapat menampung 60 orang sekaligus dengan kapasitas 1000 orang per jam. Wahana Kereta Misteri ini diharapkan dapat menjadi wahana favorit baru yang dapat dijadikan sebagai salah satu wahana untuk memacu adrenalin para pengunjung.

### c. Atlantis Water Adventures

Atlantis Water Adventure merupakan *theme park* terbesar kedua setelah Dunia Fantasi yang ada di kawasan Ancol. Water park tersebut berdiri di atas lahan seluas 5 Ha. Mulanya taman permainan air itu bernama Taman Rekreasi Air Gelanggang Renang Ancol. Setelah direvitalisasi, namanya berubah sesuai tema yang diusung yakni peradaban Yunani yang hilang atau Atlantis. Atlantis Water Adventures mengajak para pengunjung untuk merasakan petualangan ke dunia yang hilang dengan mengarungi Sembilan jenis kolam dan ragam permainan Wahana yang seru dan juga menantang. Tempat rekreasi ini menyediakan beragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utama, yaitu kolam ombak, kolam arus, kolam tanding, kolam anak (*kiddy pool*) Poseidon, Antilla, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean dan Kiddy Pool.

Setelah wahana Dragon Slide dengan 3 jenis seluncurnya diluncurkan pada 2016, di tahun 2018 Atlantis Water Adventures menghadirkan 2 (dua) wahana baru yaitu Dragon Race & Sky Box dan di tahun 2019 menghadirkan wahana baru Astahatirta. Keempat wahana air tersebut siap memberikan kenikmatan tersendiri dan memacu adrenalin para Pengunjung Atlantis Water Adventures. Aktivitas lainnya yang baru dihadirkan juga pada tahun ini, yaitu Water Yoga dan beragam jenis aktivitas olahraga air serta permainan menarik lainnya. Sedangkan di tahun 2019, Perusahaan menghadirkan wahana baru di Atlantis bernama Asthatirta, multi structured slide dengan sensasi 8 slide dengan luas area 1.000 m<sup>2</sup> dan tinggi 13 meter wahana ini memiliki 8 slide dengan ketinggian yang berbeda-beda, sehingga cocok untuk segala usia.

Pada tahun 2021, Atlantis Water Adventures juga dilakukan beberapa kali penutupan. Penutupan operasi dilakukan atas pertimbangan penerapan protokol kesehatan lebih berisiko diterapkan di kolam renang dibanding dengan unit bisnis rekreasi lainnya. Sementara itu perawatan dan pembersihan berkala tetap dilakukan bergilir di area Atlantis Water Adventures.

challenging is the Propeller ride. This Cartoon World area is presented to add a new atmosphere and fun experiences for visitors. In addition to new innovation products in the Cartoon World area. Dunia Fantasi also presents new exciting and challenging rides. "Kereta Misteri", an adrenaline-pumping sled ride that can be said to be the largest indoor coaster in Indonesia, with a track length of 596 meters and a height of 15 meters stands on an area of 5,500 square meters. There are 3 series of trains running simultaneously where each train has 5 vehicles with a capacity of 4 people with a speed of 64 kilometers per hour. So that in 1 trip, this vehicle can accommodate 60 people at once with a capacity of 1000 people per hour. The Mystery Train is expected to become a new favorite vehicle that can be used as a vehicle to stimulate guests searching for an adrenaline rush.

### c. Atlantis Water Adventures

Atlantis Water Adventure is the second largest theme park after Dunia Fantasi in the Ancol area. The water park stands on an area of 5 hectares. Initially, the water park was called the Ancol Swimming Pool Water Recreation Park. After being revitalized, the name changed according to the theme that was carried, namely the lost Greek civilization or Atlantis. Atlantis Water Adventures invites visitors to experience an adventure to a lost world by wading through nine types of pools and a variety of exciting and challenging rides. This recreation area provides a variety of water tourism adventures in 7 (seven) main pools, namely wave pool, current pool, match pool, kiddy pool in Poseidon, Antilla, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean and Kiddy Pool.

After the Dragon Slide with 3 types of slides was launched in 2016, in 2018 Atlantis Water Adventures presented 2 (two) new rides, namely Dragon Race & Sky Box and in 2019 Ancol presents the new Astahatirta ride. The four water rides are ready to provide their own enjoyment and stimulate the adrenaline of Atlantis Water Adventures visitors. Other activities that have just been presented this year are Water Yoga and various types of water sports activities and other interesting games. Meanwhile, in 2019, the Company presented a new ride at Atlantis called Asthatirta, a multi structured slide with a sensation of 8 slides with an area of 1,000 m<sup>2</sup> and a height of 13 meters. This vehicle has 8 slides with different heights, making it suitable for all ages.

In 2021, Atlantis Water Adventures was closed several times. The closure of the operation was carried out on the consideration that the application of health protocols was more risky to be applied in the swimming pool compared to other recreational business units. Meanwhile, periodic maintenance and cleaning are still carried out in rotation in the Atlantis Water Adventures area.



Pembukaan kembali unit Atlantis Water Adventures dimulai operasionalnya dengan penerapan protokol yang lebih ketat seperti pembatasan pengunjung tiap kolam, tersedianya *mask station*, pengurangan wahana yang beroperasi serta pembatasan jumlah pengunjung sesuai aturan dari pemerintah tentang *water park*.

#### d. Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra Ancol (ODS) merupakan *theme park* ketiga di kawasan wisata Ancol. Sebelumnya Ocean Dream Samudra bernama Gelanggang Samudra Ancol. Ocean Dream Samudra merupakan salah satu area rekreasi di kawasan Ancol Taman Impian yang sudah berusia lebih dari 4 (empat) dekade. Awal mula pendirian ODS bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap biota laut melalui pengenalan terhadap mamalia laut serta satwa-satwa unik yang berada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Ocean Dream Samudra kini juga menjadi pusat studi konservasi ex-situ lumba-lumba (dolphinarium) karena memiliki konsep dan manajemen lumba-lumba yang paling lengkap. Meliputi berbagai unsur yang saling mendukung seperti kolam penampungan lumba-lumba, *water treatment*, *trainer/keeper*, pengadaan ikan yang berkualitas, laboratorium dan dokter hewan.

Seiring berkembangnya inovasi yang dilakukan Perusahaan, ODS membangun konservasi alam berkonsep edutainment yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan yaitu dengan menawarkan berbagai pertunjukan menarik kepada pengunjung, antara lain Underwatershow, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend dan Dolphin Adventures.

Tahun 2019, untuk pertama kalinya ODS mempersembahkan wahana *roller coaster* khusus untuk anak-anak dan keluarga, sesuai dengan pengunjung utama Samudra. Wahana tersebut bernama Mola-Mola Jet Spinner. Wahana ini merupakan permainan kereta luncur yang memiliki 5 rangkaian kereta yang dilengkapi 4 dudukan dengan kapasitas 20 orang.

Uniknya, setiap kereta dapat berputar hingga 360 derajat selama permainan berlangsung. Hal ini akan memberikan sensasi yang memacu adrenalin apalagi ketika kereta meluncur dari ketinggian 8,5 meter. Meski didesain untuk anak-anak, roller coaster kecil ini tetap bisa dinaiki orang dewasa. Syarat tinggi badan untuk bisa menaiki Mola-Mola adalah minimal 95 cm dengan tinggi maksimal 190 cm. Terletak di dekat wahana Dolphin Adventure, Mola-Mola juga memiliki desain dengan nuansa 1001 malam. Bercorak kuning dan ungu, wahana ini juga dilengkapi dengan lampu warna warni yang disukai oleh anak-anak, khususnya ketika menaiki wahana ini di sore hari. Selain itu, Ocean Dream Samudra juga meluncurkan Carousel, Istana Penguin dan Cinema 5D.

Di tahun 2021, Ocean Dream Samudra, seperti halnya unit rekreasi, *resort* dan *retail*, juga mengalami beberapa kali penutupan operasional. Selama masa penutupan Perusahaan tetap melakukan perawatan hewan, pemberian pakan serta perawatan wahana yang ada dan hal ini masuk ke dalam biaya

The reopening of the Atlantis Water Adventures unit began operations with the implementation of stricter protocols such as limiting visitors to each pool, availability of mask stations, reducing the rides in operation and limiting the number of visitors according to government regulations regarding water parks.

#### d. Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra Ancol (ODS) is the third theme park in the Ancol tourist area. Previously, Ocean Dream Samudra was called the Ancol Ocean Arena. Ocean Dream Samudra is one of the recreational areas in the Ancol Taman Impian area which is more than 4 (four) decades old. The beginning of the establishment of ODS was aimed at fostering a sense of community's love for marine life through the introduction of marine mammals and the unique animals that live in them, such as dolphins and sea lions. Ocean Dream Samudra is now also a center for ex-situ dolphin conservation studies (dolphinarium) because it has the most complete dolphin concept and management. Includes various mutually supportive elements such as dolphin shelters, water treatment, trainers/keepers, procurement of quality fish, laboratories and veterinarians.

Along with the development of innovations made by the Company, ODS has developed an edutainment concept of nature conservation which means combining elements of education and entertainment by offering various interesting shows to visitors, including Underwatershow, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend and Dolphin Adventures.

In 2019, for the first time ODS presented a special roller coaster ride for children and families, according to the main visitors of Samudra. The vehicle is called the Mola-Mola Jet Spinner. This ride is a sled game that has 5 series of trains equipped with 4 seats with a capacity of 20 people.

Uniquely, each train can rotate up to 360 degrees during the game. This will give an adrenaline-pumping sensation, especially when the train slides from a height of 8.5 meters. Although designed for children, this small roller coaster can still be ridden by adults. The height requirement to be able to ride Mola-Mola is a minimum of 95 cm with a maximum height of 190 cm. Located near the Dolphin Adventure ride, Mola-Mola also has a design with a 1001 night feel. With yellow and purple patterns, this ride is also equipped with colorful lights that children like, especially when riding this ride in the afternoon. In addition, Ocean Dream Samudra also launched the Carousel, Penguin Palace and Cinema 5D.

In 2021, Ocean Dream Samudra, like the other recreation, resort and retail units, experienced several operational closures. During the closing period, the Company continues to provide animal care, feeding and maintenance of existing vehicles and this is included in the fixed costs incurred by the



tetap yang dikeluarkan Perusahaan meskipun tidak terdapat pemasukan. Saat beroperasi kembali Ocean Dream Samudra menjalankan penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan sebelum jadwal wahana dibuka, reservasi kunjungan via online, pengecekan suhu, pengaturan jarak di antrian dan wahana, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan.

Sejumlah peningkatan protokol yang makin disempurnakan dan satuan tugas yang mengawasi, membuat pengunjung semakin diyakinkan tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan untuk semua. Dibukanya kembali rekreasi di Ocean Dream Samudra itu mengusung tema sebuah cerita dimana kabayan yang tidak bisa mudik ke kampung halamannya, karena mengikuti anjuran pemerintah, mengobati kerinduan dan kesedihannya dengan mencari hiburan dan bermain dengan singa laut dan lumba-lumba di Ocean Dream Samudra Ancol.

### e. Pasar Seni

Selain sarana rekreasi yang disajikan di Ancol, surganya para penikmat seni juga hadir disini, bernama Pasar Seni Ancol. Di pusat kesenian Pasar Seni Ancol ini terdapat ratusan kios berisi karya para seniman lukis, pengrajin, pembuat patung, dan kerajinan lainnya yang bernilai seni tinggi. Pasar Seni ini digagas sebagai jembatan apresiasi langsung antara seniman dengan masyarakat luas serta mendongkrak semangat para seniman untuk terus berkarya.

Selain itu, Pasar seni ini difungsikan sebagai pusat cenderamata bagi para pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh dan sekaligus sebagai bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap para pengrajin serta seniman di Indonesia. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Pada tahun 2019, Pasar Seni mulai melakukan revitalisasi dalam program, yaitu sebagai platform untuk para seniman muda berpotensi yang mendukung kemajuan mereka dalam berkarya. Sektor-sektor yang menjadi fokus Pasar Seni Ancol meliputi: Seni, Budaya, dan ekonomi kreatif lainnya, beserta komunitas yang terlibat di dalam ketiga sektor tersebut. Revitalisasi ini dimulai dari perubahan dari Galeri Pasar Seni yang memenuhi standar dalam galeri Indonesia bagi para perupa dan komunitas seni.

Pasar Seni mengusung misi sebagai *one stop art culture experience*. Tujuan pertama ke galeri (melihat hasil karya), lalu ke studio-studio (melihat proses berkarya), lalu dapat mengikuti *workshop art & craft* (menghasilkan karya), dapat melihat pertunjukan seni dan budaya, dan dapat menjadi tempat *hang out*.

Company even though there is no income. When operating again, Ocean Dream Samudra implemented health protocols starting from spraying disinfectant before the scheduled rides open, booking visits online, checking temperatures, setting adequate distances in queues and rides, the availability of cleaning facilities such as washbasins for washing hands and limiting visits.

A number of enhanced protocols and a monitoring task force have made visitors more convinced of the importance of health and safety for all. The reopening of recreation at Ocean Dream Samudra carries the theme of a story where the kabayan who cannot return to his hometown, because he follows the government's advice, treats his longing and sadness by seeking entertainment and playing with sea lions and dolphins at Ocean Dream Samudra Ancol.

### e. Art market

In addition to the recreational facilities served at Ancol, a paradise for art connoisseurs is also present here, called the Ancol Art Market. In the art center of the Ancol Art Market, there are hundreds of stalls filled with works of painters, craftsmen, sculptors, and other crafts with high artistic value. This Art Market was conceived as a bridge of direct appreciation between artists and the wider community as well as boosting the spirit of the artists to continue working.

In addition, this art market functions as a souvenir center for visitors who want to buy souvenirs and at the same time as a tangible form of the Company's support for craftsmen and artists in Indonesia. Currently, Ancol Art Market is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facilities, gift shops, plazas and performance stages as well as various creative arts activities.

In 2019, the Art Market began to revitalize the program, namely as a platform for potential young artists to support their progress in their work. The sectors that are the focus of the Ancol Art Market include: Art, Culture, and other creative economies, as well as the communities involved in these three sectors. This revitalization began with a change from the Art Market Gallery that meets the standards in Indonesian galleries for artists and the art community.

Pasar Seni carries a mission as a one stop art culture experience. The first goal is to go to the gallery (see the work), then to the studios (see the process of creating), then you can take part in art & craft workshops (produce works), can see art and cultural performances, and can be a place to hang out.



Pandemi 2020-2021 memberikan dampak secara menyeluruh termasuk juga para pekerja seni. Situasi ini memberikan pengalaman berharga bagi ekosistem/industri seni bahwa kita harus bisa survive dengan berbagai cara. Karena ruang presentasi karya (galeri/museum/panggung) pun tutup sehingga pameran dan penjualan karya berkurang namun seniman tetap mengeluarkan biaya materi dan produksi. Pasar Seni sebagai ruang seni dan budaya mengambil peran sebagai ruang pemulihan dan support ekosistem agar para pekerja seni tetap sustain. Sustainable di sini dapat menyentuh semua ranah, seperti pemilihan seniman yang menggunakan material alam/non kimia, *found object*, *recycle/upcycle*. Program seperti *workshop* seperti melukis dengan bahan alami, memanfaatkan materi alam untuk dekorasi dan sebagainya.

Pasar Seni sebagai *art space* juga mendukung para pekerja seni dan komunitas di berbagai bidang untuk tetap sustain dalam berkarya dengan program kolaborasi di Creative Co-Working Art Space. Kedepannya Pasar Seni ingin menghadirkan event-event Seni pertunjukan Betawi, *Art Classes* berisikan Seni Grafis dan Seni Keramik, communal space, art literacy, serta event-event creative market berbasis digital pada waktu tertentu, melalui program kolaborasi dengan berbagai pihak, institusi maupun komunitas.

#### f. Allianz Ecopark

Allianz Ecopark yang sebelumnya memiliki nama Ocean Ecopark, memiliki lahan seluas hampir 34 Ha. Allianz Ecopark merupakan kawasan yang diakibatkan oleh pengalihan Ancol Golf Course menjadi fasilitas rekreasi baru yang menawarkan nilai edukasi (*edutainment*) dan berpetualang dengan sebuah pendekatan gaya hidup hijau, bagi pengunjung Ancol Dreamland untuk mengeksplorasi pengetahuan botani dan rekreasi outdoor. Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care, dan Eco Energy.

Di seluruh zona ini, beragam spesies tanaman pesisir disesuaikan dengan penggunaannya bagi lingkungan yang telah ditanam, sekaligus menjadikan Ecopark sebagai daerah hijau dan teduh, serta tempat belajar botani yang lengkap yang menyenangkan. Menegaskan keberadaannya sebagai tempat rekreasi yang menawarkan unsur petualangan bagi masyarakat, seperti Outbondholic dan Paintball. Masih di kawasan yang sama, pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas seperti bersepeda, jogging, senam pagi, menyewa buggy car, feeding animal, hingga belajar bercocok tanam di *learning farm*. Sebagai informasi, Allianz Ecopark turut menyediakan penyewaan *club house*, penjualan tanaman hasil nursery/pembibitan Ancol serta juga penyewaan lahan serta penginapan.

Berangkat dari minimnya keberadaan ruang terbuka hijau di Ibukota, Perusahaan membangun Faunaland Ancol di dalam Allianz Ecopark sebagai bentuk pengembangan ekoturisme Indonesia serta sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memperkenalkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia kepada para pengunjung. Faunaland Ancol merupakan kebun

The 2020-2021 pandemic has a comprehensive impact, including art workers. This situation provides valuable experience for the ecosystem/art industry that we must be able to survive in various ways. Because the work presentation rooms (gallery/museum/stage) were closed so that exhibitions and sales of works were reduced but artists still incur material and production costs. The Art Market as an art and cultural space takes on a role as a space for recovery and ecosystem support so that art workers can remain sustainable. Sustainable here can touch all areas, such as the selection of artists who use natural/non-chemical materials, found objects, recycle/upcycle. Programs such as workshops such as painting with natural materials, utilizing natural materials for decoration and so on.

The Art Market as an art space also supports art workers and communities in various fields to remain sustainable in their work with collaborative programs at the Creative Co-Working Art Space. In the future, the Art Market wants to present Betawi performing arts events, Art Classes containing Graphic Arts and Ceramics, communal space, art literacy, as well as digital-based creative market events at certain times, through collaborative programs with various parties, institutions and communities.

#### f. Allianz Ecopark

Allianz Ecopark, which previously had the name Ocean Ecopark, has an area of nearly 34 hectares. Allianz Ecopark is an area caused by the conversion of Ancol Golf Course into a new recreational facility that offers educational value (*edutainment*) and adventure with a green lifestyle approach, for Ancol Dreamland visitors to explore botanical knowledge and outdoor recreation. Allianz Ecopark consists of several areas with different functions and facilities, namely Eco Nature, Eco Art, Eco Care, and Eco Energy.

Throughout these zones, a wide variety of coastal plant species are adapted to their uses for the environment in which they are planted, while making the Ecopark a green and shady area and a full-fledged botanical study that is enjoyable. Affirming its existence as a place of recreation that offers elements of adventure for the community, such as Outbondholic and Paintball. Still in the same area, visitors can do various activities such as cycling, jogging, morning exercise, renting a buggy car, feeding animals, to learning how to grow crops at the learning farm. For information, Allianz Ecopark also provides club house rentals, sales of Ancol nursery plants as well as land and lodging rentals.

Departing from the lack of green open space in the capital, the Company built Faunaland Ancol in the Allianz Ecopark as a form of developing Indonesian ecotourism and as a form of the Company's efforts to introduce Indonesia's natural and cultural wealth to visitors. Faunaland Ancol is a zoo with an



## TENTANG ANCOL

binatang seluas 5 Ha yang terdiri dari daratan dan perairan. Faunaland Ancol mengusung konsep Papua yaitu perpaduan antara benua Asia dan Australia yang menghadirkan satwa-satwa unik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya wilayah timur Indonesia dan juga negara lain di dunia.

Para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan sebagian besar satwa yang ada di Faunaland Ancol karena sebagian besar satwa ditempatkan dan dibebaskan di ruang terbuka. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kekayaan budaya tanah Papua yang terlihat dari beragam pahatan asli suku Asmat dan pengunjung dapat mengitari Faunaland Ancol dengan sampan yang diiringi oleh lagu daerah Papua.

Di Faunaland Ancol, para pengunjung akan disuguhkan dengan beragam pertunjukan edukasi berkonsep "*Natural Behaviour*" yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pengunjung perihal satwa-satwa yang ada di Faunaland Ancol.

Allianz Ecopark memiliki biodiversitas yang tinggi. Menambah pengalaman pengunjung tentang eco tourism. Salah satunya yang sangat unik adalah kunjungan tahunan burung-burung Asia selatan yang sedang bermigrasi pada bulan-bulan tertentu untuk menghindari musim dingin di tempat asalnya. Ditambah dengan kehadiran Allianz Campark, berupa penginapan dengan konsep glamping, membuat pengunjung dapat merasakan nuansa yang sangat berbeda antara kota metropolitan dan *nature experience*. Allianz Campark, yang secara terbatas dibuka, memberi ruang quality time yang sangat berharga bagi keluarga yang mengunjunginya. Beragam aktivitas dapat dilakukan bersama. Mulai dari olahraga, bersepeda, berkunjung ke unit rekreasi lain disekitar, membuat pilihan acara BBQ atau dinner di restoran yang ada di Ancol bersama keluarga hingga melihat *sunset* dan *sunrise* bersama.

### g. Sea World Ancol

Sea World Ancol secara penuh diambil alih Perusahaan sejak 10 Juli 2015, sebelumnya area rekreasi ini dikelola dengan sistem Build-Operate-Transfer (BOT) bersama mitra strategis Perusahaan. Wahana Sea World Ancol menyajikan akuarium-akuarium raksasa yang berisikan berbagai jenis hewan laut yang mampu menarik perhatian semua pengunjung. Sea World Ancol ini mempunyai luas sekitar 3 Ha, sehingga tidak mengherankan jika di tempat ini mampu menyuguhkan berbagai macam atraksi serta wahana yang bisa Anda gunakan. Terdapat banyak sekali wahana menarik yang bisa coba di Sea World Ancol.

Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut bernama "Aquarium Jellyfish" yaitu sebuah akuarium spot yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa dikenal sebagai ubur-ubur. Tak hanya itu, masih di tahun yang sama, Sea World Ancol kembali menambahkan biota baru di antaranya Octopus, Pinecone, Spider Crab, dan lainnya. Perusahaan juga senantiasa menyajikan berbagai pertunjukan menarik lainnya, seperti atraksi underwater barongsai yang selalu ditampilkan dalam perayaan Imlek dan pengibaran bendera dalam air pada saat HUT RI, yang semua atraksinya dapat disaksikan di akuarium utama Sea World Ancol. Sea

area of 5 hectares consisting of land and water. Faunaland Ancol carries the concept of Papua, which is a combination of the continents of Asia and Australia which presents unique and rare animals from various regions in Indonesia, especially eastern Indonesia and also other countries in the world.

The visitors can interact directly with most of the animals in Faunaland Ancol because most of the animals are placed and released in open spaces. In addition, visitors can also enjoy the rich culture of the land of Papua which can be seen from various indigenous Asmat carvings and visitors can go around Faunaland Ancol in a canoe accompanied by Papuan folk songs.

At Faunaland Ancol, visitors will be presented with various educational performances with the concept of "Natural Behavior" which aims to educate visitors about the animals in Faunaland Ancol.

Allianz Ecopark has high biodiversity. Adding visitor experience about eco tourism. One of them that is very unique is the annual visit of south Asian birds who are migrating at certain months to avoid winter in their place of origin. Coupled with the presence of Allianz Campark, in the form of an inn with a glamping concept, visitors can feel a very different feel between a metropolitan city and a nature experience. Allianz Campark, which is only open on a limited basis, provides a valuable quality time space for families who visit it. Various activities can be done together. Starting from sports, cycling, visiting other recreational units around, making a choice of BBQ or dinner events at restaurants in Ancol with family to seeing the sunset and sunrise together.

### g. Sea World Ancol

Sea World Ancol was completely taken over by the Company since July 10, 2015, previously this recreation area was managed using the Build-Operate-Transfer (BOT) system with the Company's strategic partners. Wahana Sea World Ancol presents giant aquariums containing various types of marine animals that are able to attract the attention of all visitors. Sea World Ancol has an area of about 3 hectares, so it is not surprising that this place is able to offer a variety of attractions and rides that you can use. There are lots of interesting rides that you can try at Sea World Ancol.

Sea World Ancol presents a marine animal collection vehicle called "Aquarium Jellyfish" which is an aquarium spot that contains a variety of boneless marine animals commonly known as jellyfish. Not only that, in the same year, Sea World Ancol again added new biota including Octopus, Pinecone, Spider Crab, and others. The company also continues to present various other interesting performances, such as the underwater lion dance attraction which is always displayed during Chinese New Year celebrations and the raising of the flag in the water during the Indonesian Independence Day, all of which can be seen in the main aquarium of Sea World Ancol.



World Ancol menghadirkan *live feeding shark*, yaitu pertunjukan pemberian makanan ikan hiu, di mana petugas pemberi makan mengenakan kostum shark suit, juga show beware piranha, serta aksi *show* penyelam lainnya yang berlangsung pada event-event tertentu, seperti saat Imlek, saat HUT RI, dan lainnya. Selain itu, Sea world Ancol juga melakukan beberapa penambahan biota dan revitalisasi akuarium.

Di tahun 2021, Sea World Ancol, seperti halnya unit rekreasi, *resort* dan *retail*, juga mengalami beberapa kali penutupan operasional. Selama masa penutupan Perusahaan tetap melakukan perawatan dan pemberian pakan biota serta pembersihan wahana yang ada dan hal ini masuk ke dalam biaya tetap yang dikeluarkan Perusahaan meskipun tidak terdapat pemasukan. Saat beroperasi kembali Sea World Ancol menjalankan penerapan protokol kesehatan dimulai dari penyemprotan disinfektan sebelum jadwal wahana dibuka, reservasi kunjungan via online, pengecekan suhu, pengaturan jarak saat jadwal *show*, tersedianya sarana kebersihan seperti wastafel untuk mencuci tangan serta pembatasan kunjungan.

Masa pandemi bukanlah berarti menyerah, perubahan perilaku manusia pada kebiasaan baru mendorong Seaworld Ancol bertransformasi dalam menyajikan edukasi mengenai kehidupan hewan air dengan cara berbeda tanpa perlu kehadiran pengunjung langsung di Sea World Ancol. Virtual Edukasi masih menjadi cara Sea World Ancol untuk tetap dapat menjangkau konsumennya. Konsumen yang utamanya dari kelompok anak sekolah tetap dapat merasakan edukasi rekreasi ke Sea World Ancol secara virtual dan berinteraksi langsung untuk menggali pengetahuan dengan para staf edukasi dan perawat satwa. Pengembangan virtual edukasi selanjutnya akan ditingkatkan levelnya untuk pendidikan menengah sampai atas dan mengembangkan konten virtual edukasi dengan berbagai variasinya akan menjadi bagian dari pengembangan digitalisasi ini.

Tahun 2021, Sea World Ancol tetap melakukan beberapa sentuhan perubahan pada akuarium yang kecil menjadi akuarium yang lebih lebar, dengan tujuan membuat *experience* pengunjung dalam melihat biota laut menjadi lebih terpuaskan. Akuarium dalam revitalisasi tersebut adalah akuarium Moray Eel dan Octopus yang akan menghadirkan artifisial habitat biota unik ini lebih atraktif.

Kedepannya Sea World Ancol juga akan menghadirkan akuarium tematik baru, yang membuktikan inovasi dan kreatifitas yang tak terhenti, yaitu dengan menampilkan akuarium dalam bentuk Truk Perang. Dibuat menggunakan truk lama asli dan digabungkan dengan akuarium berisi ikan berwarna warni akan memberikan sentuhan unik pada akuarium ini.

Satu lagi yang akan dihadirkan adalah dibukanya *digital gallery* Sea World Ancol yang akan membuka dunia edukasi kelautan secara digital dan interaktif. Teknologi AR akan menghidupkan spesimen yang ditampilkan dan pengunjung dapat mengaksesnya menggunakan gawai mereka sendiri.

Sea World Ancol presents a live feeding shark, which is a shark feeding show, where the feeder wears a shark suit costume, also a piranha beware show, as well as other diver shows that take place at certain events, such as during Chinese New Year, during the Indonesian Independence Day, and others. In addition, Sea world Ancol also made several additions to biota and revitalized the aquarium.

In 2021, Sea World Ancol, like the recreation, resort, and retail units, experienced several operational closures. During the closing period, the Company continues to care for and feed the biota as well as clean the existing vehicles and this is included in the fixed costs incurred by the Company even though there is no income. When operating again, Sea World Ancol implemented health protocols starting from spraying disinfectants before the scheduled rides opened, booking visits online, checking temperatures, setting adequate distances during the show schedule, availability of cleaning facilities such as washbasins for washing hands and limiting visits.

The pandemic period does not mean giving up, changes in human behavior to new habits have encourage Seaworld Ancol to transform by presenting education about aquatic animal life in a different way without the need for direct visitors to Sea World Ancol. Virtual Education is still Sea World Ancol's way to reach its consumers. Consumers, who are mainly schoolchildren, can still experience recreational education at Sea World Ancol virtually and interact directly to gain knowledge with education staff and animal caretakers. The development of virtual education will further be leveled up for secondary to high school education and developing virtual educational content with various variations will be part of this digitalization development.

In 2021, Sea World Ancol will continue to make some changes to the small aquarium into a wider aquarium, with the aim of making the visitor experience in seeing marine life more satisfying. The aquarium under revitalization is the Moray Eel and Octopus aquarium which will artificially make the habitat of this unique biota more attractive.

In the future, Sea World Ancol will also present a new thematic aquarium, which proves continuous innovation and creativity, namely by displaying an aquarium in the form of a War Truck. Made using real old trucks and combined with an aquarium filled with colorful fish will give this aquarium a unique touch.

One more thing that will be presented is the opening of the Sea World Ancol digital gallery which will open up the world of marine education digitally and interactively. AR technology will bring the specimens displayed to life and visitors can access them using their own devices.



### Segmen Properti

Perusahaan merupakan salah satu pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia, di antaranya:

#### a. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence dikelilingi panorama alam yang indah, ini merupakan kompleks hunian eksklusif dan berkelas. Kompleks Marina Coast Royal Residence memiliki lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, memiliki akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

#### b. Marina Coast the Green

Marina Coast the Green merupakan kompleks hunian mewah yang terletak di kawasan Ancol Barat, menawarkan eksklusivitas bagi penghuninya karena hanya terdiri dari 96 unit rumah. Marina Coast the Green merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian yang merefleksikan keinginan dan kenyamanan para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam terbuka karena Marina Coast the Green menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona dan menawarkan sejumlah keunggulan lain seperti kemudahan aksesibilitas dan tersedianya fasilitas yang lengkap.

#### c. De'Cove

De'Cove merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian mewah dan eksklusif yang hanya terdiri dari 12 unit rumah. De'Cove menawarkan konsep hunian bernuansa natural modern dengan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

#### d. Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perusahaan yang mengusung konsep natural modern yang dibalut dengan keindahan panorama laut. Hunian ini menawarkan keunggulan dari sisi lokasi yang strategis, kemudahan dalam hal aksesibilitas ke jalan tol dan ke kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian.

#### e. Coasta Villa

Coasta Villa mengusung konsep hunian nyaman yang ramah lingkungan karena sekitar 60% dari total area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau terbuka. Di bangun di atas lahan seluas 3 Ha, Coasta Villa menawarkan 2 (dua) jenis pilihan model hunian, yakni Cluster dan Double Decker. Selain itu, penghuni juga dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis dan tertata rapi di depan rumah mereka, seluruh rumah yang dibangun di kompleks hunian ini turut dilengkapi dengan area basement untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa

### Property Segment

The company is one of the leading property developers that has launched a variety of luxury, quality and exclusive properties in Indonesia, including:

#### a. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is surrounded by beautiful natural scenery, this is an exclusive and classy residential complex. The Marina Coast Royal Residence complex has a strategic location from the commercial center, has direct access to inner city toll roads, an integrated 24-hour security system, and easy access to recreational centers, such as Pulau Seribu.

#### b. Marina Coast the Green

Marina Coast the Green is a luxury residential complex located in the West Ancol area, offering exclusivity for its residents because it only consists of 96 housing units. Marina Coast the Green is one of the Company's property products in the form of a residential complex that reflects the desires and comfort of its residents who always want to be close to the outdoors because Marina Coast the Green features stunning beach views and offers a number of other advantages such as easy accessibility and complete facilities.

#### c. De'Cove

De'Cove is one of the Company's property products in the form of a luxurious and exclusive residential complex consisting of only 12 housing units. De'Cove offers a modern natural nuanced residential concept with an exotic panorama of Jakarta Bay.

#### d. Northland Apartments

Northland Apartment is one of the Company's flagship properties that carries a modern natural concept including a beautiful sea panorama. This residence offers advantages in terms of a strategic location, convenience in terms of accessibility to toll roads and to the largest integrated tourist area in Indonesia, namely Ancol Taman Impian.

#### e. Coasta Villa

Coasta Villa carries the concept of a comfortable, environmentally friendly residence because around 60% of the total area of this complex is designated for open green areas. Built on an area of 3 hectares, Coasta Villa offers 2 (two) types of residential model options, namely Cluster and Double Decker. In addition, residents can also enjoy the expanse of exotic tropical forest gardens that are neatly arranged in front of their homes, all houses built in this residential complex are also equipped with a basement area to increase the comfort and safety of residents. In 2017, the Company completed the initial phase of development phase III, which was 22 units and continues to renovate several infrastructure points as a form





titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti.

**f. Jaya Ancol Seafront**

Keindahan matahari saat terbit dan terbenam menjadikan Jaya Ancol Seafront menjadi pemandangan yang tak akan habis dilihat oleh para penghuni setiap harinya. Karena Jaya Ancol Seafront merupakan produk properti double-decker Perusahaan yang mengusung konsep waterfront untuk memanjakan para penghuninya. Selain itu, akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol dan kemudahan untuk menjangkau sarana rekreasi Ancol Jaya Ancol menjadikan Jaya Ancol Seafront sebuah keunggulan investasi properti yang tak tertandingi.

**g. Town House Marina Ancol**

Marina Town House adalah sebuah kompleks perumahan di Jakarta Utara yang terinspirasi dari arsitektur tata kota pinggir laut dari belahan negara Amerika seperti Miami dan California. Tidak hanya desain rumahnya saja yang mengikuti gaya desain belahan negara Amerika tersebut, melainkan fasilitas lainnya juga seperti gedung club house, landscape taman dan desain pedestrian.

Keunggulan dari Puri Marina Town House adalah kehadiran ruang terbuka hijau yang cukup luas dibandingkan dengan kompleks perumahan lainnya yang terletak di pusat kota Jakarta namun kurang memiliki ruang terbuka hijau. Di dalam kawasan ruang terbuka hijau tersebut, Puri Marina Town House menyediakan juga fasilitas pendukung seperti kolam renang, lapangan tenis, lapangan futsal, jogging track, dan sebagainya.

of service improvement for property residents.

**f. Jaya Ancol Seafront**

The beauty of the sun at sunrise and sunset makes Jaya Ancol Seafront a sight that residents will never bore of seeing every day. Because Jaya Ancol Seafront is a product of the Company's double-decker property that carries the waterfront concept to pamper its residents. In addition, residential access is very close to the toll gate and has easy access to Ancol Jaya Ancol recreational facilities, which makes Jaya Ancol Seafront an unparalleled property investment advantage.

**g. ownhouse Marina Ancol**

Marina Town House is a residential complex in North Jakarta which is inspired by seafront urban planning architecture from parts of America such as Miami and California. Not only does the design of the house follow the design style of American, but also other facilities such as the club house building, garden landscape and pedestrian designs.

The advantage of Puri Marina Town House is the presence of the green open space which is quite large compared to other housing complexes located in the center of Jakarta but lacks green open space. Within the green open space area, Puri Marina Town House also provides supporting facilities such as swimming pools, tennis courts, futsal courts, jogging tracks, and so on.

## Segmen Resor

Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan memaksimalkan pelayanan kepada pengunjung. Komitmen tersebut diwujudkan dengan penyediaan fasilitas penginapan yang sangat nyaman dengan lingkungan yang juga menyenangkan. Hal ini juga didasari atas dasar kesadaran Perusahaan bahwa kawasan Ancol Taman Impian tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar, tetapi juga didatangi oleh wisatawan domestik hingga mancanegara. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memberi kemudahan kepada para wisatawan yang ingin mencari tempat penginapan saat berekreasi ke Ancol Taman Impian. Perusahaan memiliki beberapa pilihan resor yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin menginap saat berekreasi di Ancol Taman Impian, di antaranya:

**a. Putri Duyung Ancol**

Putri Duyung Ancol menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki Ancol Taman Impian, di mana properti ini memadukan gaya arsitektur postmodern dan romantisme Indonesia Timur di dalam satu lokasi. Terdiri dari 130 kamar dan dibangun berjajar rapi di tepi pantai dengan mengusung konsep cottage, resor ini terbilang lengkap, di antaranya menyediakan ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai, kolam renang dan *playground*. Para pengunjung yang menginap di resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit dan terbenam.

## Resort Segment

The company is fully committed to continuing to innovate continuously in order to improve comfort and maximize service to visitors. This commitment is realized by providing very comfortable lodging facilities with a pleasant environment. This is also based on the Company's awareness that the Ancol Taman Impian area is not only visited by the surrounding community, but also visited by domestic and foreign tourists. This is evidence of the Company's efforts in providing convenience to tourists who want to find lodging places while on vacation to Ancol Taman Impian. The company has several choices of resorts that can be used as alternatives for tourists who want to stay while enjoying a recreation at Ancol Taman Impian, including:

**a. Putri Duyung Ancol**

Putri Duyung Ancol is one of the highlights of Ancol Taman Impian, where this property combines postmodern architectural styles and Eastern Indonesian romance in one location. Consisting of 130 rooms and built neatly on the beach with the concept of a cottage, this resort is fairly complete, including providing function rooms, meeting rooms, and an adequate area for beach parties, swimming pools and playgrounds. The visitors who stay at this resort can enjoy the exotic beauty of the sea, especially at sunrise and sunset.



### b. Pulau Bidadari

Pulau Bidadari terletak di Kepulauan seribu, Pulau eksotis yang menyajikan berbagai ekosistem asli seperti biawak, sarang elang bondol, dan pohon-pohon vegetasi pantai ini dapat memanjakan mata para pengunjung yang datang. Selain dapat menikmati keindahan pulau dan pantai yang menawan, para pengunjung juga dapat mengeksplor peninggalan sejarah yang tersisa, seperti Menara Martello yang eksotis. Resor ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana. Untuk dapat menjangkau pulau ini, para pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan selama 20 menit dari dermaga Marina Ancol.

### c. Marina Ancol

Marina Ancol merupakan salah satu dermaga di kawasan Ancol Taman Impian yang berfungsi sebagai tempat berlabuh kapal pesiar berjenis *speed boat* maupun yacht dengan berbagai ukuran yang akan berlayar menuju Kepulauan Seribu. Di Marina Ancol, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wisata dan olahraga air, seperti ski air, *windsurfing*, *sailing*, dan lain-lain. Kehadiran Marina Ancol tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di kawasan Ancol Taman Impian, tetapi juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti marine band, SPBU, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

## Segmen Kuliner

Sebagai pelengkap keseruan pengunjung saat berekreasi di Ancol Taman Impian, Perusahaan turut menghadirkan wisata kuliner yang mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik untuk dicoba. Dalam menggarap segmen bisnis kuliner ini, selain bekerja sama dengan beberapa tenant yang ada, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Perusahaan memiliki beberapa pilihan restoran yang tersedia di Ancol Taman Impian yang dapat dijadikan alternatif bagi para wisatawan. Salah satu restoran dan café yang dimiliki oleh Ancol adalah Kafe Hoax Ancol. Kafe Hoax dihadirkan sebagai salah satu pilihan tempat makan bagi pengunjung setia Ancol dengan memberikan konsep yang unik, kekinian dan harga terjangkau. Kafe Hoax Ancol adalah kafe yang dikelola di bawah naungan PT Taman Impian Jaya Ancol dan diresmikan pada 18 Februari 2018. Dengan mengusung konsep Indonesian Creative Food dan menyuguhkan pemandangan Pantai Pasir Putih Lagoon, Kafe Hoax cocok untuk kalangan milenial serta keluarga. Menu makanan pada Kafe Hoax terinspirasi dari penjuru nusantara namun dikemas dengan penyajian berbeda dan unik, seperti misalnya Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang serta Bebek Nangis Diselimutin.

Selain Café Hoax Ancol, terdapat beberapa restoran yang merupakan tenant di wilayah Ancol seperti Telaga Sampireun, Jimbaran, Bandar Djakarta, Ayam Tepi Laut, Le Bridge, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, the Pier, dan lain-lain.

### b. Bidadari Island

Bidadari Island is located in the Thousand Islands, an exotic island that presents a variety of native ecosystems such as monitor lizards, bondol eagle nests, and coastal vegetation trees that can spoil the eyes of visitors who come. Besides being able to enjoy the beauty of the island and charming beaches, visitors can also explore the remaining historical relics, such as the exotic Martello Tower. This resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, 6 cottages with 3 bedrooms and 4 dormitories equipped with various facilities and rides. To be able to reach this island, visitors only need to travel for 20 minutes from the Marina Ancol pier.

### c. Marina Ancol

Marina Ancol is one of the piers in the Ancol Taman Impian area that functions as a berth for cruise ships of various sizes and speed boats that will sail to the Thousand Islands. At Marina Ancol, visitors can also enjoy various tours and water sports, such as water skiing, windsurfing, sailing, and others. The presence of Marina Ancol not only complements tourist facilities in the Ancol Dreamland area, but also facilitates a cosmopolitan lifestyle with complete facilities such as marine bands, gas stations, loading and unloading docks, and travel agents.

## Culinary Segment

As a complement to the excitement of visitors while having recreation at Ancol Taman Impian, the Company also presents culinary tours that carry various themes, concepts, and interesting menu choices to try. In working on this culinary business segment, apart from collaborating with several existing tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. The company has several choices of restaurants available in Ancol Taman Impian which can be used as alternatives for tourists. One of the restaurants and cafes owned by Ancol is the Ancol Hoax Cafe. Hoax Cafe is presented as one of the dining options for loyal Ancol visitors by providing a unique, contemporary and affordable concept. Hoax Cafe Ancol is a cafe that is managed under the auspices of PT Taman Impian Jaya Ancol and was inaugurated on 18 February 2018. Carrying the concept of Indonesian Creative Food and presenting views of the White Sand Beach Lagoon, Hoax Cafe is suitable for millennials and families. The food menu at Cafe Hoax is inspired from across the archipelago, but is packaged with different and unique presentations, such as Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang and Duck Nangis Diselimutin.

Besides Café Hoax Ancol, there are several restaurants that are tenants in the Ancol area such as Telaga Sampireun, Jimbaran, Bandar Djakarta, Ayam Tepi Laut, Le Bridge, Dekko, Yoshinoya, Typical Minang Restaurant Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restaurant AW, the Pier, and others.



## Segmen *Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE)*

Pada tahun 2012, Perusahaan mulai merambah bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE)* dan industri kreatif melalui pembangunan gedung Ecovention yang menyediakan ruang serbaguna dengan luas mencapai 4.000 m<sup>2</sup>. Adapun 2 (dua) tempat di kawasan Ancol Taman Impian yang umum digunakan untuk menggelar kegiatan MICE/pameran/resepsi pernikahan, yaitu:

### a. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol yang terdiri dari 5 ruang pertemuan dan dilansir mampu menampung hingga 2.000 orang. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai venue acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

### b. Gedung Ecovention

Keberadaan gedung Ecovention turut melengkapi fasilitas MICE yang sudah ada di Ancol Taman Impian. Pasalnya, ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan seluas 4.000 m<sup>2</sup> sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan pameran atau pertemuan.

### c. Learning Farm

Learning Farm dapat dijumpai di kawasan Allianz Ecopark. Area ini secara khusus dirancang dengan mengusung konsep bermain sambil belajar, dimana para pengunjung akan mendapatkan edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

## Bidang Bisnis yang Dikelola Secara Kemitraan

Di bawah ini merupakan beberapa usaha di kawasan Ancol Taman Impian yang dikelola Perusahaan dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

### - Ancol Beach City

Ancol Beach City merupakan satu-satunya mal di Ancol Taman Impian yang dibangun di atas lahan seluas 58.000 m<sup>2</sup>. Mal yang mengusung konsep *entertainment* untuk mewakili gaya hidup modern masyarakat urban ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap baik untuk wisata kuliner, belanja ataupun untuk sekedar rekreasi.

## Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE) segment

In 2012, the Company began to explore the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) and creative industries through the construction of the Ecovention building which provides a multipurpose room with an area of 4,000 m<sup>2</sup>. There are 2 (two) places in the Ancol Taman Impian area that are commonly used to hold MICE activities/exhibitions/wedding receptions, namely:

### a. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is one of the flagship facilities at Putri Duyung Ancol which consists of 5 meeting rooms and is reported to be able to accommodate up to 2,000 people. Candi Bentar Convention Hall offers a unique new concept, so it is very suitable to be used as a venue for weddings and other meeting events.

### b. Ecovention Building

The existence of the Ecovention building also complements the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. The reason is, this multipurpose room was built on an area of 4,000 m<sup>2</sup> so it is the perfect location to hold exhibitions or meetings.

### c. Learning Farm

The Learning Farm can be found in the Allianz Ecopark area. This area is specifically designed with the concept of playing while learning, where visitors will get education on how to garden, from planting, managing to harvesting vegetables.

## Partnership Managed Business Fields

Below are some of the businesses in the Ancol Taman Impian area which are managed by the Company in partnership with other parties, namely:

### - Ancol Beach City

Ancol Beach City is the only mall in Ancol Taman Impian which was built on an area of 58,000 m<sup>2</sup>. The mall which carries the concept of entertainment to represent the modern lifestyle of the urban community has been equipped with various complete facilities for culinary tourism, shopping or just for recreation.



- Gondola

Wahana kereta gantung atau gondola yang tersedia di Ancol Taman Impian menawarkan konsep berpetualang di udara. Pada pelaksanaannya, wahana ini dikelola Perusahaan secara kemitraan bersama PT Karya Surya Indonesia (KSI). Sampai saat ini, Ancol memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 Km dan terbentang mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventures.

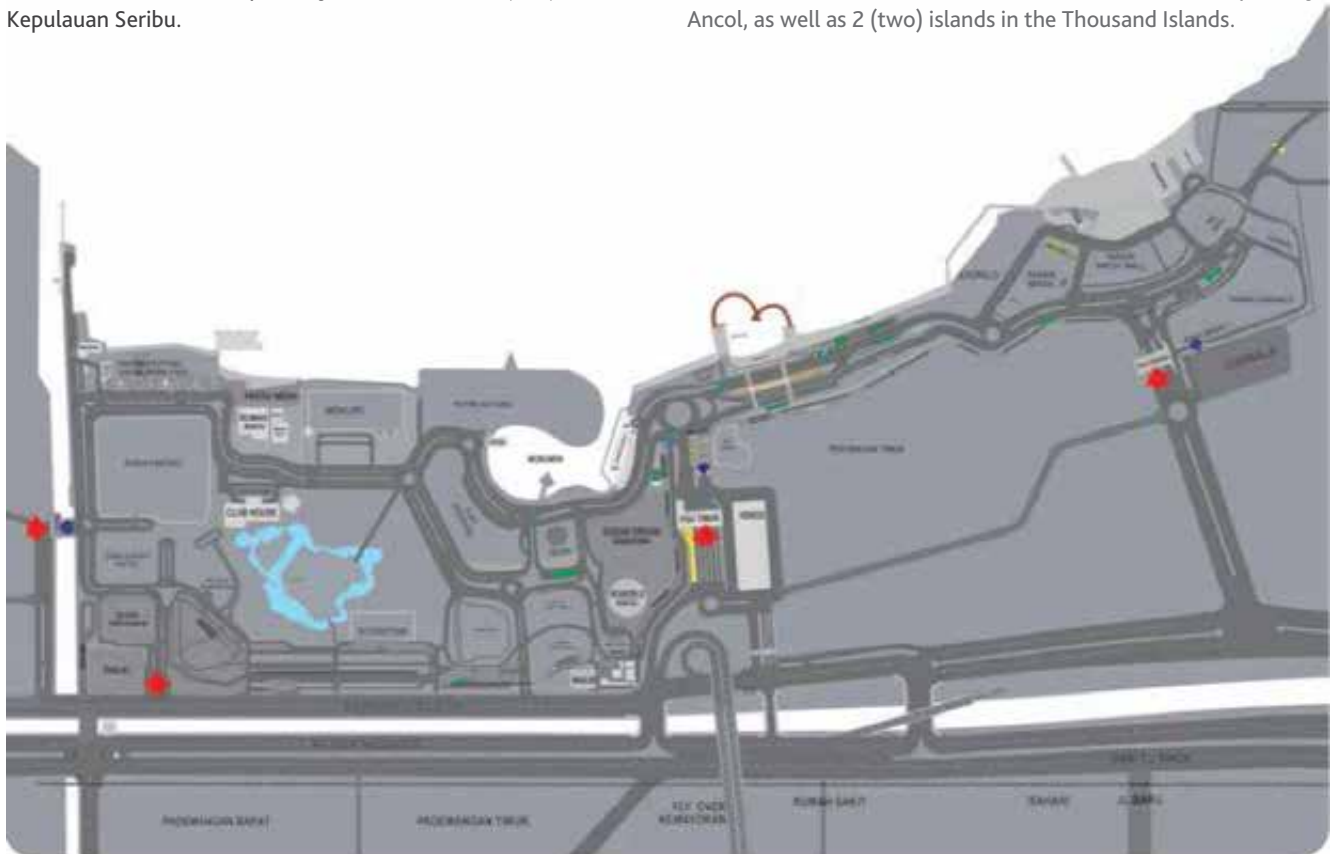
- Gondola

The cable car or gondola rides available at Ancol Taman Impian offer the concept of adventure in the air. In practice, this vehicle is managed by the Company in partnership with PT Karya Surya Indonesia (KSI). To date, Ancol has 37 gondolas with a track length of 2.4 km and stretches from Festival Beach to the Atlantis Water Adventures parking area.

## Wilayah Operasional [102-3, 102-4, 102-6] Operational Area [102-3, 102-4, 102-6]

Pengelolaan bisnis Perusahaan tak lepas dari Kawasan Ancol yang kini bernama Taman Impian Jaya Ancol, serta 2 (dua) Pulau di Kepulauan Seribu.

The management of the Company's business cannot be separated from the Ancol area which is now known as Taman Impian Jaya Ancol, as well as 2 (two) islands in the Thousand Islands.





## Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan [102-16, 3.a] Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture [102-16, 3.a]

"Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas."

"To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network."

### VISI Vision

### MISI Mission

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

### Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

Perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan sehingga nantinya diharapkan dapat menuntun kinerja perusahaan lebih berjalan optimal dan terarah ke depannya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

### Partnership Managed Business Fields

The Company in managing its Human Resources (HR) requires all employees to always implement basic attitudes and work culture values which have an important meaning in realizing the Company's vision and mission, so that later it is expected to guide the company's performance to run more optimally and be directed in the future. The description is as follows:



### Integritas

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya;
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak;
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perusahaan;
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

### Integrity

The application of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Uphold their commitment to always carry out their duties properly so that they can provide reliable and trustworthy work results;
- Adhering to the basic values and organization in carrying out business activities, which is shown by steadfastness in speaking and acting;
- Loyal to the role of each profession in every business condition to protect the interests of the Company;
- Promote sound business ethics by building a culture of mutual respect and faithfulness in both words and actions.

### Perilaku Kunci Key Behaviour

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit;
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan;
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab;
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.
- Hold on to commitments, even when faced with difficult situations;
- Say what is done, do what is said;
- Be honest, fair and open in a responsible manner;
- Adhering to the professional code of ethics, civility and upholding honor and dignity.



### Belajar Terus Menerus

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui;
- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

### Continuous Learning

The application of this culture is intended so that all Ancol Personnel:

- Can increase their enthusiasm and nurture their curiosity so that every employee is motivated to keep learning and find new ways to solve any problems encountered;
- Can foster self-confidence to record a better performance than yesterday, while tomorrow must also be better than today.

## Perilaku Kunci Key Behaviour

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain;
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing;
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari;
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.
- Always have an open mind when receiving criticism, suggestions, or input from other parties;
- Always improve competence in accordance with their respective fields of work;
- Looking for new ways that are more effective and efficient when carrying out their duties and responsibilities while working daily;
- Always share knowledge and experience with other colleagues, superiors and subordinates.

### Terpanggil

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

### Summoned

The application of this culture is intended so that all Ancol personnel are always motivated to carry out their duties and responsibilities sincerely, wholeheartedly, and are strongly committed to giving the best version of themselves.

## Perilaku Kunci Key Behaviour

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan;
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.
- Complete tasks thoroughly and provide maximum results, solely because they love their work;
- Work wholeheartedly, sincerely, and full of gratitude in carrying out the mandate given.

### Berpikir Kreatif

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluas-luasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

### Creative Thinking

The application of this culture is intended so that all Ancol personnel have the inner courage to think creatively outside of the box. In practice, this thinking is not limited only to finding new, better method for their actions, but also in terms of providing the widest possible space for the creation of creative ideas that are out of the box in order to increase the productivity of the whole community of Ancol staff .



Perilaku Kunci  
Key Behaviour

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik;
- Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi;
- Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.
- Dare to express constructive ideas and different views without fear of criticism;
- Accept and be open to new ideas, and able to give appreciation and refrain from rushing to judgment;
- Be straightforward and flexible, and always have a desire to be better and leave behind old ways that are considered ineffective.

Peduli Sesama

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya;
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif;
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas;
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

Care for Others

The application of this culture is intended so that all Ancol personnel:

- Are motivated to work with their heart, pay attention and care for others and the environment;
- Always develop positive thinking;
- Are open and ready to help sincerely and sincerely;
- Always pay attention to problems that arise with a strong attitude of service.

Perilaku Kunci  
Key Behaviour

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme;
- Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian;
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.
- Maintain harmonious relations and maintain words and deeds without sacrificing honesty and professionalism;
- Listen attentively, speak with sincerity, act with care;
- Treat colleagues, superiors and subordinates as honest, mature and trustworthy adults.

Bertanggung Jawab

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

Responsible

The application of this culture is intended to build a culture of responsibility among Ancol personnel, so that they always carry out their respective duties as a mandate that must be carried out properly, thoroughly and correctly or even exceed the weight of the mandate given.





### Perilaku Kunci Key Behaviour

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya;
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa beralih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya;
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya;
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab;
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.
- Responding to every duty and obligation as a mandate that must be carried out seriously, regardless of its shape or size;
- Take full responsibility for the value of the work (individual or group), without the excuse of covering up shortcomings or acknowledging the work of others as their own;
- Solving the problem, not just looking for the cause or even covering it up;
- Dare to admit and accept all the consequences and impact of work conducted with full responsibility;
- Make every effort to protect the assets and interests of the company at every opportunity.

## Skala Organisasi [102-7, 3.c.1, 3.c.2] Organization Scale [102-7, 3.c.1, 3.c.2]

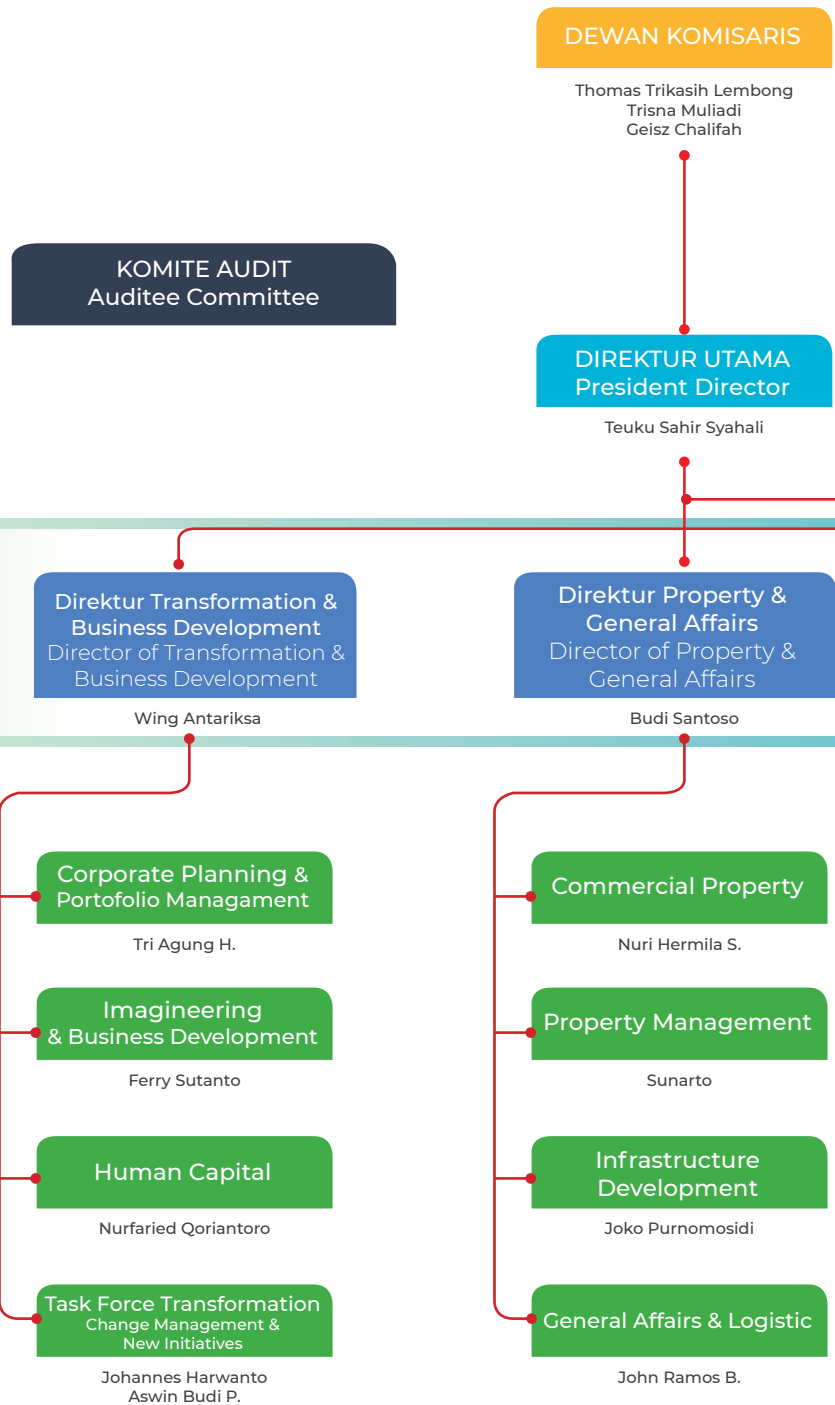
Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	Meningkat (Menurun) Increase (Decrease) %
Jumlah Karyawan * Total Employee	Orang People	284	297	-4,38%
Jumlah Segmen Total Segment	Segmen Usaha Business Segments	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourist Real estate Trade & Services	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourist Real estate Trade & Services	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourist Real estate Trade & Services
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.931.256	2.280.833	28,52%
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.492.819	1.761.786	-15,27%
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	4.424.075	4.042.619	9,44%
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	389.342	414.180	-6,00%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(11.535)	(23.684)	-51,30%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(29.435)	(19.292)	52,58%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Losses) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(276.381)	(393.866)	-29,83%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit (Losses) for The Year Attributable to owners of the Parent	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(275.021)	(392.838)	-29,99%



# Struktur Organisasi [102-18]

## Organizational Structure [102-18]

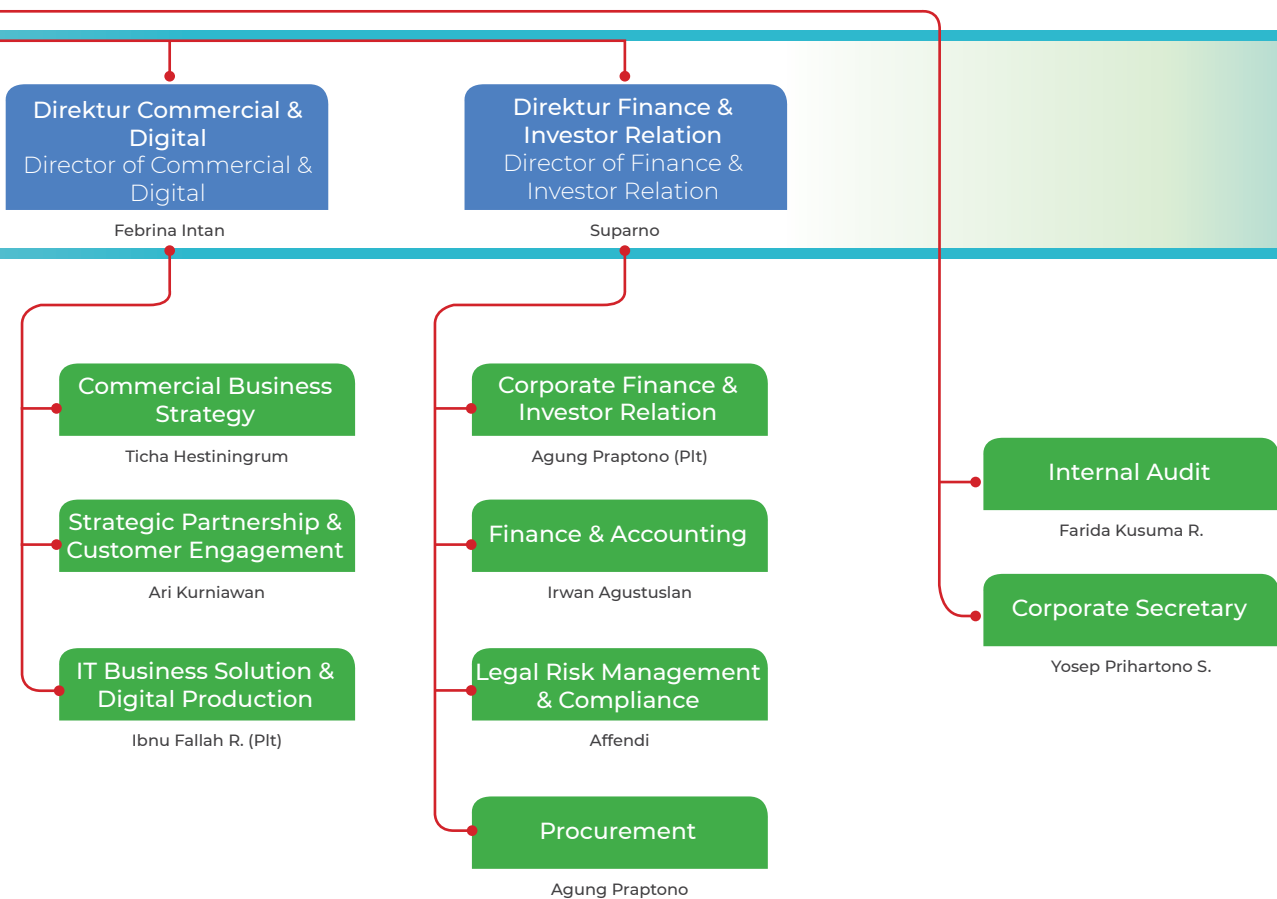
Struktur Organisasi Ancol Per 31 Desember 2021  
Ancol's Organizational Structure As Of December 31, 2021





Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, Perusahaan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-PJA/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Berikut struktur organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2021.

In line with the business dynamics that continue to develop and change, the Company continues to strengthen the organizational structure in order to achieve its common goals. The Company's organizational structure has been approved by the Decree of the Board of Directors No. 002/DIR-PJA/IX/2021 dated September 1, 2021 regarding the Organizational Structure of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The following is the organizational structure of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as of December 31, 2021





## Pemegang Saham [102-5, 102-45, 3.c.3]

### Shareholders [102-5, 102-45, 3.c.3]

#### Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dimiliki secara mayoritas oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan persentase kepemilikan sebesar 72%. Adapun pemegang saham mayoritas kedua adalah PT Pembangunan Jaya yang memiliki kepemilikan sebesar 18,01%. Sisanya merupakan kepemilikan public.

#### Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Berikut adalah struktur dan komposisi pemegang saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2021.

#### Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2021

#### Information of Major and Controlling Shareholders

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is majority owned by the DKI Jakarta Provincial Government with a percentage ownership of 72%. The second majority shareholder is PT Pembangunan Jaya, which has an ownership of 18.01%. The rest is made up of public ownership.

#### Shareholder Structure and Composition

The following is the structure and composition of the shareholders of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as of December 31, 2021.

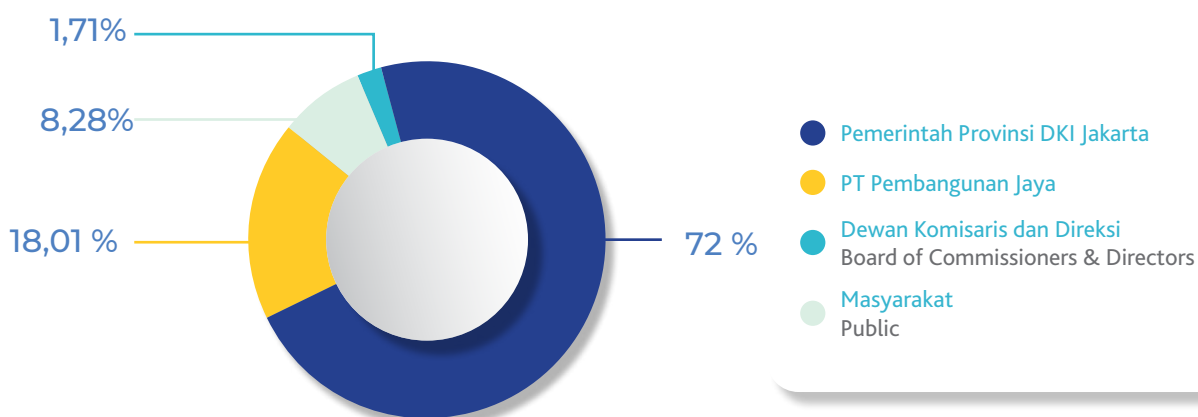
#### Company Share Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) Subscribed and Fully Paid Capital (Rp-million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/series A & B shares, and Rp250/Series C shares			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government			
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71,9999999%
<b>Sub Jumlah Sub-Total</b>	1.151.999.998	288.000.000.000	72,0000000%
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B SeriesB Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%
<b>Sub Jumlah Sub-Total</b>	288.099.999	72.025.000.000	18,0100000%



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) Subscribed and Fully Paid Capital (Rp-million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shares Ownership less than 5% (Series C Shares)			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	27.366.500	6.841.625.000	1,7104063 %
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Community, Each Having Less Than 5%	132.533.500	33.133.375.000	8,2833438 %
Jutaan Rupiah Million IDR	1.599.999.998	400.000.000.000	100,0000000%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2021  
Company's Shareholders Composition as of December 31,2021



Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**  
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B**  
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris, Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C**  
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issues Series A, Series B, and Series C shares with the following information:

- Series A Shares**  
Is a share that provides special rights to the DKI Jakarta Government to nominate a maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. The nomination is binding on the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Series B Shares**  
Is a share that provides special rights to PT Pembangunan Jaya to nominate the President Director and a maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner, the nomination is binding on the GMS.
- Series C Shares**  
Series C shares have the same rights as Series A and Series B shares, except for the special rights held by Series A and Series B shares as previously described.



## Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2021 Classification and Composition of Company's Shareholding By Status as of December 31, 2021

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *) Jakarta Special Region Provincial Government *)	2	1.151.999.999	72,00%
PT Pembangunan Jaya **)	3	288.099.999	18,01%
*) 2 seri/ series **) 2 seri dan 1 Sub Rekening/ 2 series + 1 Sub Account			
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Community, Each Having Less than 5%			
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	1.892	63.166.800	3,95%
Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees	1	27.366.500	1,71%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-total of Domestic Retail	1.893	90.533.300	5,66%
Institusi Domestik Domestic Institution			
Institusi (Broker) Institution (Broker)	1	10.000	0,00%
Koperasi Cooperatives	1	10.035.000	0,63%
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-
Asuransi Insurance	-	-	-
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	-	-	-
Perseroan Terbatas NPWP Limited Liability Company	13	12.599.900	0,79%
Reksa Dana Mutual Funds	4	10.779.300	0,67%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-total of Domestic Institution	19	33.424.200	2,09%
Jumlah Pemodal Domestik Total of Domestic Investor	1.912	123.957.500	7,75%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	3	9.110.500	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha (Institution Foreign) Business Entity (Foreign Institution)	11	26.825.000	1,68%
Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investor	14	35.942.500	2,25%
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-masing Kurang dari 5% Total of Shares Owned by Public, Each Having Less than 5%	1.926	159.900.000	9,99%
Jumlah Kepemilikan Saham Total Shareholding	1.931	1.599.999.998	100,00%



## Informasi 20 Pemegang Saham Terbesar

Berikut adalah daftar 20 pemegang saham terbesar per 31 Desember 2021

## Information on the 20 Largest Shareholders

The following is a list of the 20 largest shareholders as of December 31, 2021

No	Nama Investor Name of Investors	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
1	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (khusus untuk saham seri C)	Pemerintah Daerah Regional Government	Indonesia	1.151.999.998	72,00%
2	PT Pembangunan Jaya	Perusahaan Terbatas Limited Liability	Indonesia	287.999.998	18,01%
3	Trisna Muliadi	Individual Domestic	Indonesia	27.366.500	1,71%
4	Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)	Yayasan NPWP Foundation Tax ID	Indonesia	10.035.000	0,63%
5	Citibank New York S/A Government Of Norway - 16	Institution Foreign	Norway	9.201.300	0,58%
6	Guangqiang Chen	Individual Foreign	Dutch	9.110.600	0,57%
7	Minna Padi Pasopati Saham	Mutual Fund	Indonesia	8.400.600	0,53%
8	SCB SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch For Clients A/C	Institution Foreign	Singapore	6.000.000	0,38%
9	Hasjrat Abadi, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	Indonesia	5.124.400	0,32%
10	Ong Michael	Individual Domestic	Indonesia	4.300.000	0,27%
11	Chandra Adisusanto, Ir	Individual Domestic	Indonesia	2.940.000	0,18%
12	The Northern Trust Company S/A Northern Trust Guernsey Non-Treaty Clients	Institution Foreign	United States	2.890.700	0,18%
13	UOB Kay Hian Pte. Ltd	Institution Foreign	Singapore	2.630.000	0,16%
14	Jonni Amin	Individual Domestic	Indonesia	2.499.500	0,16%
15	Jaya Jasa Niaga, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	Indonesia	2.351.000	0,15%
16	Widodo Widjaja	Individual Domestic	Indonesia	2.290.000	0,14%
17	Citibank New York S/A Charles Schwab Fboc	Institution Foreign	San Fransisco	2.104.000	0,13%
18	Reksa Dana Danamas Fleksi	Individual Domestic	Indonesia	2.074.800	0,13%
19	Jonni Amin	Individual Domestic	Indonesia	2.063.200	0,13%
20	Wandi Wijaya	Individual Domestic	Indonesia	1.922.900	0,12%



## Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

## Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

The following provides transparency of information regarding share ownership by key management, including share ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	2021		2020	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen/ President and Independent Commissioner)	-	-	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	-	-	-	-
Trisna Muliadi (Komisaris/Commissioner)	27.366.500	1,71 %	27.366.500	1,71 %
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/President Director)	-	-	-	-
Febrina Intan (Direktur/Director)	-	-	-	-
Budi Santoso (Direktur/Director)	-	-	-	-
Wing Antariksa (Direktur/Director)	-	-	-	-
Suparno (Direktur/Director)	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total of Shareholding By Board of Commissioners and Board of Directors	27.366.500	1,71 %	27.366.500	1,71 %

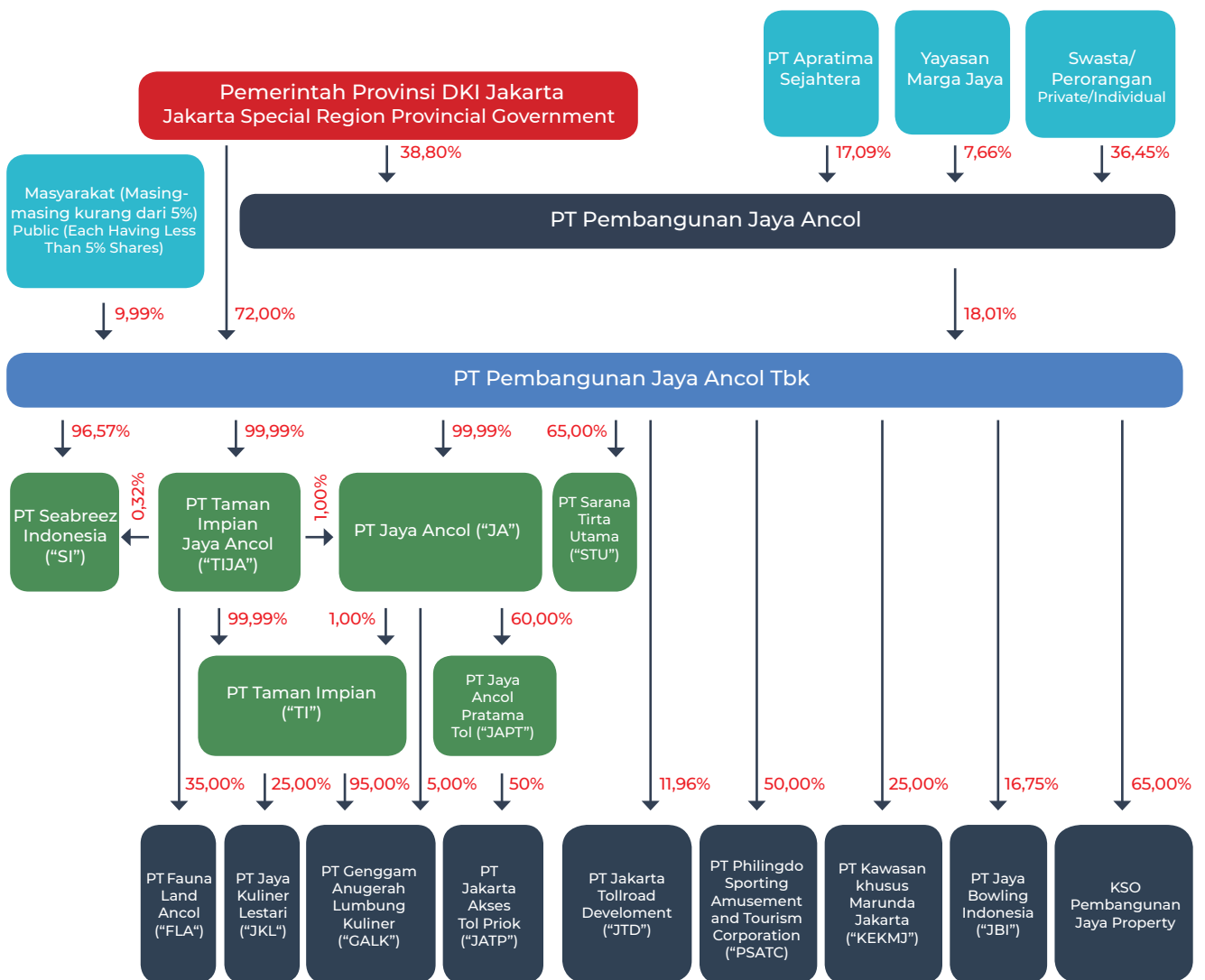




## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

Berikut disampaikan struktur grup perusahaan yang mencakup induk perusahaan dan anak perusahaan serta daftar entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture* (JV) dan *special purpose vehicle* (SPV).

The following is a description of the company group structure, which includes the parent company and subsidiaries as well as a list of subsidiaries, associates, joint ventures (JV) and special purpose vehicles (SPV).





## Rantai Pasokan Ancol dan Praktik Pengadaan [102-9, 204-1]

### Ancol Supply Chain and Procurement Practice [102-9, 204-1]

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Dalam kategori ini termasuk di dalamnya pemasok dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kebijakan ini diambil sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Indonesia. Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, alternatif selanjutnya adalah menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia. [103-1]

Pengadaan barang dan jasa di Ancol telah menggunakan sistem pengadaan elektronik (*e-Procurement*) sejak tahun 2014. Sistem ini digunakan untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek bisnis Perusahaan, sekaligus menjadi wujud komitmen Ancol dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang/jasa.

Penerapan sistem ini juga berperan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, antara lain: [103-2]

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real-time*.
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Sistem *e-Procurement* Perusahaan telah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan draf RFQ, perubahan mekanisme lelang bersama bagi vendor, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya. Detail pengadaan barang dan jasa oleh Perusahaan selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 204-1]

In the procurement of goods and services, the Company seeks to cooperate with national suppliers, namely suppliers who geographically both live and operate in Indonesia. This category includes suppliers from Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This policy was taken in line with the Company's commitment to empower all the potential that exists in Indonesia. If national suppliers cannot meet the needs of the goods and services needed by the company, the next alternative is to cooperate with international suppliers, namely suppliers who geographically live outside Indonesia. [103-1]

The procurement of goods and services at Ancol has used an electronic procurement system (*e-Procurement*) since 2014. This system is used to strengthen the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in all aspects of the Company's business, as well as a manifestation of Ancol's commitment to implementing the principles of transparency and accountability in the process of procuring goods/services.

The implementation of this system also plays a role in realizing a number of the Company's goals, among others: [103-2]

1. Prioritizing transparent and accountable processes, so that they can be audited and monitored in real-time.
2. Increase participation and fair and open business competition.
3. Better, faster, more efficient and effective service and control.
4. Budget savings and increased productivity.
5. Preparation of agreement letters and Work Orders (SPK)/ *Purchase Orders* (PO) according to the flow and limits of authority for the development and adjustment of the *e-Procurement* system in line with the Company policy.

The Company's *e-Procurement* system has been equipped with additional features such as PKP/Non-PKP filters during RFQ drafting, changes to the joint auction mechanism for vendors, form uploads when bidding prices and other features enhancements. Details of the procurement of goods and services by the Company during 2021 are presented in the following table: [103-3, 204-1]

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa dan Nilai Kontrak Pekerjaan  
Number of Suppliers of Goods and Services and Value of Work Contracts

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Total Suppliers of Goods		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) The Value of Job Contract (Million Rupiah)	
	2021	2020	2021	2020
Pemasok Barang Goods Suppliers	350	276	12,336,898,230	18,378,303,456
Pemasok Jasa Service Suppliers	236	742	101,291,956,921	146,416,972,428
Jumlah Total	586	1018	113,628,855,151	164,795,275,884



## Tenaga Kerja [102-8, 3.c.2] Employee [102-8, 3.c.2]

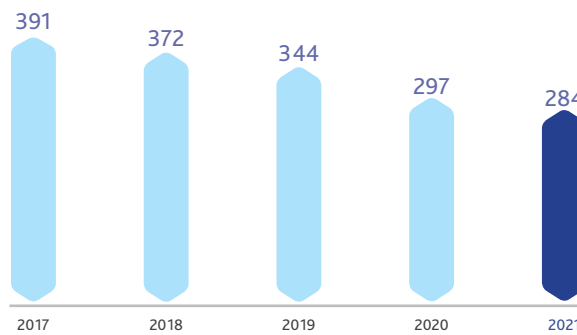
Dalam menjalankan pengelolaan karyawan, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten bagi setiap karyawan dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

In carrying out employee management, the Company applies the principle of non-discrimination that is strict and consistent for every employee regardless of their background. The company also has a policy for recruitment, performance appraisal, remuneration and career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 284 orang, mengalami penurunan sebesar 4,38% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 297 orang. Adanya penurunan ini disebabkan oleh jumlah penerimaan karyawan baru di bawah jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerjanya secara normal.

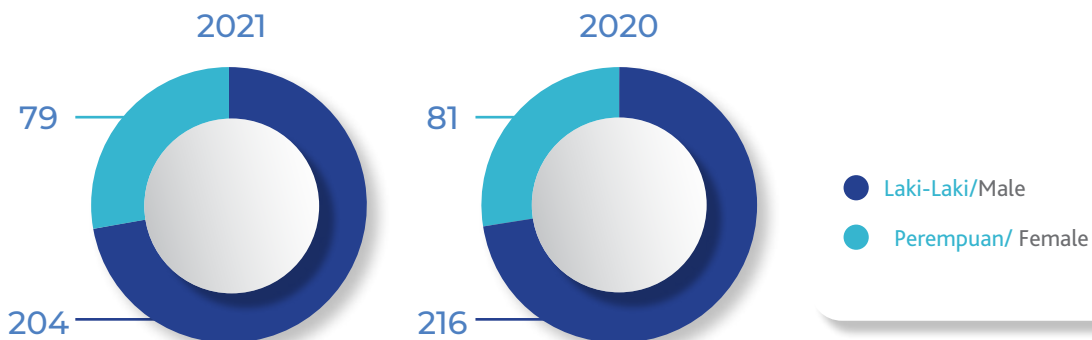
As of December 31, 2021, the number of employees of the Company reached 284 people, a decrease of 4.38% compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 297 people. This decrease was caused by the smaller number of new hires than the number of employees who ended their employment normally.

Pergerakan Jumlah Karyawan 2017-2021  
Movement on Total of Employees 2017-2021



Demografi Karyawan berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)  
Employee Demographics Based on Gender (employees)

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Laki-Laki Male	204	71,83%	216	72,73%	(12)	-5,56%	↓
Perempuan Female	79	27,82%	81	27,27%	(2)	-2,47%	↓
Jumlah Total	284	100%	297	100,00%	(13)	-4,38%	↓

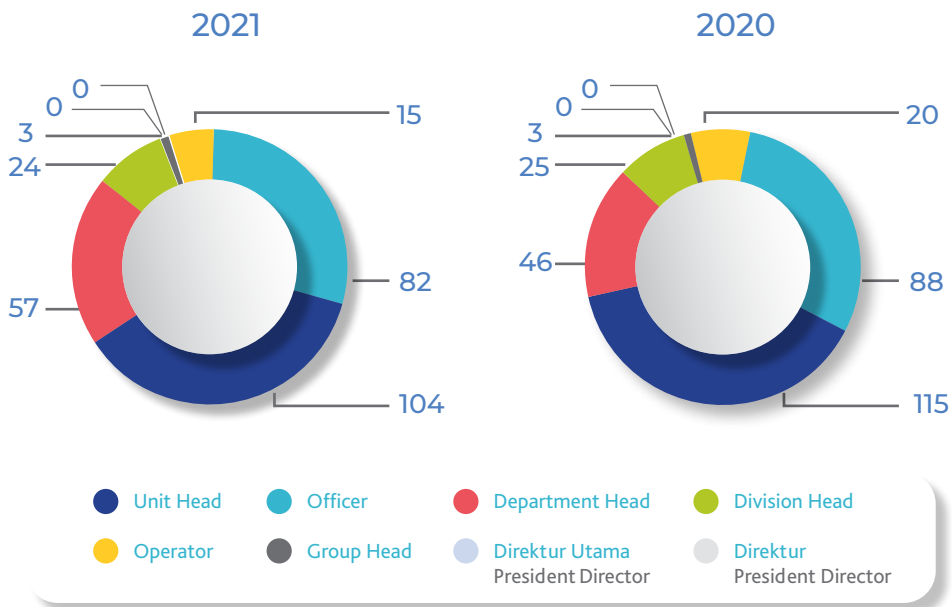




Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)  
Employees Composition Based on Organizational Level/Position (employees)

Level Organisasi / Jabatan Organizational Level/ Position	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) (Vice Director)	2	1	3	1,06%	2	1	3	1,01%	0	0,00%	-
Division Head (General Manajer) (General Manager)	17	7	24	8,45%	18	7	25	8,42%	(1)	-4,00%	↓
Department Head (Manajer) (Manager)	42	15	57	20,07%	34	12	46	15,49%	11	23,91%	↑
Unit Head (Asisten Manajer) (Assistant Manager)	71	33	104	36,62%	81	34	115	38,72%	(11)	-9,57%	↓
Officer (Pengawas) (Supervisor)	60	22	82	28,87%	64	24	88	29,63%	(6)	-6,82%	↓
Operator (Petugas) (Officer)	13	1	15	5,28%	17	3	20	6,73%	(5)	-25,00%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>205</b>	<b>79</b>	<b>284</b>	<b>100,00%</b>	<b>216</b>	<b>81</b>	<b>297</b>	<b>100,00%</b>	<b>(13)</b>	<b>-4,38%</b>	

L = Laki-laki/ M = Male  
P = Perempuan/ F = Female

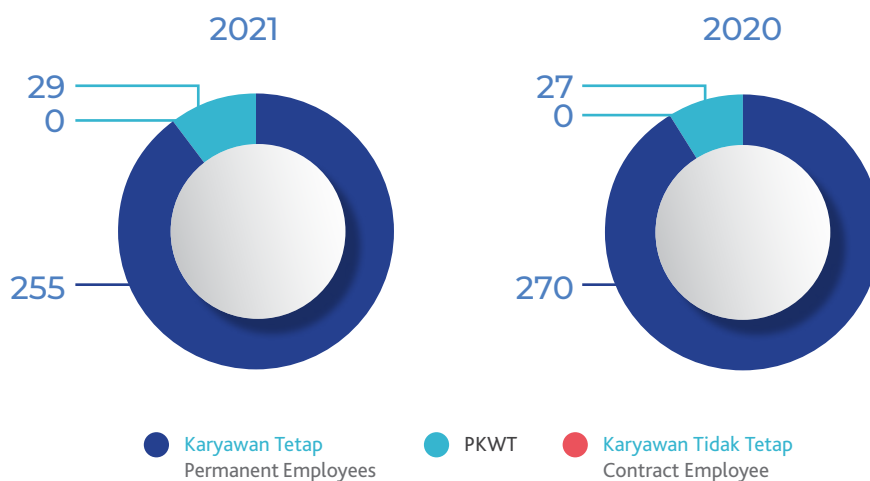




Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan (orang)  
Employee Composition Based on Employment Status (employees)

Status	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Selisih Differences	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	185	70	255	196	74	270	(15)	-5,55% ↓
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT Non-Permanent Employee	20	9	29	20	7	27	2	7,41% ↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>205</b>	<b>79</b>	<b>284</b>	<b>216</b>	<b>81</b>	<b>297</b>		<b>↓</b>

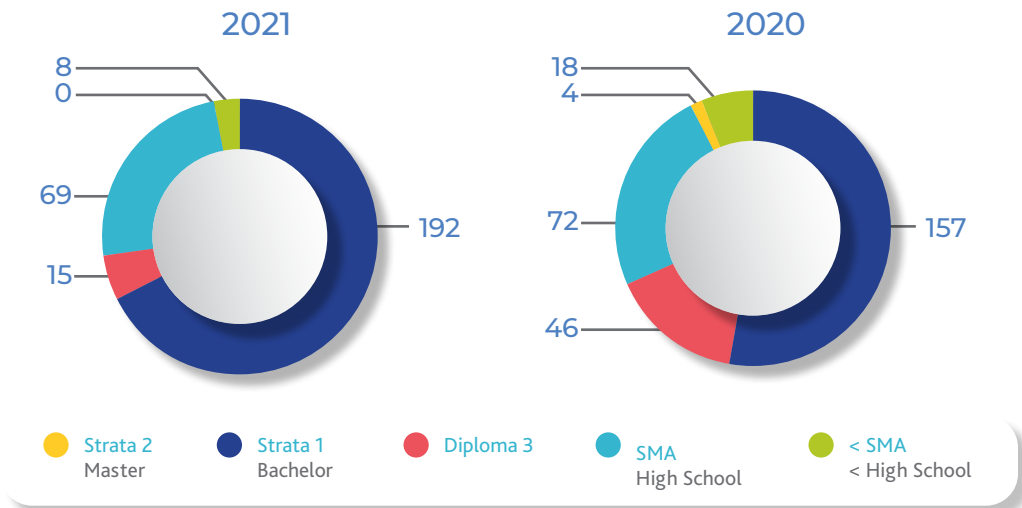
L = Laki-laki/ M = Male  
P = Perempuan/ F = Female



Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)  
Employee Composition Based on Educational Level (employees)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage
Strata 2 Master	7	1	8	2,82%	14	4	18	6,06%	(10)	-55,56% ↓
Strata 1 Bachelor	124	68	192	67,61%	102	55	157	52,86%	35	22,29% ↑
Diploma 3	10	5	15	5,28%	31	15	46	15,49%	(31)	-67,39% ↓
SMA High School	64	5	69	24,30%	66	6	72	24,24%	(3)	-4,17% ↓
< SMA < High School	-	-	-	-	3	1	4	1,35%	(4)	-100,00% ↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>205</b>	<b>79</b>	<b>284</b>	<b>100%</b>	<b>216</b>	<b>81</b>	<b>297</b>	<b>100,00%</b>	<b>(13)</b>	<b>-4,38% ↓</b>

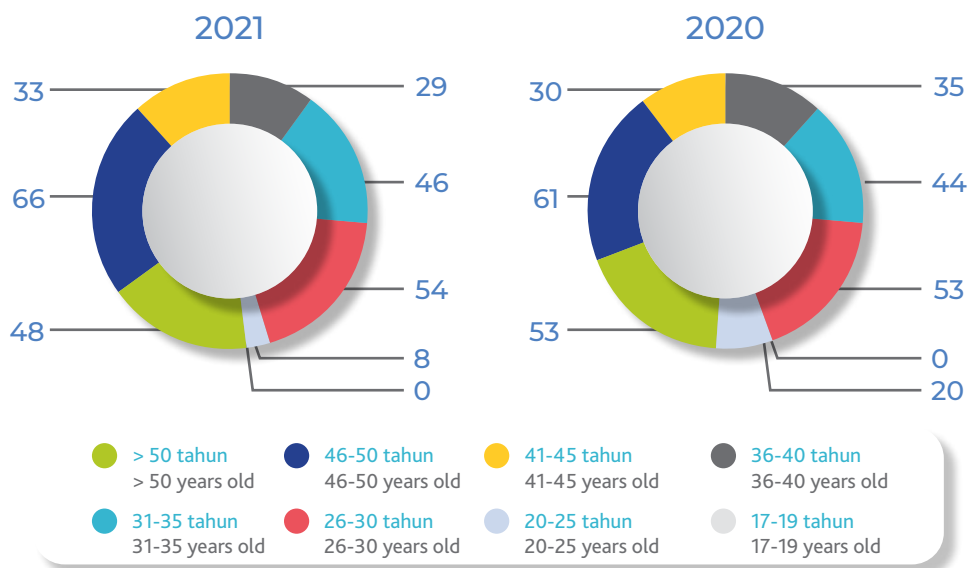
L = Laki-laki/ M = Male  
P = Perempuan/ F = Female



Demografi Karyawan berdasarkan Usia (orang)  
Employee Composition Based on Age (employees)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
> 50 tahun > 50 years old	41	7	48	16,90%	46	8	54	18,18%	(6)	-11,11%	↓
46-50 tahun 46-50 years old	54	12	66	23,24%	51	10	61	20,54%	5	8,20%	↑
41-45 tahun 41-45 years old	20	13	33	11,62%	20	10	30	10,10%	3	10,00%	↑
36-40 tahun 36-40 years old	19	10	29	10,21%	21	14	35	11,78%	(6)	-17,14%	↓
31-35 tahun 31-35 years old	30	16	46	16,20%	28	16	44	14,81%	2	4,55%	↑
26-30 tahun 26-30 years old	36	18	54	19,01%	35	18	53	17,85%	1	1,89%	↑
20-25 tahun 20-25 years old	5	3	8	2,82%	15	5	20	6,73%	(12)	-60,00%	↓
17-19 tahun 17-19 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>205</b>	<b>79</b>	<b>284</b>	<b>100%</b>	<b>216</b>	<b>81</b>	<b>297</b>	<b>100,00%</b>	<b>(13)</b>	<b>-4,38%</b>	<b>↓</b>

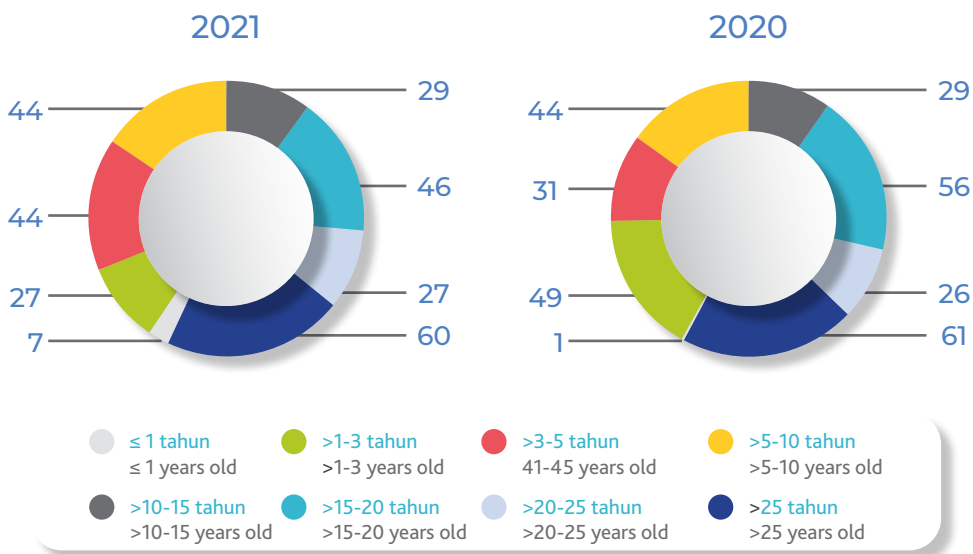
L = Laki-laki/ M = Male  
P = Perempuan/ F = Female



Demografi Karyawan berdasarkan Masa Kerja (orang)  
Employee's Composition Based on Years of Services (employees)

Masa Kerja Years of Services	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
≤1 tahun ≤1 year	5	2	7	2,46%	-	1	1	0,34%	6	600,00%	↑
>1-3 tahun >1-3 year	20	7	27	9,51%	38	11	49	16,50%	(22)	-44,90%	↓
>3-5 tahun >3-5 year	32	12	44	15,49%	23	8	31	10,44%	13	41,94%	↑
>5-10 tahun >5-10 year	26	18	44	15,49%	24	20	44	14,81%	-	-	-
>10-15 tahun >10-15 year	17	12	29	10,21%	17	12	29	9,76%	-	-	-
>15-20 tahun >15-20 year	34	12	46	16,20%	43	13	56	18,86%	(10)	-17,86%	↓
>20-25 tahun >20-25 year	21	6	27	9,51%	18	8	26	8,75%	1	3,85%	↑
>25 tahun >25 year	50	10	60	21,13%	53	8	61	20,54%	(1)	-1,64%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>205</b>	<b>79</b>	<b>284</b>	<b>100%</b>	<b>216</b>	<b>81</b>	<b>297</b>	<b>100,00%</b>	<b>(13)</b>	<b>-4,38%</b>	<b>↓</b>

L = Laki-laki/ M = Male  
P = Perempuan/ F = Female



## Prakarsa Eksternal dan Keanggotaan dalam Asosiasi [102-12, 102-13]

### External Initiatives and Membership in Associations [102-12, 102-13]

Perusahaan aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal untuk mendukung proses bisnis Perusahaan dan memastikan proses bisnis tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Prakarsa eksternal yang diikuti oleh Perusahaan dapat dilihat dari sertifikasi dan keanggotaan pada asosiasi. Daftar sertifikasi Perusahaan dapat dilihat pada bagian Penghargaan dan Sertifikasi. Berikut keanggotaan organisasi yang dimiliki oleh Ancol:

The Company actively adopts several external initiatives to support the Company's business processes and ensure that these business processes are in line with the principles of sustainability. External initiatives followed by the Company can be seen from the certification and membership in associations. The list of Company certifications can be seen in the Awards and Certifications section. The following are the organizational memberships owned by Ancol:

#### Keanggotaan Asosiasi

#### Membership of Association

No.	Nama Asosiasi/Perhimpunan The Name of an Association	Ruang Lingkup Scope	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in Association (Officials/Members)
1.	Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia	Nasional National	Anggota Member
2.	Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
3.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Anggota Member
5.	Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)	Nasional National	Anggota Member
6.	The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Internasional International	Anggota Member






# LIVE FEEDING SHARK

are they  
the danger?  
or are we



 @seaworld.ancol

 @ancolseaworld

**"Seiring dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang berkelanjutan, Perusahaan selalu berupaya melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan selalu berusaha untuk melakukan pelibatan kepentingan yang berkualitas."**

"Along with the Company's commitment to become a sustainable company, the Company always strives to engage the stakeholders. Apart from that, the Company is always trying to ensure the quality of the stakeholders' engagement."



# Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Stakeholders Engagement





Perusahaan menyadari pentingnya pelibatan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Pemangku kepentingan tidak hanya anggota masyarakat atau organisasi non-pemerintah, tetapi juga mencakup individu, kelompok individu, atau organisasi yang memengaruhi dan/atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas, produk atau layanan Perusahaan, dan/atau kinerja terkait dengan masalah yang akan ditangani oleh keterlibatan pemangku kepentingan.

Perusahaan juga menyadari bahwa pelibatan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perusahaan sangat penting. Seiring dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang berkelanjutan, Perusahaan selalu berupaya melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan selalu berusaha untuk melakukan pelibatan kepentingan yang berkualitas.

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk melibatkan pemangku kepentingan yang relevan untuk tujuan yang jelas untuk mencapai hasil yang disepakati. Keterlibatan pemangku kepentingan juga diakui sebagai mekanisme akuntabilitas mendasar karena mewajibkan organisasi untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, memahami, dan menanggapi masalah dan perhatian keberlanjutan, dan untuk melaporkan, menjelaskan, dan menjawab kepada pemangku kepentingan atas keputusan, tindakan, dan kinerja.

The Company realizes the importance of involving the stakeholders in running the Company's business. Stakeholders are not only members of the public or non-governmental organizations, but also include individuals, groups of individuals, or organizations that influence and / or can be affected by the Company's activities, products or services, and / or performance related to issues to be addressed by the engagement. stakeholders.

The Company also realizes that stakeholder engagement in running the Company's business is very important. Along with the Company's commitment to become a sustainable company, the Company always strives to engage stakeholders. Apart from that, the Company is always trying to ensure the quality of the stakeholders' engagement.

Stakeholder engagement is a process used by the Company to engage relevant stakeholders for a clear purpose to achieve an agreed outcome. Stakeholder engagement is also recognized as a fundamental accountability mechanism because it requires organizations to engage stakeholders in identifying, understanding and responding to sustainability issues and concerns, and to report, explain and respond to stakeholders on decisions, actions and performance.



Perusahaan yakin bahwa para pelibatan pemangku kepentingan dapat mengarah pada pembangunan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan dengan memberikan mereka yang memiliki hak untuk didengar dan kesempatan untuk dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, membantu untuk menentukan masalah material untuk pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan, memungkinkan lebih baik manajemen risiko dan reputasi, memungkinkan pengumpulan sumber daya (pengetahuan, orang, uang dan teknologi) untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai oleh Perusahaan., memungkinkan pemahaman tentang lingkungan operasi yang kompleks, termasuk perkembangan pasar dan dinamika budaya.

Dalam mendesain mekanisme pelibatan pemangku kepentingan, Perusahaan menerapkan beberapa prinsip dalam proses pelibatan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan prinsip yang dikembangkan oleh AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000

- **Inklusivitas** - Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respons yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan. Perusahaan menerima pertanggungjawabannya kepada mereka yang terkena dampak dan yang terkena dampaknya.
- **Materialitas** - Materialitas menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi Perusahaan. dan pemangku kepentingannya. Masalah material adalah masalah yang akan mempengaruhi keputusan, tindakan dan kinerja Perusahaan. atau pemangku kepentingannya.
- **Responsiveness** - Responsiveness adalah respon Perusahaan. terhadap masalah pemangku kepentingan yang mempengaruhi kinerja keberlanjutannya, dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan dan kinerja, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan menggunakan metodologi identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan identifikasi dan interaksi pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

The Company believes that stakeholder engagement can lead to more equitable and sustainable social development by providing those with the right to be heard and the opportunity to be considered in the decision-making process, helping to determine material issues for sustainability management and reporting, enabling better risk and reputation management, the accumulation of resources (knowledge, people, money and technology) to solve problems and achieve objectives that the Company cannot achieve, and an understanding of the complex operating environment, including market developments and cultural dynamics.

In designing a stakeholder engagement mechanism, the Company applies several principles in the stakeholder engagement process. These principles are in line with the principles developed by the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 and ISO 26000.

- **Inclusivity** - Inclusiveness is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. The Company accepts its responsibility to all of those that are affected.
- **Materiality** - Materiality determines the relevance and significance of an issue for the Company and its stakeholders. Material problems are problems that will affect the decisions, actions and performance of the Company or its stakeholders.
- **Responsiveness** - Responsiveness is the response of the Company to stakeholder issues that affect its sustainability performance, and manifest through decisions, actions and performance, as well as communication with the stakeholders.

The company uses a stakeholder identification methodology based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) and ISO 26000 as a guide for stakeholder identification and interaction. The company uses the results of the identification in carrying out stakeholder engagement, mapping matters of concern to stakeholders, and formulating programs based on stakeholder needs and expectations.



# Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-43, 5.d.2]

Stakeholder Group Identification Method [102-43, 5.d.2]

## D R T

### DEPENDENCY (D)

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan, atau sebaliknya

Groups or individuals who are directly or indirectly dependent on the activities, products or services and performance of the Company, or vice versa

### RESPONSIBILITY (R)

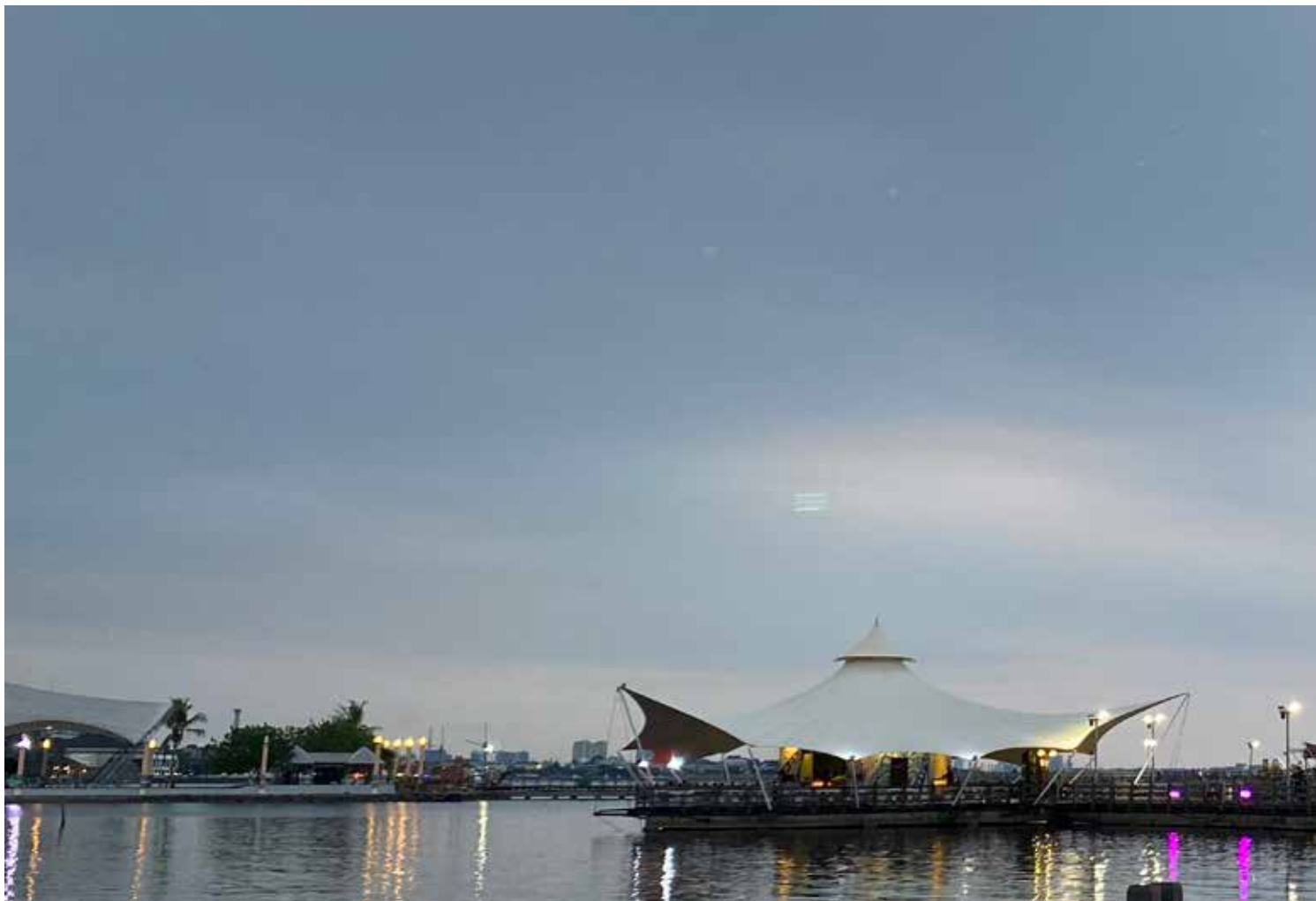
Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki, organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika / moral atau sebaliknya

Groups or individuals who have, or may have in the future, legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities or vice versa

### TENSION (T)

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas

Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues





# I D P P

## INFLUENCE (I)

Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional

Groups or individuals who can have an impact on the Company or stakeholders in strategic or operational decision making

## DIVERSE PERSPECTIVE (DP)

Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi

Groups or individuals whose views differ and can lead to new understandings of situations and identification of opportunities for actions that may not have already occurred

## PROXIMITY (P)

Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perusahaan

Groups or individuals who have geographic proximity to the Company's operational areas





## Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan

[102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44, 5.d.1, 5.d.2, 5.e]

Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and

Stakeholder Expectations [102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44, 5.d.1, 5.d.2, 5.e]

Dalam menjalankan bisnisnya, pelibatan pemangku kepentingan menjadi elemen yang sangat penting. Untuk menjalankan pelibatan pemangku kepentingan ini, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi terhadap pemangku kepentingan eksternal yang perlu dilibatkan atau tidak perlu dilibatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Proses identifikasi ini yakni dengan melaksanakan Forum Grup Diskusi yang melibatkan direksi dan manajemen.

Dari proses identifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan menentukan bagaimana seharusnya tingkat interaksi pemangku kepentingan tersebut, sesuai dengan Tabel sebelumnya. Dasar yang Perusahaan gunakan dalam menentukan hal tersebut adalah tingkat pengaruh yang diterima langsung oleh Perusahaan. Berdasarkan tingkat pengaruh tersebut, maka Perusahaan mengurutkan pemangku kepentingan mana yang perlu kami libatkan atau tidak dalam kegiatan operasional Perusahaan. [102-42]

Sementara itu terkait dengan perjanjian antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, Perusahaan juga memiliki perjanjian perundingan kolektif yang menjadi bentuk pengambilan keputusan *able a*. Misalkan, pemangku kepentingan internal yakni karyawan, Perusahaan menjalankan perjanjian perundingan kolektif dengan perwakilan karyawan (serikat buruh). Perundingan ini membahas beberapa hal seperti kondisi kerja, peraturan perusahaan, tunjangan karyawan, dan lain sebagainya. Perjanjian perundingan kolektif ini merupakan bentuk pengambilan keputusan *able a* antara Perusahaan dan karyawan yang menyangkut operasi Perusahaan. [102-41]

Setelah diidentifikasi dan ditentukan intensitas interaksi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menentukan metode yang digunakan dalam pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode pelibatan pemangku kepentingan dapat ditentukan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Berbagai forum komunikasi baik formal maupun informal terus dilakukan agar kami dapat senantiasa terdepan dalam menjawab berbagai topik utama dan masalah yang dihadapi oleh pemangku kepentingan, tantangan, kebutuhan, dan keinginan para pemangku kepentingan untuk nantinya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian, perubahan, atau penggantian berbagai program atau kebijakan Perusahaan. Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut:

In running its business, stakeholder engagement is a very important element. To ensure this stakeholder engagement, the Company periodically identifies external stakeholders who need to be involved or do not need to be involved in the company's operational activities. This identification process is to carry out a Group Discussion Forum involving the board of directors and management.

From the stakeholder identification process, the Company determines how the level of stakeholder interaction should be, according to the previous table. The basis that the Company uses in determining this is the level of influence received directly by the Company. Based on the level of influence, the Company ranks which stakeholders we need to involve or not to involve in the Company's operational activities. [102-42]

Meanwhile, in relation to the agreement between the Company and stakeholders, the Company also has a collective bargaining agreement which is a form of joint decision making. For example, internal stakeholders, namely employees, the Company carries out collective bargaining agreements with employee representatives (labor unions). This negotiation discusses several factors such as working conditions, company regulations, employee benefits, and so on. This collective bargaining agreement is a form of joint decision making between the Company and employees regarding the Company's operations. [102-41]

After identifying and determining the intensity of interactions with stakeholders, the Company determines the methods used in engaging these stakeholders. Stakeholder engagement methods can be determined differently according to the needs and expectations of stakeholders. Various communication forums, both formal and informal, continue to be carried out, so that we can always be at the forefront in answering various main topics and problems faced by stakeholders, challenges, needs and desires of stakeholders so that the Company can later make the required adjustments, changes, or changes to various programs or company policy. Complete description of stakeholder engagement is presented in the following table:





## Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan


## List of Stakeholders, Engagement Method, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annually	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/manajemen Dividends/business development/governance/management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company operates productively and improves performance and provides protection and welfare to the employees
Pelanggan Customer	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Call center</li> <li>Pengukuran kepuasan</li> <li>Customer gathering</li> <li>Peninjauan lokasi penambangan</li> <li>Website</li> <li>Site Visit</li> <li>Call Center</li> <li>Measurement of Satisfaction</li> <li>Customer Gathering</li> <li>Site Survey</li> </ul>	Setiap saat every time	Hubungan komersial/customer retention/kualitas layanan Commercial relations/customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal</li> <li>Providing satisfactory and high quality service</li> <li>Providing protection to customers, community, and local community</li> </ul>
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Rapat kerja dengan serikat pegawai Conducted meeting with employee's union	12X	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Creating a comfortable workplace that provides training, adequate work benefits and opportunities for growth



## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> <li>Parliamentary hearings</li> <li>Regular work reports to regulators and the government</li> </ul>	12X	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Development/Business development/investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> <li>Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan</li> <li>The Company can accomplish its pre-determined work plan</li> <li>The Company operates in accordance with corridors and performance rules in line with the industry</li> </ul>
Mitra Kerja, Supplier Work Partners, Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Koordinasi operasional</li> <li>Employment contract</li> <li>Investment partners</li> <li>Operational coordination</li> </ul>	Saat diperlukan When needed	Hubungan komersial Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan</li> <li>An objective procurement process</li> <li>Obtain mutually beneficial cooperation</li> </ul>
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Media visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 bulanan</li> <li>Saat diperlukan</li> <li>Quarterly</li> <li>When needed</li> </ul>	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> <li>Trusted news sources</li> <li>Accurate reporting</li> </ul>
Masyarakat, Komunitas Lokal Public, Local Community	D, R, T, I, DP, P	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR forum and Partnership and Community Development Program (PKBL) meetings	3 bulanan Quarterly	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan</li> <li>Kesempatan kerja</li> <li>Implementation of social responsibility and environmental programs</li> <li>Employment opportunities</li> </ul>



**Perusahaan yakin bahwa para pelibatan pemangku kepentingan dapat mengarah pada pembangunan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan.**

The Company believes that stakeholder engagement can lead to more equitable and sustainable social development

**"Salah satu aspek GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah aspek Tata Kelola Keberlanjutan. Keberlanjutan Perusahaan yang dijalankan oleh Perusahaan meliputi aspek lingkungan dan sosial yang dijalankan Direktur Utama melalui beberapa unit kerjanya."**

"One aspect of GCG implemented by the Company is the aspect of Sustainability Governance. Corporate Sustainability, which is conducted by the Company, includes environmental and social aspects that are carried out by the President Director through several different work units."



# Tata Kelola Berkelanjutan

## Sustainable Governance





## Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan

### The Commitment and Implementation of Sustainability Governance Principles

Tata Kelola merupakan sebuah sistem yang mengatur tata hubungan antara berbagai pihak yang merupakan organ tata kelola di Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola, perusahaan diharapkan tidak hanya dapat mencapai kinerja yang optimal tetapi juga menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di bursa efek, Perusahaan selalu berkomitmen untuk terus mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, selanjutnya disebut *Good Corporate Governance* atau GCG, yang merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan GCG yang sejalan dengan *best practice* mampu mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guna mendukung dan mengoptimalkan penerapan GCG, secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kesetaraan dan juga Kewajaran, Perusahaan telah membentuk baik strategi, *road map*, pedoman, dan KPI yang sudah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan Perusahaan. Perusahaan berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman-pedoman tersebut merupakan kristalisasi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG, di antaranya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan dan perundang-undangan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta Roadmap dan peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara berkala perangkat kebijakan dikaji untuk memastikan relevansinya dengan kondisi Perusahaan. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan yang senantiasa direvisi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
2. Pedoman Penerapan GCG;
3. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan.

Governance is a system that regulates the relationship between various parties, which are the governance organs in the Company in achieving the Company's goals. By implementing the principles of good governance, the company is expected to not only achieve optimal performance, but also create value for all stakeholders.

As a company that has listed its shares on the stock exchange, the Company is always committed to continuing to implement Good Corporate Governance, hereinafter referred to as Good Corporate Governance or GCG, which are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on laws and regulations and ethics. The implementation of GCG that is in line with best practice is able to direct and control the company, so that it is in line with the expectations of the stakeholders and in line with the applicable laws and regulations.

In order to support and optimize the implementation of GCG, professionally based on the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, Equality and Fairness, the Company has established strategies, road maps, guidelines, and KPIs that have been agreed upon by the Board of Commissioners, Board of Directors, management and all employees of the Company. The Company strives to conduct its implementation at all levels of the organization by fulfilling the policies that can systematically support the implementation and enforcement of Corporate Governance. These guidelines are a crystallization of the applicable laws and regulations as well as GCG best practices, including the General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), regulations and laws from the Provincial Government. DKI Jakarta, as well as the Roadmap and regulations related to Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (OJK).

Periodically the policy tools are reviewed to ensure their relevance to the condition of the Company. The Company's set of corporate governance policies include:

1. Vision, Mission and Corporate Culture which are regularly reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
2. Guidelines for the Implementation of GCG;
3. Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Code of Ethics and Employee Conduct.



Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola, Perusahaan mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, secara seimbang dan konsisten.

To ensure the effectiveness of governance implementation, the Company adopts the principles of corporate governance, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in a balanced and consistent manner.

### Prinsip-prinsip GCG

### Corporate Governance Principles



**Transparansi**  
Transparency



**Akuntabilitas**  
Accountability



**Responsibilitas**  
Responsibility



**Independensi**  
Independence



**Kewajaran**  
Fairness

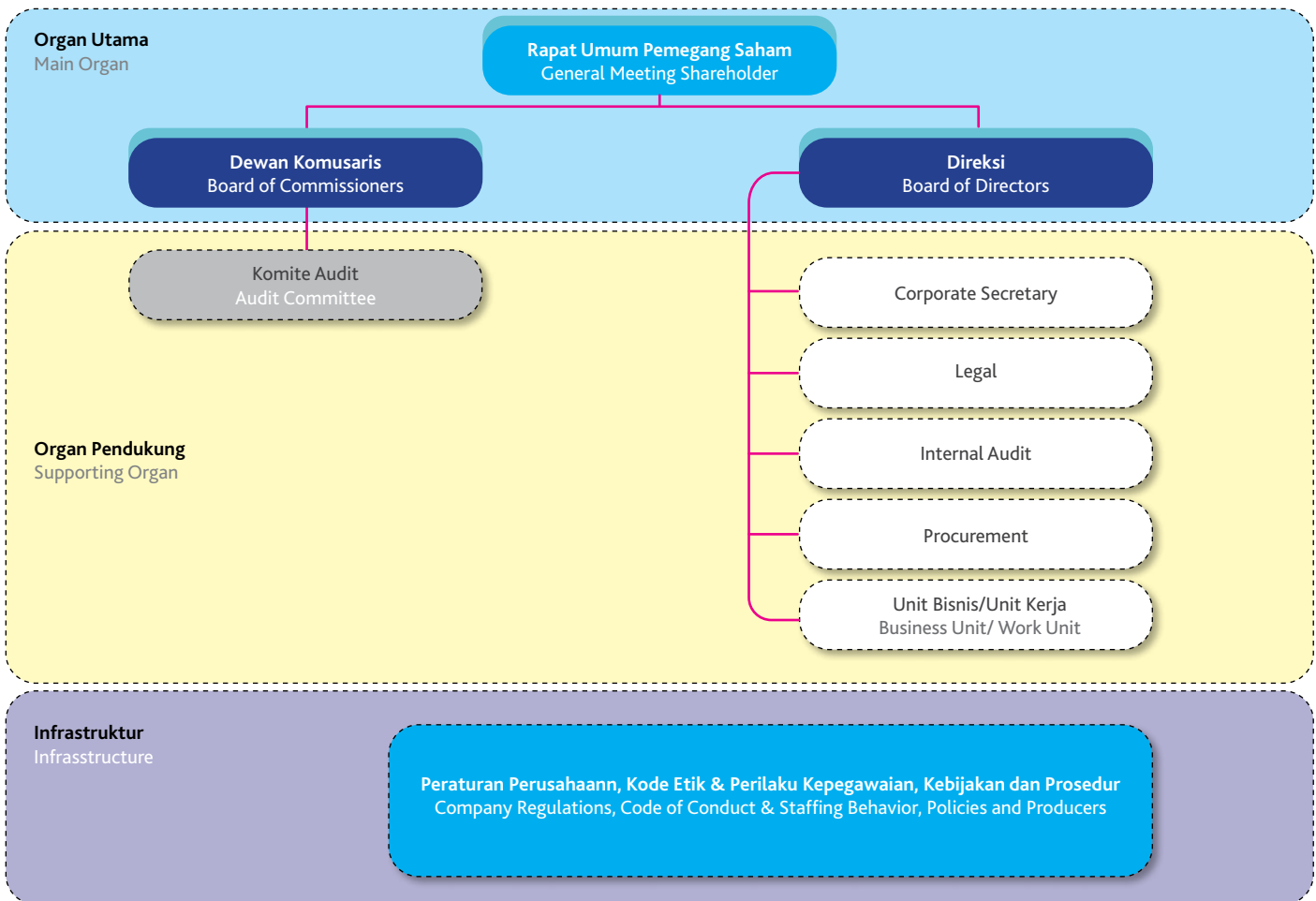
## Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18, 5a] Corporate Governance Structure [102-18, 5a]

Dalam mengimplementasikan GCG, sistem tata kelola Perusahaan didukung dengan perangkat implementasi yang sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalani, baik dari segi struktur, organ, maupun kebijakan. Tujuan dari pembangunan Organ Tata Kelola Perusahaan yang efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas adalah agar tercipta mekanisme kontrol check and balance yang baik. Dibutuhkan kolaborasi antar Organ Perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

In implementing GCG, the Company's governance system is supported by implementation tools that are appropriate to the scale of the organization and the scope of business being undertaken, both in terms of structure, organs, and policies. The purpose of developing an effective Corporate Governance Organ with clear roles and responsibilities is to create a good check and balance control mechanism. Optimal collaboration between Company Organs is required in carrying out their duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Articles of Association and other provisions.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1, menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dibantu beberapa komite yakni Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit, Komite GCG, dan Komite remunerasi dan nominasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Internal Audit. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris, serta organ-organ pendukungnya, saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Terjalannya hubungan baik antar Organ Tata Kelola Perusahaan menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan. Penggambaran organ tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung adalah sebagai berikut:


In accordance with Law no. 40 of 2007 Article 1, states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners is assisted by several committees, namely the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee, the GCG Committee, and the remuneration and nomination committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Function. The GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as their supporting organs, respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The establishment of good relations between the Corporate Governance Organs determines the direction and quality of the Company's performance. The description of the corporate governance organs consisting of the main and supporting organs is as follows:



Secara organisasi, keberlanjutan di Ancol merupakan tanggung jawab Direktur Utama. Dalam menjalankan strategi-strategi keberlanjutan tersebut, Perusahaan mengintegrasikan struktur tata kelola di atas dengan kepentingan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional bisnis.


Organizationally, sustainability at Ancol is the responsibility of the President Director. In carrying out these sustainability strategies, the Company integrates the above governance structure with the stakeholder interests. To that end, the Company makes sustainability an integral part of its business operations.





**Penerapan GCG yang sejalan dengan best practice mampu mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders) dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

The implementation of GCG that is in line with best practice is able to direct and control the company, so that it is in line with the expectations of the stakeholders and in line with the applicable laws and regulations.



**PASAR SENI**



## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [102-18, 5a] Sustainability Governance Structure [102-18, 5a]

Salah satu aspek GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah aspek Tata Kelola Keberlanjutan. Keberlanjutan Perusahaan yang dijalankan oleh Perusahaan meliputi aspek lingkungan dan sosial yang dijalankan Direktur Utama melalui beberapa unit kerjanya. Hal ini ditunjukkan sebagai bentuk nyata kepedulian dan komitmen Perusahaan. Dalam rangka mengelola berbagai isu keberlanjutan ini Perusahaan telah secara khusus membentuk beberapa departemen yaitu:

- Departemen Corporate Social Responsibility berada di bawah Divisi Corporate Secretary. Unit kerja ini bertugas merancang dan mengelola program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan untuk masyarakat sekitar serta pembinaan komunitas dan juga membangun jejaring dengan lembaga dan institusi yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.
- Departemen Konservasi dan Departemen EHS merupakan bagian dari Divisi EHS dan Konservasi Taman Impian Jaya Ancol. Unit kerja ini melaksanakan program konservasi fauna di wahana Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol. Selain itu mengelola taman dan kebersihan serta mengoperasikan pengelolaan sampah kawasan Ancol.
- Departemen EHS PT Pembangunan Jaya Ancol, bertugas menerapkan protokol kesehatan dapat berjalan dengan baik di kawasan Perusahaan serta memastikan aturan kesehatan dan keselamatan kerja dapat berjalan dengan baik.

One aspect of GCG implemented by the Company is the aspect of Sustainability Governance. Corporate Sustainability, which is run by the Company, includes environmental and social aspects which are carried out by the President Director through several work units. This is shown as a tangible form of the Company's concern and commitment. In order to manage these various sustainability issues, the Company has specifically established several departments, namely:

- The Corporate Social Responsibility Department is a department under the Corporate Secretary Division. This unit designs and manages community empowerment programs, education for local communities, community development, and building networks with social and environmental-related institutions.
- The Department of Conservation and the Department of EHS are part of the EHS and Conservation Division of Taman Impian Jaya Ancol. This unit carries out fauna conservation programs on the Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol rides. In addition, this unit also manages parks and cleanliness and operates waste management in the Ancol area.
- The EHS Department of PT Pembangunan Jaya Ancol, is in charge of implementing and ensuring health protocols and health and safety regulations so that they can run well in the Company's area.



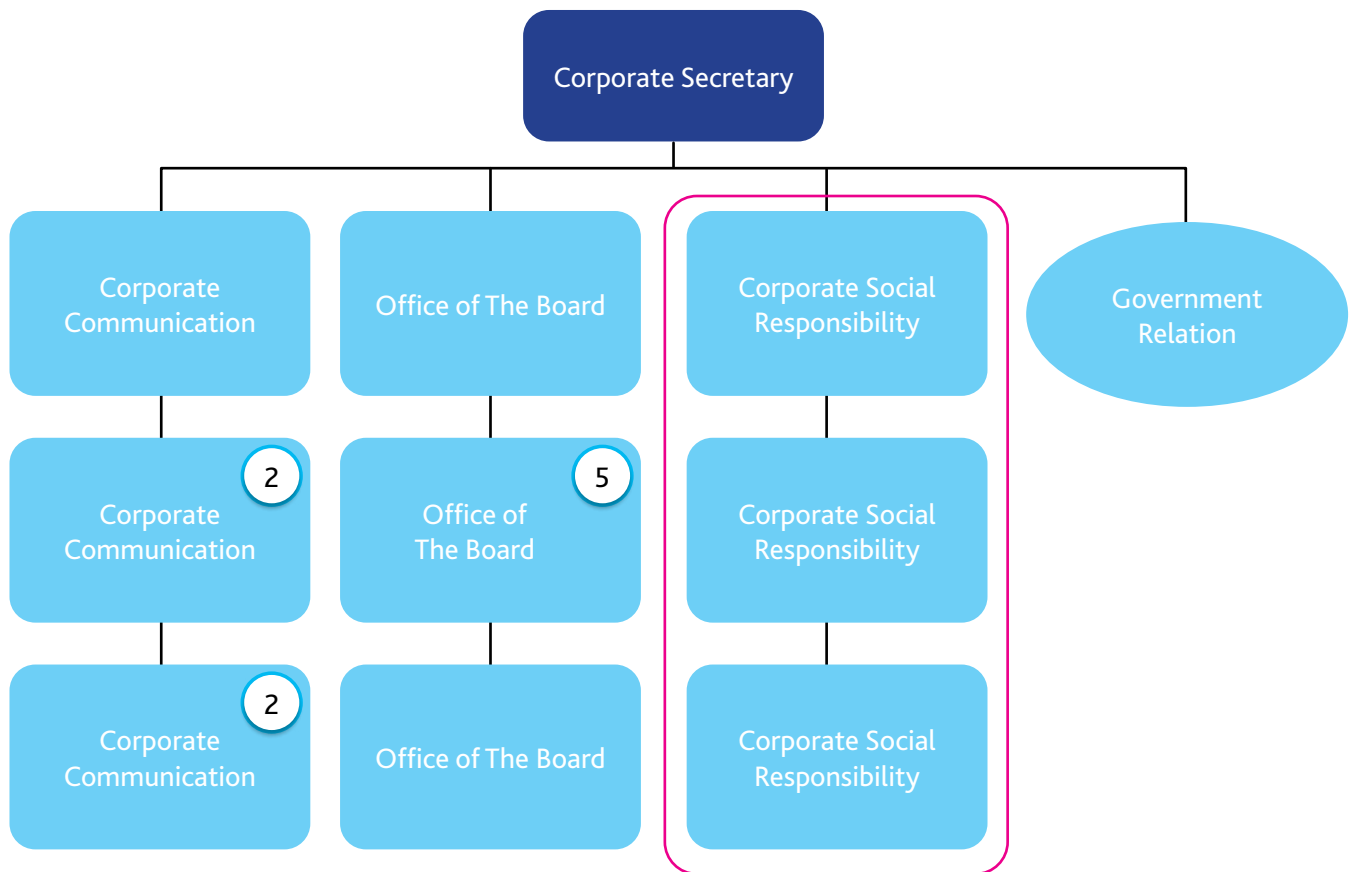
Struktur organ unit-unit yang berkaitan dengan keberlanjutan Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The organ structure of the units related to the Company's sustainability can be seen in the chart below:

1. Struktur Departemen Corporate Social Responsibility  
Program CSR dilaksanakan oleh Departemen Corporate Social Responsibility di bawah Divisi Corporate Secretary. Adapun struktur pengelolaan CSR per 31 Desember 2021 sebagai berikut.

1. Structure of the Unit that manages CSR activities  
The CSR program is implemented by the Community Development and Protocol Department under the Corporate Secretary Division. The CSR management structure as of December 31, 2021 is as follows

### Struktur Organisasi Departemen Corporate Social Responsibility Organizational Structure of the Corporate Social Responsibility Department

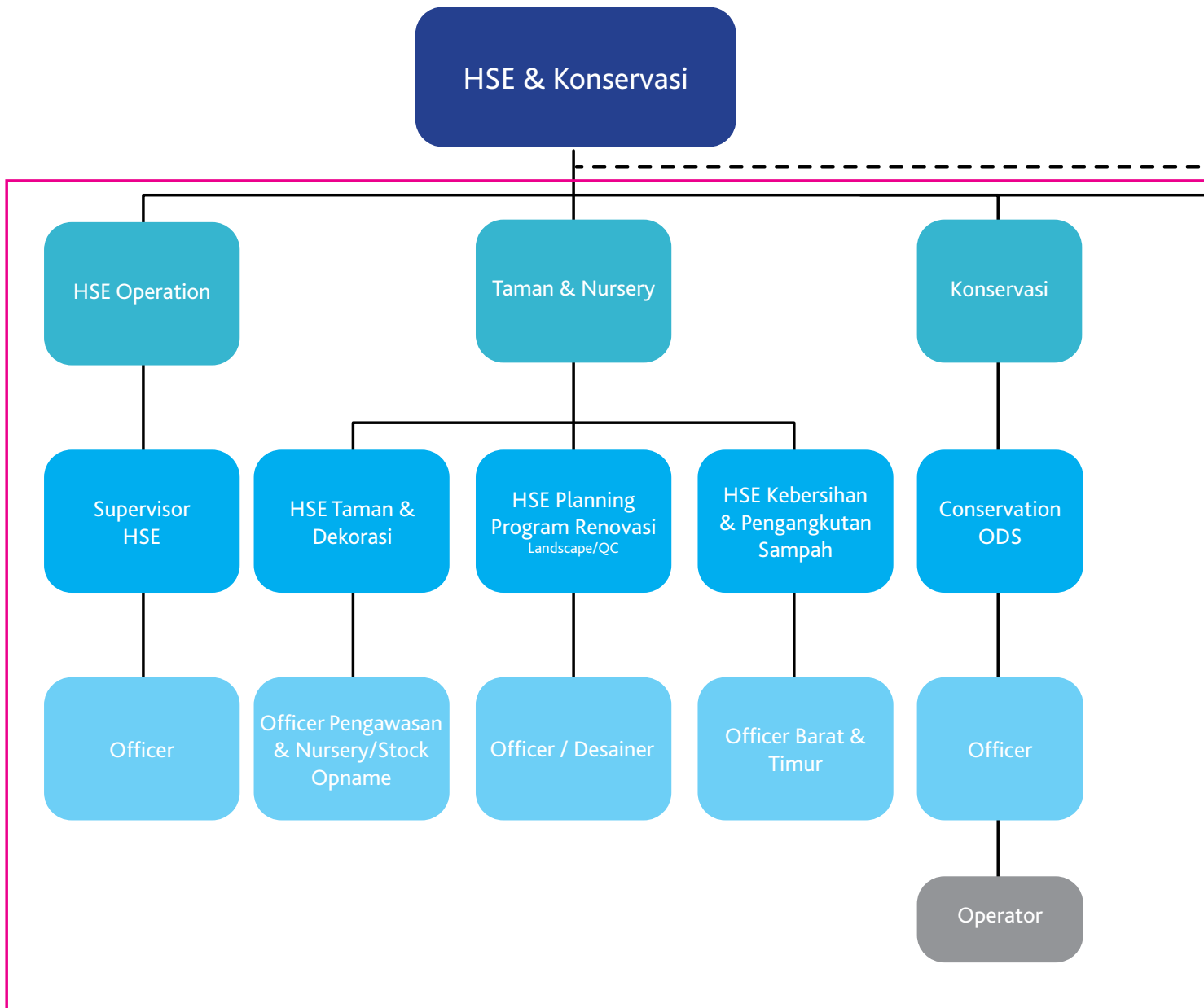


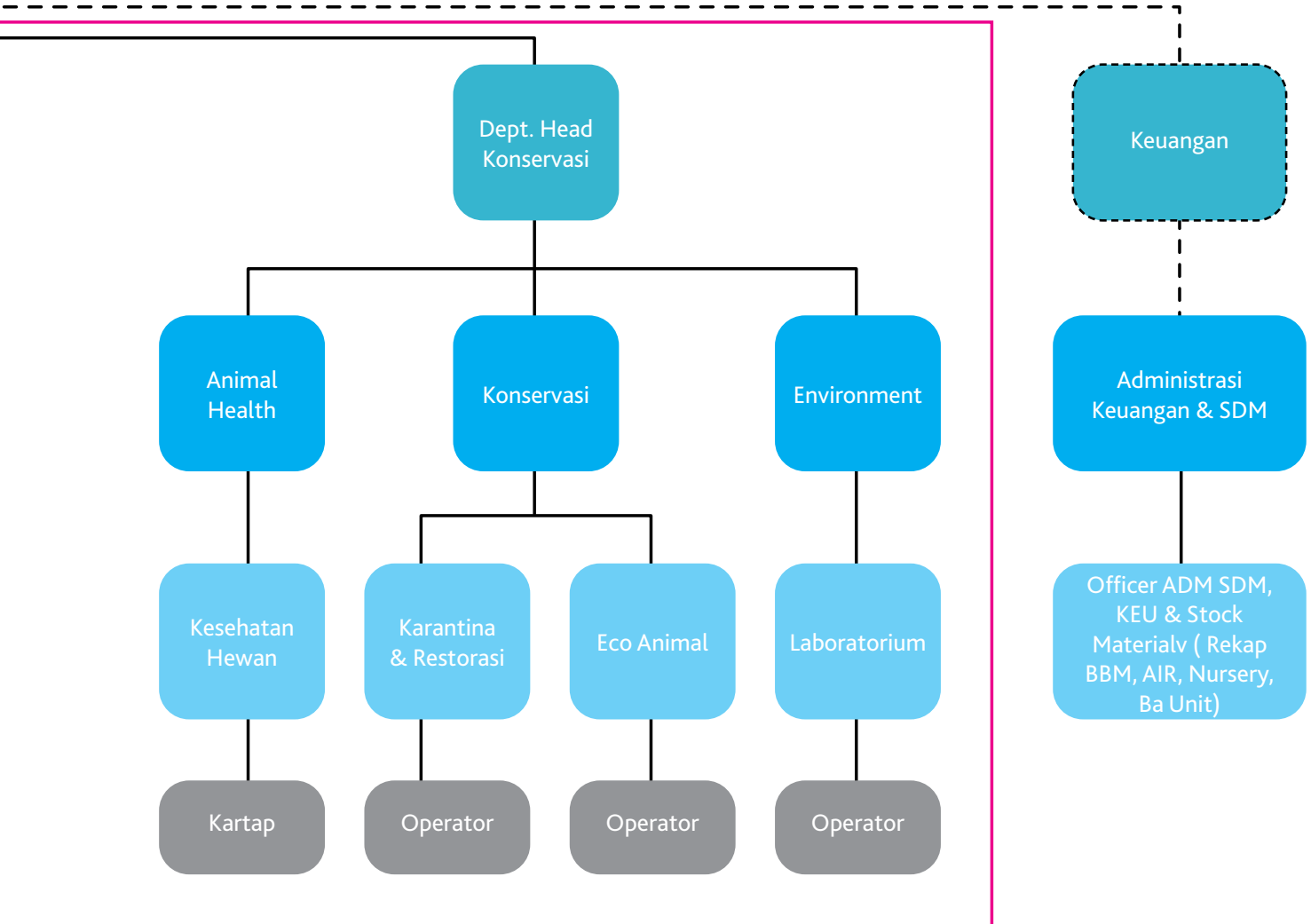


2. Struktur Departemen Konservasi, Taman dan Nursery, dan HSE pada Taman Impian Jaya Ancol  
Program Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan dilaksanakan oleh Departemen Konservasi, Taman dan Nursery, dan HSE di bawah Divisi HSE dan Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol. Adapun struktur organisasinya per 31 Desember 2021 sebagai berikut.

2. Structure of the Department of Conservation, Parks and Nursery, and HSE at Taman Impian Jaya Ancol  
The Environmental Conservation and Management Program is implemented by the Department of Conservation, Parks and Nursery, and HSE under the HSE and Conservation Division of PT Taman Impian Jaya Ancol. The organizational structure as of December 31, 2021 is as follows.

Struktur Organisasi Departemen Konservasi, Taman dan Nursery, dan HSE pada Taman Impian Jaya Ancol  
Organizational Structure of the Department of Conservation, Parks and Nursery, and HSE at Taman Impian Jaya Ancol



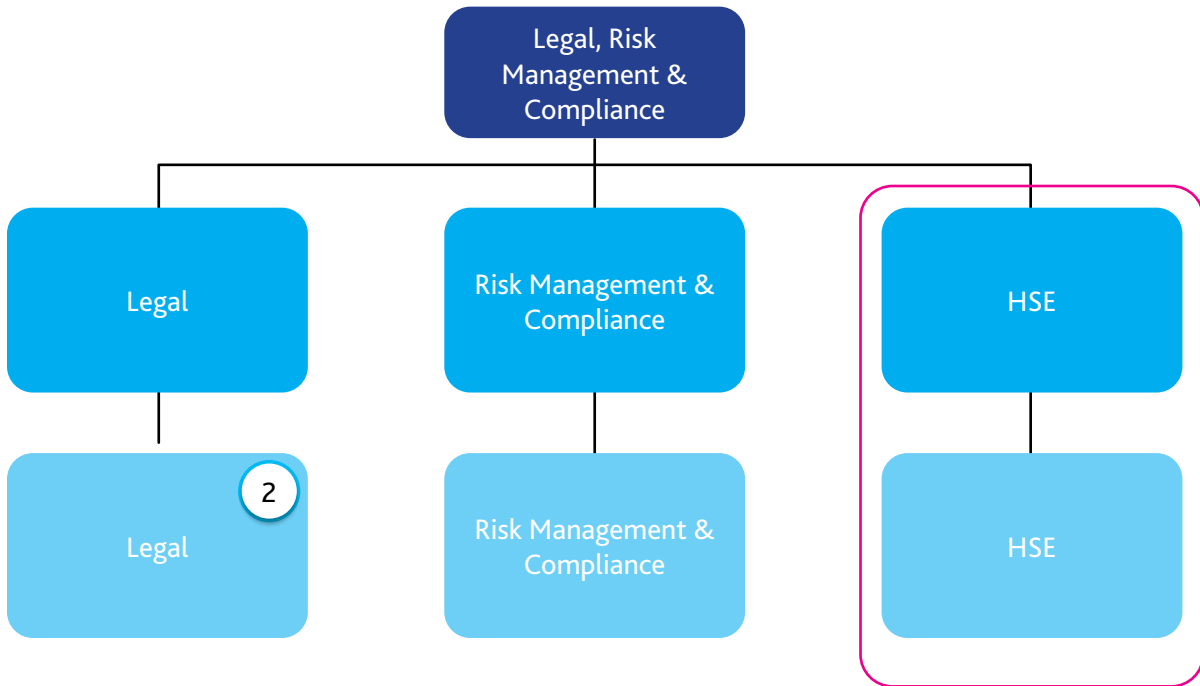




3. Struktur Departemen HSE pada Pembangunan Jaya Ancol Pelaksanaan Health Safety and Environment pada PT Pembangunan Jaya Ancol dilaksanakan oleh Departemen HSE dibawah divisi Legal, Risk Management, and Compliance. Adapun struktur organisasinya per 31 Desember 2021 sebagai berikut.

3. Structure of the HSE Department at Pembangunan Jaya Ancol The implementation of Health Safety and Environment at PT Pembangunan Jaya Ancol is carried out by the HSE Department under the Legal, Risk Management, and Compliance division. The organizational structure as of December 31, 2021 is as follows.

### Struktur Organisasi Departemen HSE pada Pembangunan Jaya Ancol Organizational Structure of the HSE at Pembangunan Jaya Ancol



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahunnya memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest authority in the corporate governance structure. The GMS which is held annually has the authority to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable regarding the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, decide on the division of duties and authorities of other Directors. The authority of the GMS cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. Decisions taken at the GMS must be based on the interests of the Company in the long and short term.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau

In the GMS, all shareholders have equal rights to decide important matters related to business sustainability. Every important decision in the GMS is taken through deliberation or a voting mechanism that can be followed by all shareholders present or their legal representatives in accordance with the provisions. All shareholders



perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perusahaan (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perusahaan.

## Wewenang RUPS

Untuk menjamin pemegang saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan pemegang saham mayoritas tertentu. RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perusahaan;
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
  - a. Dividen kepada Pemegang Saham;
  - b. Cadangan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan;
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
7. Pembubaran atau likuidasi Perusahaan;
8. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan anggaran dasar.

## Hak Pemegang Saham

Hak dan wewenang Pemegang Saham dalam RUPS:

1. Mendapatkan informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur;
2. Menerima pembagian Dividen berdasarkan Keputusan RUPS;
3. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS;
4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS;
5. Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

## Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Senin, 30 Agustus 2021.

have the right to ask questions regarding the topics discussed according to the meeting agenda, and are entitled to get adequate answers to the questions they ask from the representatives of the Company (the Board of Directors or their apparatus and/or from members of the Board of Commissioners), according to the authority of each representative of the Company.

## GMS Authority

To ensure that the interests of minority shareholders are considered both in the decision-making process and in conveying constructive ideas, certain mechanisms are provided by involving Independent Commissioners, who do not represent the interests of certain majority shareholders. The GMS has the authority to:

1. Approve the annual report and ratify the Company's annual financial report;
2. Determine the calculation of the Company's profit allocation, among others for:
  - a. Dividends to Shareholders;
  - b. Reserves.
3. Appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Appoint an external auditor to audit the Company's financial statements;
5. Determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Delegate to the Board of Commissioners regarding the division of duties and authorities of members of the Board of Directors;
7. Dissolution or liquidation of the Company;
8. Decide on other agendas of the GMS that have been properly proposed by taking into account the articles of association.

## Shareholders' Rights

Rights and authorities of the Shareholders in the GMS:

1. Obtain material information about the Company in a timely and regular manner;
2. Receive dividend distribution based on GMS Resolutions;
3. Shareholders either alone or represented based on a power of attorney are entitled to attend the GMS;
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register 1 (one) working day prior to the invitation to the GMS;
5. At the time of the GMS, Shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company.

## GMS Event throughout 2021

In 2021, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2020 Fiscal Year Annual GMS which was held on Monday, August 30, 2021.



## Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 the Annual GMS Event for the 2020 Fiscal Year

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 30 Agustus 2021 Monday, August 30, 2021
Waktu Time	13.51– 14.40 WIB
Tempat Venue	Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

### Dewan Komisaris [102-22, 5.a.] Board of Commissioners [102-22, 5.a.]

Perusahaan mengimplementasikan tata kelola yang baik dengan didukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh organ Dewan Komisaris beserta organ pendukung lainnya. Dewan Komisaris memiliki tugas pokok dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [5.a]

#### Pemilihan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan pemegang saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang diantaranya Komisaris Utama, sedangkan pemegang saham seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

#### Masa Jabatan

Dewan Komisaris Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

The Company implements good governance supported by the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and other supporting organs. The Board of Commissioners has the main task and is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors on the course of the Company's management activities in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. [5.a]

#### Election of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners is carried out by the GMS provided that the Series A shareholders are entitled to nominate a maximum of 4 (four) members of the Board of Commissioners, including one of them the President Commissioner, while the Series B shareholders are entitled to nominate 1 (one) other Commissioner.

#### Term of Office

Board of Commissioners Members are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the next 3 (three) Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The position of a Member of the Board of Commissioners ends when they:

1. Resign by giving written notification of the intention to the Company at least 90 (ninety) days before the date of their resignation;
2. No longer meet the requirements of the Financial Services Authority Regulations and other applicable laws;
3. Deceased;
4. Dismissed based on the GMS Resolution.





## Jumlah, Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris, per 31 Desember 2021.

## Number, Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2021

In 2021, there was a change in the composition and composition of the Board of Commissioners' membership in accordance with the resolutions of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021. The following is the chronology of changes in the composition and composition of the members of the Board of Commissioners, as of December 31, 2021.

Periode 1 Januari– 30 Agustus 2021 Period January 1 – August 30, 2021	Periode 30 Agustus– 31 Desember 2021 Period August 30 – December 31, 2021	Keterangan Information
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen/ <i>President Commissioner and Independent</i> )		Rene Suhardono Canoneo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen sejak 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham. <i>Rene Suhardono Canoneo no longer serves as President Commissioner and Independent Commissioner since August 30, 2021 based on the decision of the Shareholders.</i>
	Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen/ <i>President Commissioner and Independent</i> )	Thomas Trikasih Lembong diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. <i>Thomas Trikasih Lembong was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Resolution of the 2021 Annual GMS dated August 30, 2021.</i>
Trisna Muliadi (Komisaris/ <i>Commissioner</i> )	Trisna Muliadi (Komisaris/ <i>Commissioner</i> )	-
Geisz Chalifah (Komisaris <i>Commissioner</i> )	Geisz Chalifah (Komisaris <i>Commissioner</i> )	-

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang lainnya adalah Komisaris Non Independen.

As of December 31, 2021, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of which acts as the President Commissioner as well as the Independent Commissioner, and the other 2 (two) non-Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021  
[102-22]Composition of the Board of Commissioners as of  
31 Desember 2021 [102-22]

Nama Name	Jabatan Positio	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Term of Office
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Independen Commissioner and Independent GMS Resolution	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2022 Annual GMS 2021-GMS 2022	Pertama First Term
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2020 tanggal 24 Agustus 2020 Decision of the 2021 Annual GMS on August 24, 2020	RUPS Tahunan 2020-RUPS Tahun 2023 Annual GMS 2020-GMS 2023	Keenam Sixth Term
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Decision of the 2019 Annual GMS on August 24, 2019	RUPS Tahunan 2019-RUPS Tahun 2022 Annual GMS 2019-GMS 2022	Kedua Second term

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

There are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, of which 1 (one) person is the President Commissioner as well as the Independent Commissioner, or 33.33% of the total number of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that:

- The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners;
- In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners;
- One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner or President Commissioner.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of the 2021 Annual Report.



## Direksi [102-22, 5.a.]

### Board of Directors [102-22, 5.a.]

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik serta bertanggung jawab penuh secara kolektif kolegial dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan semata-mata demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Pemilihan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi harus disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-undang Negara Indonesia yang telah berlaku.

#### Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

#### Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021.

Di tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021. Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi, per 31 Desember 2021. Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

The Board of Directors is the organ responsible for the management of the Company. The Board of Directors must in good faith and collectively take full responsibility for collegial in carrying out their duties to manage the Company solely for the benefit of the Company in accordance with the principles of good corporate governance with due observance of the prevailing laws and regulations. The existence of the Company's Board of Directors in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### Board of Directors Election

The appointment and dismissal of the members of the Board of Directors must be approved by the shareholders at the GMS. Those who may be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian citizens and/or foreign nationals who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company based on the provisions of the prevailing Indonesian Law.

#### Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the next 3 (three) Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

#### Number, Composition and Composition of the Board of Directors in 2021.

In 2021, there was a change in the composition and composition of the Board of Directors in accordance with the resolutions of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021. The following is a chronology of changes in the composition and composition of the Board of Directors, as of December 31, 2021. The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of the 2021 Annual Report.

Periode 1 Januari– 30 Agustus 2021 Period January 1 – August 30, 2021	Periode 30 Agustus– 31 Desember 2021 Period August 30 – December 31, 2021	Keterangan Information
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	
Agus Sudarno (Direktur/ Director)		Agus Sudarno tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Agus Sudarno is no longer in office since the Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021



Periode 1 Januari– 30 Agustus 2021 Period January 1 – August 30, 2021	Periode 30 Agustus– 31 Desember 2021 Period August 30 – December 31, 2021	Keterangan Information
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)		Bertho Darmo Poedjo Asmanto tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Bertho Darmo Poedjo Asmanto is no longer in office since the 2021 Annual GMS Resolution on August 30, 2021
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)		Hari Sundjojo tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan atas keputusan Pemegang Saham karena masa jabatan telah habis Hari Sundjojo is no longer in office since the 2021 Annual GMS Resolution dated August 30, 2021 based on the decision of the Shareholders because his term of office had expired.
Febrina Intan (Direktur/ Director)	Febrina Intan (Direktur/ Director)	
	Budi Santoso (Direktur/ Director)	Budi Santoso diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Budi Santoso was appointed as Director based on the Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021
	Wing Antariksa (Direktur/ Director)	Wing Antariksa diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Wing Antariksa was appointed as Director based on the Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021
	Suparno (Direktur/ Director)	Suparno diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Suparno was appointed as Director based on the Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021

Susunan Direksi per 31 Desember 2021 [102-22]

Composition of the Board of Directors as of 31 Desember 2021 [102-22]

Nama Name	Jabatan Positio	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Term of Office
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama President director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Decision of the 2019 Annual GMS dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019- RUPS Tahun 2022 GMS 2019- GMS 2022	Pertama First Term
Febrina Intan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Decision of the 2019 Annual GMS dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019- RUPS Tahun 2022 GMS 2019- GMS 2022	Pertama First Term



Nama Name	Jabatan Positio	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of Service	Periode Jabatan Term of Office
Budi Santoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2024 Annual GMS 2021-GMS 2024	Pertama First Term
Wing Antariksa	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2024 Annual GMS 2021-GMS 2024	Pertama First Term
Suparno	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 30 Agustus 2021 Decision of the 2021 Annual GMS on August 30, 2021	RUPS Tahunan 2021-RUPS Tahun 2022 Annual GMS 2021-GMS 2022	Pertama First Term



## Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dibawah Dewan Komisaris [102-27, 5.b]

### Competency Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners

#### [102-27, 5.b]

Anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan. Dalam mendukung upaya tersebut, Perusahaan memfasilitasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai macam program pengembangan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan.

Pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Direksi juga sangat dirasakan. Direksi juga mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan. Dalam mendukung upaya tersebut, Perusahaan memfasilitasi Direksi Perusahaan untuk mengikuti berbagai macam program pengembangan kompetensi baik berupa seminar atau pelatihan. Informasi terkait program pengembangan kompetensi (pendidikan/pelatihan) yang diikuti Direksi di tahun 2021 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Members of the Board of Commissioners must continuously improve and update their competencies in accordance with the development needs of the Company. In supporting these efforts, the Company facilitates the Company's Board of Commissioners to participate in various competency development programs, either in the form of seminars or training.

The importance of training and competency development for the Board of Directors is also strongly felt. The Board of Directors receives training and continuous competency development to improve and update their competencies in accordance with the development needs of the Company. In supporting these efforts, the Company facilitates the Company's Directors to participate in various competency development programs, either in the form of seminars or training. Information related to the competency development program (education/training) that the Board of Directors will participate in in 2021 has been presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

#### Daftar Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris [102-27, 5.b]

#### List of Training and Development for the Board of Commissioners [102-27, 5.b]

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Place & Time
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama President Commissioner	Ancol Talk : Budaya, Bukan Tentang Menghafal Core Value Perusahaan Ancol Talk: Culture, Not About Memorizing Company Core Values Human Capital Division	Human Capital Division	29 Januari 2021 January 29, 2021
		Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk: Ancol Transformation "Starting Change"	Human Capital Division	1 Maret 2021 March 1, 2021
		Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	30 Maret 2021 March 30, 2021



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Place & Time
		Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk: Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talent or Talent for Organization	Human Capital Division	23 Juni 2021 June 23, 2021
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021

## Daftar Pelatihan dan Pengembangan Direksi [102-27, 5.b]

## List of Training and Development for the Board of Directors [102-27, 5.b]

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Place & Time
TEUKU SAHIR SYAHALI	Direktur Utama President director	Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Human Capital Division	15 April 2021 April 15, 2021
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Praying Together to Bless the Ancol Community	Human Capital Division	4 Juni 2021 June 4, 2021
		Priority Project Development Workshop	Center of Transformation Office	6 Mei 2021 May 6, 2021
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Involvement	Center of Transformation Office	10 Juli 2021 July 10, 2021
AGUS SUDARNO	Direktur Director	Benchmarking Program: Digital Transformation with Ahmad Risqi Medyarso	Center of Transformation Office	22 Juni 2021 June 22, 2021
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Human Capital Division	15 April 2021 April 15, 2021



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Place & Time
		Agile Team Alignment Workshop: BUMD Transformation	Center of Transformation Office	25 Agustus 2021 August 25, 2021
		Agile Team Alignment Workshop: Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Center of Transformation Office	25 Agustus 2021 August 25, 2021
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Director's Directions & Kick Off Agile Team Transformation	Center of Transformation Office	10 Agustus 2021 August 10, 2021
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Praying Together for Blessings for Ancol People	Human Capital Division	04 Juni 2021 June 4, 2021
		Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Involvement	Center of Transformation Office	10 Juli 2021 July 10, 2021
BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO	Direktur Director	Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Human Capital Division	15 April 2021 April 15, 2021
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Director's Directions & Kick Off Agile Team Transformation	Center of Transformation Office	10 Agustus 2021 August 10, 2021
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Praying Together for Blessings for Ancol People	Human Capital Division	04 Juni 2021 June 4, 2021
		Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021





Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Place & Time
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Involvement	Center of Transformation Office	10 Juli 2021 July 10, 2021
FEBRINA INTAN	Direktur Director	Ancol Talk : Ancol Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Talk : Ancol Transformation "Starting Change"	Human Capital Division	01 Maret 2021 March 1, 2021
		Ancol Talk : Budaya, Bukan Tentang Menghafal Core Value Perusahaan Ancol Talk : Culture, Not About Memorizing the Company's Core Values	Human Capital Division	29 Januari 2021 January 29, 2021
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Human Capital Division	15 April 2021 April 15, 2021
		Agile Team Alignment Workshop : BUMD Transformation	Center of Transformation Office	25 Agustus 2021 August 25, 2021
		Agile Team Alignment Workshop : Past and Future at Present with Yudhi Hermanu	Center of Transformation Office	25 Agustus 2021 August 25, 2021
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Director's Directions & Kick Off Agile Team Transformation	Center of Transformation Office	10 Agustus 2021 August 10, 2021
		Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021
		Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organisasi untuk Talent atau Talent untuk Organisasi Ancol Talk : Do Not Waste (Good) Crisis, Organization for Talent or Talent for Organization	Human Capital Division	23 Juni 2021 June 23, 2021
		Ancol Talk "Kenali, Pahami & Lindungi Diri Dari COVID-19" bersama Sudinkes Jakarta Utara Ancol Talk "Know, Understand & Protect Yourself From COVID-19" with North Jakarta Health Sub-Department	Human Capital Division	12 Januari 2021 January 12, 2021



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Place & Time
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Involvement	Center of Transformation Office	10 Juli 2021 July 10, 2021
		Simposium Virtual 60th Pembangunan Jaya : Tangguh, Peduli, Berkualitas The 60 <sup>th</sup> Virtual Symposium of Pembangunan Jaya: Tough, Caring, Quality	PT Pembangunan Jaya	3 September 2021 September 3, 2021
HARI SUNDJOJO	Direktur Director	Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Webinar Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia	13 Agustus 2021 August 13, 2021
		Ancol Town Hall : Ancol Transformation "The Next Steps!"	Human Capital Division	15 April 2021 April 15, 2021
		Arahan Direktur Utama & Kick Off Agile Team Transformasi Director's Directions & Kick Off Agile Team Transformation	Center of Transformation Office	10 Agustus 2021 August 10, 2021
		CEO Briefing & Doa Bersama Meraih Berkah bagi Insan Ancol CEO Briefing & Praying Together for Blessings for Ancol People	Human Capital Division	04 Juni 2021 June 4, 2021
		Executive Visioning Workshop for Ancol Transformation	Human Capital Division bekerja sama dengan Korn Ferry Human Capital Division in collaboration with Korn Ferry	29 Maret 2021 March 29, 2021
		Appreciative Inquiry to Increase Employee Involvement	Center of Transformation Office	10 Juli 2021 July 10, 2021
		Webinar Ancol x BTN : Solusi Investasi & Rekreasi di Tengah Pandemi Ancol x BTN Webinar: Investment & Recreation Solutions in the Midst of a Pandemic	Center of Transformation Office	29 April 2021 April 29, 2021



## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan melalui Manajemen

### Risiko [102-11, 102-15, 102-30, 4.c.1, 5.c]

#### Approach or Principle of Prevention through Risk Management

#### [102-11, 102-15, 102-30, 4.c.1, 5.c]

Risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perusahaan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko di lingkup Perusahaan sebagai upaya untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan sebagai langkah untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

#### Proses Manajemen Risiko Perusahaan

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Sesuai dengan ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi  
Melakukan komunikasi atas implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang risk register, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan. Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.
2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria  
Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.

Risk has become an integral part of every business process carried out by the Company. The impact of these risks can significantly affect the stability of the Company, which of course is inherent in all activities and decision making in running the business. For this reason, the Company implements risk management within the Company's scope as an effort to prevent or minimize negative impacts arising from any risks that may arise at any time. The implementation of risk management in the Company always refers to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines and Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional Owned Enterprises (BUMD) within the DKI Jakarta Government, and also the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as a step to implement GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) in every business activity and Company operations.

#### Enterprise Risk Management Process

The risk management process is an integral part of management and decision making, and is integrated into the organization's structure, operations and processes. This integration is applied at the strategic, operational, program and project levels. In accordance with ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, the Company's risk management process consists of:

1. Communication and Consultation  
Communicating about the implementation of risk management, which is manifested in the form of providing reports on the risk register, list of strategic risks, special reports on action plans and reports on follow-up plans. The purpose of communication & consultation is to assist units in the Company in understanding risk, as the basis for decision making and the reasons why certain actions are taken. Close coordination between communication and consultation is carried out to support the exchange of factual, timely, relevant, accurate, and understandable information, the integrity and reliability of information from every unit of the Company involved. On the other hand, risk management consultation is also carried out to assist the Company's units as risk owners in identifying and conducting risk assessments.
2. Scope, Context and Criteria  
Determination of scope, context, and criteria is one of the procedures to design a unique risk management process, in accordance with the needs of each Division in the Company, to support effective risk assessment, and appropriate risk treatment. Scope, context, and criteria include determining the scope of the process and understanding the Company's internal and external context as well as criteria for assessing the level of risk.



3. **Penilaian Risiko**  
Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perusahaan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.
4. **Perlakuan Risiko**  
Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perusahaan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perusahaan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada risk register dengan mempertimbangkan keuangan dan modal Perusahaan.
5. **Pemantauan dan Kaji Ulang**  
Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perusahaan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.
6. **Pencatatan dan Pelaporan**  
Pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara sistematis, terkendali, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perusahaan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

Selain merujuk pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara, senantiasa menyesuaikan diri dengan praktek best practice internasional terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk Management* (ERM). Oleh karena itu, pengembangan sistem ERM Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2018 yaitu Risk Management – Principles and Guidelines.

Selama tahun 2021 terdapat/tidak terdapat kejadian risiko. Atas kejadian tersebut, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya yaitu:

3. **Risk Assessment**  
Risk assessment is the whole process from risk identification, risk analysis, to risk evaluation. The Company's risk assessment is carried out by integrating the relevant parties, namely each unit that has the potential to be a source of risk and each unit that has the potential to be affected by the risk. The Company's risk assessment uses the best available data and information, or if necessary, it can be supplemented with a more in-depth study.
4. **Risk Treatment**  
The purpose of risk treatment carried out by the Company is to select and implement options to deal with risks. Risk treatment involves an iterative process including the formulation and selection of risk treatment options, planning and implementing risk treatment, assessing the effectiveness of risk treatment, making a decision whether the remaining risk is acceptable, if not acceptable, the Company provides further treatment. In its implementation, the Board of Directors is tasked with determining risk treatment by referring to the risk register by considering the Company's finances and capital.
5. **Monitoring and Review**  
The Risk Management Department monitors the implementation of risk management so that it can be ensured that the Company's risk management processes are always guaranteed to be sustainable and run effectively. Regarding efforts to update the list of risks, the Company conducts a risk review by considering several factors, including significant changes in the internal and external environment.
6. **Recording and Reporting**  
The recording of the Company's risk management process is carried out in a systematic, controlled, and measurable manner, as well as according to needs. The Company's risk management process recording plan also ensures that there are documents related to the risk management process implementation plan as well as documents related to its implementation. Reporting on the Company's risk management process contains information that is easy to understand and supports the needs of informed decision making.

In addition to referring to internal guidelines and normative regulations that apply in Indonesia, the Company which has a vision of becoming a property developer company with the largest, integrated, and best tourist area in Southeast Asia, always adapts to international best practices, especially in terms of standardization of Enterprise Risk Management practices. (ERM). Therefore, the development of the Company's ERM system is carried out with reference to ISO 31000:2018, namely Risk Management – Principles and Guidelines.

During 2021 there were/no risk events. For this incident, the Company has made several efforts, namely:



## Kejadian dan Mitigasi Risiko

## Risk Events and Mitigation Measures

No	Jenis risiko Type of risk	Kejadian risiko Risk event	Pengendalian mitigasi Mitigation control
I	Risiko Utama Main Risk		
	Risiko pandemi COVID-19 The risk of the covid 19 pandemic	Kelanjutan pandemi COVID-19 masih memberikan dampak signifikan pada sektor Pariwisata. The continuation of the COVID-19 pandemic still has a significant impact on the tourism sector.	<p>Perusahaan yang juga mengelola area Pariwisata terbesar di Indonesia harus melakukan beberapa hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penutupan operasionalnya sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2021 yaitu pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>- tanggal 1 Januari 2021 (PSBB),</li> <li>- tanggal 15 hingga 17 Mei 2021 (PPKM Mikro),</li> <li>- tanggal 24 Juni sampai tanggal 17 Agustus 2021 (PPKM Darurat/Level 4) dan</li> </ul> </li> <li>2. melakukan kegiatan operasional dengan pembatasan;</li> <li>3. dan terus melakukan protokol kesehatan ketat agar para pengunjung dapat berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat;</li> </ol> <p>Companies that also manage the largest tourism areas in Indonesia must do several things:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operational closure for 3 (three) times in 2021, namely on: <ul style="list-style-type: none"> <li>- January 1, 2021 (PSBB),</li> <li>- from 15 to 17 May 2021 (PPKM Mikro),</li> <li>- June 24 to August 17, 2021 (Emergency PPKM/ Level 4) and</li> </ul> </li> <li>2. carry out operational activities with restrictions;</li> <li>3. and continue to implement strict health protocols so that visitors can travel safely, comfortably, and healthily;</li> </ol>
II	Risiko Usaha Business Risk		
1	Risiko Operasional Operational Risk	Penutupan operasional Operational closure	<p>Perusahaan telah melakukan mitigasi berupa pemeliharaan wahana secara periodik, juga inspeksi rutin terhadap aset Perusahaan secara mandiri maupun oleh pihak ketiga. The company has carried out mitigation in the form of periodic maintenance of the rides, as well as routine inspections of the Company's assets independently or by third parties.</p>
	Risiko Musiman Seasonal Risk	Penutupan operasional pada tanggal-tanggal hari raya seperti Natal dan Tahun Baru 2021. Operational closure on holiday dates such as Christmas and New Year 2021.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan promo;</li> <li>2. Melakukan kegiatan operasional namun dengan pembatasan;</li> <li>3. Terus melakukan protokol kesehatan ketat agar para pengunjung dapat berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conducting promotions;</li> <li>2. Carry out operational activities, but with restrictions;</li> <li>3. Continue to implement strict health protocols, so that visitors can travel safely, comfortably, and healthily.</li> </ol>



## Kode Etik [102-16, 102-17, 3.a., 6.c.3.b.]

### Code of Conduct [102-16, 102-17, 3.a., 6.c.3.b.]

Pedoman Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan komitmen Perusahaan terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis Insan Perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Penyusunan Pedoman Etika Perusahaan diantaranya bertujuan agar tercapai tujuan Perusahaan dalam jangka panjang, maka pelaksanaan GCG harus dilandasi oleh integritas yang tinggi dan diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan semua insan Ancol dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya Perusahaan.

Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 September 2014. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Terhadap Individu, dan Etika Terhadap Pemangku Kepentingan sebagai standar perilaku bagi insan Ancol.

### Isi Pokok Kode Etik

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Visi Misi, meliputi:
  - a. Visi Misi;
  - b. Tata Nilai Unggulan;
  - c. Penjelasan Nilai-Nilai.
2. Maksud dan Tujuan:
  - a. Komitmen Perusahaan;
  - b. Obyek Kode Tata Laku;
  - c. Tujuan dan Manfaat.
3. Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol:
  - a. Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol;
  - b. Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol.
4. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan:
  - a. Sumber Daya Manusia;
  - b. Pelanggan;
  - c. Masyarakat;
  - d. Pemasok dan Mitra Kerja;
  - e. Pemegang Saham.
5. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
  - a. Tujuan;
  - b. Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran;
  - c. Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku;
  - d. Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi;
  - e. Sosialisasi;
  - f. Monitoring dan Evaluasi atas kode tata laku;
  - g. Mekanisme pelaporan pelanggaran/whistleblowing system;
  - h. Komitmen Insan Ancol.

The Company's Code of Ethics or Code of Conduct (CoC) is the Company's commitment to the Work Ethics and Business Ethics of the Company's Personnel, which are prepared to influence, shape, regulate and conform to behavior so that outputs are achieved in accordance with the Company's Culture in achieving the Company's vision and mission.

The preparation of the Company's Code of Ethics aims to achieve the Company's goals in the long term, so therefore the implementation of GCG must be based on high integrity and a code of conduct is needed as a reference for the Company and all the Ancol personnel in implementing values and business ethics, so that it successfully becomes part of the Company's culture.

The Company's Code of Ethics or Code of Conduct has been established by the Board of Commissioners and Directors on September 1, 2014. The Company's Code of Ethics regulates 2 (two) fundamental aspects, namely Ethics towards Individuals, and Ethics towards Stakeholders as standards of behavior for Ancol personnel.

### Key Contents of the Code of Ethics

The contents of the Company's Code of Ethics are broadly as follows:

1. Vision and Mission, including:
  - a. Vision and mission;
  - b. Leading Values;
  - c. Explanation of Values.
2. Purpose and Objectives:
  - a. Company Commitment;
  - b. the object of the Code of Conduct;
  - c. Objectives and benefits.
3. Code of Conduct towards Ancol Personnel:
  - a. Basic Concepts of the Ancol Personnel Code of Conduct;
  - b. Statement of the Code of Conduct for Ancol Personnel.
4. Code of Conduct towards Stakeholders:
  - a. Human Resources;
  - b. Customer;
  - c. Public;
  - d. Suppliers and Partners;
  - e. Shareholders.
5. Sanctions and Enforcement, including:
  - a. Purpose;
  - b. Types of Violations, Code of Conduct and Weight of Violations;
  - c. Code of Conduct Enforcement Mechanism;
  - d. Weight of Violations and Mechanism of Giving Sanctions;
  - e. Socialization;
  - f. Monitoring and Evaluation of the code of conduct;
  - g. Mechanism for reporting violations/whistleblowing system;
  - h. Ancol Personnel Commitment.



Pemberlakuan Kode Tata Laku yang dilakukan secara konsisten, diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud dari upaya tersebut, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2021 tidak ada pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seluruh insan Ancol.

The consistent implementation of the Code of Conduct is believed to be able to improve the quality of the implementation of GCG principles and aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations. As a manifestation of these efforts, the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees and subsidiaries of the Company always sign a statement of commitment to the Code of Conduct. In the long term, the Company considers this to be able to provide sustainable added value and protect the interests of the shareholders and other stakeholders.

During 2021, there were no violations of the code of ethics committed by any Ancol personnel

## Konflik Kepentingan [102-25] Conflicts of Interest [102-25]

Menghindari konflik kepentingan sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan GCG, dimana salah satu prinsipnya adalah prinsip independensi yang menjamin pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pada prinsip independensi, Perusahaan juga berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup perusahaan.

Salah satu bentuk konkrit dari komitmen Perusahaan tersebut adalah dengan menekankan bahwa setiap individu yang berada dalam lingkup perusahaan, terutama bagi mereka yang masuk kedalam struktur organisasi perusahaan, wajib menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap individu juga dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Apabila ada individu yang sedang menghadapi benturan kepentingan, diwajibkan untuk segera membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggungjawab atas hal tersebut.

Secara spesifik, Perusahaan mengatur benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui board manual sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Sementara itu, bagi Direksi, pernyataan yang ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direksi dan diperbaharui setiap awal tahun adalah bahwa pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang melibatkan benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun seluruh Insan Ancol.

Avoiding conflicts of interest is in line with the Company's commitment to implementing GCG, where one of the principles is the principle of independence which ensures independent management of the Company without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations. In addition to the principle of independence, the Company also adheres to the principle of integrity, which must be possessed by every individual within the company.

One concrete form of the Company's commitment is by emphasizing that every individual within the scope of the company, especially those who are included in the company's organizational structure, must avoid any form of conflict of interest that can harm the company in any way. Individuals are also prohibited from engaging in activities that directly or indirectly benefit their personal, family, or relative interests. If there are individuals who are facing a conflict of interest, they are required to immediately free themselves from the situation or notify their leadership or the party responsible for it.

Specifically, the Company regulates conflicts of interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors through a board manual as a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors. All members of the the Company Board of Commissioners have signed a statement letter that they are free of conflict of interest; stating that there is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for the Board of Directors, the statement signed at the beginning of the appointment as the Board of Directors and updated at the beginning of each year is a statement that the members of the Board of Directors and their families do not have share ownership or manage in a company or have business activities that are directly or indirectly related to the line of the Company's business.

In 2021, there were no violations involving conflicts of interest by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or any Ancol Personnel.



## Kebijakan Anti Korupsi [205-3] Anti-Corruption Policy [205-3]

Perusahaan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas tinggi akan sangat mempengaruhi seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan sehingga akan merugikan Perusahaan baik secara materiil maupun immateriil. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik korporasi yang sehat, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Perusahaan pun telah mempersiapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai salah satu komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bersih dari korupsi. Sistem tersebut kedepannya akan disertifikasi ISO 37001:2016, yaitu Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Adapun perjalanan persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 Perusahaan dapat digambarkan pada tabel berikut ini

The Company realizes that corruption committed by people who do not have high integrity will greatly affect all aspects of the Company's business and operations, so that it will harm the Company both materially and immaterially. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behavior or actions that might lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or class interests.

The company also always pays attention to policies regarding anti-corruption in accordance with Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company is strongly committed to always implementing healthy corporate practices, as set out in the Gratification Control Guidelines. The Company has also prepared an Anti-Bribery Management System as one of the Company's commitments to running a business that is free from corruption. In the future, the system will be certified to ISO 37001:2016, namely the Anti-Bribery Management System (SMAP). The preparation journey for the company's ISO 37001:2016 certification can be described in the following table:

Tahun Year	Kegiatan Activity
2017-2018	Satuan Pengawas Intern sudah mengundang Konsultan dari PT Lloyd's Register Indonesia untuk memberikan gambaran terkait ISO 37001:2016 The Internal Audit Unit invited a consultant from PT Lloyd's Register Indonesia to provide an overview regarding ISO 37001:2016
2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penandatanganan Pakta Integritas Oleh Seluruh Insan Ancol dari Top Manajemen sampai Karyawan Ancol</li> <li>2. Assessment GCG secara Internal dan Eksternal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signing of the Integrity Pact by All Ancol Staff from Top Management to Ancol Employees</li> <li>2. Internal and External GCG Assessment</li> </ol>





Tahun Year	Kegiatan Activity
2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti Webinar yang diadakan oleh Konsultan, BUMN dan BUMD</li> <li>2. Menyusun GAP Pedoman Gratifikasi ANCOL dengan Pergub No 1 Tahun 2020 Tentang Sistem Pengendalian Gratifikasi</li> <li>3. Bergabung dengan Anggota Koalisi Anti Korupsi (Collective Action Coalition Against Corruption/CAC) yang didirikan oleh IICD</li> <li>4. Menyusun infografis pelaporan WBS di Perusahaan serta menambahkan platform</li> <li>5. pelaporan WBS berbasis Web Ancol (online)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Participate in Webinar held by Consultants, BUMN and BUMD</li> <li>2. Prepare ANCOL Gratification Guidelines GAP with Governor Regulation No. 1 of 2020 concerning Gratification Control System</li> <li>3. Join the members of the Anti-Corruption Coalition (Collective Action Coalition Against Corruption (CAC) founded by IICD</li> <li>4. Compile infographics for WBS reporting in the Company and add platforms</li> <li>5. Ancol Web-based WBS reporting (online)</li> </ol>
2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah menyusun GAP pemenuhan klausul pada Pedoman Cegah Korupsi KPKK (PANCEK KPK)</li> <li>2. Telah melakukan reviu dan menyusun draft pemenuhan ISO 37001:2015 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compiled the GAP for the fulfillment of the clause in the KPKK Prevention of Corruption Guidelines (PANCEK KPK)</li> <li>2. Reviewed and compiled a draft compliance with ISO 37001:2015 Anti-Bribery Management System (SMAP)</li> </ol>

Sejalan dengan rencana sertifikasi ISO 37001:2016, Perusahaan pun mempersiapkan diri dari pemenuhan Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) yang dikeluarkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perusahaan bekerja sama dengan Tim Anti Korupsi Badan Usaha Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia untuk melengkapi ketentuan-ketentuan dalam PANCEK KPK tersebut.

Selama tahun 2021 Perusahaan melakukan sosialisasi anti penyuapan dan korupsi yang dituangkan dalam Pakta Integritas dan ditandatangani oleh setiap karyawan. Upaya ini sebagai meningkatkan integritas karyawan terhadap potensi yang berkaitan dengan praktik korupsi. Setiap karyawan dan stakeholders dapat menyalurkan pengaduan tentang adanya indikasi praktik korupsi dan lainnya melalui kanal *whistleblowing system* yang dikelola oleh Divisi Internal Audit dan dapat diakses di website perusahaan. [205-3]

In line with the ISO 37001:2016 certification plan, the Company is also preparing itself to fulfill the Corruption Prevention Guide (PANCEK) issued by the Corruption Eradication Commission (KPK). The company cooperates with the Anti-Corruption Team of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia to complete the provisions in the KPK PANCEK.

During 2021, the Company conducted socialization of anti-bribery and corruption as outlined in the Integrity Pact that was signed by every employee. This effort is to improve employee integrity against potentials related to corrupt practices. Every employee and stakeholder can submit complaints regarding indications of corrupt practices and others through the whistleblowing system channel, which is managed by the Internal Audit Division and can also be accessed on the company website. [205-3]



## Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) [102-17, 6.c.3b] Whistleblowing System (WBS) [102-17, 6.c.3b]

Dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat, Perusahaan merasa perlu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lini perusahaan sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan lainnya yang bertentangan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, Perusahaan memiliki kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perusahaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. *Whistleblowing System* juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

### Kebijakan dan Landasan Hukum

Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan praktek bisnis sehat, Perusahaan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perusahaan, yakni *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Implementasi WBS di lingkungan Perusahaan bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada prinsipnya, keberadaan dan penyusunan kebijakan WBS di Perusahaan senantiasa merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran-SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
5. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan;
7. Pedoman Kode Tata Laku Perusahaan;
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

With the rapid development of the business, the Company feels the need to improve the quality of the implementation of corporate governance in all lines of the company while preventing the occurrence of corruption, bribery, and other fraudulent practices that are contrary to the implementation of GCG principles. For this reason, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy to detect violations in the Company early that can cause financial and non-financial losses, including things that damage the Company's image. The implementation of the WBS is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design evaluations and necessary follow-ups. The Whistleblowing System is also part of the early warning system for possible problems due to a violation. For the whistleblower, WBS guarantees the protection and confidentiality of their identity.

### Policy and Legal Basis

To realize the Company's commitment to present healthy business practices, the Company has built a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the Company's ethics and values, namely the Whistleblowing System (WBS) which is managed professionally by the Internal Audit team. The implementation of WBS within the Company aims to ensure that the implementation of the Company's financial and operational control systems continues to be effective and efficient, as well as in order to encourage and increase the sensitivity of all Company personnel to immediately report all acts of fraud or violations of laws, company regulations, codes of ethics and conflicts of interest. occur in the Company without any fear or worry as long as the reporting is supported by sufficient initial evidence that is strong and can be accounted for.

In principle, the existence and formulation of WBS policies in the Company always refers to the provisions of the prevailing laws and normative regulations in Indonesia, including:

1. Board of Directors Decree No. 618/DIR-PJA/XII/2014 concerning Implementation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Violation Reporting System;
2. Law no. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions;
3. Guidelines for Reporting and Violation Systems-SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") National Committee on Governance Policy, 2008;
4. Law no. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Whistleblowers;
5. Law no. 31 of 1999 and has been amended by Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;
6. Guidelines for Good Corporate Governance of the Company;
7. Code of Corporate Code of Conduct;
8. Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union.



## Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pada penerapannya, lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Perusahaan, di antaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perusahaan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi.

Namun demikian, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) dan fasilitas Perusahaan.

### Pihak Pengelola WBS

Untuk memastikan bahwa implementasi WBS di lingkup Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, Perusahaan membentuk dan memfungsikan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Auditor. Pembentukan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

### Saluran Pengaduan

Media pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui :

Tel. : +62 21 645 4567 ext. 1900  
 Web : www.ancol.com  
 Email : ancol.spp@ancol.com

Selain itu, pelapor juga dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat di bawah ini.

## Scope of Complaints of Violations Through the Violation Reporting System

In practice, the scope of reporting that can be followed up through the WBS are actions that are considered to have a material impact and harm the Company, including:

1. Deviation from the prevailing laws and regulations in the State and Company;
2. Misuse of position and authority for other interests outside the Company;
3. Blackmail;
4. Cheating;
5. Conflict of Interest;
6. Gratification.

However, this scope does not include issues related to Manpower, Trade Unions, Environment and Occupational Health & Safety (LK3) and Company facilities.

### WBS Management

To ensure that the implementation of WBS within the Company is always effective and efficient, the Company establishes and functions a Violation Reporting Management Team led by 1 (one) Chairman, namely the Head Internal Auditor. Formation of the Management Team for Reporting Violations in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 618/DIR-PJA/XII/2014 concerning Implementation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Violation Reporting System.

### Complaint Channel

The media for reporting violations can be conducted by telephone, email, mail, and website, which are all guaranteed to be confidential. The provision of such media is intended to convey alleged violations of the GCG Code and not to submit complaints from the complainant.

Violation reports can be submitted through :

Tel. : +62 21 645 4567 ext. 1900  
 Web : www.ancol.com  
 Email : ancol.spp@ancol.com

In addition, the reporter can also submit a complaint report by letter in a closed envelope by writing the WBS code on the top right of the envelope, which is addressed to the Head of Internal Audit, President Director or President Commissioner at the address below.

Pelaporan pelanggaran melalui surat dengan amplop tertutup:

**Violation reporting by mail with a sealed envelope:**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.  
 Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7  
 Jakarta 14430 – Indonesia

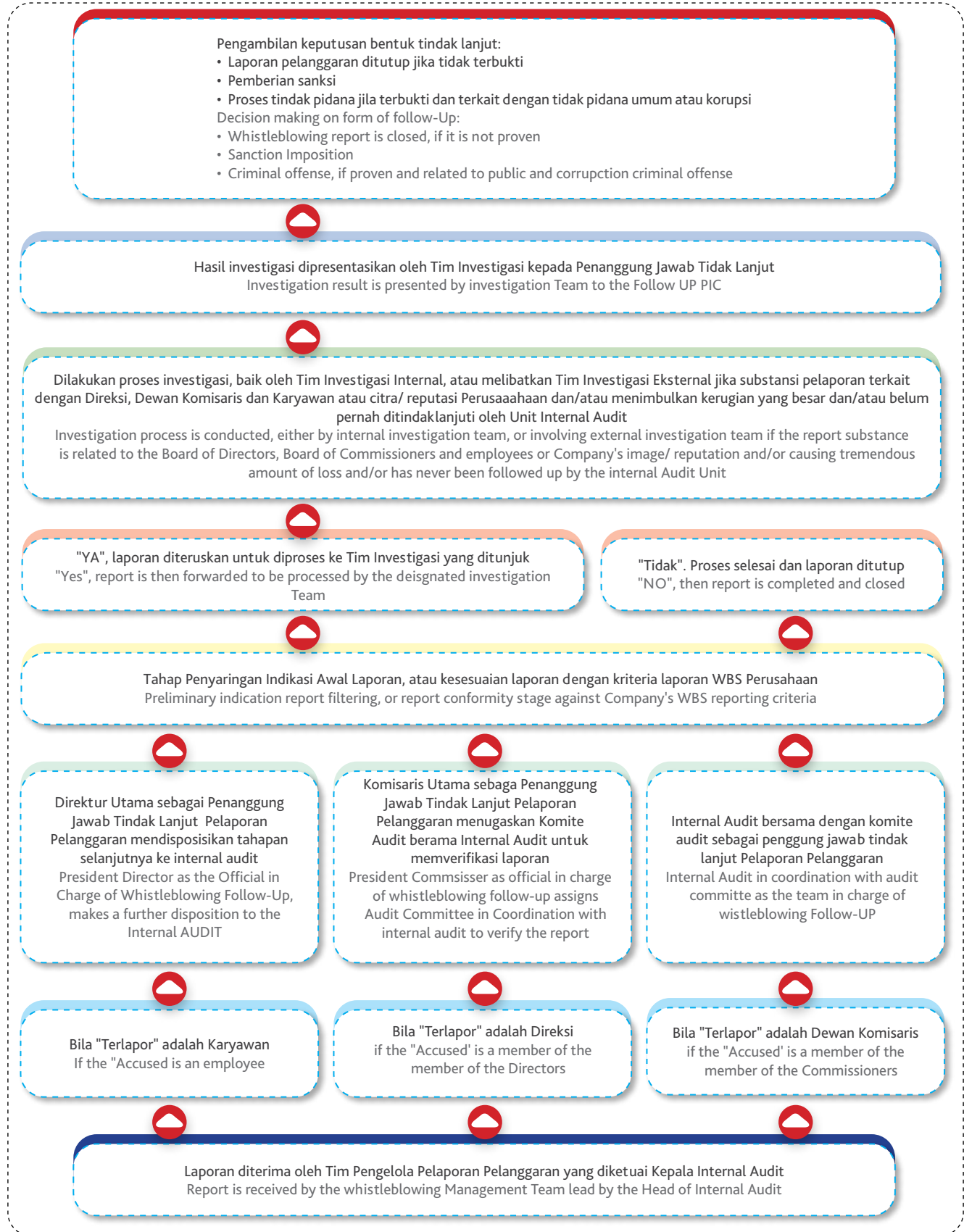


Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran [6.c.3b]

Mekanisme WBS di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

Mechanism for Submission of Complaints and Handling of Complaints Entered through the Violation Reporting System [6.c.3b]

The WBS mechanism within the Company is described in the following chart.





## Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data Online Sistem Whistleblowing Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran terkait WBS. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa system WBS belum tersosialisasikan dengan efektif atau memang tidak terjadi indikasi kecurangan di Perusahaan.

### Rencana Pengembangan WBS

Sebagai upaya Perusahaan dalam melaksanakan penerapan GCG, Perusahaan mengembangkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perusahaan. Perusahaan berkomitmen senantiasa menjalankan prinsip bisnis yang sehat dari KKN, oleh karena itu penguatan budaya taat pada kebijakan perusahaan akan kembali disosialisasikan, salah satunya adalah mekanisme pelaporan pelanggaran melalui media *Whistleblowing System* perusahaan. Sebagai tindak lanjutnya perusahaan akan melakukan pengembangan WBS sebagai berikut:

1. Evaluasi dan revidi pedoman *Whistleblowing System* (WBS) perusahaan
2. Sosialisasi dan publikasi mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) pada Insan Ancol dan Stakeholders

## 2021 Violation Reporting and Follow-up

Based on data from the Online Whistleblowing System throughout 2021, the Company did not receive any complaints of violations related to WBS. This may indicate that the WBS system has not been socialized effectively or that there is indeed no indication of fraud in the Company.

### WBS Development Plan

As part of the Company's efforts to implement GCG, the Company has developed a Whistleblowing System (WBS) policy to early detect violations in the Company that can cause financial and non-financial losses, including things that damage the Company's image. The company is committed to always implementing the healthy business principles of KKN, therefore strengthening the culture of obeying company policies will be socialized again, one of which is the mechanism for reporting violations through the company's Whistleblowing System media. As a follow-up, the company will develop the WBS as follows:

1. Evaluation and review of company Whistleblowing System (WBS) guidelines
2. Socialization and publication of the Whistleblowing System (WBS) reporting mechanism to Ancol Personnel and Stakeholders

"Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memenuhi harapan pengunjung, Perusahaan memiliki inisiatif strategis yang telah ditetapkan pada Tahun 2021. Inisiatif strategis ini memiliki objektif, yaitu membangun ekosistem *automation* dan digital yang *reliable*, serta operasi bisnis yang menjalankan kaidah *good corporate governance* dan *sustainability business*."

"In order to improve services and meet visitor expectations, the Company has a strategic initiative that has been set in 2021. This strategic initiative has an objective, namely to build a reliable automation and digital ecosystem, as well as business operations that carry out the principles of good corporate governance and business sustainability."



# Keberlanjutan dalam Bisnis • untuk Mengakselerasi Kinerja Ekonomi

Sustainability in Business  
to Accelerate Economic Performance





## Kondisi Perekonomian Nasional dan Regional Akibat Pandemi COVID-19 Tahun 2021 [103-1, 103-2, 103-3, 201, 4.c.3]

### National and Regional Economic Conditions Due to the 2021 COVID-19 Pandemic [103-1, 103-2, 103-3, 201, 4.c.3]

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan bagi perekonomian dunia dan Indonesia sepanjang tahun 2021. Faktor-faktor yang menekan perekonomian pada tahun 2021 diantaranya tersendatnya rantai pasokan global dan pemburukan situasi pandemi di berbagai negara akibat penyebaran Variant of Concern Delta. Sementara itu, meningkatnya harga komoditas menjadi faktor yang menunjang pertumbuhan ekonomi.

Berbagai bantuan dan stimulus perekonomian kembali diberikan pemerintah untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Total Anggaran PEN pada tahun 2021 mencapai Rp744,77 triliun, meningkat dari Rp575,8 triliun pada tahun 2020. Dana PEN digunakan untuk penanganan kesehatan, vaksinasi, perlindungan sosial, program prioritas, dukungan UMKM dan korporasi, serta insentif usaha.

Berbagai upaya pengendalian pandemi COVID-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh *stakeholders*, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019.

Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle-income country*). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari jebakan kelas menengah (*middle-income trap*).

Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

The COVID-19 pandemic is still a challenge for both the world economy and Indonesia throughout 2021. Factors that will suppress the economy in 2021 include stagnation in global supply chains and worsening of the pandemic situation in various countries due to the spread of the Variant of Concern Delta. Meanwhile, rising commodity prices are also a contributing factor to economic growth.

Various aids and economic stimulus were again given by the government for the National Economic Recovery (PEN). The total PEN budget in 2021 will reach IDR744.77 trillion, an increase from IDR575.8 trillion in 2020. PEN funds are used for health care, vaccinations, social protection, priority programs, support for MSMEs and corporations, as well as business incentives.

Various efforts to control the COVID-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all Indonesians, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to IDR62.2 million (or equivalent to US\$4,349.5), higher than the pre-pandemic GDP per capita of IDR59.3 million in 2019.

This achievement will also bring Indonesia back into the classification of upper middle-income countries. This position is an excellent initial foundation to push for economic recovery and structural reforms to be able to get out of the middle-income trap.

Indonesia's economic improvement has been seen from positive growth since Quarter II to Quarter IV 2021, although it experienced a slight correction in Quarter III due to the emergence of the Delta variant. After controlling the Delta variant and increasing community economic activity, the Indonesian economy managed to continue its positive growth in Quarter IV-2021 at 5.02% (yoy).





## Tinjauan Sektor Pariwisata Tahun 2021

### Tourism Sector Overview 2021

Sektor pariwisata tetap menjadi salah satu prioritas pemerintahan Presiden Joko Widodo, sebagaimana telah dituangkan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024. Sektor pariwisata memiliki dampak positif yang signifikan karena multiplier effect-nya bagi perekonomian dan lapangan kerja masyarakat sehingga mendorong pembangunan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Selain manfaat ekonomi, sektor pariwisata juga mendukung pelestarian budaya dan sumber daya alam.

Demi memperkuat sektor pariwisata, dalam Buku II Nota Keuangan beserta APBN 2021 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan beberapa inovasi dalam pengembangan dan promosi pariwisata, seperti: (1) pengembangan aspek 3A (atraksi, aksesibilitas, dan amenities); (2) peningkatan pada 2P (promosi dan partisipasi pelaku usaha swasta), melalui pendekatan branding, advertising, dan selling; (3) pendekatan *storynomics tourism* yang mengedepankan narasi, konten kreatif, living culture, dan kekuatan budaya; (4) skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dalam membangun pusat-pusat hiburan seperti theme park yang akan menyerap banyak wisatawan; (v) menerapkan program *Cleanliness, Health, and Safety* (CHS) di sektor pariwisata dengan memperhatikan protocol kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap destinasi dan industri pariwisata Indonesia usai COVID-19; (vi) memulai *travel restrictions*, yaitu melakukan diplomasi luar negeri terhadap negara fokus pasar terkait *travel advice*, *travel warning*, atau *travel ban*.

Menurut data BPS, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 1,48 juta kunjungan pada periode Januari hingga November 2021. Jumlah tersebut anjlok 61,82% dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2020. Di sisi lain wisatawan local juga mengalami kendala dalam mobilisasinya dalam berpariwisata mengingat adanya pembatasan-pembatasan mobilisasi masyarakat. Kondisi tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah kunjungan di kawasan Ancol.

The tourism sector remains one of the priorities of President Joko Widodo's government, as has been stated in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). The tourism sector has a significant positive impact because of its multiplier effect on the economy and community employment, thereby encouraging regional development and community welfare. In addition to economic benefits, the tourism sector also supports the preservation of culture and natural resources.

In order to strengthen the tourism sector, in Book II of the Financial Note along with the 2021 State Budget, the Ministry of Tourism and Creative Economy carried out several innovations in the development and promotion of tourism, such as: (1) development of 3A aspects (attractions, accessibility, and amenities); (2) improvement in 2P (promotion and participation of private business actors), through branding, advertising, and selling approaches; (3) the *storynomics tourism* approach that puts forward narratives, creative content, living culture, and cultural strengths; (4) the Government and Business Entity Cooperation (PPP) scheme in building entertainment centers such as theme parks that will accommodate many tourists; (v) implementing the *Cleanliness, Health, and Safety* (CHS) program in the tourism sector by taking into account health protocols aimed at increasing tourist confidence in Indonesia's tourism destinations and industry after COVID-19; (vi) initiating travel restrictions, namely conducting foreign diplomacy against market-focused countries related to travel advice, travel warnings, or travel bans.

According to BPS data, the number of foreign tourist arrivals to Indonesia reached 1.48 million visits in the January to November 2021 period. This number fell by 61.82% compared to the same period in 2020. On the other hand, local tourists also experienced obstacles in their mobilization in tourism in view of the restrictions on community mobilization. This condition has a significant impact on the number of visits to the Ancol area.



## Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi [201, 6.b.1, 6.b.2] Economic Performance and Economic Value Distribution [201, 6.b.1, 6.b.2]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) merupakan salah satu pelaku industri pariwisata yang terus mendukung upaya pemerintah dalam pemajuan sektor pariwisata nasional. Hal ini terbukti dalam data BPS berdasarkan Objek Wisata Unggulan, Taman Impian Jaya Ancol menempati peringkat pertama dengan jumlah kunjungan wisatawan terbanyak di DKI Jakarta dari Tahun 2018-2020. Hal ini berarti Taman Impian Jaya Ancol merupakan salah satu destinasi favorit di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol hanya sebanyak 3.524.422 orang, hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah pengunjung di akhir tahun 2020 mencapai 4.512.892 orang.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memenuhi harapan pengunjung, Perusahaan memiliki inisiatif strategis yang telah ditetapkan pada Tahun 2021. Inisiatif strategis ini memiliki objektif, yaitu membangun ekosistem automation dan digital yang reliable, serta operasi bisnis yang menjalankan kaidah *good corporate governance* dan *sustainability business*, yaitu:

1. Ancol Global Eco-Partnership
2. Ancol Urban Forest & Eco Venture  
Ancol Eco Venture terbagi menjadi Green Mussel Restoration, Bird Watching and Jungle Cruize, dan Nursery Tour.
3. Ancol Green Company

Perusahaan telah mengimplementasikan seluruh kebijakan tersebut dengan hasil kinerja ekonomi sebagai berikut:

1. Pendapatan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp389,34 miliar. Kinerja ini mengalami penurunan 6,00% dari Pendapatan tahun 2020 yang sebesar Rp414,18 miliar.
2. Dikarenakan masih adanya pandemic COVID-19 dan masih adanya beberapa kali penutupan kegiatan, Perusahaan membukukan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2021 sebesar Rp276,38 miliar. Capaian ini menunjukkan penurunan 29,83% dari Rugi Tahun Berjalan tahun 2020 yang sebesar Rp393,87 miliar.

Selanjutnya adalah melihat seberapa nilai ekonomi yang dapat didistribusikan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Berdasarkan kinerja ekonomi Perusahaan di atas, pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dikarenakan masih adanya penutupan wilayah pariwisata di Ancol dikarenakan pandemic COVID-19. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) is one of the tourism industry players who continues to support the government's efforts in advancing the national tourism sector. This is evident in BPS data based on Featured Tourist Attractions, Taman Impian Jaya Ancol ranks first with the highest number of tourist visits in DKI Jakarta from 2018-2020. This means that Ancol Dreamland is one of the favorite destinations in Jakarta. Until the end of 2021, the number of visitors to the Ancol Main Gate was only 3,524,422 people, this has decreased compared to the number of visitors at the end of 2020 which reached 4,512,892 people.

In order to improve services and meet visitor expectations, the Company has a strategic initiative that has been set in 2021. This strategic initiative has an objective, namely to build a reliable automation and digital ecosystem, as well as business operations that carry out the principles of good corporate governance and business sustainability, namely:

1. Ancol Global Eco-Partnership
2. Ancol Urban Forest & Eco Venture  
Ancol Eco Venture is divided into Green Mussel Restoration, Bird Watching and Jungle Cruize, and Nursery Tour.
3. Ancol Green Company

The Company has implemented all of these policies with the following economic performance results:

1. Revenue in 2021 was recorded at IDR389.34 billion. This performance decreased by 6.00% from Revenue in 2020, which was IDR414.18 billion.
2. Due to the ongoing COVID-19 pandemic and several closures, the Company recorded a Net Loss for the Year in 2021 amounting to IDR276.38 billion. This achievement shows a decrease of 29.83% from the Net Loss in 2020 which amounted to IDR393.87 billion.

Next is to see how much economic value can be distributed by the Company. The economic value distributed is the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Based on the Company's economic performance above, the achievement of the direct economic value generated and the economic value distributed decreased compared to the previous year due to the closure of the tourism area in Ancol due to the COVID-19 pandemic. The direct economic values generated and distributed by the Company in 2021 are as follows:



Nilai Ekonomi Langsung yang  
Dihasilkan dan Didistribusikan  
[201-1, 201-2, 201-3, 201-4]

Direct Economic Value Generated and  
Distributed [201-1, 201-2, 201-3, 201-4]

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp jutaan) Economic Value (Rp-Million)		
	2021	2020	2019
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN</b> DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED			
Pendapatan Usaha Revenue	389.342	414.180	1.358.598
Penghasilan Bunga Interest Revenue	16.096	14.487	23.103
Penghasilan Lainnya Other Revenue	24.632	14.602	17.081
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Share of Associated Entity's Net Profit	(14.502)	(4.974)	7.457
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Share of Joint Venture Investment Net Profit	1.788	(1.239)	5.216
<b>JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG</b> TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED	<b>417.356</b>	<b>422.468</b>	<b>1.411.455</b>
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN</b> DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE			
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Termasuk beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan) Cost of Revenue and Direct Expenses (Including labor sub-contract expenses, salaries and wages of employees)	(289.448)	(364.170)	(657.223)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets – Net	103	279	297
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	(6)	(1.013)	(776)
Beban Penjualan (dan Promosi) Selling (and Promotional) Expenses	(9.102)	(11.918)	(45.349)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk imbalan pascakerja dan penghargaan kerja lainnya) General and Administrative Expenses (including post-employment benefits and other employment awards)	(193.939)	(206.716)	(248.768)
Beban Lain-lain Other Expenses	(60.575)	(135.911)	(8.261)
Beban Keuangan Financial Expenses	(106.043)	(85.069)	(79.644)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(5.292)	(7.111)	(13.335)



Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp jutaan) Economic Value (Rp-Million)		
	2021	2020	2019
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(29.435)	(19.292)	(125.361)
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR Expenditures to society: CSR	(2.992)	(8.837)	(20.483)**
<b>JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>	<b>(696.729)</b>	<b>(839.758)</b>	<b>(1.198.903)</b>
NILAI EKONOMI DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED	(279.373)	(417.290)	212.552
NILAI EKONOMI DITAHAN TOTAL ECONOMIC VALUE RETAINED			

\*\*penghitungan berdasarkan moneterisasi

## Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan Pasti

[103-1, 103-2, 103-3, 201-3]

### The Company's Obligations for the Defined Benefit Program

[103-1, 103-2, 103-3, 201-3]

Dalam memberikan imbalan kerja, Perusahaan menetapkan adanya tiga komponen utama, yaitu imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan pesangon. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 jo. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur program imbalan pasca kerja perusahaan. UU ini merupakan acuan Perusahaan terkait pemenuhan hak karyawan yang berkaitan dengan Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan pasti.

Berkaitan dengan kebijakan pensiun, Perusahaan menetapkan usia 55 tahun sebagai masa pensiun karyawan dan akan mendapatkan imbalan masa kerja seperti uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Perusahaan turut memberlakukan ketentuan bahwa karyawan dapat mengambil 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima satu tahun sebelum masa pensiun yang disebut sebagai Uang Muka Pesangon. Selama tahun 2021, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 8 orang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berupa iuran pasti. Program iuran pasti merupakan pembayaran iuran oleh perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran ini dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terutang. Dalam penyelenggaraan program pensiun tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 5%, sedangkan Perusahaan sebesar 10%.

In providing employee benefits, the Company determines that there are three main components, namely short-term employee benefits, post-employment benefits, and severance pay. Labor Law No. 13 of 2003 jo. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation regulates the company's post-employment benefit program. This law is the Company's reference regarding the fulfillment of employee rights related to the Company's Obligations for the Defined Benefit Program.

In relation to the pension policy, the Company determines the age of 55 years as the employee's retirement period and will receive long service benefits such as severance pay and long service awards. The Company also enforces a provision that employees can take 50% of the amount of severance pay that will be received one year before retirement, which is known as a Severance Advance. During 2021, the number of employees who retired was recorded as 8 people.

Based on Law no. 11 of 1992 concerning Pension Funds and Regulation of the Financial Services Authority No. 5/POJK.05/2017 concerning Contributions, Pension Benefits, and Other Benefits organized by the Pension Fund, the Company organizes a pension program in the form of defined contributions. The defined contribution plan is a contribution payment by the company, which is calculated based on a certain percentage of the employees' basic salary to a pension insurance program administered by a financial institution pension fund. This contribution is charged to the income statement when payable. In the implementation of the pension program, the contribution of employees is 5%, while the Company's is 10%.



Perusahaan telah memberikan manfaat karyawan (*employee benefit*) sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja. Pada tahun 2021, nilai liabilitas imbalan kerja Perusahaan adalah sebesar Rp112,18 miliar yang terdiri dari program imbalan pasti sebesar Rp108,14 miliar, cuti panjang sebesar Rp3,14 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp895,02 juta. Nilai total dari liabilitas imbalan kerja pada tahun 2021 tersebut mengalami penurunan sebesar 9,5% yang disebabkan turunnya jumlah karyawan Perusahaan dan estimasi asumsi-asumsi yang digunakan dalam menghitung nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar asset program. Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut. [201-3]

The company has provided employee benefits in accordance with company regulations and applicable laws and regulations. Employee benefit liabilities consist of post-employment benefit liabilities in accordance with labor laws and other employee benefits liabilities in the form of long-term leave benefits and long-service awards. In 2021, the value of the Company's employee benefits liability is IDR112.18 billion consisting of a defined benefit plan of IDR108.14 billion, long leave of IDR 3.14 billion, and a long service award of IDR895.02 million. The total value of the employee benefits obligations in 2021 decreased by 9.5% due to the decrease in the number of employees of the Company and the estimated assumptions used in calculating the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. The total liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as presented in the following table. [201-3]

### Liabilitas Imbalan Kerja (dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

### Post-Employment Benefits Liability (in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2021	2020	Perubahan Change	
			Nominal	Percentage Percentage
Entitas Induk Parent Entity	69.841	77.078	(7.237)	91%
Entitas Anak Subsidiary	47.680	45.832	1.848	104%
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total Post-Employment Benefits Liability	117.522	122.910	(5.388)	96%



## Bantuan Finansial dari Pemerintah [201-4] Financial Assistance from the Government [201-4]

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah—baik dalam wujud (i) keringanan pajak atau kredit pajak, (ii) subsidi, (iii) hibah investasi, (iv) hibah penelitian dan pengembangan atau hibah lainnya yang relevan, (v) pembebasan biaya royalti, (vi) bantuan keuangan dalam bentuk kredit ekspor, (vii) insentif keuangan maupun manfaat finansial atau piutang lainnya—dalam kegiatan usaha yang dilakukan. [201-4]

In 2021, the Company did not receive any financial assistance from the government—either in the form of (i) tax breaks or tax credits, (ii) subsidies, (iii) investment grants, (iv) research and development grants or other relevant grants, (v) exemption from royalty fees, (vi) financial assistance in the form of export credits, (vii) financial incentives or other financial benefits or receivables—in the course of business activities. [201-4]

## Keberadaan Pasar [202-1, 6.c.2b] Market Presence [202-1, 6.c.2b]

Perusahaan melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat berhak untuk memasukkan lamaran dan mengikuti proses seleksi yang sama. Dalam tahun 2021, Perusahaan telah merekrut 14 karyawan baru. Untuk karyawan tetap baru, mereka mendapatkan upah dibandingkan UMR DKI Jakarta dengan rasio 1: 1,10. Seluruh karyawan bekerja di wilayah Provinsi DKI Jakarta, sehingga karyawan tidak dapat dibedakan berdasarkan wilayah kerja. Berikut adalah perbandingan upah entry level karyawan dengan upah minimum di daerah DKI Jakarta:

The Company conducts recruitment openly without distinction of gender, ethnicity, religion, race, political views, and so on. Indonesian citizens (WNI) who meet the requirements are entitled to submit applications and follow the same selection process. In 2021, the Company recruited 14 new employees. For new permanent employees, they receive wages compared to the DKI Jakarta minimum wage with a ratio of 1: 1.10. All employees work in the DKI Jakarta Province area, so employees cannot be differentiated by work area. The following is a comparison of the wages of entry-level employees with the minimum wage in the DKI Jakarta area:

### Rasio upah entri level terhadap upah minimum provinsi

### Rasio upah entri level terhadap upah minimum provinsi

Regional DKI Jakarta	Upah Minimum	Upah Entry Level	Rasio
DKI Jakarta	Rp4.416.186	Rp4.860.000*	1:1,10

\*merupakan upah entry level operator terendah/  
\*is the lowest entry level operator wages

Komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan laki-laki terbukti dengan pelaksanaan rekrutmen tanpa membedakan gender. Selain itu, penentuan remunerasi juga tidak berdasarkan pada gender melainkan berdasarkan klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, dan prestasi kerja. Pada tabel di bawah ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan upah pokok berdasarkan gender.

The Company's commitment to providing equal opportunities between female and male employees is proven by the implementation of recruitment regardless of gender. In addition, the determination of remuneration is also not based on gender, but based on the classification of positions, years of service, workload, and work performance. The table below proves that there is no difference in basic wages by gender.

Lokasi Operasi Description	Gender	
	Wanita Female	Laki-laki Male
DKI Jakarta	Rp4.416.186	Rp4.416.186



## Dampak Ekonomi Tidak Langsung melalui Kegiatan CSR

[203, 6.c.3a, 6.c.3c]

### Indirect Economic Impact through CSR Activities [203, 6.c.3a, 6.c.3c]

Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, Ancol berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Walaupun tujuan awal perusahaan adalah menciptakan laba semaksimal mungkin, tetapi perusahaan juga berupaya memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbatas sekaligus BUMD, Perusahaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas jo. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. TJSL merupakan komitmen Perusahaan dalam mengambil peran dalam rangka pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan kinerja tidak lepas dari pengelolaan dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas aktivitas pengelolaan kawasan rekreasi Ancol. Dampak atau akibat yang muncul dari kegiatan usaha, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perusahaan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya; baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan perhitungan CSR Value yang terdiri dari material dan nonmaterial. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan dihitung nilai moneterinya, seperti pemberian wisata gratis dan diskon untuk tiket masuk ke unit rekreasi yang ada. Dengan perhitungan itu, maka total CSR Value tahun 2021 adalah sebesar Rp7,95 miliar miliar yang terdiri dari 3 (empat) aspek yakni pengelolaan taman dan kebersihan Taman Impian, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, dan sosial kemasyarakatan. Dari nilai tersebut, sejumlah Rp2,99 miliar dikeluarkan perusahaan untuk membiayai program-program CSR.

#### Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2020-2021

As a responsible company, Ancol is committed to increasing awareness of the community through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. Although the initial goal of the company is to create as much profit as possible, the company also strives to provide benefits to the community and the environment around the company's operational areas.

As a Limited Liability Company as well as a BUMD, the Company has an important role in the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) as mandated by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies jo. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. TJSL is the Company's commitment to take a role in the context of sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company, the local community, and society in general.

The Company realizes that successful performance cannot be separated from the management of environmental and social impacts arising from the management activities of the Ancol recreation area. The impact or consequences arising from business activities have become a factor that the Company takes into account in all of the operating and business schemes it develops; whether it's a result or impact that occurs, as well as stakeholders who are related to the impacts that arise from the activities carried out by the Company and all subsidiaries.

In 2021, the Company will calculate CSR Value which consists of material and non-material. The monetary value of all CSR activities carried out is calculated, such as the provision of free tours and discounts for admission to existing recreation units. With this calculation, the total CSR Value in 2021 is IDR7,95 billion, which consists of 3 (three) aspects, namely garden management and the cleanliness of the Dream Park, education and training for employees, and social services. Of this value, a total of IDR2,99 billion was spent by the company to finance CSR programs.

#### Corporate Social Responsibility Program Cost 2020-2021

No	Aspek Aspect	2021 (Jutaan Rp) Million Rp	2020* (Jutaan Rp) Million Rp	Kenaikan (Penurunan) Persentase The increase (decrease) Percentage (%)
1	Pengelolaan Taman dan Kebersihan Taman Impian Park Management and Cleanliness of Taman Impian	4.680	1.660	182%
2	Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan Education and Training for Employees	278	2.344	(88,14%)



No	Aspek Aspect	2021 (Jutaan Rp) Million Rp	2020* (Jutaan Rp) Million Rp	Kenaikan (Penurunan) Persentase The increase (decrease) Percentage (%)
3	Pelayanan Pengunjung (Tanggung Jawab Produk/Jasa)	2.992	4.705	(36,41%)
	Jumlah	7.950	8.709	(8,71%)

\*Sebagian dari biaya sosial kemasyarakatan merupakan nilai valuasi dari harga tiket masuk unit rekreasi yang dituju, diantaranya bagi para petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) DKI Jakarta, serta Pengurus RT RW sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kerja keras dan pelayanan mereka di DKI Jakarta. Perusahaan juga memberikan akses gratis bagi yayasan yatim piatu serta kegiatan-kegiatan sosial seperti dalam rangka memperingati Lebaran Anak Yatim, maupun akses masuk bagi warga DKI Jakarta pada peringatan HUT DKI Jakarta.

\* Part of the social costs is the valuation value of the ticket price for the intended recreation unit, including for DKI Jakarta Public Infrastructure and Facilities Handling officers (PPSU), as well as RT RW Management as a form of appreciation from the Company for their hard work and services in DKI Jakarta. The company also provides free access for orphanages as well as social activities such as in commemoration of the Eid for Orphans, as well as access for residents of DKI Jakarta on the commemoration of the anniversary of DKI Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan CSR di Ancol mengupayakan terwujudnya *publicprivatepartnership* sehinggaterjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Dengan demikian, maka tidak terdapat kelompok yang rentan permasalahan sosial. Sesuai SK Direksi No.604/DIR-PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Corporate Social Responsibility/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dinyatakan bahwa tujuan dari program CSR adalah membantu mengelola risiko perusahaan, meminimalisasi dampak negatif dari aktivitas perusahaan, memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang bersama perusahaan, dan memberdayakan masyarakat sesuai potensi yang mereka miliki.

The implementation of CSR activities in Ancol seeks to establish a public private partnership, so that a harmonious relationship can be established between the company, the government, and the community. Thus, there is no group that is vulnerable to social problems. In accordance with the Decree of the Board of Directors No.604/DIR-PJA/X/2014 regarding the Corporate Social Responsibility Program Strategy Policy/Social and Environmental Responsibility of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, it is stated that the purpose of the CSR program is to help manage company risks, minimize negative impacts from the company's activities, providing opportunities for the community to develop with the company, and empowering the community according to their potential.

Perusahaan menempati lokasi di Kecamatan Pademangan, sehingga fokus program CSR Perusahaan menysasar masyarakat di lingkungan Kecamatan Pademangan, meliputi Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Timur, dan Kelurahan Pademangan Barat; serta masyarakat di Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok. Selain warga yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan, manfaat juga diberikan kepada warga Kota Administratif Jakarta Utara dan Provinsi DKI Jakarta secara umum, bahkan tidak tertutup bagi masyarakat di luar kawasan yang telah disebutkan di atas.

The Company occupies a location in the Pademangan District, so that the focus of the Company's CSR programs is targeting communities in the Pademangan District, including Ancol Village, East Pademangan Village, and West Pademangan Village; and the community in Sunter Agung Village, Tanjung Priok District. In addition to residents living in the vicinity of the Company's operational areas, benefits are also provided to residents of the Administrative City of North Jakarta and DKI Jakarta Province in general, and not even closed to people outside the areas mentioned above.

Secara garis besar, program CSR Perusahaan selama tahun 2021 dilakukan pada sektor-sektor sebagai berikut.

- Pendidikan: melalui program Kelas Inspirasi, karyawan, Dewan Direksi, Komisaris dan pekerja profesional diminta untuk menjadi guru tamu di Sekolah Rakyat Ancol (SRA) untuk memotivasi siswa-siswi SRA.
- Charity: bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta dengan memberikan apresiasi kepada seluruh petugas PPSU, aparatur lingkungan di wilayah DKI Jakarta (RT, RW, dan Kader Jumantik), dan juga kader PKK berupa berwisata di unit rekreasi Ancol (Dufan, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, dan Seaworld Ancol). Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada Guru dan Tenaga Kesehatan yang sudah memberikan dedikasinya yang luar biasa selama pandemi COVID-19 ini.
- Pemberdayaan: melalui peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya yang berada di sekitar Perusahaan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Broadly speaking, the Company's CSR program during 2021 is carried out in the following sectors.

- Education: through the Inspiration Class program, employees, Board of Directors, Commissioners and professional workers are asked to become guest teachers at Sekolah Rakyat Ancol (SRA) to motivate SRA students.
- Charity: working with the DKI Jakarta Provincial Government by providing appreciation to all PPSU officers, environmental officials in the DKI Jakarta area (RT, RW, and Jumantik Cadre), as well as PKK cadres in the form of tours in the Ancol recreation unit (Dufan, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, and Seaworld Ancol). In addition, appreciation is also given to Teachers and Health Workers who have given extraordinary dedication during this COVID-19 pandemic.
- Empowerment: through increasing the capacity of the community, especially those around the Company, to develop their potential.





Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan juga mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- Program Sekolah Rakyat Ancol – SDGs No 4 (*Quality education*)
- Program Warung Hijau Ancol – SDGs No 8 (*Decent work and economic growth*)
- Program Restorasi Kerang Hijau – SDGs No 12 (*Life below water*)
- Program Seawater Reverse Osmosis (SWRO) – SDGs No 6 (*Clean water and sanitation*)
- Konservasi – SDGs No 15 (*Life on land*)
- Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (*Life on land*)
- Peningkatan kapasitas reseller – SDGs No 8 (*Decent work and economic growth*)

In carrying out the CSR program, the Company also supports efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) through the following activities.

- Sekolah Rakyat Ancol Program – SDGs No 4 (Quality education)
- Ancol Green Stall Program – SDGs No 8 (Decent work and economic growth)
- Green Shells Restoration Program – SDGs No 12 (Life below water)
- Seawater Reverse Osmosis (SWRO) Program – SDGs No 6 (Clean water and sanitation)
- Conservation – SDGs No 15 (Life on land)
- Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (Life on land)
- Reseller capacity increase – SDGs No 8 (Decent work and economic growth)

Secara rinci, program CSR yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut. [203-1, 203-2, 203-3, 413-1, 6.c.3a, 6.c.3c]

In detail, the CSR programs carried out by the Company during 2021 are as follows. [203-1, 203-2, 203-3, 413-1, 6.c.3a, 6.c.3c]

Tanggal Date	Peristiwa Event
23 - 25 Juli July 23 – 25	Sentra Vaksin Anak usia 12 tahun keatas yang diselenggarakan oleh Manajemen Ancol bersama mitra sponsor Vaccine Center for Children aged 12 years and over organized by Ancol Management together with sponsoring partners
30 Juli July 30	Kolaborasi pengelolaan air limbah domestik di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan badan usaha milik daerah, PD PAL Jaya Collaboration in managing domestic wastewater in the Ancol Dreamland area with a regionally-owned company, PD PAL Jaya
7 Agustus August 7	Sentra Vaksin Anak usia 12 tahun keatas yang diselenggarakan oleh Ikastara berkolaborasi dengan Manajemen Ancol Vaccine Center for Children aged 12 years and over organized by Ikastara in collaboration with Ancol Management
Sept - November	Berpartisipasi aktif dalam pengumpulan bulan dana PMI melalui pembelian tiket di ancold.com. Dana terkumpul disalurkan melalui PMI Jakarta Utara Actively participate in the PMI fundraising month through ticket purchases at ancold.com. Funds collected are channeled through PMI North Jakarta
28 Oktober October 28	Kolaborasi Aksi Muda Jaga Iklim dari Econusa berkolaborasi dengan Ancol, melakukan restorasi Kerang Hijau dan penanaman bibit pohon di Allianz Ecopark Econusa's Young Actions to Protect the Climate Collaboration collaborated with Ancol, carrying out the restoration of Green Shells and planting tree seedlings at the Allianz Ecopark
24 November November 24	Donor darah oleh karyawan Ancol Blood donation by Ancol employees
25 November November 25	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk untuk memberikan fasilitas rekreasi gratis sebagai trauma healing The signing of the Cooperation Agreement of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk with the Office for the Empowerment of Child Protection and Population Control to provide free recreational facilities as trauma healing
25 November November 25	Program kepedulian kepada Guru dengan memberikan tiket gratis kepada dalam rangka Hari Guru A program of caring for teachers by providing free tickets in the context of Teacher's Day
10 November November 10	Program kepedulian kepada tenaga kesehatan dalam rangka Hari Pahlawan Awareness program for health workers in the context of Hero's Day
26 November November 26	Berkolaborasi dengan Allianz memberikan edukasi kepada pengunjung Allianz Ecopark untuk bijak memilah sampah botol plastik yang dapat disalurkan melalui drop box rekosistem Collaborating with Allianz to provide education to Allianz Ecopark visitors to wisely sort plastic bottle waste that can be distributed through the drop box ecosystem



Tanggal Date	Peristiwa Event
27 November November 27	Uji emisi kendaraan operasional unit dan pribadi karyawan Ancol serta mitra dan pengunjung, berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, target 300 kendaraan bermotor Emission test for operational units and private vehicles of Ancol employees as well as partners and visitors, in collaboration with the DKI Jakarta Environmental Service, target of 300 motorized vehicles
Desember - Januari December - January	Berkolaborasi dengan Benihbaik.com mengajak pengunjung untuk berdonasi untuk lansia melalui pembelian kupon di ancol.com dalam rangka Hari Ibu Collaborating with Benihbaik.com invites visitors to donate to the elderly by purchasing coupons at ancol.com in the context of Mother's Day
3 Desember December 3	Peringatan Hari Disabilitas Nasional dengan memberikan fasilitas rekreasi gratis bagi anak-anak penyandang disabilitas, kolaborasi Dinsos DKI dan Ancol Commemoration of National Disability Day by providing free recreational facilities for children with disabilities, collaboration between DKI Social Service and Ancol
17 Desember December 17	Bantuan bagi korban bencana erupsi gunung Semeru oleh Insan Ancol melalui Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol Assistance for victims of the Mount Semeru eruption disaster by Ancol personnel through the Baiturrahman Jaya Ancol Foundation
19 Desember December 19	Memberikan lokasi Pasar Seni sebagai ajang tampil anak-anak pesisir yang tergabung dalam Taman Siswa Pesisir dan rekreasi ke Ocean Dream Samudra Providing the location of the Art Market as a venue for the performance of coastal children who are members of the Coastal Student Park and recreation to Ocean Dream Samudra

Salah satu program CSR di bidang pendidikan adalah Sekolah Rakyat Ancol (SRA) yang telah berlangsung sejak tahun 2004. Program ini merupakan kerjasama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia yang merupakan bentuk nyata partisipasi Perusahaan dalam mendukung Program Wajib Belajar 12 tahun dengan tujuan mencerdaskan anak-anak yang tinggal di sekitar kawasan operasional Perusahaan.

Selain kegiatan rutin belajar-mengajar, Perusahaan juga melakukan investasi infrastruktur di SRA berupa pembangunan aula dan ruang kelas dengan nilai investasi Rp490.000.000. Program infrastruktur lainnya adalah bantuan pembangunan sarana ibadah dan sarana prasarana umum dengan nilai Rp122.000.000. Investasi infrastruktur tersebut memberi manfaat terhadap kemudahan beribadah dan aktivitas sosial lain bagi penerimanya.

Selain investasi infrastruktur, program CSR juga dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan kerajinan untuk masyarakat sekitar, pemberdayaan masyarakat melalui koperasi, program magang, dan sebagainya. Program ini diharapkan menjadi bekal keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar Ancol.

Kegiatan filantropi yang dilakukan dalam rangka program CSR Ancol meliputi apresiasi kepada PPSU, RT/RW, Kader PKK dan Jumantik Provinsi DKI Jakarta untuk berwisata ke Unit Rekreasi, Santunan Ramadhan, Pembagian daging kurban pada saat Idul Adha, dan bantuan kemasyarakatan lainnya.

Dalam melakukan program CSR, Perusahaan mengukur kinerja CSR dengan membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan jumlah penerima manfaat. Berdasarkan evaluasi Perusahaan, terdapat total 12.861 orang penerima manfaat pada tahun 2021.

One of the CSR programs in education is the Sekolah Rakyat Ancol (SRA) which has been running since 2004. This program is a collaboration with the Indonesian People's School Foundation which is a tangible form of the Company's participation in supporting the 12-year Compulsory Education Program with the aim of educating children who are living within the vicinity of the Company's operational areas.

In addition to routine teaching and learning activities, the Company also invests in infrastructure in SRA in the form of building halls and classrooms with an investment value of Rp490,000,000. Another infrastructure program is assistance for the construction of religious facilities and public infrastructure with a value of Rp122,000,000. The infrastructure investment provides benefits for the ease of worship and other social activities for the recipients.

In addition to infrastructure investment, CSR programs are also carried out in the form of community empowerment such as craft training for the surrounding community, community empowerment through cooperatives, internship programs, and so on. This program is expected to provide skills and knowledge to improve the living standards of the people around Ancol.

Philanthropic activities carried out within the framework of Ancol's CSR program include appreciation to PPSU, RT/RW, PKK cadres and Jumantik of DKI Jakarta Province for traveling to the Recreation Unit, Ramadan Compensation, Distribution of sacrificial meat during Eid al-Adha, and other community assistance.

In carrying out CSR programs, the Company measures CSR performance by comparing the costs incurred with the number of beneficiaries. Based on the Company's evaluation, there are a total of 12,861 beneficiaries in 2021. The beneficiaries are communities



Penerima manfaat tersebut merupakan masyarakat penerima program CSR Ancol melalui program Sekolah Rakyat Ancol, Reseller, Nelayan Wisata, Pemberdayaan Waroeng Hijau, Rekreasi gratis untuk Disabilitas, Program Vaksinasi Anak, Restorasi Kerang Hijau, dan Apresiasi terhadap Guru dan Tenaga Kesehatan.

Berdasarkan jumlah penerima manfaat tersebut, maka Ancol telah memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan. Rincian penerima manfaat dari kegiatan-kegiatan program CSR Ancol tahun 2021 adalah sebagai berikut.

receiving Ancol's CSR program through the Sekolah Rakyat Ancol, Resellers, Fishermen, Green Waroeng Empowerment, Free Recreation for Disabilities, Child Vaccination Program, Green Shell Restoration, and Appreciation for Teachers and Health Workers.

Based on the number of beneficiaries, Ancol has had an indirect economic impact on the community and the environment around the Company. The details of the beneficiaries of the Ancol CSR program activities in 2021 are as follows.

Program Program	Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (people)
<b>PENDIDIKAN</b> Education	
Sekolah Rakyat Ancol: Ancol People's School	
Siswa Students	99
Guru Teachers	11
<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b> Community Empowerment	
Warung Hijau Green Shop	5
Reseller Ancol Ancol resellers	253
Nelayan Perahu Wisata Tourist Tours Fishermen	208
Restorasi Kerang Hjaiu Green Mussel Restoration	248
<b>FILANTROPI</b> Philanthropy	
Pemberian Vaksinasi Anak dan Umum The Child and Public Vaccinations	4.337
Rekreasi kepada Disabilitas Recreation for Disability	700
Apresiasi terhadap Guru Apreciation to teachers	5.000
Apresiasi terhadap Tenaga Kesehatan Apreciation to Health Workers	2.000
<b>TOTAL</b>	<b>12.861</b>

**"Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan tidak hanya berperan aktif dalam implementasi efisiensi pengelolaan dan menggunakan sumber daya alam tetapi juga tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan."**

"To preserve the environment, the Company not only plays an active role in the implementation of efficient management and use of natural resources, but also complies with the laws and regulations related to the environment."



# Menuju Ancol Green Company melalui Pertumbuhan Kinerja Lingkungan

Towards Ancol Green  
Company through Environmental  
Performance Growth





## Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup Ancol [103-1, 103-2, 103-3, 301, 6.c.3c, 6.d.2]

### Ancol's Environmental Management Commitment and Policy [103-1, 103-2, 103-3, 301, 6.c.3c, 6.d.2]

Berbicara mengenai kinerja lingkungan perusahaan perlu menautkan dengan tingkat kerusakan lingkungan. Hal ini sejalan dengan bukti literatur akademis yang menyebutkan bahwa rujukan dari kinerja lingkungan adalah tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan perlu melakukan kontrol pada aspek-aspek lingkungan yang memberikan hasil terukur atas kinerja tersebut.

Perusahaan menyadari bahwa lingkungan hidup menjadi salah satu hal yang penting dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasi Perusahaan bergerak di bidang pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi serta real estate. Untuk itu pemenuhan tanggung jawab terkait lingkungan hidup tak lepas dari pemenuhan hak atas lingkungan yang sehat bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun bagi pengunjung.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebagai perusahaan yang berfokus pada isu keberlanjutan, menjaga selalu komitmen terkait pelestarian lingkungan. Pada saat ini, pelestarian lingkungan hidup sedang digadang-gadangkan oleh penggiat lingkungan hingga mencuri perhatian korporasi. Isu ini menjadi isu nasional dikarenakan lingkungan hidup kian terancam semakin rusak oleh tindakan manusia yang di luar batas sampai dengan pembangunan yang tidak terkendali. Kerusakan lingkungan yang masif ini mengakibatkan terjadinya berbagai bencana ekologis. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sepanjang 2021 terhitung mulai 1 Januari hingga 28 Desember 2021 telah terjadi bencana alam mencapai 3.058 kejadian di Indonesia. Kejadian bencana alam ini didominasi oleh bencana banjir yang melanda hampir di seluruh wilayah Indonesia, yaitu mencapai 1.288 kejadian atau 42,1% dari total bencana alam yang terjadi di Indonesia. Dari ribuan bencana alam yang melanda Indonesia, berbagai fasilitas umum hingga rumah dan bangunan turut terdampak. Kerusakan itu meliputi 141.795 rumah, 3.699 fasilitas publik, 509 kantor, dan 438 jembatan. [103-1]

Pada akhirnya, masalah kerusakan lingkungan menciptakan kompleksitas yang bukan hanya meliputi masalah teknis, tetapi juga terkait dengan kebijakan, mekanisme pasar, gaya hidup, dan keadilan sosial. Hal ini menegaskan bahwa masalah kerusakan lingkungan menyentuh sampai ke seluruh aspek kehidupan. Beriringan dengan hal tersebut, perusahaan juga dituntut untuk melakukan pencegahan kerusakan lingkungan yang semakin masif dan langkah penanganan yang komprehensif.

Dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan yang semakin masif, Perusahaan berkomitmen turut ikut andil dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satu upayanya adalah mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca;

The company's environmental performance needs to be linked with the level of environmental damage. This is in line with evidence from the academic literature which states that the reference to environmental performance is the level of environmental damage caused by company activities. Therefore, the Company needs to control environmental aspects that provide measurable results for the performance.

The Company realizes that the environment is one of the most important things in the Company's operations and business activities. This is because the Company's operations are engaged in the management of tourism and recreation areas as well as real estate. For this reason, the fulfillment of responsibilities related to the environment cannot be separated from the fulfillment of the right to a healthy environment for the community around the business location, as well as for visitors.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as a company that focuses on sustainability issues, always maintains commitments related to environmental preservation. At this time, environmental conservation is being promoted by environmental activists to steal the attention of corporations. This issue has become a national issue because the environment is increasingly threatened and damaged by human actions that are beyond limits to uncontrolled development. This massive environmental damage has resulted in various ecological disasters. Based on data from the National Disaster Management Agency (BNPB), throughout 2021 from January 1 to December 28, 2021 there have been natural disasters reaching 3,058 incidents in Indonesia. These natural disasters were dominated by floods that hit almost all parts of Indonesia, with 1,288 events or 42.1% of the total natural disasters that occurred in Indonesia. From thousands of natural disasters that hit Indonesia, various public facilities to houses and buildings were also affected. The damage included 141,795 houses, 3,699 public facilities, 509 offices, and 438 bridges. [103-1]

In the end, the problem of environmental degradation creates complexities that include not only technical issues, but is also related to policies, market mechanisms, lifestyles, and social justice. This confirms that the problem of environmental damage touches all aspects of life. Along with this, companies are also required to prevent massive environmental damage and take comprehensive measures.

In an effort to prevent massive environmental damage, the Company is committed to taking part in environmental conservation efforts. One of the efforts is to support the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions; efficient



pengelolaan secara efisien atas energi, air, efluen/air limbah, dan limbah padat/cair; dan melakukan konservasi lingkungan melalui pelestarian keanekaragaman hayati. [103-2]

Selain itu, wujud nyata kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan juga terlihat pada penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*). Adapun implementasi prinsip 3R adalah sebagai berikut: 1) *Reduce* dilakukan terkait penggunaan sumber daya alam seperti energi listrik, bahan bakar minyak, dan air; 2) *Reuse*; 3) *Recycle* dengan cara mendaur atau menyerahkan ke pihak ketiga untuk kegiatan daur ulang. Hal ini diimplementasikan pada Ancol Zero Waste. Program Ancol Zero Waste merupakan salah satu program unggulan Perusahaan yang berbasis pemberdayaan masyarakat yang bersinergi dengan warga sekitar untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos serta melakukan revitalisasi wilayah dengan bantuan penghijauan. Namun, pada Tahun 2021, Program Ancol Zero Waste tidak dapat dijalankan akibat adanya efisiensi dari aspek tenaga operasional dan pembiayaan sejak pandemi di tahun 2020. Tetapi, walaupun tidak dapat dijalankan secara penuh, kebijakan yang diterapkan dalam Program Ancol Zero Waste selama masa pemulihan tetap dapat diterapkan dalam pengelolaan taman dan kebersihan di lingkungan perusahaan. [103-3, 6.d.2]

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan tidak hanya berperan aktif dalam implementasi efisiensi pengelolaan dan menggunakan sumber daya alam tetapi juga tunduk pada peraturan perundang-undangan terkait lingkungan sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini: [103-2]

management of energy, water, effluent/wastewater, and solid/liquid waste; and carry out environmental conservation through the preservation of biodiversity. [103-2]

In addition, the Company's real concern for the environment can also be seen in the application of the 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) principles. The implementation of the 3R principles are as follows: 1) *Reduce* is carried out related to the use of natural resources such as electrical energy, fuel oil, and water; 2) *Reuse*; 3) *Recycle* by recycling or submitting to third parties for recycling activities. This is implemented in Ancol Zero Waste. The Ancol Zero Waste Program is one of the Company's flagship programs based on community empowerment that synergizes with local residents to process waste into compost and revitalize the area with the help of reforestation. However, in 2021, the Ancol Zero Waste Program could not be implemented due to the efficiency in terms of operational personnel and financing since the 2020 pandemic. However, although it cannot be fully implemented, the policies implemented in the Ancol Zero Waste Program during the recovery period can still be implemented and applied in park management and cleanliness in the company environment. [103-3, 6.d.2]

In an effort to preserve the environment, the Company not only plays an active role in the implementation of efficient management and use of natural resources, but also complies with the laws and regulations related to the environment as set out in the table below: [103-2]

## Daftar Kebijakan Lingkungan

## Environmental Policy List

No	Peraturan Terkait Regulation	Isu Spesifik Specific Issue	Nomor Peraturan Regulation Number
<b>A. IMPLEMENTASI LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL IMPLEMENTATION</b>			
1	Izin Lingkungan Environmental Permit		Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 Government Regulation No. 27 Year 2012
2	Wajib AMDAL AMDAL Mandatory		Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 Minister of Environment Regulation No. 5 Year 2012
<b>B. LIMBAH/WASTE</b>			
1	Limbah B3 B3 Waste	Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 Procedures for Licensing for Hazardous Waste Management	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2009 Minister of Environment Regulation No. 18 Year 2009
		Simbol & Label Limbah B3 Hazardous Waste Symbols & Labels	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2013 Minister of Environment Regulation No. 14 Year 2013
		Pengelolaan LB3 LB3 Management	Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 Government Regulation No. 101 Year 2014
2	Limbah Padat Solid waste	Pengelolaan Sampah Waste management	Undang-undang No. 18 Tahun 2008 Law No. 18 Year 2008



## MENUJU ANCOL GREEN COMPANY MELALUI PERTUMBUHAN KINERJA LINGKUNGAN

No	Peraturan Terkait Regulation	Isu Spesifik Specific Issue	Nomor Peraturan Regulation Number
			Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 DKI Jakarta Regional Regulation No. 3 Year 2013
		Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga Management of Household and Similar Household Waste	Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Government Regulation No. 81 Year 2012
<b>C. AIR/WATER</b>			
1	Air Bersih dan Air Limbah Clean Water and Wastewater	Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua dan Pemandian Umum Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Sanitary Hygiene, Swimming Pools, Solus per Aqua and Public Baths	Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 Minister of Health Regulation No. 32 Year 2017
		Perizinan Pembuangan Air Limbah Wastewater Disposal Licensing	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 220 Tahun 2010 DKI Jakarta Governor Regulation No. 220 of 2010
		Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha/kegiatan Domestik Wastewater Quality Standards for Domestic Business/activities	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. P 68 Tahun 2016 Minister of Environment Regulation No. P 68 of 2016
2	Air Laut Sea Water	Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari Seawater Quality Standards for Marine Tourism	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Minister of Environment Regulation No. 51 Year 2004
<b>D. UDARA/AIR</b>			
1	Udara Ambient Ambient Air	Udara Ambient Ambient Air	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 DKI Jakarta Governor Regulation No. 551 Year 2001
2	Emisi Tidak Bergerak (Cerobong - contoh: genset) Fixed Emissions (chimney - example: generator)	Pencemaran Udara Air pollution	Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 Government Regulation No. 41 Year 1999
			Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008 Minister of Environment Regulation No. 21 Year 2008
			PerMenLHK P.70 Tahun 2016 Minister of Environment Regulation P.70 Year 2016
3	Kawasan Dilarang Merokok (KMD) No Smoking Area	Kawasan Dilarang Merokok (KMD) No Smoking Area	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 88 Tahun 2010 DKI Jakarta Governor Regulation No. 88 Year 2010
<b>E. SANITASI/SANITATION</b>			
1	Sanitasi Makanan Food Sanitation	Hygiene Sanitasi Jasa Boga Hygiene Sanitation Catering Services	Keputusan Menteri Kesehatan No. 1096 Tahun 2011 Decree of the Minister of Health No. 1096 Year 2011
2	Sanitasi Lingkungan Environment sanitation	Penanganan Minyak Goreng Bekas Handling Used Cooking Oil	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 167 Tahun 2016 DKI Jakarta Governor Regulation No. 167 Year 2016
<b>F. SUMBER DAYA ALAM/NATURAL RESOURCES</b>			
1	Konservasi Energi Energy Conservation	Konservasi Energi Energy Conservation	Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 Government Regulation No. 70 Year 2009





## Kegiatan Pro-lingkungan Pro-environmental Activities

Komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan terus dilaksanakan secara konsisten dan semakin pro-lingkungan. Hal ini terbukti dari kegiatan yang telah diterapkan pada saat menjalankan kegiatan operasional, yaitu:

1. Paperless office
2. Kebijakan efisiensi penggunaan listrik
3. Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
4. Kebijakan pengelolaan air
5. Pengelolaan limbah dan sampah.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi serta *real estate*, Perusahaan menggunakan material atau bahan baku tak terbarukan yang bersumber dari alam. Dan, sebagian lainnya adalah bahan baku atau material terbarukan. [103-1]

Bahan baku atau material yang tak terbarukan dimanfaatkan semaksimal mungkin secara efisien. Salah satu material yang digunakan adalah kertas yang dipakai untuk kebutuhan operasional dan/atau administrasi. Perusahaan telah berfokus pada penerapan paperless office dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti *e-mail*, *e-document*, dan lainnya. Kegiatan *paperless office* akan mengurangi penggunaan kertas dalam kebutuhan administrasi kantor. Pada awalnya, diterapkannya *paperless office* sebab mempertimbangkan semakin maraknya eksploitasi terhadap hutan-hutan yang merupakan sumber memperoleh kayu yang digunakan sebagai bahan utama kertas. Eksploitasi ini tentunya berdampak buruk pada lingkungan karena hutan memiliki manfaat dan peran penting sebagai resapan air dan sumber penghasil oksigen. [301-1] 6.d.2

Selain kertas, Perusahaan pun mengelola dan menggunakan listrik, BBM, air, dan limbah secara efisien. Efisiensi energi tak terbarukan nantinya akan dibahas lebih rinci pada bagian selanjutnya.

The Company's commitment to preserving the environment continues to be carried out consistently and is increasingly pro-environmental. This is evident from the activities that have been implemented during operational activities, namely:

1. Paperless office
2. Electricity usage efficiency policy
3. Efficient Use of Fuel Oil (BBM)
4. Water management policy
5. Waste and waste management.

As a company engaged in the management of tourism and recreation areas as well as real estate, the Company uses non-renewable materials or raw materials sourced from nature. And, some of them are raw materials or renewable materials. [103-1]

Raw materials or non-renewable materials are utilized as efficiently as possible. One of the materials used is paper, which is used for operational and/or administrative needs. The Company has focused on implementing a paperless office by utilizing information technology such as e-mail, e-document, and others. Paperless office activities will reduce the use of paper in office administration needs. Initially, the paperless office was implemented because it took into account the increasing exploitation of forests which were the source of obtaining wood which was used as the main material for paper. This exploitation certainly has a negative impact on the environment because forests have numerous benefits and play an important role in water absorption and oxygen-producing sources. [301-1]6.d.2

Apart from paper, the Company also manages and uses electricity, fuel, water and waste efficiently. Non-renewable energy efficiency will be discussed in more detail in the next section.

## Efisiensi Energi [302, 6.d.3.a., 6.d.3.b.] Energy Efficiency [302, 6.d.3.a., 6.d.3.b.]

Terkait kegiatan pro-lingkungan, Perusahaan juga melakukan efisiensi energi. Kebutuhan atas energi diperlukan untuk jalannya operasional perusahaan, berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik digunakan untuk mengoperasikan berbagai wahana di taman rekreasi/area wisata, sumber penerangan, dan menghidupkan sarana prasarana elektronik pendukung kerja di kantor, kawasan properti, resort dan tempat kuliner yang dioperasikan oleh perusahaan. Listrik diperoleh dari PT PLN (Persero). Total penggunaan energi listrik di tahun 2021 sebesar 16.693.025,35 Kwh, menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan, di PJA penggunaan listrik sebesar 1.841.267,49 Kwh, meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan total penggunaan listrik sebesar itu, maka rasio penggunaan listrik per karyawan adalah 6.483,34 Kwh. [103-1, 103-3, 302-1]

Regarding pro-environment activities, the Company also implements energy efficiency. The need for energy is needed for the company's operations, in the form of: electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used to operate various rides in recreational parks/tourist areas, sources of lighting, and to turn on electronic infrastructure to support work in offices, property areas, resorts and culinary places operated by the company. Electricity is obtained from PT PLN (Persero). The total use of electrical energy in 2021 is 16,693,025.35 Kwh, a decrease from the previous year. Meanwhile, at PJA electricity usage was 1,841,267.49 Kwh, an increase from the previous year. With such a total electricity usage, the ratio of electricity usage per employee is 6,483.34 Kwh per employee. [103-1, 103-3, 302-1]



### Penggunaan Listrik

### Electricity Usage

Unit Bisnis Description	2021		2020		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
	Kwh	Gigajoule*	Kwh	Gigajoule*	
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	1.841.267,49	6.628,56	1.183.964	4.262,27	55,52
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	14.851.757,86	53.466,33	18.713.868	67.369,92	-20,64
<b>Total</b>	<b>16.693.025,35</b>	<b>60.094,89</b>	<b>19.897.832</b>	<b>71.632,19</b>	<b>-16,11</b>

Sedangkan, BBM digunakan untuk operasional genset dan bahan bakar berbagai moda transportasi. BBM diperoleh dari PT Pertamina (Persero) atau perusahaan lain sejenisnya. Penggunaan BBM dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [103-1, 103-3, 302-1, 6.d.3a]

Meanwhile, fuel is used for generator operations and fuel for various modes of transportation. BBM is obtained from PT Pertamina (Persero) or other similar companies. Fuel consumption can be seen in the table below: [103-1, 103-3, 302-1, 6.d.3a]

### Penggunaan BBM

### Fuel Usage

Unit Bisnis Description	Konsumsi BBM Tahun 2021 Fuel Consumption in 2021		Konsumsi BBM Tahun 2020 Fuel Consumption in 2020		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
	Liter	Gigajoule*	Liter	Gigajoule*	
<b>Bensin</b>					
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	552	18,87	3.222	110,19	-82,86%
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	4.759	162,76	18.580	635,44	-74,39%
<b>Solar</b>					
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	240	9,84	240	9,84	-
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5.551</b>	<b>191,47</b>	<b>22.042</b>	<b>755,47</b>	<b>-74,82</b>

\*Tingkat konversi; 1 liter BBM = 0,0342 Gigajoule, 1 liter Solar = 0,0410 Gigajoule

\*Conversion rate; 1 liter of fuel = 0.0342 Gigajoules, 1 liter of diesel = 0.0410 Gigajoules

### Total Penggunaan Energi

### Total Energi Usage

Jenis Energi Energy Type	Satuan Awal Initial Unit	2021		2020		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
		Jumlah dalam satuan awal Amount in initial units	Jumlah dalam Gigajoule* Amount in Gigajoules*	Jumlah dalam satuan awal Amount in initial units	Jumlah dalam Gigajoule* Amount in Gigajoules*	
Listrik	Kwh	16.693.025,35	60.094,89	19.897.832	71.632,19	-16,11
BBM	Liter	5.551	191,47	22.042	755,47	-74,82
<b>Total</b>		<b>60.286,36</b>		<b>72.387,66</b>		<b>-90,96</b>



Listrik dan BBM ini merupakan kelompok besar energi yang tak terbarukan. Perusahaan sangat menyadari bahwa pasokan kedua energi tersebut akan terbatas. Maka dari itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah efisiensi penggunaan listrik dan BBM. [103-2, 103-3, 302-4, 305-5, 6.d.3b]

Pertama, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik melalui penghematan, untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat penggunaan listrik secara berlebihan. Melalui aktivitas penghematan ini, Perusahaan turut berkontribusi dalam upaya menciptakan kinerja yang berkelanjutan dengan adanya penggunaan energi listrik secara bijak. Hal tersebut telah dilakukan Perusahaan dengan memberlakukan kebijakan efisiensi energi di seluruh wilayah operasional Perusahaan, misalnya pemasangan lampu PJU tenaga surya yang telah dilengkapi dengan pengatur waktu otomatis sehingga dapat menyala dan mati secara otomatis sesuai kondisi gelap terang yang terjadi. Sementara itu, kebijakan hemat listrik di kantor pusat juga terus digalakkan yakni dengan mematikan seluruh lampu ataupun barang elektronik lainnya yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam bekerja berakhir. Kebijakan penerapan hemat energi listrik juga diterapkan Perusahaan pada entitas anak.

Kedua, penggunaan BBM secara efektif dan efisien. Karena dengan penggunaan bahan bakar yang berlebihan akan berdampak secara langsung terhadap lingkungan dan menimbulkan efek merugikan. Dampak tersebut antara lain kontribusi emisi gas buang yang tinggi yang mempengaruhi kualitas udara dan menyebabkan polusi. Selain itu, akan berimbas pada semakin menurunnya jumlah persediaan bahan bakar fosil yang terbatas. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah menerapkan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan mewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM. Pada perkembangannya, untuk mempermudah pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut, maka sistem pengisian BBM di Perusahaan menggunakan kupon yang wajib diisi dengan plat nomor kendaraan operasional. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan penggunaan BBM agar lebih efektif dan efisien pada entitas anak.

Upaya efisiensi ini merupakan wujud nyata dukungan Perusahaan atas program pemerintah terkait energi. Energi yang telah digunakan perlu diketahui tingkat efisiensinya. Perusahaan menghitung intensitas energi berdasarkan penggunaan listrik dan luas ruangan ber AC. Rumus yang digunakan untuk menilai intensitas energi sebagai basis evaluasi efisiensi energi adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Penggunaan Listrik (kwh)}}{\text{Luas Ruang ber-AC}} = \text{IKE} \left( \frac{\text{kwh}}{\text{m}^2} / \text{bulan} \right)$$

Electricity and fuel are a large group of non-renewable energy. The Company is well aware that the supply of these two energies will be limited in the future. Therefore, the Company continues to be committed to taking steps to use electricity and fuel efficiency. [103-2, 103-3, 302-4, 305-5, 6.d.3b]

First, the Company always strives for efficiency in the use of electricity through savings, to reduce the environmental impact arising from excessive use of electricity. Through these savings activities, the Company contributes to the effort to create sustainable performance by using electrical energy wisely. This has been done by the Company by enforcing energy efficiency policies in all of the Company's operational areas, for example the installation of solar street lights that have been equipped with automatic timers, so that they can turn on and off automatically according to the dark and bright conditions that occur. Meanwhile, the policy of saving electricity at the head office also continues to be encouraged, namely by turning off all lights or other electronic items that are not used during breaks or after working hours end. The Company's policy of implementing energy saving electricity is also implemented by the Company in its subsidiaries.

Second, the use of fuel effectively and efficiently. Because the use of excessive fuel will have a direct impact on the environment and cause adverse effects. These impacts include the contribution of high exhaust emissions that affect air quality and cause pollution. In addition, it will have an impact on the decreasing number of limited fossil fuel supplies. In this regard, the Company has implemented a strict selection strategy for BBM requests submitted by each business unit, namely by requiring each unit to include an explanation of the purpose of using BBM. In its development, to facilitate supervision of the implementation of the policy, the Company's fuel filling system uses coupons that must be filled with operational vehicle number plates. The Company has also implemented a policy on the use of BBM to be more effective and efficient in its subsidiaries.

This efficiency effort is a tangible manifestation of the Company's support for government programs related to energy. The energy that has been used needs to know the level of efficiency. The company calculates energy intensity based on electricity usage and the area of an air-conditioned room. The formula used to assess energy intensity as the basis for evaluating energy efficiency is as follows:



Dari rumus Intensitas Konsumsi Energi (IKE) di atas, didapatkan nilai IKE Ancol sebagai berikut:

From the Energy Consumption Intensity (IKE) formula above, the Ancol IKE value is obtained as follows:

### Intensitas Konsumsi Energi [302-3]

### Energy Consumption Intensity [302-3]

Unit Bisnis Business Unit	Penggunaan Listrik (Kwh) Electricity Usage (Kwh)		Intensitas Energi Listrik (Kwh/m <sup>2</sup> /bulan) Energy Consumption Intensity (Kwh/m <sup>2</sup> /month)			
	2021	2020	2021	Kategori Category	2020	Kategori Category
PJA (Luas 985.000 m <sup>2</sup> )	1.841.267	1.183.964	1,87	Sangat Efisien Very Efficient	1,20	Sangat Efisien Very Efficient
TIJA (Luas 1.678.400 m <sup>2</sup> )	14.851.758	18.713.868	8,85	Sangat Efisien Very Efficient	11,15	Sangat Efisien Very Efficient
Total (Luas 2.663.400 m <sup>2</sup> )	16.693.025	19.897.832	6,26	Sangat Efisien Very Efficient	7,47	Sangat Efisien Very Efficient

### Standar Intensitas Konsumsi Energi untuk Gedung Kantor Pemerintah\*

### Energy Consumption Intensity Standards for Government Office Buildings\*

Kriteria Criteria	Gedung Kantor Ber-AC kWh/m <sup>2</sup> /bulan Office Building With AC kWh/m <sup>2</sup> /month	Gedung Kantor Tanpa AC kWh/m <sup>2</sup> /bulan Office Building Without AC kWh/m <sup>2</sup> /month
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<3,4
Efisien Efficient	8,5-14	3,4-5,6
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	5,6-7,4
Boros Wasteful	>18,5	>7,4

\*Sumber : Permen ESDM No. 13 Tahun 2012  
\*Source : Energy and Mineral Resources No. 13 Year 2012

Berdasarkan perhitungan intensitas penggunaan energi listrik Ancol dan perbandingannya dengan intensitas konsumsi energi berdasarkan Permen ESDM No 13 Tahun 2012 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan energi listrik di PJAA masuk dalam kriteria sangat efisien. Hal ini menunjukkan bahwa upaya efisiensi energi listrik pada Tahun 2021 tercapai dan Ancol telah menggunakan energi listrik secara bijak.

Based on the calculation of the intensity of Ancol's use of electrical energy and its comparison with the intensity of energy consumption based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012, it can be concluded that the use of electrical energy in PJAA is categorized as very efficient. This shows that efforts to improve electrical energy efficiency in 2021 have been achieved and that Ancol has used electrical energy wisely.

## Pengurangan Emisi [305, 6.e.4a, 6.e.4b] Emission Reduction [305, 6.e.4a, 6.e.4b]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Ancol menyadari turut serta sebagai salah satu penyumbang gas rumah kaca, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Emisi langsung (Cakupan 1) bersumber dari penggunaan BBM dan tidak langsung (Cakupan 2) bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu pemanasan global yang berujung pada perubahan iklim di bumi. Gas-gas ini seperti kaca dengan meneruskan gelombang pendek atau cahaya matahari, tetapi menyerap dan memantulkan radiasi gelombang panjang atau radiasi balik yang

In carrying out daily operational activities, Ancol realizes that it is a contributor to greenhouse gases, namely direct GHG emissions (Scope 1) and indirect GHG emissions (Scope 2). Direct (Scope 1) emissions are sourced from the use of fuel and indirectly (Scope 2) are sourced from electricity use. Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming, which leads to climate change on earth. These gases are like glass by transmitting short waves or sunlight, but absorb and reflect long wave radiation or



dipancarkan permukaan bumi yang sifatnya panas sehingga suhu atmosfer bumi semakin meningkat. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan utamanya adalah karbon dioksida.

Salah satu upaya dunia untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah dibuatnya Perjanjian Paris dan Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris. Perjanjian Paris ditandatangani pada tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Selanjutnya, Pemerintah Indonesia juga menerbitkan Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Ancol mendukung penuh implementasi Perjanjian Paris. Salah satu wujud nyata perusahaan adalah mengurangi emisi yang dihasilkan selama kegiatan operasional usaha. [103-1, 103-2]

Adapun formula perhitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung menggunakan metode tier-1 yang dipakai di Indonesia dan negara berkembang. Berikut adalah panduan untuk menghitung konversi penggunaan energy menjadi emisi Gas Rumah Kaca yang Pedoman penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional, Buku II Vol. 1, Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012

back radiation emitted by the earth's surface, which is hot so that the temperature of the earth's atmosphere increases. The main greenhouse gas emission is carbon dioxide.

One of the world's efforts to reduce the impact of global warming is the Paris Agreement and Indonesia is one of the countries that has signed the Paris Agreement. The Paris Agreement was signed on April 22, 2016 in New York, United States of America. Furthermore, the Government of Indonesia also issued Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. As a sustainability-oriented corporation, Ancol fully supports the implementation of the Paris Agreement. One of the company's tangible manifestations is reducing emissions produced during business operations. [103-1, 103-2]

The formula for calculating GHG emissions (Scope 1) directly uses the tier-1 method used in Indonesia and developing countries. The following is a guide for calculating the conversion of energy use into Greenhouse Gas emissions. Guidelines for the implementation of the National GHG Inventory, Book II Vol. 1, Ministry of Environment in 2012

#### FAKTOR EMISI GRK CO<sub>2</sub>, PEMBAKARAN DARI SUMBER TAK BERGERAK DAN BERGERAK CO<sub>2</sub> GHG EMISSION FACTOR FROM COMBUSTION OF STATIONARY AND NON-STATIONARY SOURCE

Jenis Bahan Bakar Types of fuel	FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> sumber tak bergerak EF Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> stationary source (Ton/gj)		FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> sumber bergerak EF Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> stationary source (Ton/gj)
	Komersial & kantor Commercial & Office	Perumahan Housin	Transportasi jalan raya Street Transportation
Gas Bumi/BBG Natural Gas/ BBG	56100	56100	56100
Premium (tanpa katalis) Premium (without catalyst)	-	-	63100
Solar Diesel	74100	74100	74100
LPG	63100	63100	-
Minyak Tanah Korosene	-	71900	-

Sumber : Adaptasi dari Pedoman penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional, Buku II Vol. 1, Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012  
Source : Adapted from Pedoman penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional, Buku II Vol. 1, Ministry of Environment of 2012

Sesuai dengan panduan di atas, maka emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: [103-3, 305-1, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

In accordance with the above guidelines, the direct (scope 1) greenhouse gas emissions in 2021 are as follows: [103-3, 305-1, 6.e.4.a, 6.e.4.b]



Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan – Cakupan 1 [305-1]

Total Emissions by Coverage of Energy Sources Used – Scope 1 [305-1]

Konsumsi Energy Energy Consumption	Konsumsi Energi (Gigajoule) Energy Consumption (Gigajoule)		FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> (Ton/GJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang dihasilkan Total CO <sub>2</sub> Emissions produced (Ton/GJ)		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
	2021	2020		2021	2020	
Cakupan 1/Scope 1 BBM/Fuel						
Bensin/Gasoline	181,63	745,63	69.300	12.586.959	51.672.159	- 75,64%
Solar/Diesel	9,84	9,84	74.100	729.144	729.144	-
<b>Total</b>	<b>191,47</b>	<b>755,47</b>		<b>13.316.103</b>	<b>52.401.303</b>	<b>- 74,58%</b>

Dapat disimpulkan dari perhitungan di atas bahwa perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) sebesar 13.316.103 Ton CO<sub>2</sub>eq yang berasal dari penggunaan bensin dan solar.[103-3, 305-2, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

It can be concluded from the calculation above that the company produces direct (scope 1) greenhouse gas emissions of 13,316,103 Tons CO<sub>2</sub>eq from the use of gasoline and diesel.[103-3, 305-2, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

Selanjutnya, perhitungan untuk emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) menggunakan formula dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Giga Joule) dengan rerata grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Apabila dikonversi menjadi TonCO<sub>2</sub>/Gigajoule maka emission factor tersebut menjadi 0,259444 TonCO<sub>2</sub>/Gigajoule. Berikut adalah rincian emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2):

Furthermore, the calculation for indirect GHG emissions (scope 2) uses a formula by multiplying electricity consumption (in Giga Joules) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL of 0.934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). When converted to TonCO<sub>2</sub>/Gigajoule, the emission factor becomes 0.259444 TonCO<sub>2</sub>/Gigajoule. The following is a breakdown of indirect (scope 2) greenhouse gas emissions:

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan – Cakupan 2 [305-1]

Total Emissions by Coverage of Energy Sources Used – Scope 2 [305-1]

Konsumsi Energy Energy Consumption	Konsumsi Energi (Gigajoule) Energy Consumption (Gigajoule)		Faktor Emisi Emission Factor (Ton/GJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang dihasilkan Total CO <sub>2</sub> Emissions produced (Ton/GJ)		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
	2021	2020		2021	2020	
Cakupan 2/Scope 2 Listrik/Electricity	60.094,89	71.632,19	0,259444	15.591,26	18.584,5	-16,11%

Jumlah emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) di Ancol tercatat sebesar 15.591,26 Ton CO<sub>2</sub>. Secara total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh Ancol baik dari cakupan 1 maupun cakupan 2 adalah sebesar 13.331.694 Ton CO<sub>2</sub>. [103-3, 305-2, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

The amount of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) in Ancol was recorded at 15.591,26 Ton CO<sub>2</sub>. In total, the greenhouse gas emissions produced by Ancol from both scope 1 and scope 2 are 13.331.694 Tons of CO<sub>2</sub>. [103-3, 305-2, 6.e.4.a, 6.e.4.b]

Pada tahun 2021, Perusahaan belum menghitung rasio intensitas emisi gas rumah kaca. Sehingga, Ancol belum bisa menyampaikan terkait intensitas emisi gas rumah kaca, terutama CO<sub>2</sub> pada laporan ini. [305-4]

In 2021, the Company has not calculated the ratio of the intensity of greenhouse gas emissions. Thus, Ancol has not been able to convey the intensity of greenhouse gas emissions, especially CO<sub>2</sub> in this report. [305-4]



Total Emisi berdasarkan Cakupan 1 dan 2 [305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 6.e.4a]

Total Emissions by Scope 1 and 2 [305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 6.e.4a]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang dihasilkan Total CO <sub>2</sub> Emissions produced (Ton CO <sub>2</sub> /GJ)		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
	2021	2020	
Cakupan 1 Scope 1	13.316.103	52.401.303	- 74,58%
Cakupan 2 Scope 2	15.591,26	18.584,5	-16,11%
<b>Total</b>	<b>13.331.694,26</b>	<b>52.419.887,5</b>	<b>- 74,56%</b>

## Air dan Limbah Air [303, 6.e.5.c.] Water and Effluents [303, 6.e.5.c.]

Ketersediaan air di bumi kini semakin terbatas karena semakin sering diambil dan penggunaannya di luar batas. Di Ancol, penggunaan air bersih menjadi salah satu kebutuhan utama, karena Pembangunan Jaya Ancol merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rekreasi, maka ketersediaan air bersih di kawasan Ancol Taman Impian untuk sarana Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perusahaan baik untuk wahana rekreasi, instansi Pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua tenant di kawasan properti Ancol. Perusahaan memanfaatkan beragam sumber air, yaitu air permukaan, air tanah, air laut dan air PDAM. [103-1]

Menyadari pentingnya penggunaan air secara bijak saat menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan telah membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman dan memasang pengolahan air limbah di output buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier. [103-2]

Selain itu, Perusahaan secara bertahap melakukan peremajaan sarana-prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol. Sementara dari sisi eksternal, Perusahaan terus secara konsisten mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih baik kepada para pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol Taman Impian.

Efisiensi penggunaan air juga tercermin dengan adanya *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO). Perusahaan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO yang sudah ada, di mana sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih layak pakai. Pada Tahun 2021, air limbah atau eks pemakaian unit juga dijadikan bahan baku di SWRO dengan proses mixing. [103-3, 303-3, 6.d.2]

The availability of water on earth is now increasingly limited because it is more often taken and its use is out of bounds. In Ancol, the use of clean water is one of the main needs, because Pembangunan Jaya Ancol is a company engaged in the recreation sector, the availability of clean water in the Ancol Dreamland area for bathing, washing and toilet facilities (MCK) in all areas managed by the Company both for recreational vehicles, government agencies, private sector, visitors, and all tenants in the Ancol property area. The company utilizes various water sources, namely surface water, ground water, sea water and PDAM water. [103-1]

Recognizing the importance of using water wisely when carrying out daily business operations, the Company has built a wastewater treatment station to be used as a source of watering plants and installed wastewater treatment plants at restaurants and building wastewater discharges before being channeled into the tertiary canal. [103-2]

In addition, the Company is gradually renovating the clean water distribution network infrastructure and centralizing sewage treatment in order to improve the performance of clean water distribution to all consumers and minimize groundwater pollution in the Ancol property environment. Meanwhile, from the external side, the Company continues to consistently disseminate clean water saving policies to visitors, residents and business units in the Ancol Taman Impian area.

The efficiency of water use is also reflected in the *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO). The company never stops improving the existing SWRO system, where the system functions to convert seawater into fresh water or clean water suitable for use. In 2021, waste water or former unit use will also be used as raw material at SWRO with a mixing process. [103-3, 303-3, 6.d.2]



Kebijakan penerapan pengelolaan air agar dapat digunakan secara bijak juga diterapkan Perusahaan pada entitas anak. Selama tahun 2021, penggunaan air sebesar 563.375 meter kubik, turun dibandingkan penggunaan tahun 2020 sebesar 910.000 meter kubik.

The policy for implementing water management, so that it can be used wisely, is also applied by the Company to its subsidiaries. During 2021, water use was 563,375 cubic meters, a decrease compared to 2020 use of 910,000 cubic meters.

Perbandingan Konsumsi Air dari PDAM [303-1, 303-2, 303-4]

Comparison of Water Consumption from PDAM [303-1, 303-2, 303-4]

Unit Bisnis Business Unit	2021 (M <sup>3</sup> )	2020 (M <sup>3</sup> )	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol)	99.118,45	100.906	-98%
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak)	464.256,55	809.095	-57%
<b>Total</b>	<b>563.375</b>	<b>910.000</b>	<b>-62%</b>





## Pengelolaan Limbah [306, 6.e.5.a., 6.e.5.b., 6.e.5.c.]

### Waste Management [306, 6.e.5.a., 6.e.5.b., 6.e.5.c.]

Limbah adalah sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dalam operasional usaha, Perusahaan menghasilkan air limbah dari sisa pemanfaatan air bersih, limbah cair atau padat, B3 ataupun non-B3 dan sampah. Limbah-limbah ini harus dikelola dengan baik agar tidak menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan. [103-1]

Perusahaan berkomitmen dalam pengelolaan limbah-limbah tersebut. Pertama, terkait penanganan air limbah, Perusahaan telah mengolah air limbah melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum dibuang ke badan air. Air limbah tadi diuji dengan parameter Ph, Biological Oxygen Demand, Chemical Oxygen Demand, Zat Tersuspensi, Minyak dan Lemak, Amonia dan Total Bakteri Coliform yang berada di bawah baku mutu yang diizinkan. Di tahun 2021, Perusahaan bergerak mewujudkan inisiasi berupa IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal yang sudah direncanakan sejak Tahun 2016. Berkolaborasi dengan PD PAL yang juga merupakan salah satu BUMD DKI Jakarta, pembangunan IPAL komunal dimulai September 2021 dan dijadwalkan akan selesai Agustus 2022. IPAL Komunal juga dibangun dengan konsep edutainment yang dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung. [103-2, 103-3, 306-1, 306-5, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

Perusahaan selalu melakukan pemantauan guna mengetahui kualitas air limbah yang dibuang ke badan air. Selain itu, perusahaan melibatkan pihak eksternal perusahaan yaitu laboratorium terakreditasi. Selama Tahun 2021, tidak terdapat laporan tentang badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan atau limpahan air limbah dari Ancol. [103-2, 103-3, 306-1, 306-5, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

Selanjutnya, Sesuai dengan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga, Perusahaan telah melakukan pengelolaan sampah padat domestik yang penerapannya sudah sesuai dengan ketentuan.

Dalam hal pengelolaan limbah padat B3, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, hal tersebut diwujudkan dengan menjalin kerja sama dengan pihak pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan/atau pemanfaat limbah B3. Sementara untuk pengelolaan limbah cair domestik, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Waste is the residue from a business or activity that contains hazardous or toxic materials which, due to their nature, concentration, and quantity, can directly or indirectly endanger the environment, health, survival of humans and other living creatures.

In business operations, the Company produces wastewater from the rest of the use of clean water, liquid or solid waste, B3 or non-B3 and waste. This waste must be managed properly, so as not to become a source of pollution and environmental damage. [103-1]

The Company is committed to managing this waste. First, regarding the handling of waste water, the Company has treated wastewater through IPAL (Wastewater Treatment Plant) before being discharged into water bodies. The wastewater was tested with the parameters of Ph, Biological Oxygen Demand, Chemical Oxygen Demand, Suspended Substances, Oils and Fats, Ammonia and Total Coliform Bacteria, which were below the permitted quality standards. In 2021, the Company is moving to realize the initiation in the form of a Communal IPAL (Wastewater Treatment Plant) which has been planned since 2016. In collaboration with PD PAL which is also one of DKI Jakarta's BUMDs, the construction of the communal IPAL will start in September 2021 and is scheduled to be completed in August 2022. Communal IPAL was also built with the concept of edutainment which can be a means of education for visitors. [103-2, 103-3, 306-1, 306-5, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

The company always conducts monitoring to determine the quality of the wastewater discharged into water bodies. In addition, the company involves an external party, namely the manager of an accredited laboratory. During 2021, there were no reports of water bodies affected by the release or overflow of wastewater from Ancol. [103-2, 103-3, 306-1, 306-5, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

Furthermore, in accordance with DKI Jakarta Regional Regulation No. 3 of 2013 concerning Waste Management, and Government Regulation no. 81 of 2012 concerning Management of Household Waste and Similar Types of Household Waste, the Company has carried out domestic solid waste management whose implementation is in accordance with the provisions.

In terms of B3 solid waste management, the Company always complies with the provisions of Government Regulation no. 101 of 2016 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste, this is realized by establishing cooperation with the transporter of B3 waste who already has a transport permit to be distributed to processors and/or users of B3 waste. Meanwhile, for the management of domestic liquid waste, the Company always adheres to the provisions contained in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.



## MENUJU ANCOL GREEN COMPANY MELALUI PERTUMBUHAN KINERJA LINGKUNGAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan limbah atau zat lainnya. Adapun jenis dan jumlah limbah Ancol adalah sebagai berikut: [6.e.5.a, 6.e.5.b, 6.e.5.c]

In 2021, there were no cases of significant spills, whether spills of waste or other substances. The types and amount of Ancol waste are as follows: [6.e.5.a, 6.e.5.b, 6.e.5.c]

### Daftar Limbah yang Dihasilkan Ancol [306-3, 306-4, 306-5]

### Amount of Waste Produced by Ancol [306-3, 306-4, 306-5]

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Processing Method
<b>Limbah B3</b> Hazardous Waste						
E-waste (lampu TI, baterai, dll) E-waste (IT lamps, batteries, etc.)			0,3	0*	1,141	Diolah, ditimbun, diserahkan ke pihak ke-3 Processed, stockpiled, handed over to 3 <sup>rd</sup> parties
Filter bekas Used filters			0,075		0	
Kemasan terkontaminasi Contaminated packaging			0,635		0,39	
Limbah cair Liquid waste			1,82		0,36	
Majun terkontaminasi Contaminated Majun			0,106		0,216	
Limbah medis Medical waste	TIJA	Ton	0,05		0,488	
Minyak kotor Dirty oil			0,146		0	
Aki bekas Used battery			0,096		0	
Oli bekas Used oil			0,52		1,3	
<b>Total Limbah B3</b> Total Hazardous Waste			<b>3,748</b>		<b>3,895</b>	
<b>Limbah Non B3</b> Non Hazardous Waste						
Pengangkutan sampah domestik Domestic Waste Transportation	TIJA	M3	12.094	15.449	52.012	Dikelola Pihak ke 3 Processed to 3 <sup>rd</sup> parties
	PJA		20.143	23.059	23.278	
<b>Total Limbah Non B3</b> Total Non Hazardous Waste			<b>32.237</b>	<b>38.508</b>	<b>75.291</b>	

\*Tidak terdapat limbah B3 pada tahun 2020 karena penutupan Taman Impian Jaya Ancol

\*There was no B3 waste in 2020 due to the closure of Ancol Dreamland Park



## **Keanekaragaman Hayati [304, 6.e.3.a., 6.e.3.b., 6.e.3.b.]**

### **Biodiversity [304, 6.e.3.a., 6.e.3.b., 6.e.3.b.]**

Keanekaragaman hayati mencakup kekayaan spesies dan kompleksitas ekosistem sehingga dapat mempengaruhi komunitas organisme, perkembangan dan stabilitas ekosistem. Ancol yang berkomitmen atas keberlanjutan area sekitarnya berupaya semaksimal mungkin agar operasional perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan pada area di sekitarnya. [103-3, 304-1, 6.e.3.a]

Sejak November 2017 Perusahaan telah membentuk Departemen Konservasi sebagai salah satu respons Perusahaan terhadap isu Biodiversity yang menjadi tren dan perhatian publik, dan utamanya untuk menjalankan fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. Perusahaan beserta entitas anak telah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Lembaga Konservasi berfungsi sebagai tempat pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan keaslian jenisnya. Lembaga Konservasi memiliki fungsi sebagai tempat pengembangbiakan satwa terkontrol dan atau penyelamatan satwa liar dengan mempertahankan kemurnian jenisnya. Disamping itu Ancol juga menginisiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan konservasi secara In-situ secara lokal di kawasan.

Lembaga Konservasi PT. Taman Impian Jaya Ancol mencakup Unit-unit yang berada di kawasan Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark, menampilkan keanekaragaman hewan di Indonesia maupun hewan dari luar Indonesia, beberapa diantaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian secara khusus.

#### **Kegiatan Konservasi Secara Ex-situ [6.e.3b]**

Perusahaan melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang sustainable dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam. Satwa-satwa hasil breeding ini adalah satwa-satwa yang terancam punah dan sebagian besar merupakan satwa-satwa yang dilindungi Negara.

Di tahun 2021, bidang konservasi Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol berhasil melakukan breeding secara ex-situ beberapa spesies antara lain: [304-3]

1. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) 11 ekor
2. Berang- Berang (*Aonyx cinerea*) 3 ekor
3. Rusa Totol (*Axis axis*) 2 ekor
4. Rusa Timor (*Cervus timorensis*) 1 ekor
5. Green Wing Macaw (*Ara Chloropterus*) 1 ekor
6. Kakatua Jambul Putih (*Cacatua alba*) 1 ekor
7. Merak (*Pavo muticus*) 2 ekor
8. Siamang (*Symphalagus syndactylus*) 1 ekor
9. Bamboo Shark (*Chiloscyllium griseum*) 7 ekor
10. Ubur-Ubur Bulan (*Aurelia aurita*) 750 ekor

Biodiversity includes species richness and ecosystem complexity, so that it can affect the community of organisms, the development and stability of the ecosystem. Ancol, which is committed to the sustainability of the surrounding area, makes every effort so that the company's operations do not have a significant negative impact on the surrounding area. [103-3, 304-1, 6.e.3.a]

Since November 2017, the Company has established a Department of Conservation as one of the Company's responses to the issue of Biodiversity which has become a trend and public concern, and primarily to carry out its function as one of the Conservation Institutions in Indonesia. The Company and its subsidiaries already have a conservation permit based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Conservation Institutions function as controlled breeding sites and/or animal rescues while maintaining the authenticity of the species. Conservation Institutions have a function as a place for controlled animal breeding and/or rescue of wild animals by maintaining the purity of their species. In addition, Ancol also initiates and participates in local In-situ conservation activities in the area.

PT. Taman Impian Jaya Ancol Conservation Institute includes units located in the Ancol area such as Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) and Allianz Ecopark, displaying the diversity of animals in Indonesia and animals from outside Indonesia, some of which are protected by the Laws of the Republic of Indonesia which cannot be maintained individually and require special attention

#### **Ex-situ Conservation Activities [6.e.3b]**

The company has developed a sustainable form of business by initiating a breeding program for certain species in order to gradually reduce the taking of these animals from nature. The animals involved in this breeding are animals that are threatened with extinction and most of them are animals that are protected by the State.

In 2021, the conservation sector of the PT Taman Impian Jaya Ancol Conservation Institute succeeded in ex-situ breeding of several species, including: [304-3]

1. Bali Starling (*Leucopsar rothschildi*) [11]
2. Otters (*Aonyx cinerea*) [3]
3. Spotted Deer (*Axis axis*) [2]
4. Timor deer (*Cervus timorensis*) [1]
5. Green Wing Macaw (*Ara Chloropterus*) [1]
6. White-crested Cockatoo (*Cacatua alba*) [1]
7. Peacock (*Pavo muticus*) [2]
8. Siamang (*Symphalagus syndactylus*) [1]
9. Bamboo Shark (*Chiloscyllium griseum*) [7]
10. Moon Jellyfish (*Aurelia aurita*) [750]



## Kegiatan Konservasi Secara In-situ [6.e.3b]

Perusahaan berinisiatif untuk melakukan kegiatan Konservasi In-situ dimana inisiasi dilakukan sebagai salah satu proses perlindungan terhadap spesies-spesies yang terancam di habitat aslinya dalam hal ini Lingkungan Perusahaan dan sekitarnya. Ancaman-ancaman yang dapat muncul di lingkungan Perusahaan antara lain, timbunan sampah, Limbah industri atau rumah tangga yang masuk ke kawasan, perburuan liar, dll.

### 1. Pelepasliaran hasil breeding ex situ

Pada 1 April 2021, Ancol melepas liarkan 10 ekor Hiu Tokek (*Atelomycterus spp*) dan 5 ekor Hiu Bambu (*Chiloscyllium griseum*) hasil perkembang biakan (*breeding*) secara eksitu LK Taman Impian Jaya Ancol, di pesisir pulau Tidung Kecil, kepulauan seribu. Pesisir laut merupakan habitat asli dari hiu tokek dan hiu bambu dan Pulau Tidung adalah salah satu habitat alami dari jenis hiu tersebut. Hiu – hiu ini mendapatkan ancaman dari kerusakan habitat, pencemaran ekosistem, ataupun berkurangnya sumber makanan karena perburuan manusia. Dengan dilepaskannya hiu tokek dan hiu bambu, diharapkan hiu – hiu ini dapat tumbuh besar di lautan dan dapat berkembang biak sehingga jumlah hiu tokek dan hiu bambu di alam tetap lestari. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi Konservasi di Kepulauan Seribu, rofess-sama dengan DKPKP DKI Jakarta, PII Kep. Seribu, PBKL dan BKSDA DKI Jakarta



### 2. Perbaikan Lingkungan dan Habitat

Ancol berkomitmen secara berkelanjutan untuk melakukan restorasi wilayah pesisir di rofess ancil dengan mengintroduksi rofess Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan filter feeder dari perairan laut. Kegiatan ini telah dimulai sejak tahun 2018, dan diharapkan dengan kembalinya populasi rofess hijau di wilayah pesisir akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air di Kawasan. Selain itu, restorasi rofess hijau juga berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati dikarenakan rofess hijau merupakan substrat keras untuk

## In-situ Conservation Activities [6.e.3b]

The company takes the initiative to carry out In-situ Conservation activities where the initiation is carried out as a process of protecting endangered species in their natural habitats, in this case the company's environment and its surroundings. Threats that can arise in the company's environment include piles of garbage, industrial or household waste entering the area, illegal hunting, etc

### 1. Release of ex situ breeding results

On April 1, 2021, Ancol released 10 gecko sharks (*Atelomycterus spp*) and 5 bamboo sharks (*Chiloscyllium griseum*) from breeding ex-situ LK Taman Impian Jaya Ancol, on the coast of Tidung Kecil island, the thousand islands. The sea coast is the natural habitat of gecko sharks and bamboo sharks and Tidung Island is one of the natural habitats of these types of sharks. These sharks are threatened by habitat destruction, ecosystem pollution, or reduced food sources due to human hunting. With the release of gecko sharks and bamboo sharks, it is hoped that these sharks can grow up in the ocean and can breed, so that the number of gecko sharks and bamboo sharks in nature remains sustainable. This activity is carried out as a form of participation in the Conservation in the Thousand Islands, together with the DKI Jakarta DKPKP, PII Kep. Seribu, PBKL and BKSDA DKI Jakarta.



### 2. Environmental and Habitat Improvement

Ancol is committed to continuously restoring coastal areas in the Ancol area by reintroducing Green Shells (*Perna viridis*) which are filter feeders from marine waters. This activity has been started since 2018, and it is hoped that the return of the green mussel population in coastal areas will have a positive impact on improving water quality in the region. In addition, green mussel restoration also has a positive impact on biodiversity because green mussel is a hard substrate for laying eggs of various types of biota, can be a shelter structure for



meletakkan telur berbagai jenis biota, dapat menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan. Kegiatan ini direncanakan multi years, dan di tahun 2021 Perusahaan telah meletakkan kulit rofess hijau sebanyak 5.500 kg yang diharapkan akan menumbuhkan kacang hijau berkali-kali lipat banyaknya. Selama tahun 2021 kegiatan restorasi rofess hijau bekerjasama dengan pihak-pihak sebagai berikut ini :

1. BUSKIPM – KKP
2. DKPKP DKI Jakarta
3. PT. Dipostar Multi Finance
4. Econusa (NGO)
5. SMP Labschool Cibubur

Dasar laut Ancol yang semula hanya tertutup lumpur secara perlahan mulai berubah dengan pertumbuhan kerang-kerang hijau ini. Gugusan kerang hijau yang terbentuk mendatangkan berbagai macam biota dengan biota yang teramat antara lain; Kepiting Batu, bulu babi, ikan kerapu, ketang-ketang, baronang, damsel, dan ikan-ikan kecil yang belum teridentifikasi jenisnya.

Unit-unit yang berada di kawasan Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark, menampilkan keanekaragaman hewan di Indonesia maupun hewan yang memiliki habitat di luar Indonesia, beberapa diantaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian profesional. Perusahaan melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang sustainable dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam.

Selanjutnya, pada Tahun 2021 Ancol melakukan upaya konservasi lingkungan melalui konservasi Link In-Situ sebagai berikut: [103-3, 304-4]

various types of small fish and a food source for various types of fish. This activity is planned to continue for multiple years, and in 2021 the company has placed 5,500 kg of green mussel shells, which are expected to increase exponentially. During 2021, green mussel restoration activities in collaboration with the following parties:

1. BUSKIPM – KKP
2. DKI Jakarta DKPKP
3. PT. Posted Multi Finance
4. Econusa (NGO)
5. Middle School Labschool Cibubur

The seabed of Ancol which was originally only covered in mud slowly began to change with the growth of these green shells. The clusters of green mussels that are formed bring in various kinds of biota with the observed biota, among others; Stone crabs, sea urchins, groupers, ketang-ketang, baronang, damsel, and small fish whose species have not yet been identified.

Units located in the Ancol area such as Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) and Allianz Ecopark, display the diversity of animals in Indonesia and animals that have habitats outside Indonesia, some of which are protected by the Law of the Republic of Indonesia that cannot be maintained individually and require professional attention. The company develops a sustainable form of business by initiating a breeding program for certain species in order to gradually reduce the taking of these animals from nature.

Furthermore, in 2021 Ancol will carry out environmental conservation efforts through Link In-Situ conservation as follows: [304-3]

## Daftar Konservasi Flora dan Fauna 2021

Jenis Satwa yang Dipelihara PT. Taman Impian Jaya Ancol

## List of Conservation of Flora and Fauna 2021

Types of Animals Raised PT. Taman Impian Jaya Ancol

No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List*
Fauna			
1	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol Bondol Eagle	<i>Least Concern</i>
2	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam Black Eagle	<i>Least Concern</i>
3	<i>Cacatua galerita triton</i>	Kakatua B. J. K. Cockatoo B.J.K	<i>Least Concern</i>
4	<i>Cacatua alba</i>	Kakatua B. J. P. Cockatoo B.J.P	<i>Endangered</i>
5	<i>Cacatua Sulphurea</i>	Kakatua Kecil Small cockatoo	<i>Critically Endangered</i>



No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List*
6	<i>Cacatua moluccensis</i>	Kakatua Seram Seram Cockatoo	<i>Vulnerable</i>
7	<i>Ara chlopterus</i>	Macaw Merah Red Macaw	<i>Least Concern</i>
8	<i>Scarlet macaw</i>	Macaw Merah kuning Yellow Red Macaw	<i>Least Concern</i>
9	<i>Ara araruana</i>	Macaw Biru – Kuning Yellow Blue Macaw	<i>Least Concern</i>
10	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau Green Peacock	<i>Endangered</i>
11	<i>Spheniscus humboldti</i>	Penguin Humboldt Humboldt penguins	<i>Vulnerable</i>
12	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali Bali Starling	<i>Critically Endangered</i>
13	<i>Sturnus melanoptera</i>	Jalak Putih White starling	<i>Critically Endangered</i>
14	<i>Trachemys scripta elegans</i>	Kura-kura Brazil Brazilian tortoise	<i>Least Concern</i>
15	<i>Orlitia bormaensis</i>	Kura-kura Biuku Biuku Tortoise	<i>Critically Endangered</i>
16	<i>Manouria omys</i>	Kura-kura Kaki Gajah Elephant Foot Tortoise	<i>Endangered</i>
17	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu Honey Bear	<i>Vulnerable</i>
18	<i>Tursiops aduncus</i>	Lumba-Lumba Dolphins	<i>Near Threatened</i>
19	<i>Otarya byronia</i>	Singa Laut Sea Lion	<i>Least Concern</i>
20	<i>Arctocephalus australis</i>	Singa laut/ Fur seal Sea Lion fur seal	<i>Least Concern</i>
21	<i>Aonyx cinerea</i>	Berang-berang Beaver	<i>Vulnerable</i>
22	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong Binturong	<i>Vulnerable</i>



No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List*
23	<i>Eretmochelys imbricata</i>	Penyu Sisik Hawksbill	<i>Critically Endangered</i>
24	<i>Chelonia gunaleni</i>	Kura-Kura Leher Panjang Long Neck Turtle	<i>Critically Endangered</i>
25	<i>Emyduro subglobosa</i>	Kura-Kura Dada Merah Red-breasted Tortoise	<i>Least Concern</i>
26	<i>Notochelys platynota</i>	Kura-kura ceper Flat turtle	<i>Vulnerable</i>
27	<i>Amyda cartilogenia</i>	Labi-Labi	<i>Least Concern</i>
28	<i>Macrochelys temminckhi</i>	Kura-Kura Aligator Snapping Snapping Alligator Tortoise	<i>Vulnerable</i>
29	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Siamang Gibbon	<i>Endangered</i>
30	<i>trachypithecusauratus</i>	Lutung jawa Javan langur	<i>Vulnerable</i>
31	<i>Cervus timorensis</i>	Rusa timor Timor deer	<i>Vulnerable</i>
32	<i>Axis axis</i>	Rusa totol Spotted Deer	<i>Least Concern</i>
33	<i>Pelicanus conspicillatus</i>	Pelikan Pelicans	<i>Least Concern</i>
34	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau Green Peacock	<i>Endangered</i>
35	<i>Cacatua goffini</i>	kakatua tanimbar tanimbar cockatoo	<i>Near Threatened</i>
36	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet jawa Java parrot	<i>Near Threatened</i>
37	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali Bali Starling	<i>Critically Endangered</i>

### Jenis Flora yang Dipelihara PT. Taman Impian Jaya Ancol\*

### Types of Plants Preserved by PT. Taman Impian Jaya Ancol\*

No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
1	<i>Albizia Falcata</i>	Jinjing Butoh	290
2	<i>Areca Catechu</i>	Palm Irian	10
3	<i>Barringtonia Asiatica</i>	Keben	16
4	<i>Caloehylum Inophillum</i>	Mnyamplung	28
5	<i>Caryota Mitis</i>	Palm Sledri	24
6	<i>Cassa Mangum</i>	Akasia Daun Lebar	60
7	<i>Casuarina Equiseifolia</i>	Cemara Laut	58
8	<i>Chrysalidocaprus Lucubensis</i>	Palm Locopensis	135
9	<i>Coccothinax Crinita</i>	-	5
10	<i>Cocos Nucivera</i>	Kelapa	20



## MENUJU ANCOL GREEN COMPANY MELALUI PERTUMBUHAN KINERJA LINGKUNGAN

No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
11	<i>Copernicia Alba</i>	Palm Copernicia	15
12	<i>Delonix Regia</i>	Flamboyan	43
13	<i>Erythrina Crista Cristagallu</i>	Dadap Merah	42
14	<i>Eucalyptus Degupta</i>	Rainbow Ekaliptus	139
15	<i>Euterpe Oleraceae</i>	Palm Acai	3
16	<i>Ficus Religiosa</i>	Pohon Bodhi	1
17	<i>Hemalia Pohon</i>	Pohon Pusaka	12
18	<i>Hibiscus Tiliaceous Maroon</i>	Waru Marun	20
19	<i>Hopea Adorata</i>	Mersawa	61
20	<i>Johannesteijmania Altrifonis</i>	-	4
21	<i>Kagellia Pinnata</i>	Pohon Sosis	19
22	<i>Khaya Senegalensis</i>	Khaya	61
23	<i>Latania Lonteroides</i>	Palm Anggur	10
24	<i>Legerstroema Speciosa Pers</i>	Bungur	43
25	<i>Livistonia Rotundifelia</i>	Palm Sadeng	15
26	<i>Melia Azaderach</i>	-	10
27	<i>Nypa Fruticans</i>		20
28	<i>Parcia Speciosa</i>	Petai	10
29	<i>Phoenix Canariensis</i>	Plam Phoenix	6
30	<i>Pitchellobium Dulce</i>	Asam Kranji	9
31	<i>Plumeria SP</i>	Kamboja	50
32	<i>Podocarpus Rumphii</i>	Jati Laut	33
33	<i>Relonix Regia</i>	Flamboyan	8
34	<i>Salacca Magnifica</i>	-	3
35	<i>Salix Babylonica</i>	Hyang Liu	153
36	<i>Samanea Saman</i>	Ki Hujan	43
37	<i>Schizolobium Parahyba</i>	Schizolobium	64
38	<i>Spathodea Campanulata</i>	Kembang Kecrutan	40
39	<i>Sterculia Foetiba</i>	Kepuh	13
40	<i>Swetenia Mahogany</i>	Mahoni	10
41	<i>Syagrus Romanzofianum</i>	Palm Syagrus	22
42	<i>Sycas Revoluta</i>	-	5
43	<i>Sycas Rumphii</i>	-	10





No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
44	<i>Tabebuia Pentaphylla</i>	Tabebuia	35
45	<i>Tamarindus Indica</i>	Asam Jawa	54
46	<i>Terminalia Catappa</i>	Ketapang Mini	79
47	<i>Terminalia Mantaly</i>	Ketapang Mini	111
48	<i>Washingtonia Robusta</i>	Palm Washington	8
49	<i>Zyzygum</i>	Pucuk Merah	54
50	-	Palm Sirip Ikan Rumpun	20
51	-	Cemara Norfolk	34
52	-	Pinus	144
53	-	Cemara Balon	109
54	-	Beringin Korea	56
55	-	Palm Caryota	51
Total			2398

\*Flora yang ditanam di area Eco Park

\*Flora planted in the Eco Park area

Hasil Breeding PT. Taman Impian Jaya Ancol  
(tahun 2021)

Breeding Results PT. Taman Impian Jaya Ancol  
(2021)

No	Nama Species Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
1.	<i>(Leucopsar rothschildi)</i>	Jalak Bali Bali starling	11 ekor
2.	<i>(Aonyx cinerea)</i>	Berang- Berang Beaver	3 ekor
3.	<i>(Axis axis)</i>	Rusa Totol Spotted Deer	2 ekor
4.	<i>(Cervus timorensis)</i>	Rusa Timor Timor Deer	1 ekor
5.	<i>(Ara Chloropterus)</i>	Green Wing Macaw Green Wing Macaw	1 ekor
6.	<i>(Cacatua alba)</i>	Kakatua Jambul Putih White-crested Cockatoo	1 ekor
7.	<i>(Pavo muticus)</i>	Merak Peacock	2 ekor
8.	<i>(Symphalagus syndactylus)</i>	Siamang Gibbon	1 ekor
9.	<i>(Chiloscyllium griseum)</i>	Bamboo Shark	7 ekor
10.	<i>(Aurelia aurita)</i>	Ubur-Ubur Bulan Moon Jellyfish	750 ekor



## Moon Jelly Fish



Lembaga konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol menjadi tempat pertama yang berhasil melakukan budidaya *Moon Jellyfish* di Indonesia. Budidaya ini mulai dilakukan pada Tahun 2018 dengan berawal dibangunnya Laboratorium di areal Sea World Ancol. Pada laboratorium ini, dilakukan proses kultur ubur-ubur (*jellyfish*). Sea World Ancol berhasil melakukan budidaya *moon jellyfish (Aurelia aurita)* untuk pertama kalinya di Indonesia, melalui proses Kultur *Jellyfish*. Kultur *Jellyfish* dilakukan di Laboratorium *Jellyfish* yang dibangun sejak tahun 2018. Dari kegiatan ini, Sea World Ancol menunjukkan komitmennya terhadap konservasi *ex-situ* dengan melakukan budidaya *moon jellyfish* secara mandiri dan sustainable tanpa harus melakukan penangkapan dari alam. Komitmen ini berhasil diwujudkan dengan langkah nyata yang diawali dengan belajar pada negara yang lebih dulu berhasil melakukan budidaya *Jellyfish*, yaitu Hongkong. Selanjutnya, Ancol memasukkan *jellyfish* ini ke *Jellyfish Sphere*. Wahana ini memamerkan 5 (lima) jenis ubur-ubur berbeda yaitu *sea nettle*, *blubber jellyfish*, *upside-down jellyfish*, *moon jellyfish*, dan *spotted jellyfish*. Wahana tersebut dibuat dengan harapan dapat mengedukasi masyarakat terkait ubur-ubur dan mendekatkan masyarakat dengan hewan tersebut.

The conservation agency, PT Taman Impian Jaya Ancol became the first place to successfully cultivate Moon Jellyfish in Indonesia. This cultivation began in 2018 with the construction of a laboratory in the Sea World Ancol area. In this laboratory, the jellyfish culture process is carried out. Sea World Ancol has succeeded in cultivating moon jellyfish (*Aurelia aurita*) for the first time in Indonesia, through the Jellyfish Culture process. From this activity, Sea World Ancol shows its commitment to *ex-situ* conservation by cultivating moon jellyfish independently and sustainably without having to take from nature. This commitment was successfully realized by taking concrete steps, starting with learning from countries that had previously succeeded in cultivating Jellyfish, namely Hong Kong. Next, Ancol put this jellyfish into the Jellyfish Sphere. This display exhibits 5 (five) different types of jellyfish, namely sea nettle, blubber jellyfish, upside-down jellyfish, moon jellyfish, and spotted jellyfish. The display was made with the hope of educating the public regarding jellyfish and bringing people closer to these animals.



Perlu diketahui bahwa proses kultur ubur-ubur ini membutuhkan waktu kurang lebih 1 (satu) tahun. Adapun tahapan proses kultur adalah sebagai berikut:

1. 300 ekor *Moon jellyfish* didatangkan dari Hongkong pada tanggal 3 Mei 2018.
2. *Moon jellyfish* dewasa diletakkan pada 7 (tujuh) buah akuarium Kriesel dengan jumlah 20-30 ekor per masing-masing akuarium. Akuarium harus memiliki suhu 16-19 derajat celsius.
3. Adanya pertumbuhan *polyp* berwarna putih dengan tentakel yang panjang pada 2 minggu pertama. *Polyp* menempel pada substrat yang disediakan dan dipelihara pada suhu 21-23 derajat celsius.
4. *Polyp* berubah menjadi strobila secara vegetasi menjadi banyak berwarna kuning dengan tentakel yang pendek di minggu ke-3.
5. Pada 10 Juli - 2 Agustus 2019 teramati tampak perkembangan *ephyra* sebanyak 236 ekor.
6. Selanjutnya, muncullah *moon jellyfish* dewasa yang dapat ditampilkan pada *exhibit jellyfish* setelah 3-4 bulan pemsaran.

Please note that this jellyfish culture process takes approximately 1 (one) year. The stages of the culture process are as follows:

1. 300 Moon jellyfish imported from Hong Kong on May 3, 2018.
2. Adult moon jellyfish are placed in 7 (seven) Kriesel aquariums with a total of 20-30 fish per aquarium. The aquarium must have a temperature of 16-19 degrees Celsius.
3. The growth of white polyps with long tentacles begins in the first 2 weeks. Polyps attach to the substrate provided and are maintained at a temperature of 21-23 degrees Celsius.
4. Polyps turn into strobila, the vegetation becomes mainly yellow with short tentacles in the 3rd week.
5. On July 10 – August 2, 2019, 236 ephyra were observed.
6. Next, mature moon jellyfish appeared, which can be displayed on the jellyfish exhibit after 3-4 months of rearing.



## **Kepatuhan Lingkungan [307, 6.e.6.]** **Environmental Compliance [307, 6.e.6.]**

Suatu korporasi dinyatakan tunduk pada kepatuhan lingkungan dibuktikan dengan mengikuti setiap prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan Undang-Undang. Perusahaan terus meningkatkan upaya terkait kepatuhan lingkungan dengan selalu merujuk pada berbagai peraturan terkait lingkungan yang berlaku, seperti pengelolaan energi, air, emisi, limbah dan sebagainya.

Wujud nyata komitmen Perusahaan atas aspek lingkungan ini juga dibuktikan dengan adanya kebijakan pengelolaan lingkungan yang mengatur tentang manajemen lingkungan. Selain itu, Perusahaan telah bersertifikasi ISO 14001 terkait Sistem Manajemen Lingkungan untuk area Taman Impian dan sertifikasi mutu 9001:2015 untuk Dunia Fantasi. [103-1, 103-2]

Selama tahun 2021 Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp4,68 miliar. Dengan berbagai inisiasi pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan, selama tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang mengakibatkan timbulnya denda moneter yang material, sanksi non-moneter, atau kasus yang diangkat melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua unit bisnis Perusahaan. [307-1, 6.d.1, 6.c.3b, 6.e.2, 6.e.6]

A corporation is declared subject to environmental compliance as evidenced by following every procedure or regulation that has been stipulated by law. The Company continues to improve efforts related to environmental compliance by always referring to various applicable environmental regulations, such as the management of energy, water, emissions, waste and so on.

The Company's real commitment to environmental issues is also evidenced by the existence of an environmental management policy that regulates environmental management. In addition, the Company has been certified ISO 14001 related to the Environmental Management System for the Dreamland area and 9001:2015 quality certification for Dunia Fantasi. [103-1, 103-2]

During 2021, the Company spent IDR4.68 billion on the environment. With various environmental management initiatives carried out by the Company, during 2021, there were no incidents of non-compliance with environmental laws or regulations resulting in material monetary fines, non-monetary sanctions, or cases raised through dispute resolution mechanisms in all of the Company's business units. [307-1, 6.d.1, 6.c.3b, 6.e.2, 6.e.6]



## Penilaian Lingkungan Pemasok [308]

### Supplier Environmental Assessment [308]

Sebagai Perusahaan publik dan BUMD, Perusahaan selalu membuka peluang bersinergi dengan mitra penyedia barang dan jasa dari mana pun. Kesempatan yang sama ini diberikan Perusahaan untuk memastikan seluruh calon pemasok dapat mendaftar melalui proses yang transparan dan adil. Hal ini telah tertuang dalam Pedoman Pengadaan Barang yang berisi terkait kualifikasi pemasok. Salah satu kualifikasinya adalah pemasok menyediakan barang dan jasa yang berkaitan dengan lingkungan. [103-1, 103-2]

Para pemasok diseleksi menggunakan kriteria lingkungan dan informasi dari kajian kontrak yang berisi terkait aspek lingkungan. Jika kontraknya berkaitan dengan isu lingkungan, maka perusahaan dengan tegas menerapkan persyaratan aspek lingkungan dalam kerangka kerja pekerjaan. Sehingga, hal inilah yang menjadi salah satu komponen penilaian. Apabila terdapat indikasi adanya dampak negatif lingkungan yang signifikan, maka Perusahaan dapat meminta pemasok untuk mengambil tindakan perbaikan atau mengakhiri hubungan kerja. Dari seluruh pemasok yang terlibat, tidak ada dampak lingkungan negatif yang signifikan dalam rantai pasokan Perusahaan. Sehingga, tidak ada tindakan yang diambil oleh Perusahaan terhadap pemasok. [308-1, 308-2]

Salah satu implementasi berkaitan dengan pelarangan penggunaan *Styrofoam*. Perusahaan telah menerbitkan kebijakan untuk melarang penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam* kepada seluruh restoran dan *food stall* di wilayah Taman Impian Jaya Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 1039/DIR-PJA/XII/2008. Hal ini sebagai bentuk kepedulian Pembangunan Jaya Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Mengingat bahan *Styrofoam* mengandung unsur polistiren yang berbahaya bagi tubuh manusia. Bekerja sama dengan komunitas Teens Go Green, Perusahaan secara rutin melakukan aksi Styropatrol, yaitu sebuah upaya edukasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pengunjung Perusahaan Taman Impian mengenai bahaya penggunaan *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan.

As a public company and BUMD, the Company always opens up opportunities to synergize with partners providing goods and services from elsewhere. The Company provides this equal opportunity to ensure that all potential suppliers can register through a transparent and fair process. This has been stated in the Guidance on Procurement of Goods which contains the qualifications of suppliers. One of the qualifications is that suppliers provide goods and services related to the environment. [103-1, 103-2]

The suppliers are selected using environmental criteria and information from a contract review containing environmental aspects. If the contract relates to environmental issues, the company strictly applies the requirements of environmental aspects in the work framework. So, this is one of the components of the assessment. If there are indications of a significant negative environmental impact, the Company may ask the supplier to take corrective action or terminate the employment relationship. Of all the suppliers involved, there were no significant negative environmental impacts in the Company's supply chain. Thus, no action was taken by the Company against suppliers. [308-1, 308-2]

One implementation relates to the prohibition of the use of styrofoam. The company has issued a policy to prohibit the use of packaging made from Styrofoam to all restaurants and food stalls in the Taman Impian Jaya Ancol area through the Decree of the Board of Directors No. 1039/DIR-PJA/XII/2008. This is a form of Jaya Ancol Development's concern for environmental sustainability. Considering the Styrofoam material contains polystyrene elements that are harmful to the human body. In collaboration with the Teens Go Green community, the Company routinely conducts Styropatrol action, which is an educational effort carried out by the Company to visitors to Ancol Taman Impian about the dangers of using Styrofoam on both the environment and health.

**“Demi terwujudnya keberlanjutan, perusahaan bertanggung jawab untuk membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingannya termasuk karyawan, pelanggan dan masyarakat lokal.”**

“For the sake of realizing sustainability, the company is responsible for fostering harmonious relationships with its stakeholders including employees, customers and local communities.”



# Ancol untuk Semua melalui Pencapaian Kinerja Sosial

Ancol for Everyone through  
Social Performance Achievements





## Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan SDM [103-1, 203-2, 103-3, 401]

### Company Commitment to HR Development [103-1, 203-2, 103-3, 401]

Sumber daya manusia menempati posisi strategis sebagai penggerak utama sekaligus pengendali sumber-sumber daya lainnya dalam rangka pencapaian visi Perusahaan. Mereka menjadi pihak yang bersentuhan langsung dengan pelanggan sehingga menjadi pilar utama dalam membangun citra Perusahaan.

Oleh karena itu, dibutuhkan karyawan yang kompeten, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas, mempunyai kreativitas tinggi, dan memiliki visi yang sama dengan Perusahaan. Kualitas sumber daya manusia dan kemampuan manajemen dalam mengelolanya untuk mengembangkan potensinya secara maksimal menjadi kunci kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

Sumber daya manusia menjadi prioritas utama Perusahaan dalam merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga ditempatkan sebagai aspek sosial berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan ini dilakukan oleh *Human Capital Division* dan diatur dalam berbagai kebijakan. Kebijakan pengembangan sumber daya manusia secara terus-menerus dirancang untuk mendukung produktivitas karyawan sehingga meningkatkan kinerja individu karyawan maupun kinerja Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi SDM, di antaranya strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan.

Selain kebijakan yang disusun oleh Perusahaan, dalam kegiatan pengelolaan SDM-nya Perusahaan juga merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan best practice yang berlaku pada umumnya. Perusahaan secara berkala melaksanakan inovasi dan perbaikan yang terkait peningkatan kualitas SDM Perusahaan sehingga sesuai dengan target perkembangan, perubahan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang agresif. Harapannya dengan adanya karyawan yang semakin berkualitas, maka kepuasan pelayanan pelanggan akan meningkat.

Dengan demikian, sebagai perusahaan yang sangat *concern* dengan pengelolaan SDM berkualitas, tentunya Perusahaan menjamin terpenuhi hak normatif karyawan. Hal ini berguna untuk mencapai keseimbangan hak dan kewajiban dari karyawan. Hak yang diberikan oleh Perusahaan berupa pemberian kesempatan yang sama, tidak ada diskriminasi, terdapat penilaian kinerja karyawan yang adil, memiliki skema remunerasi yang kompetitif, tidak ada kerja paksa, dan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. [103-2, 406-1, 6.c.2a]

Human resources occupy a strategic position as the main mover as well as controlling other resources in order to achieve the Company's vision. They become parties who are in direct contact with customers, so that they become the main pillar in building the Company's image.

Therefore, it takes employees who are competent, highly dedicated, have a broad insight, creative, and have the same vision as the Company. The quality of human resources and the management's ability to manage them to develop their potential to the fullest are the keys to the Company's progress and sustainability.

Human resources are the Company's main priority in realizing sustainable business growth, so it is placed as a sustainable social aspect. The management of the Company's human resources is carried out by the Human Capital Division and is regulated in various policies. Human resource development policies are continuously designed to support employee productivity so as to improve individual employee performance and the Company's performance. The Company's HR management policy regulates various aspects related to the HR function, including HR management strategy, job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management system, as well as regulations regarding dismissal employee.

In addition to the policies prepared by the Company, in its HR management activities, the Company also refers to the provisions of the legislation and best practices that apply in general. The Company periodically implements innovations and improvements related to improving the quality of the Company's HR so that it is in line with the Company's aggressive business development targets, changes and growth. The hope is that with increasingly qualified employees, customer service satisfaction will likewise increase.

Thus, as a company that is very concerned with the management of quality human resources, of course the Company guarantees the fulfilment of the normative rights of employees. This is useful for achieving a balance of rights and obligations of employees. The rights granted by the Company are in the form of providing equal opportunities, no discrimination, fair employee performance appraisal, having a competitive remuneration scheme, no forced labor, and not employing underage employees. [103-2, 406-1, 6.c.2a]





## Rekrutmen dan Pergantian Karyawan [401-1]

Salah satu upaya untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, Perusahaan melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Adapun kualifikasi utamanya adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat berhak untuk memasukkan lamaran dan mengikuti proses seleksi dengan kesempatan yang sama.

Dalam tahun 2021, Perusahaan telah merekrut 14 karyawan baru. Untuk karyawan tetap baru, mereka mendapatkan upah dibandingkan UMR DKI Jakarta dengan rasio 1: 1,10. UMR DKI Jakarta pada tahun 2021 sebesar Rp4.416.186. [103-3, 202-1]

Selain penambahan melalui rekrutmen sebagaimana di atas, jumlah karyawan juga dipengaruhi oleh adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan (*turnover*). Tingkat *turnover* karyawan bisa dijadikan sebuah refleksi dari budaya dan sistem kerja di internal Perusahaan, dan juga dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. *Turnover* karyawan ini dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Perusahaan berupaya untuk menjaga tingkat turnover tetap rendah. Upaya yang dilakukan diantaranya dengan memenuhi kompensasi dengan mengacu pada struktur gaji rata-rata pasar industri sejenis, benefit yang unik dan menarik, serta kesempatan dan peluang untuk pengembangan potensi dan peningkatan karier karyawan melalui lelang jabatan dan penyelenggaraan pelatihan yang berkaitan dengan profesi dan kompetensi karyawan.

Pada tahun 2021, terdapat 21 orang karyawan yang meninggalkan perusahaan dan terdapat 10 orang karyawan yang masuk. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat turnover karyawan cukup fluktuatif, dan Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Terdapat sedikit peningkatan turn over karyawan menjadi 3,79% di tahun 2021, dari 3,67% di tahun 2020.

Berikut adalah komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan menurut kelompok usia dan gender:

Komposisi Karyawan Yang Meninggalkan Perusahaan Menurut Kelompok Usia  
Composition of Employees Leaving the Company by Age Group

Kelompok Usia Range of Age	2021	2020	2019
≤30 tahun ≤30 years old	4	23	25
31-49 tahun 31-49 years old	7	12	13
≥50 tahun ≥50 years old	10	12	24
<b>Jumlah Total</b>	<b>21</b>	<b>47</b>	<b>62</b>

## Employee Recruitment and Turnover [401-1]

As part of the effort to obtain quality human resources, the Company recruits openly without distinction of gender, ethnicity, religion, race, political views, and so on. The main qualifications are Indonesian citizens (WNI) who meet the requirements are entitled to submit applications and participate in the selection process with the same opportunities.

In 2021, the Company recruited 14 new employees. For new permanent employees, they receive wages compared to the DKI Jakarta UMR with a ratio of 1: 1.10. DKI Jakarta's UMR in 2021 is IDR 4,416,186. [103-3, 202-1]

In addition to the increase through recruitment as above, the number of employees is also influenced by the employees who leave the Company (turnover). The employee turnover rate can be used as a reflection of the culture and work system within the Company, and can also show the productivity of the Company's performance. This employee turnover can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

The company strives to keep the turnover rate low. Efforts are being made, among others, by fulfilling compensation by referring to the average salary structure of similar industry markets, unique and attractive benefits, as well as opportunities and opportunities for potential development and career advancement of employees through job auctions and organizing training related to the profession and employee competencies.

In 2021, there were 21 employees who left the company and there were 10 employees who started employment. In the last 3 (three) years, the employee turnover rate has been quite volatile, although the Company always strives to create a conducive work environment. There was a slight increase in employee turnover to 3.79% in 2021, from 3.67% in 2020.

The following is the composition of employees who left the Company by both age group and gender:



Komposisi Karyawan Yang Meninggalkan Perusahaan Menurut Gender  
Composition of Employees Leaving the Company by Gender

Kelompok Usia Range of Age	2021	2020	2019
Pria Male	15	39	17
Wanita Female	6	8	45
<b>Jumlah Total</b>	<b>21</b>	<b>47</b>	<b>62</b>

Penyebab karyawan yang meninggalkan Perusahaan diketahui sebagai berikut:

The causes of employees leaving the Company are known as follows:

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar  
Number and Cause of Employees Leave

Penyebab Cause	2021 (Orang/ Person)	2020 (Orang/ Person)	2019 (Orang/ Person)
Mengundurkan Diri Resigned	10	11	23
Pensiun Pension	8	11	23
Meninggal Dunia Passed Away	-	-	-
Kontrak Berakhir Contract Expires	3	25	12
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violations	2	-	4
<b>Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving</b>	<b>21</b>	<b>47</b>	<b>62</b>
<b>Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk Number of Incoming Recruits/Employees</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>34</b>
<b>Jumlah Karyawan di Awal Tahun Number of employees at the beginning of the year</b>	<b>295</b>	<b>344</b>	<b>372</b>
<b>Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of employees at the end of the year</b>	<b>284</b>	<b>297</b>	<b>344</b>
<b>Presentase Turnover (%) Turnover Percentage (%)</b>	<b>3,79%</b>	<b>3,67%</b>	<b>7,82%</b>

Tingkat *turnover* pada setiap tahun dihitung menggunakan rumus berikut. Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan tingkat *turnover* sebesar 3,79% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [103-3, 401-1]

The turnover rate in each year is calculated using the following formula. Based on this formula, the turnover rate was 3.79% higher than the previous year. [103-3, 401-1]

$$\text{TURNOVER} = \frac{\text{Jumlah karyawan diterima} - \text{Jumlah karyawan keluar}}{\text{Total employees recruited} - \text{Total employees attrition}} \\ = \frac{(\text{jumlah awal karyawan} + \text{jumlah akhir karyawan}) \div 2}{(\text{total initial employees} + \text{total final employees}) \div 2}$$



### Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [401-2]

Program kesejahteraan karyawan bertujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja yang optimal, di samping tentunya merupakan upaya Perusahaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Salah satu bentuk pemenuhan Kesejahteraan bagi Karyawan adalah dengan menerapkan sistem remunerasi secara proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier ataupun level jabatan karyawan.

Sistem remunerasi yang ditetapkan oleh Perusahaan tertuang pada Surat Keputusan *Grading* Tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perusahaan, yang mana berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan finansial Perusahaan. Berkaitan dengan pemberian remunerasi karyawan, Perusahaan senantiasa berupaya dalam menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi.

Selain remunerasi, Perusahaan juga turut menyediakan sejumlah fasilitas lainnya kepada para karyawan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Fasilitas tersebut adalah pemberian tunjangan kepada karyawan. Hal ini mengikuti status karyawan Perusahaan yang dapat dibedakan menjadi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (PKWT dan *outsourcing*). Perbedaan status tersebut mempengaruhi jenis tunjangan yang diterima. Jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut:

### Permanent and Temporary Employee Benefits [401-2]

The employee welfare program aims to increase work productivity and optimal performance, in addition to of course the Company's efforts to build partnership relationships with employees as internal stakeholders. One form of fulfillment of Welfare for Employees is to implement a proportional and transparent remuneration system in accordance with the career path or level of the employee's position.

The remuneration system determined by the Company is stated in the Grading Decree of 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 concerning the Strategy for the provisions of the Company's employee remuneration, which is guided by applicable labor laws and takes into account the results of employee performance assessments, as well as the Company's financial capabilities. In relation to the remuneration of employees, the Company always strives to maintain the gap in the salary ratio of all employees, so that the gap is not too high.

In addition to remuneration, the Company also provides a number of other facilities to employees as a form of the Company's efforts to improve employee welfare. This facility is the provision of benefits to employees. This follows the status of the Company's employees which can be divided into permanent employees and temporary employees (PKWT and outsourcing). The difference in status affects the type of benefits received. The types of benefits that employees receive based on their status are as follows:

Jenis Tunjangan yang Diterima Karyawan  
Types of Benefits Received by Employees

No	Jenis Tunjangan Types of Allowances	Status Kepegawaian Employment Status	
		Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
1	Bonus kinerja Performance bonuses	Diterima Received	Tidak Not Received
2	Tunjangan Grade Grade Allowance	Diterima Received	Tidak Not Received
3	Tunjangan Hari Raya Eid Al Fitr Allowance	Diterima Received	Diterima Received
4	Tunjangan Natal Christmas Allowance	Diterima Received	Tidak Not Received
5	Fasilitas Rekreasi dan Kesehatan Recreational and Health Facilities	Diterima Received	Diterima Received



## Cuti Melahirkan [401-3]

Cuti melahirkan merupakan hak normatif karyawan. Hak karyawan ini lahir sebagai upaya memberi perlindungan terhadap karyawan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan perempuan selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan setelah melahirkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Aturan ini merujuk pada UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 82 tentang Ketenagakerjaan. [103-1]

Karyawan perempuan yang cuti melahirkan akan menempati kembali menempati posisinya setelah masa cuti berakhir. Dengan adanya cuti melahirkan, diharapkan karyawan perempuan dapat mempersiapkan persalinannya dengan baik. Selain cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, Perusahaan juga memberikan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) selama dua hari kerja termasuk di istirahat insidental sesuai PKB. Karyawan tersebut diharapkan mendampingi istrinya dalam proses persalinan. [103-2]

Selama tahun 2021, jumlah karyawan perempuan yang tercatat berhak cuti melahirkan dan mengambil cuti tersebut hanya sebanyak 1 orang dan kemudian kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya berakhir. Sementara itu, jumlah karyawan laki-laki yang tercatat berhak cuti untuk mendampingi persalinan istrinya dan mengambil cuti tersebut tercatat sebanyak 2 orang. Mereka sudah kembali bekerja di Perusahaan dan tetap bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya berakhir. [103-3, 401-3]

## Non Diskriminasi [406-1, 6.c.2.a]

### Non-Discrimination [406-1, 6.c.2.a]

Non diskriminasi merupakan menghargai persamaan derajat tidak membeda-bedakan, baik para pihak, atas dasar agama, ras, etnis, suku bangsa, warna kulit, status sosial, afiliasi atau ideologi dan sebagainya. Perusahaan menghargai hak asasi manusia sebagai hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak dilahirkan. Perusahaan memberikan perlakuan yang setara kepada siapapun, baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Pemberlakuan kebijakan non-diskriminasi atau perlakuan setara oleh Perusahaan mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Salah satu pelaksanaan implementasi perusahaan terkait non diskriminasi ini tercermin pada proses rekrutmen karyawan. Sistem rekrutmen Perusahaan dilakukan secara terbuka untuk umum tanpa diskriminasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. [103-1]

Selain non diskriminasi, Perusahaan juga menerapkan prinsip kesetaraan yang merupakan keselarasan antara Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perusahaan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. [103-2, 103-3, 405-1, 405-2]

## Maternity leave [401-3]

Maternity leave is a normative right of employees. This employee right was born as an effort to provide protection for employees that must be fulfilled by the Company. The company provides leave to female employees for 1.5 months before giving birth and 2 months after giving birth as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB). This rule refers to Law no. 13 of 2003 Article 82 concerning Manpower. [103-1]

Female employees who are on maternity leave will re-occupy their positions after the leave period ends. With maternity leave, it is hoped that female employees can prepare for childbirth well. In addition to maternity leave for female employees, the Company also provides leave for male employees whose wives give birth (*paternity leave*) for two working days including incidental breaks according to the CLA. The employee is expected to accompany his wife in the delivery process. [103-2]

During 2021, the number of female employees who were recorded as entitled to maternity leave and took such leave was only 1 person, who then returned to work and continued to work for up to 12 months after the leave period ended. Meanwhile, the number of male employees who were recorded as entitled to leave to accompany the birth of his wife and took the leave was recorded as 2 people. They have returned to work at the Company and continue to work for up to 12 months after the leave period ended [103-3, 401-3]

Non-discrimination is a respect for equality, not discriminating on the basis of religion, race, ethnicity, ethnicity, skin color, social status, affiliation or ideology and so on. The company respects human rights as basic rights inherent in every individual since birth. The Company provides equal treatment to everyone, both inside and outside the Company. The implementation of a non-discrimination policy or equal treatment by the Company realizes the dignity and respect for all, as well as in the context of realizing social and economic justice. One of the company's implementations related to non-discrimination is reflected in the employee recruitment process. The Company's recruitment system is carried out openly to the public without discrimination according to the needs of the Company. [103-1]

In addition to non-discrimination, the Company also applies the principle of equality which is in harmony between Law No. 13 of 2003 concerning Employment, Convention 111 of Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration of Human Rights which declares that Human rights must be enjoyed without any differences such as race or color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth, or other status. This non-discrimination concept also underlies the Company to provide the same ratio of basic salary and remuneration for female and male employees. [103-2, 103-3, 405-1, 405-2]



Komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap setiap insan Perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan berdampak positif, dibuktikan dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun 2021. Pencapaian ini menandakan Perusahaan tidak perlu melakukan peninjauan ulang atas kebijakan tertentu terkait insiden diskriminasi dan tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melakukan remediasi untuk menangani insiden diskriminasi. [103-3, 406-1]

Commitment to the principles of equality and non-discrimination towards every employee of the Company and other parties related to the Company has a positive impact, as evidenced by the absence of incidents of discrimination during 2021. This achievement indicates that the Company does not need to review certain policies related to incidents of discrimination and there is no need to allocate time for remediation to deal with incidents of discrimination. [103-3, 406-1]

## Pekerja Anak dan Kerja Paksa [6.c.2.a] Child Labor and Forced Labor [6.c.2.a]

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk tidak mempekerjakan anak yang selaras dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Komitmen Perusahaan untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan konvensi ILO mengenai larangan kerja paksa yaitu konvensi kerja paksa No. 29 tahun 1930 (K29), serta konvensi penghapusan kerja paksa No. 15 tahun 1957 (K150).

The company has a strong commitment to not employing children in line with Law No. 13 of 2003 on Employment, 138 ILO 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). The Company's commitment not to perform forced labor is in line with the ILO convention on the prohibition of forced labor, namely forced labor convention no. 29 of 1930 (K29), as well as the Convention on the Elimination of Forced Labor No. 15 of 1957 (K150).

Komitmen ini diwujudkan dengan kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan mengenai usia minimal karyawan dan jam kerja karyawan. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan telah diatur dalam PKB, bahwa usia minimal karyawan Perusahaan adalah 18 tahun dan disepakati jam kerja selama delapan jam sehari. Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan dan apabila terdapat kelebihan waktu kerja maka akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan. [103-1, 103-2]

This commitment is realized by the policies owned by the Company regarding the minimum age of employees and working hours of employees. In accordance with labor regulations and stipulated in the CLA, the minimum age for the Company's employees is 18 years and the agreed working hours are eight hours a day. In certain work units and employee levels, the Company applies a shift work system. The need for employee shifts is adjusted to the conditions of the work field and if there is an excess of working time it will be calculated as overtime work for which the amount of compensation has been determined. [103-1, 103-2]

Kebijakan di atas merupakan bentuk konkrit dukungan Perusahaan terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Selaras dengan kebijakan tersebut, maka selama tahun 2021 tidak ditemukan insiden pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan. [103-3, 408-1, 409-1]

The above policy is a concrete form of the Company's support for the elimination of child labor and forced labor in the workplace. In line with this policy, during 2021 there were no incidents of child labor and forced labor in the Company. [103-3, 408-1, 409-1]

## Hubungan Industrial Industrial Relations

Hubungan industrial diartikan sebagai hubungan antara semua pihak terkait dalam proses kegiatan operasional pada suatu perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari hubungan industrial adalah terciptanya suatu kondisi *industrial peace* atau kondisi kesejahteraan bersama antara pekerja dan perusahaan. Perusahaan berkomitmen pada hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban dimaksud adalah hak menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang telah disetujui antara Perusahaan dan karyawan. [103-1]

Industrial relations are defined as the relationship between all related parties in the process of operational activities in a company. The goal to be achieved from industrial relations is the creation of a condition of industrial peace or a condition of mutual welfare between workers and companies. The Company is committed to constructive and harmonious industrial relations. The Company's Articles of Association states that the management of industrial relations within the Company always upholds the rights and obligations, and respects the interests of all parties related to the Company's business activities and operations. The rights and obligations referred to are the right to express opinions equally through a mechanism that has been agreed between the Company and employees. [103-1]



Perusahaan memberi kebebasan kepada karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja (SP) yang berfungsi sebagai wadah yang mengakomodasi aspirasi karyawan. Keberadaan SP menjadi wujud dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Menganut stelsel aktif, hingga akhir 2021 terdapat sebanyak 180 orang atau 63,38% karyawan menjadi anggota SP. [102-41]

Perusahaan telah menjamin hak pekerjaannya untuk berserikat, berkumpul, menyampaikan pendapat, dan mendukung kegiatan pekerja dalam berserikat yakni dengan menyetujui pembentukan Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang dibentuk atas inisiasi karyawan pada tahun 1999.

Kegiatan SP dilakukan secara berkala dengan manajemen dalam bentuk *sharing session* untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Perusahaan menilai hubungan industrial yang dibangun selama ini sudah kondusif. Tidak ada pengekangan atau terhalangnya kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di Perusahaan selama tahun 2021. [103-3, 407-1]

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melindungi seluruh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan serikat karyawan. PKB yang mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. Penyusunan PKB ini merupakan hasil musyawarah untuk mufakat atas kehendak bersama antara Perusahaan dan Pekerja dalam mewujudkan hubungan industrial dengan tujuan:

1. Menjelaskan kepastian hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerja maupun Serikat Pekerja;
2. Menetapkan syarat-syarat kerja bagi Pekerja;
3. Memelihara dan memperkuat hubungan kerja yang baik dan harmonis terhadap timbulnya suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan secara adil.

Jika terdapat perselisihan, maka perselisihan dalam hubungan industrial akan diselesaikan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam penyelesaian permasalahan, SP akan bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua pihak. Selama 2021, tidak terjadi perundingan bipartit di Perusahaan. [103-2]

## Pelatihan dan Pendidikan [404-2, 6.c.2.d]

### Training and Education [404-2, 6.c.2.d]

Perusahaan memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul. Hal ini memberikan semangat perubahan pada perusahaan untuk semakin berupaya mengelola SDM dengan cara mengembangkan potensi secara optimal. Upaya ini dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif. [103-1]

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/DIR-PJA/II/2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pelatihan bagi Karyawan, Perusahaan senantiasa menyelenggarakan

The company gives freedom to employees to establish a Labor Union (SP) which functions as a forum that accommodates employee aspirations. The existence of SP is a form of the Company's support for the fulfillment of employees' rights to assemble, associate, and express opinions. Adhering to an active system, until the end of 2021 there were as many as 180 people or 63,38% of employees who become SP members. [102-41]

The company has guaranteed its workers' rights to associate, assemble, express opinions, and support workers' activities in association, namely by approving the establishment of the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Workers Union, which was formed at the initiative of employees in 1999.

SP activities are carried out regularly with the management in the form of sharing sessions to receive aspirations, proposals, and suggestions from employees. The company assesses that the industrial relations that have been built so far have been conducive. There was no restriction or obstruction of freedom of association and collective bargaining in the Company during 2021. [103-3, 407-1]

In addition, the Company also always protects all employees through a Collective Labor Agreement (PKB), which is signed by the Management and the employee's union. CLA which includes the rights and obligations of each party. The preparation of this CLA is the result of deliberation to reach a consensus on the mutual will of the Company and Employees in realizing industrial relations with the aim of:

1. Explaining the certainty of the rights and obligations of the Company and Workers as well as Trade Unions;
2. Establishing working conditions for Workers;
3. Maintain and strengthen good and harmonious working relationships against the emergence of a problem, so that it can be resolved fairly.

If there is a dispute, the dispute in industrial relations will be resolved in accordance with the applicable laws and regulations and refer to the Collective Labor Agreement (PKB). In solving problems, SP will act as a mediator between the Company and employees by providing advocacy to both parties. During 2021, there were no bipartite negotiations in the Company [103-2]

The company is committed to creating superior human resources. This gives the company the impetus to manage human resources by developing their potential optimally. This effort is carried out through training and education programs with the aim of increasing productivity and quality of work, improving skills, leadership, professionalism and building a positive mental attitude. [103-1]

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/DIR-PJA/II/2012 concerning Provisions for the Implementation of Training for



program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan, agar karyawan mampu memberikan kontribusi terbaik kepada Perusahaan.

Sebagaimana yang telah dijabarkan juga di Laporan Tahunan Ancol, program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan Perusahaan terdiri dari 4 (empat) kategori/jenis pelatihan yang telah ditetapkan Perusahaan, yaitu *leadership & managerial excellence, culture & ethics excellence, business excellence, dan personal excellence*. [6.c.2d]

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan berupa program pendidikan dan pelatihan, dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp278 juta dengan jumlah peserta sebanyak 2.468 peserta yang terdiri dari seluruh level jabatan. [103-2, 103-3, 404-2]

Employees, the Company always organizes employee training and development programs that are carried out in a programmed and sustainable manner, so that employees are able to provide the best contribution to the Company.

As described in the Ancol Annual Report, the employee training and development program carried out by the Company consists of 4 (four) categories/types of training that have been determined by the Company, namely leadership & managerial excellence, culture & ethics excellence, business excellence, and personal excellence. [6.c.2d]

Throughout 2021, the Company has implemented employee training and development programs in the form of education and training programs, with a total cost of IDR 278 million with a total of 2.468 participants from all levels of positions. . [103-2, 103-3, 404-2]

Perbandingan Program Diklat 2020-2021  
Comparison of Training Programs 2020-2021

Indikator Indicator	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	2021
Jumlah Karyawan yang Menjadi Peserta Diklat (Orang) NNumber of Employees Participating in Training (People)	2.468	2.931 Orang / Person	-16%	Jumlah peserta mengalami penurunan karena jumlah karyawan yang menurun The number of participants has decreased due to the decreasing number of employees.
Realisasi Biaya Kegiatan (Juta Rupiah) Realization of Activity Costs (Million IDR)	278	2,344	-99,6%	Penurunan dilakukan sebagai upaya dalam mendukung kondisi perusahaan The decrease was the result of an effort to support the company's condition
Jumlah Karyawan Number of employees	284	297	4,37%	
Biaya Pelatihan per karyawan (Rp/Orang) Training Cost per employee (Rp/Person)	0,978	7,89	-87,60%	

Ancol juga memberikan program pelatihan kepada karyawan yang hendak pensiun. Pelatihan bertujuan untuk menyiapkan diri secara fisik dan psikis serta memiliki kegiatan yang produktif. Kriteria peserta yang dapat mengikuti program ini adalah karyawan yang akan pensiun dalam waktu 1 (satu) s.d. 3 (tiga) tahun sebelum usia pensiun tiba, yaitu memasuki usia 52 hingga 54 tahun (103-2)

Selama tahun 2021, telah terdapat pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. [103-3, 404-2]

### Penilaian Karyawan

Program penilaian kinerja yang dilakukan oleh Perusahaan berbasis pada *Key Performance Indicator (KPI)* yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun yang telah disepakati bersama oleh seluruh level jabatan di Perusahaan. Hasil dari penilaian KPI akan dijadikan dasar pertimbangan dalam rangka promosi dan pengembangan karier karyawan. Ini menegaskan bahwa Ancol telah memiliki KPI Individu sebagai salah satu basis penilaian kinerja.

Ancol also provides training programs for employees who are about to retire. The training aims to prepare individuals both physically and psychologically, and to ensure they have productive activities. The criteria for participants who can join this program are employees who will retire within 1 (one) to 3 (three) years before the retirement age arrives, namely entering the age of 52 to 54 years (103-2)

During 2021, there has indeed been training for employees who will retire in the near future. [103-3, 404-2]

### Employee Evaluation

The performance appraisal program carried out by the Company is based on Key Performance Indicators (KPI) which are prepared and determined at the beginning of the year, which have been mutually agreed upon by all levels of positions in the Company. The results of the KPI assessment will be used as the basis for consideration in the context of employee promotion and career development. This confirms that Ancol already has the Individual KPI as a basis for performance appraisal.



Dalam hal program pengembangan karier, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi dengan berfokus pada kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki.

Bagi karyawan yang telah memiliki nilai lebih baik dan kompetensi cukup mumpuni diusulkan untuk mengisi posisi manajerial sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta kebutuhan dari Perusahaan. Sementara itu, sebaliknya bagi karyawan yang dinilai masih belum memiliki kompetensi, maka akan direkomendasikan untuk diikutsertakan dalam program pengembangan diri di tahun berikutnya. Lalu, apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Perusahaan melakukan asesmen setiap tahun terkait gambaran kompetensi karyawan dan mempertimbangkan hasil asesmen tersebut dalam menentukan benefit yang diterima karyawan dan pengembangan karirnya. [103-2, 103-3, 404-3]

### Survei Karyawan

Survei kepuasan karyawan dibutuhkan oleh sebuah perusahaan sebagai patokan untuk mengetahui tentang kondisi secara nyata perusahaan tersebut, seperti dalam kesejahteraan para karyawan yang bekerja.

Selama masa pandemi, Perusahaan memberlakukan Program BTT (Bersama Turun Tangan). Program ini merupakan salah satu bentuk survei kepuasan karyawan dengan melibatkan seluruh karyawan bekerja sama saling bahu membahu menjalankan fungsi operasional agar tercapai keberlangsungan dan keselarasan organisasi. Untuk dapat mengetahui keterikatan karyawan terhadap perusahaan serta memberi masukan bagi lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan melakukan survey kepuasan terkait evaluasi program tersebut. Hasil dari survey ini adalah:

1. Karyawan memahami kondisi perusahaan yang sulit;
2. Karyawan loyal terhadap perusahaan dan bersedia berjuang bersama;
3. Karyawan mendukung adanya program BTT namun perlu perbaikan terkait pembagian waktu tugas fungsi asal dengan tugas BTT;
4. Karyawan menganggap program BTT efektif membantu kegiatan operasional;
5. Karyawan fokus kepada kesehatan diri dan keluarga;
6. Karyawan mendorong adanya inovasi dari perusahaan untuk meningkatkan pendapatan.

Pada Tahun 2021, hasil survei kepuasan karyawan melalui BTT ini adalah adalah 3,78 dari skala 5 yang artinya karyawan puas dan terikat terhadap Perusahaan.

In terms of career development programs, the Company provides equal opportunities to every employee to get the same rights and opportunities to be promoted to higher positions by focusing on their competencies and qualifications.

For employees who already have sufficient qualifications and skills, they are proposed to fill managerial positions in accordance with their abilities and the needs of the Company. Meanwhile, on the other hand, for employees who are considered to not yet have the required competence, it will be recommended to be included in the self-development program in the following year. Then, if based on the results of the analysis it is found that there is a gap in employee competence with respect to the intended position, then this will be a recommendation material in compiling a competency development program that is needed by employees. The company conducts an annual assessment regarding the description of employee competencies and considers the results of the assessment in determining the benefits received by employees and their career development. [103-2, 103-3, 404-3]

### Employee Survey

An employee satisfaction survey is needed by a company as a benchmark to find out about the actual conditions of the company, such as the welfare of the employees who work.

During the pandemic, the Company enforces the BTT (Together Intervention) Program. This program is a form of employee satisfaction survey by involving all employees working hand in hand to carry out operational functions in order to achieve organizational sustainability and harmony. To be able to determine the employee's attachment to the company and provide input for a conducive work environment, the Company conducted a satisfaction survey related to the evaluation of the program. The results of this survey are:

1. Employees understand the company's current difficult conditions;
2. Employees are loyal to the company and are willing to work together;
3. Employees support the BTT program, but it needs improvement regarding the time division of the original function with the BTT assignments;
4. Employees consider the BTT program to be effective in assisting operational activities;
5. Employees focus on the health of themselves and their families;
6. Employees encourage innovation from the company to increase revenue.

In 2021, the results of the employee satisfaction survey through this BTT are 3.78 out of a scale of 5, which means that employees are satisfied and attached to the Company.





## Penciptaan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman [403, 6.c.2.c]

### Creating a Safe and Comfortable Work Environment [403, 6.c.2.c]

Ancol berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak untuk seluruh pegawai yang bekerja di Perusahaan. Tempat kerja termasuk di dalamnya lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan oleh Perusahaan. [103-1, 6.c.2.c]

Selain itu, penciptaan lingkungan kerja yang aman juga dilihat dari faktor angka kecelakaan kerja. Tercapainya angka kerja nihil (zero accident) pada tahun 2021 menandakan bahwa Ancol memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Inilah yang menjadi prioritas Ancol dalam upaya terus meningkatkan produktivitas karyawan.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *real estate* dan pariwisata, Ancol terus berupaya secara optimal untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini juga sejalan dengan komitmen perusahaan yang menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman dan kondusif. Perusahaan berkomitmen untuk selalu merealisasikan target *zero accident* di semua wilayah operasionalnya.

Untuk mewujudkan zero accident, Perusahaan telah menjalankan sejumlah upaya, di antaranya:

- Pembentukan Komite K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Keputusan Direksi mengenai serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan (seminar kesehatan, pelatihan damkar);
- Pemberian fasilitas alat perlindungan diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K;
- Penyiapan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan *ambulance*.

Ancol merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan program K3, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. PP No. 82 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PP No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian

The Company is committed to providing a decent workplace for all employees working in the Company. The workplace, including the work environment, is everything that is around employees that can affect them in carrying out their assigned tasks. An appropriate environment includes various facilities provided by the Company. [103-1, 6.c.2.c]

In addition, the creation of a safe work environment is also seen from the factor of the number of work accidents. The achievement of zero accidents in 2021 indicates that Ancol has a safe and comfortable work environment. This is Ancol's priority in its efforts to continuously improve employee productivity.

#### Occupational Health and Safety

As a company engaged in real estate and tourism, Ancol continues to strive optimally to minimize the risk of work accidents. This is also in line with the company's commitment to create a safe, comfortable and conducive work environment. The company is committed to always realizing the zero-accident target in all its operational areas.

To achieve zero accidents, the Company has carried out a number of efforts, including:

- Establishment of an OSH Committee which reports directly to the President Director through a Board of Directors' Decree regarding the implementation of trainings (health seminars, firefighting training);
- Provision of personal protective equipment (PPE) facilities, such as masks, gloves, safety shoes, helmets, buoys, safety belts, and first aid kits;
- Preparation of supporting facilities, such as laboratories, polyclinics, oxygen aids, fire protection systems, light fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, communication equipment, diving equipment, and ambulances.

Ancol refers to various laws and regulations in implementing the OHS program, including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law no. 23 of 1992 concerning Health
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases That Arise Due to Work Relationships
5. PP No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems
6. PP No. 82 of 2019 concerning Amendments to PP No. 44 of 2015 concerning the Implementation of the Work Accident Insurance and Death Benefit Program



Terjadinya kecelakaan kerja dapat berdampak signifikan bagi operasional Perusahaan. Apabila terjadi kecelakaan kerja, tidak hanya merugikan bagi karyawan tetapi juga bagi perusahaan, karena dapat menyebabkan hilangnya jam kerja. Oleh karena itu Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawannya. Seperti halnya pencapaian tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021 Perusahaan juga merealisasikan target zero accident yang mana tidak terjadi cedera kerja ringan, berat atau fatal. Selain itu juga karyawan tidak mengalami kesehatan yang buruk akibat pekerjaan. Dengan tidak terjadinya kecelakaan kerja dan kesehatan yang buruk yang diderita karyawan tersebut, maka tidak terdapat jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja dan kesehatan yang buruk akibat pekerjaan. [403-9, 403-10]

### Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)

Sejak Tahun 2019, Ancol telah memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang berlaku hingga 17 Juli 2022. Keberadaan P2K3 Ancol telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Keberadaan P2K3 juga merupakan wujud kepatuhan terhadap Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 memiliki rincian tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Pengusaha atau Pengurus mengenai masalah K3
- b. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi, dan gizi tenaga kerja
- c. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

The occurrence of work accidents can have a significant impact on the Company's operations. In the event of a work accident, it is not only detrimental to the employees but also for the company, because it can cause a loss of working hours. Therefore, the Company continues to be committed to maintaining occupational health and safety for its employees. As with the achievements of previous years, in 2021 the Company also realizes the zero accident target, in which there will be no minor, severe or fatal work injuries. In addition, employees do not experience poor health due to work. With no work accidents and poor health suffered by the employee, there are no lost working hours due to work accidents and poor health due to work. [403-9, 403-10]

### Committee for Occupational Health and Safety

Since 2019, Ancol has had an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) which is valid until July 17, 2022. The existence of Ancol P2K3 has been recognized and ratified by the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province. The existence of P2K3 is also a form of compliance with Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

P2K3 has the following task details:

- a. Provide advice, whether requested or not, to Employers or Management regarding K3 issues
- b. Assist company leaders in formulating management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics, and workforce nutrition
- c. Prevent and reduce the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to expedite the production process, so that it will increase work efficiency and productivity





Adapun struktur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Sekretaris merupakan ahli keselamatan kerja. Struktur ini merujuk pada pasal 3 Permenaker. Struktur ini ditetapkan oleh Menteri atau Pejabat berwenang atas usul dari pengusaha atau pengurus yang bersangkutan. Berikut adalah susunan P2K3 Ancol yang terdiri dari 26 orang dari perwakilan perusahaan dan karyawan: [103-3, 403-1]

The P2K3 membership structure consists of entrepreneurs and workers whose composition consists of a chairman, secretary, and members. The secretary is a safety expert. This structure refers to article 3 of the Permenaker. This structure is determined by the Minister or the authorized official at the suggestion of the entrepreneur or the management concerned. The following is the composition of Ancol's P2K3 consisting of 26 people from company representatives and employees: [103-3, 403-1]

### Struktur Keanggotaan P2K3 Ancol Ancol P2K3 Membership Structure

No	Jabatan dalam P2K3 Position in P2K3	Nama Name	Jabatan dalam Perusahaan Position in the Company
1	Ketua / Chairman	Agung Praptono	Vice President Corporate Secretary
2	Wakil Ketua / Vice Chairman	Nurfariad	Vice President Human Capital
3	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Yosep Prihartono	Vice President Building Management And General Affair
4	Sekretaris / Secretary	Andi Lilian	Manager Environmental Management
5	Wakil Sekretaris I Deputy Secretary I	Eli Widowati	Manager General And Aset Maintenance
6	Wakil Sekretaris II Deputy Secretary II	Rengganis Utami	Manager Industrial Relation
7	Anggota / Member	Affendi	Vice President Legal And Compliance
8	Anggota / Member	Farida Kusuma	Vice President Internal Audit
9	Anggota / Member	Maria Anggraeni S	Building Management
10	Anggota / Member	Wina Kartika Purwanti	Management Corporate Law And Litigation
11	Anggota / Member	Wulandari H. Trisanti	Manager Learning Development
12	Anggota / Member	Gatot Prasetyo	Manager Auditor
13	Anggota / Member	Roni Raharjo	Manager Operational
14	Anggota / Member	Eza Siswanto	Manager Operational
15	Anggota / Member	Nasrudin	Manager Infrastructure
16	Anggota / Member	Satrio Andito	Manager Ecopark And Ecovention
17	Anggota / Member	Richi Ardi Putra	Manager Putri Duyung
18	Anggota / Member	Bagus Teguh Prayogo	Manager Community Development And Protocol
19	Anggota / Member	Trisno Kuncoro	Manager Residential Facility Services
20	Anggota / Member	F. Dimas Dwi Andriyanto	Manager Maintenance
21	Anggota / Member	Heri Gunawan	Environmental Management System
22	Anggota / Member	Setia Darma	Auditor
23	Anggota / Member	Erlangga Wirayudha	Building Management And General Affair Staff
24	Anggota / Member	Lilya Amir	Employee Database
25	Anggota / Member	Fredy Nugroho	Utility And Energi Report
26	Anggota / Member	Dinna Nocharryta	Social Program



P2K3 wajib membuat laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan P2K3 setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur.

Selama Tahun 2021, P2K3 telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Fogging di area Ancol secara periodik;
2. Desinfeksi di area Ancol secara rutin;
3. Pelatihan/sosialisasi pencegahan dan penanganan COVID-19;
4. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik;
5. Pemberian vitamin untuk karyawan secara periodik;
6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD;
7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K;
8. Penyediaan sarana cuci tangan dan hand sanitizer;
9. Penyediaan media informasi dan edukasi terkait upaya pencegahan dan penanganan COVID-19;
10. Monitoring kesehatan karyawan berupa pelaksanaan pemeriksaan antigen dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
11. Berkoordinasi dengan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara dalam menangani karyawan terdampak COVID-19
12. Pelaksanaan vaksinasi dosis 1 & 2 bagi seluruh karyawan
13. Sertifikasi CHSE di unit operasional oleh Kemenparekraf.

### Topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Dalam mewujudkan komitmen Ancol terkait penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawannya, Ancol telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang salah satunya berisi topik K3. Hal ini penting mengingat perusahaan perlu memiliki pedoman jika suatu saat kejadian yang tidak diinginkan itu terjadi. Karyawan pun dapat merasakan ketenangan saat bekerja. (103-1, 103-2)

Topik K3 dalam PKB 2019-2021 tertuang dalam BAB VII Pasal 37: [103-3, 403-4, 403-5, 403-8]

1. Kepada setiap pekerja diberikan perlindungan yang sama atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama
2. Perusahaan mengadakan usaha-usaha keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja beserta peraturan pelaksanaannya dan atau perubahannya
3. Setiap pekerja wajib menjaga keselamatan dirinya dan pekerja lainnya serta wajib mengikuti atau mematuhi ketentuan mengenai keselamatan kerja dan perlindungan kerja yang berlaku
4. Setiap pekerja wajib menjaga serta memelihara dengan baik semua milik perusahaan dan segera melaporkan kepada pimpinan apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada perusahaan
5. Di luar waktu kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan, setiap pekerja tidak diperbolehkan memakai atau menggunakan alat-alat atau perlengkapan kerja milik perusahaan untuk keperluan pribadi tanpa izin

P2K3 is required to make an annual work report and P2K3 activity report every 3 (three) months which is submitted to the Department of Manpower and Transmigration of the City of East Jakarta Administration.

During 2021, P2K3 has carried out various activities, namely:

1. Periodic fogging in the Ancol area;
2. Disinfection in the Ancol area regularly;
3. Training/socialization of the prevention and handling of COVID-19;
4. Provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees periodically;
5. Periodic provision of vitamins for employees;
6. Inspection of equipment in each unit including fire extinguishers and PPE;
7. Provision and inspection of first aid kits;
8. Provision of hand washing facilities and hand sanitizers;
9. Provision of information and education media related to efforts to prevent and handle COVID-19;
10. Monitoring employee health in the form of carrying out antigen examinations in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government Health Office
11. Coordinate with the North Jakarta Health Sub-dept. in dealing with employees affected by COVID-19
12. Vaccination of doses 1 & 2 for all employees
13. CHSE certification in operational units by the Ministry of Tourism and Creative Economy.

### OHS Topic in Collective Labor Agreement

In realizing Ancol's commitment regarding the creation of a safe and comfortable work environment for its employees, Ancol already has a Collective Labor Agreement, one of which contains the topic of K3. This is important considering that companies need to have guidelines if an unwanted event occurs. Employees can feel safe while working. (103-1, 103-2)

The topic of K3 in the 2019-2021 PKB is contained in CHAPTER VII Article 37: [103-3, 403-4, 403-5, 403-8]

1. Every worker is given equal protection for safety, health, maintenance of work morale and treatment in accordance with human dignity and religious morals
2. The company carries out work safety measures in accordance with the provisions of Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and its implementing regulations and/or amendments thereto
3. Every worker is obliged to maintain the safety of himself and other workers and must follow or comply with the provisions regarding work safety and work protection that apply
4. Every worker is obliged to take good care of all property of the company and immediately report to the leadership if they know things that can cause harm or loss to the company.
5. Outside of the working hours determined by the company, every worker is not allowed to use or use the company's tools or work equipment for personal purposes without permission.



- 6. Setiap pekerja wajib memeriksa semua alat-alat kerja, mesin-mesin dan sebagainya sebelum mulai bekerja atau akan meninggalkan pekerjaan sehingga benar-benar tidak akan menimbulkan kerusakan atau bahaya yang merugikan perusahaan
  - 7. Pekerja wajib memakai pakaian seragam atau pakaian kerja, alat pelindung serta alat keselamatan lainnya sesuai tugasnya setiap melaksanakan pekerjaan dan apabila ada pekerja yang melanggar ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi
  - 8. Sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) tahun sekali pekerja mendapatkan seragam atau pakaian kerja.
- 6. Every worker is obliged to check all work tools, machines and so on, before starting work or leaving work, so that it really will not cause damage or harm to the company.
  - 7. Workers are required to wear uniforms or work clothes, protective equipment and other safety equipment in accordance with their duties every time they carry out work and if there are workers who violate these provisions, they may be subject to sanctions.
  - 8. At least once every 2 (two) years workers receive uniforms or work clothes.

## Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Layanan [416, 417, 418, 6.c.1, 6.f.2, 6.f.5, 6.c.3]

### Responsibility for Products and Services [416, 417, 418, 6.c.1, 6.f.2, 6.f.5, 6.c.3]

#### Pemasaran dan Pelabelan

Sebagai objek wisata, konsumen utama Perusahaan adalah wisatawan. Berbagai tujuan yang menjadi alasan berkunjungnya wisatawan ke Ancol seperti liburan dan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk dapat mewujudkan ekspektasi tersebut. [103-1]

Loyalitas konsumen dapat dibangun dari terpenuhinya ekspektasi wisatawan yang datang berkunjung ke Ancol. Loyalitas tidak hanya mendorong kunjungan ulang konsumen tersebut ke Ancol, tetapi turut menjadi agen yang mempengaruhi pihak lain untuk turut mengunjungi Ancol terutama di media sosial. Di sisi lain, konsumen yang tidak mendapatkan pengalaman sebagaimana yang diharapkan akan menyampaikan kritik dan dapat memberi dampak negatif pada konsumen dan konsumen potensial lainnya. Perusahaan sangat memperhitungkan kekuatan konsumen loyal dalam aspek-aspek tersebut di atas.

Perusahaan selalu bertindak profesional dalam mengelola kawasan wisata yang dimiliki untuk mewujudkan kepuasan konsumen dan meminimalisasi kritik dan dampak negatif atas kekecewaan konsumen. Upaya-upaya di 2021 yang dilakukan diantaranya meningkatkan protocol COVID-19. Sebagai korporasi yang berorientasi laba, Perusahaan juga menentukan target pemasaran serta melakukan berbagai promosi sehingga objek dan wahana kelolaan menjadi lebih dikenal secara luas. [103-2]

Dalam rangka mewujudkan kepuasan konsumen, Perusahaan memiliki sejumlah kewajiban sebagai pengelola destinasi wisata dan entitas bisnis. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mengamanatkan:

- (i) pemberian informasi yang akurat dan bertanggung jawab dengan memberikan informasi di setiap wahana sehingga setiap wisatawan mengetahui jenis dan karakteristik wahana yang dipilih;
- (ii) memberikan pelayanan yang tidak diskriminatif;
- (iii) memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan; serta

#### Marketing and Labeling

As a tourist destination, the Company's main consumers are tourists. Various destinations are the reasons why tourists visit Ancol, such as holidays and recreation, personal development, or learning about the uniqueness of the tourist attractions visited. Companies have a responsibility to be able to realize these expectations. [103-1]

Consumer loyalty can be built from meeting the expectations of tourists who come to visit Ancol. Loyalty not only encourages repeat visits by these consumers to Ancol, but also becomes an agent that influences other parties to visit Ancol, especially through social media. On the other hand, consumers who do not get the experience as expected will express criticism and this can have a negative impact on consumers and other potential consumers. The company really takes into account the strength of loyal customers in the aspects mentioned above.

The company always acts professionally in managing its tourist areas to achieve customer satisfaction and minimize criticism and negative impacts on consumer disappointment. Efforts to be made in 2021 include improving the COVID-19 protocol. As a profit-oriented corporation, the Company also determines marketing targets and carries out various promotions, so that the rides and areas under management become more widely known. [103-2]

In order to achieve customer satisfaction, the Company has a number of obligations as a tourist destination manager and business entity. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 2009 concerning Tourism mandates:

- (i) providing accurate and responsible information by providing information on each ride, so that every tourist knows the type and characteristics of the selected ride;
- (ii) provide non-discriminatory services;
- (iii) provide comfort, friendliness, security protection, and safety of tourists; as well as



(iv) memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi. [103-1, 103-2]

Perusahaan berpedoman pada kode etik pemasaran dan periklanan dalam melakukan komunikasi pemasaran dan promosi/iklan sebagaimana Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan pada Bab 4 Kode Tata Laku Ancol tahun 2019. Dalam hubungannya dengan pelanggan, Pasal 10 Kode Tata Laku mengatur secara tegas tentang Iklan, Sarana Komunikasi dengan Pelanggan. Ketentuan yang berlaku di Perusahaan yaitu: (i) Iklan Perusahaan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk, layanan dan harga; (ii) Perusahaan tidak membesar-besarkan, menyesatkan atau berbohong; (iii) Perusahaan tidak akan menggunakan cara-cara beriklan yang menyesatkan untuk mendapat keuntungan dari pesaing, namun wajar untuk membuat perbandingan yang tepat antara Perusahaan dengan pesaing ketika berbicara tentang layanan produk; (iv) Perusahaan tidak mengkritik atau memberikan penjelasan yang keliru tentang pelayanan atau kualifikasi pesaing. [103-3, 417-1]

Pasal 15 Kode Tata Laku mengatur Jenis-jenis Pelanggaran—yang tidak boleh terjadi di Perusahaan—salah satunya berkaitan dengan pembuatan iklan yang menyesatkan dan berbohong. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan komunikasi pemasaran, iklan/promosi, dan pelabelan yang sesuai dengan ketentuan di Indonesia dengan pengaturan yang telah diperkuat dengan Kode Tata Laku. Selama Tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk/jasa maupun insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran. [417-2, 417-3]

### Kesehatan dan Keselamatan Pengunjung

Perusahaan berkomitmen untuk tetap mempertahankan mutu produk serta jasa yang diberikan Perusahaan kepada para konsumennya, hal ini dikarenakan fokus bisnis Perusahaan adalah menjalankan dan mengoperasikan wahana rekreasi, yang setiap tahunnya dikunjungi lebih dari 20 juta pengunjung. Pemangku kepentingan yang memiliki dampak pada aspek ini adalah pengunjung Taman Impian Jaya Ancol. Perusahaan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk/jasa.

Sesuai dengan amanah dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perusahaan senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen, maka dari itu, sejak tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan telah menetapkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan konsumen, serta telah disahkan oleh Direksi Perusahaan, yakni:

1. Hak dan Kewajiban Perusahaan
  - a. Hak Perusahaan
    - Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar produk dan pelayanan yang diperdagangkan;
    - Mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik;
    - Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan konsumen;

(iv) provide insurance protection for tourism businesses with high-risk activities. [103-1, 103-2]

The Company is guided by the marketing and advertising code of ethics in conducting marketing and promotional/advertising communications as referred to the Code of Conduct towards Stakeholders in Chapter 4 of the Ancol Code of Conduct 2019. In relation to customers, Article 10 of the Code of Conduct explicitly regulates Advertising, Facilities Communication with Customers. The provisions that apply in the Company are: (i) Company advertisements provide clear and accurate information about products, services and prices; (ii) the Company does not exaggerate, mislead or lie; (iii) The Company will not use misleading advertising methods to gain an advantage over competitors, but it is reasonable to make a proper comparison between the Company and competitors when talking about product services; (iv) The Company does not criticize or misrepresent competitors' services or qualifications. [103-3, 417-1]

Article 15 of the Code of Conduct regulates Types of Violations—which should not occur in the Company—one of which relates to the creation of misleading and lying advertisements. The company is committed to conducting marketing communications, advertising/promotions, and labeling in accordance with the provisions in Indonesia with regulations that have been strengthened by the Code of Conduct. During 2021, there were no incidents of non-compliance with product/service information and labeling or incidents of non-compliance with marketing communications [417-2, 417-3]

### Visitor Health and Safety

The Company is committed to maintaining the quality of the products and services provided by the Company to its consumers, this is because the Company's business focus is to run and operate recreational rides, which are visited by more than 20 million visitors every year. Stakeholders who have an impact on this aspect are the visitors to Taman Impian Jaya Ancol. The company strives to fulfill its responsibilities related to product/service quality.

In accordance with the mandate of Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company always provides the best products and services to consumers, therefore, since March 2, 2015, the Company has established a policy related to consumers, and has been approved by the Company's Board of Directors, namely:

1. Company Rights and Obligations
  - a. Company Rights
    - Receive payments in accordance with the agreement regarding the conditions and exchange rates of traded products and services;
    - Get legal protection from consumer actions with bad intentions;
    - Perform proper self-defense in dispute resolution with consumers;



- Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan; dan
  - Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kewajiban Perusahaan:
- Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/perjanjian/ surat pembelian/tiket dengan konsumen;
  - Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas produk dan pelayanan tersebut;
  - Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
  - Menjamin mutu produk dan pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu produk dan pelayanan yang berlaku/disepakati;
  - Memberi kompensasi dan/atau penggantian apabila produk dan pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/surat pembelian; dan
  - Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hak dan Kewajiban Konsumen

- a. Hak Konsumen:
- Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengonsumsi produk dan pelayanan;
  - Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan;
  - Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap produk dan pelayanan yang digunakan;
  - Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut;
  - Mendapatkan pembinaan dan pendidikan konsumen;
  - Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
  - Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/atau denda/penalti, apabila produk dan pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
  - Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kewajiban Konsumen:
- Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian produk dan pelayanan;
  - Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan;
  - Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
  - Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.

- Obtain good name rehabilitation if it is legally proven that consumer losses are not caused by the products and services provided by the Company; and
  - Other rights regulated in the provisions of the applicable laws and regulations.
- b. Liability companies:
- Have good faith in carrying out their business activities and fulfill the terms and conditions contained in the contracts/agreements/purchase letters/tickets with consumers;
  - Provide true, clear and honest information regarding the conditions and guarantees of products and services and provide explanations for the use, repair and maintenance of these products and services;
  - Treat or serve consumers correctly and honestly and non-discriminatory;
  - Guarantee the quality of the products and services provided based on the provisions of the applicable/agreed product and service quality standards;
  - Provide compensation and/or replacement if the products and services received or utilized by consumers are not in accordance with the contract/agreement/purchase letter; and
  - Provide security, safety and health to consumers in accordance with applicable laws and regulations.

2. Consumer Rights and Obligations

- a. Consumer Rights:
- Get comfort, security, and safety in consuming products and services;
  - Obtain true, clear, and honest information regarding the conditions and guarantees of products and services;
  - Obtaining clear responses and follow-up on opinions and complaints about the products and services used;
  - Obtain proper protection and efforts to resolve consumer protection disputes;
  - Get consumer coaching and education;
  - Get services correctly and honestly and non-discriminatory;
  - Obtain compensation and/or replacement and/or fines/penalties, if the products and services received are not in accordance with the agreement or not properly; and
  - Other rights regulated in the provisions of the applicable laws and regulations.
- b. Consumer Obligations:
- Good faith in making transactions for purchasing products and services;
  - Read or follow instructions, information and procedures for the use or utilization of Products and Services, for security and safety;
  - Pay the price according to the agreed exchange rate; or
  - Follow legal efforts to settle consumer protection disputes properly.



Sebagai objek pariwisata yang terfavorit di DKI Jakarta, Ancol memperhatikan kenyamanan dan keamanan untuk para pengunjungnya. Perusahaan juga mengacu pada UU RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Dalam UU tersebut mengatur kewajiban perusahaan untuk memberikan kenyamanan, keramahan, keamanan, dan keselamatan wisatawan bahkan memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata yang memiliki risiko tinggi. Ancol tunduk patuh dan terus berupaya untuk memenuhi kewajiban tersebut. [103-1, 103-2, 6.c.1]

Upaya yang dilakukan selama 2021 adalah melakukan pengecekan berkala atas wahana yang dimiliki. Pengecekan tersebut bertujuan untuk menjamin layak beroperasi. Sehingga, tidak ada risiko dan insiden yang bisa membahayakan keselamatan dan kesehatan wisatawan. Wisatawan juga harus memilih wahana yang sesuai dengan usia dan kondisi kesehatannya. [6.f.2]

Selain itu, Ancol juga berupaya memberikan informasi terkini kepada konsumen tentang harga produk dan fasilitas yang ada dan menindaklanjuti keluhan konsumen dalam waktu kurang dari 24 jam.

Khususnya di Tahun 2021 selama pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan prosedur yang sesuai dengan arahan Satgas COVID-19 dengan melakukan upaya peningkatan protocol kesehatan seperti penambahan petugas patroli, penambahan marka jaga jarak (untuk antrian pada tempat rekreasi), penambahan tempat cuci tangan dan hand sanitizer, melakukan pembersihan menggunakan disinfektan untuk di wahana dan fasilitas public secara periodik. Selain itu untuk menjaga kesehatan pengunjung Perusahaan juga selalu mengikuti ketentuan pembatasan kuota yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui peraturan dari Dinas Parekrif Prov DKI Jakarta dimana kuota dibatasi hanya antara 25-75%. Di kawasan Ancol juga selalu digunakan aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat masuk ke area kawasan Ancol agar mengetahui status bebas Covid setiap pengunjung. yang dapat dimonitor langsung oleh Kementerian Parekrif RI.

Dengan upaya yang telah dilakukan membawa pada hasil yang memuaskan di tahun 2021, bahwa tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa terhadap pengunjung. [103-3. 416-1, 416-2]

Selama tahun 2021 dengan jumlah kunjungan sebanyak 3.524.422, terdapat beberapa kasus medis seperti pingsan, mual, pusing, maag, diare, keseleo, luka, dan lain-lain. Sebagian besar kasus medis ini bukan disebabkan oleh kejadian di wahana. Jika pun terjadi di wahana rekreasi, pengunjung mengalami kasus medis akibat dari wahana yang menguji nyali dan keberanian. Hal ini tentu bukan disebabkan oleh ketidakpatuhan perusahaan atas penjagaan wahana-wahana tersebut. Hal ini menegaskan bahwa Ancol telah menjalankan safety procedure secara maksimal. Serta, selama tahun pelaporan tidak terjadi kondisi medis yang disebabkan oleh kurangnya aspek keselamatan dari seluruh wahana yang dimiliki. Hal ini mengacu pada kebijakan manajemen mutu ISO 9001:2015 dan kebijakan manajemen lingkungan ISO 14001:2015. [103-3, 416-2]

As the most popular tourism destination in DKI Jakarta, Ancol pays attention to the comfort and safety of its visitors. The company also refers to the Republic of Indonesia Law no. 10 of 2009 concerning Tourism. The law regulates the company's obligation to provide comfort, friendliness, security, and safety of tourists and even provides insurance protection for tourism businesses that have a high risk. Ancol continues to strive to fulfill these obligations. [103-1, 103-2, 6.c.1]

Efforts made during 2021 are to carry out periodic checks on the rides owned. The purpose of this check is to ensure that they are feasible to operate. Thus, there are no risks and incidents that could endanger the safety and health of tourists. Tourists must also choose rides that are appropriate for their age and health conditions. [6.f.2]

In addition, Ancol also strives to provide consumers with up-to-date information on product prices and existing facilities and follow up on consumer complaints in less than 24 hours.

Especially in 2021 during the COVID-19 pandemic, the Company has carried out procedures in accordance with the directives of the COVID-19 Task Force by making efforts to improve health protocols such as adding patrol officers, adding social distancing markers (for queues at recreational areas), adding hand washing facilities and hand sanitizer, periodically cleaning using disinfectants for rides and public facilities. In addition, to maintain the health of visitors, the Company also always follows the provisions on quota restrictions set by the DKI Jakarta Provincial Government through regulations from the DKI Jakarta Provincial Tourism Office where the quota is limited to only between 25-75%. In the Ancol area, the Peduli Lindungi application is always used as a condition for entering the Ancol area to find out the Covid-free status of each visitor. which can be monitored directly by the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia.

With the efforts that have been made to bring about satisfactory results in 2021, that there were no incidents of non-compliance with regard to the health and safety impact of products/services on visitors. [103-3. 416-1, 416-2]

During 2021, with a total of 3.524.422 visits, there were several medical cases such as fainting, nausea, dizziness, ulcers, diarrhea, sprains, wounds, and others. Most of these medical cases are not caused by events on the rides. Even if it happens on recreational rides, visitors experience medical cases as a result of rides that test their bravery and courage. This is certainly not due to the company's non-compliance with the maintenance of these rides. This confirms that Ancol has carried out the maximum safety procedure. Also, during the reporting year there were no medical conditions caused by the lack of safety aspects of all the rides owned. This refers to the ISO 9001:2015 quality management policy and ISO 14001:2015 environmental management policy. [103-3, 416-2]





Berikut adalah jumlah kasus medis yang ditangani oleh Ancol:

The following is the number of medical cases handled by Ancol:

Penanganan Kasus Medis 2019-2021  
Handling of Medical Cases 2019-2021

No	Diagnosa Diagnosis	Taman Impian			Ocean Dream Samudra			Dufan			Ecopark			Sea World		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	Pingsan / Fainting	6	47	173	11	5	-	450	30	77	0	0	0	0	0	2
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Dizziness, Nausea, Hot, Fever	144	248	668	1.599	164	14	10	691	1.955	0	0	0	73	66	387
3	Maag, Diare, Sakit Perut Ulcer, Diarrhea, Stomach Pain	74	339	548	568	97	20	40	104	351	0	0	0	28	23	276
4	Keseleo/Memar Sprains/Bruises	1	5	26	105	6	3	21	62	89	5	3	8	3	10	5
5	Luka Robek, lecet, fraktur Cuts, abrasions, fractures	290	339	895	412	30	22	304	199	624	5	4	7	32	8	371
6	Perawatan s.d. Rumah Sakit (luka robek besar) Treatment at Hospital (large laceration)	9	8	13	3	2	-	18	15	31	0	0	0	0	0	2
7	Lain-lain Others	291	322	799	644	134	2	-	-	-	1	0	0	0	0	30
8	Jumlah yang disebabkan oleh Wahana Amount caused by rides	6	5	131	2	4	6	11	4	4	10	7	15	0	0	1
<b>TOTAL</b>		820	1.323	3.253	3.344	442	67	854	1.105	3.131	21	14	30	136	107	209

### Kepuasan Pelanggan [6.f.5]

Untuk mencapai suatu kesuksesan, Ancol selalu berusaha memperoleh banyak pelanggan dan bisa mengungguli pesaing, untuk itulah Ancol melakukan pekerjaan dengan lebih baik, yang memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan. Untuk itu, Ancol mengukur kepuasan pengunjung secara berkala guna memastikan produk dan layanannya dapat memenuhi ekspektasi pengunjung. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan ekspektasinya.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan senantiasa secara rutin di setiap tahunnya melakukan Survei Kepuasan Pelanggan atau Customer Satisfaction Index (CSI). Pada segmen rekreasi dilakukan riset pada high season dan low season, dengan target responden pengunjung unit rekreasi seperti Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol. Perusahaan juga melakukan riset kepada pengunjung menginap di cottage Putri Duyung Ancol maupun Pulau Bidadari. Pada segmen properti dilakukan survei kepuasan penghuni properti Perusahaan.

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan, sedangkan pada tahun 2021 survei tersebut kembali dilakukan. Terdapat beberapa perbedaan antara survey yang dilakukan pada tahun 2021 dengan survey yang dilakukan pada tahun 2019. Perbedaan antara survey yang dilakukan pada tahun 2019 dengan survey yang dilakukan pada tahun 2021 yaitu survey

### Customer Satisfaction [6.f.5]

To achieve success, Ancol always tries to increase the number of customers and be able to outperform competitors, that's why Ancol does a better job, which fulfills and satisfies customer needs. For this reason, Ancol regularly measures visitor satisfaction to ensure that its products and services can meet visitor expectations. Satisfaction is a person's feeling of pleasure or disappointment that comes from a comparison between his impression of the performance (or results) of a product and his expectations.

In order to improve customer satisfaction, the Company regularly conducts a Customer Satisfaction Index (CSI) every year. In the recreation segment, research is carried out in high season and low season, with the target respondents being visitors to recreation units such as Parks and Beaches, Fantasy World, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol. The company also conducts research on visitors staying at the Putri Duyung cottages in Ancol and Pulau Bidadari. In the property segment, the Company's property occupant satisfaction survey was conducted.

In 2020, the Company did not conduct a customer satisfaction survey, while in 2021 the survey was once again conducted. There are several differences between the survey conducted in 2021 and the survey conducted in 2019. The difference between the survey conducted in 2019 and the survey conducted in 2021 is that the survey in 2019 was carried out under normal conditions, while



## Ancol untuk Semua melalui Pencapaian Kinerja Sosial

pada tahun 2019 survei dilakukan dalam kondisi normal, sedangkan pada tahun 2021 survei dilakukan dalam kondisi pandemi, survey tahun 2019 dilaksanakan bekerja sama dengan konsultan sedangkan survey pada tahun 2021 dilaksanakan secara internal oleh Perusahaan. Selain itu pada tahun 2021 terdapat pembatasan jumlah pengunjung dan terdapat penutupan di beberapa wahana. Oleh karena itu, tingkat kepuasan pengunjung tidak dapat hanya dievaluasi dengan membandingkan skor kepuasan antara tahun 2021 dan 2019.

Rincian hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun terlihat pada tabel di bawah ini. Berdasarkan skor kepuasan pelanggan tahun 2021, dapat dilihat bahwa pengunjung Ancol cukup puas.

in 2021 the survey was carried out under normal conditions. pandemic conditions, the 2019 survey was carried out in collaboration with consultants, while the 2021 survey was carried out internally by the Company. In addition, in 2021 there will be restrictions on the number of visitors and there will be closures on some rides. Therefore, the level of customer satisfaction cannot only be evaluated by comparing the satisfaction scores between 2021 and 2019.

Details of the results of the customer satisfaction survey in 2017 are shown in the table below. Based on the 2021 customer satisfaction score, it can be seen that Ancol visitors are quite satisfied.

### Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2021 2021 Customer Satisfaction Index

Unit Rekreasi Recreation Unit	2021
Taman dan Pantai / Parks and Beaches	90
Dunia Fantasi	94
Atlantis Water Adventure	88
Ocean Dream Samudra	88
Sea World Ancol	98
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>91,60</b>

## Privasi Pelanggan

Menjaga keamanan data pengunjung menjadi hal penting yang diperhatikan oleh Perusahaan sebagai pengelola destinasi wisata, terutama dalam era digital dan dengan adanya pandemic COVID-19. Pada tahun 2021 Perusahaan menerapkan pembelian tiket secara online. Hal ini tentunya berkaitan dengan transaksi online yang rawan akan keamanan data dan privasi pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keamanan data pelanggan supaya tidak bocor. Hal ini berkaitan erat dengan privasi pengunjung yang harus dijaga dan dirahasiakan. Perusahaan menyimpan data lengkap identitas pribadi pengunjung dari proses pendaftaran masuk ke unit rekreasi atau cottage. Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan memberikan hasil pada 2021 dengan tidak adanya keluhan dari pengunjung terkait pelanggaran atas privasi data mereka dan tidak ada kebocoran. [103-1, 103-2, 103-3, 418-1, 6.c.3.b]

## Customer Privacy

Maintaining the security of visitor data is an important issue that is taken seriously by the Company as a tourist destination manager, especially in the digital era and with the COVID-19 pandemic. In 2021, the Company implements online ticket purchases. This is of course related to online transactions that are vulnerable to data security and customer privacy. The company is committed to maintaining the security of customer data, so that it does not leak. This is closely related to the privacy of visitors which must be maintained and kept confidential. The company stores complete data on the personal identity of visitors from the registration process to enter the recreation unit or cottage. Various efforts have been made by the Company in 2021 with no complaints from visitors regarding violations of their data privacy and no leaks. [103-1, 103-2, 103-3, 418-1, 6.c.3.b]



## Masyarakat Lokal [413, 6.c.3.c]

### Local Community [413, 6.c.3.c]

Seluruh unit rekreasi dan wisata Ancol terletak di Jakarta Utara. Hal ini menumbuhkan komitmen Ancol untuk turut serta menjaga lingkungan sekitar operasional agar tetap terjaga karena merupakan lingkungan padat penduduk. Dengan demikian, secara langsung menjadikan perusahaan terikat dengan masyarakat lokal sekitar areal operasional perusahaan. [103-1, 103-2]

Demi terwujudnya kelancaran proses bisnis, perusahaan bertanggung jawab untuk membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal. Tanggung jawab ini diwujudkan pada aspek pendidikan bagi masyarakat. Ancol mendirikan Sekolah Rakyat Ancol (SRA) sejak Tahun 2004. SRA bertujuan untuk memberikan ruang dan kesempatan untuk anak-anak kurang mampu agar tetap bersekolah dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). SRA sendiri mengusung konsep sekolah terbuka/kelas jauh yang menginduk di SMPN 95 Jakarta Utara dan SMP Muhammadiyah, siswa/siswi SRA mampu menunjukkan bakat dan potensi dengan keterbatasan ekonomi yang mereka miliki. Beberapa perlombaan diikuti oleh SRA, yakni Lomba Motivasi Belajar Mandiri (Lomojari) Tingkat Nasional, Indonesia Menari, Pencak Silat Tingkat Nasional, dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa dengan keterbatasan yang mereka miliki, setiap anak pastinya memiliki potensi yang harus dikembangkan. SRA hingga akhir 2021 telah berhasil meluluskan 400 alumni dengan tingkat kelulusan 100%.

Program selanjutnya adalah program peningkatan kapasitas reseller yang merujuk pada SDGs No. 8 (Decent work and economic growth). Program CSR Ancol menjadi pengungkit bagi kedua belah pihak, kesejahteraan reseller meningkat, pun pantai-pantai dan sekitar wahana kian tertata dan aman. Program terakhir di 2021 yang melibatkan warga di sekitar kawasan Ancol adalah Warung Hijau. Warung Hijau merupakan program pemberdayaan masyarakat Ancol Sayang Lingkungan yang berfokus pada pengembangan usaha kuliner.

Selain itu, Ancol juga memiliki destinasi wisata air, yaitu Perahu Wisata. Perahu wisata dioperasikan oleh nelayan yang merupakan warga di sekitar Ancol. Ancol memberikan kesempatan kepada warga di sekitar kawasan Ancol dalam pemberdayaan masyarakat di kawasan Ancol. Pengunjung dapat menikmati semilir angin laut dan keindahan pantai dengan perahu wisata. [103-3, 413-1, 413-2, 6.c.3.c]

All of Ancol's recreation and tourism units are located in North Jakarta. This fosters Ancol's commitment to participate in maintaining the environment around its operations so that it is maintained because it is a densely populated environment. Thus, the company is directly tied to the local community around the company's operational area. [103-1, 103-2]

In order to realize a smooth business process, the company is responsible for fostering a harmonious relationship with the local community. This responsibility is manifested in the aspect of education for the community. Ancol established the Sekolah Rakyat Ancol (SRA) since 2004. The SRA aims to provide space and opportunities for underprivileged children to stay in school at the Junior High School (SMP) level of education. SRA itself carries the concept of an open school/distant class which is hosted at SMPN 95 North Jakarta and SMP Muhammadiyah, SRA students are able to show their talents and potential with their economic limitations. SRA participated in several competitions, namely the National Level Self Learning Motivation Competition (Lomojari), Indonesian Dancing, National Level Pencak Silat, and others. This proves that despite their limitations, every child certainly has potential that must be developed. SRA until the end of 2021, has succeeded in graduating 400 alumni with a 100% graduation rate.

The next program is the reseller capacity building program which refers to SDGs No. 8 (Decent work and economic growth). Ancol's CSR program has become a lever for both parties, the welfare of resellers has increased, and the beaches and surrounding areas have become more organized and safer. The last program in 2021 that involves residents around the Ancol area is Warung Hijau. Warung Hijau is an Ancol Sayang Lingkungan community empowerment program that focuses on developing culinary businesses.

In addition, Ancol also has a water tourism destination, namely Boat Tours. The tourist boats are operated by fishermen who are residents around Ancol. Ancol provides opportunities for residents around the Ancol area to empower communities in the Ancol area. Visitors can enjoy the sea breeze and the beauty of the beach by boat tour. [103-3, 413-1, 413-2, 6.c.3.c]



## Testimoni Penerima Manfaat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Lokal

### Testimonials of Beneficiaries in the Local Community Empowerment Program



#### Kisah Taryana dalam Mengayuh Perahu Wisata di Masa Pandemi

Taman Impian Jaya Ancol merupakan destinasi favorit di Jakarta memiliki banyak wahana dan atraksi yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Salah satu destinasinya adalah wisata air dengan menggunakan perahu wisata mengelilingi tepi pantai Ancol. Pengunjung dapat dengan mudah menjumpai nelayan wisata yang menawarkan jasa berperahu, terutama di kawasan *Symphony of The Sea*.

"Saya sudah bergabung menjadi nelayan wisata di Ancol sejak tahun 2017. Melalui program pemberdayaan masyarakat dari Ancol, saya dapat bekerja dan mencari nafkah untuk keluarga di rumah. Sejak pandemi Covid-19 terjadi, ada perubahan khususnya berkurangnya pengunjung yang disebabkan pembatasan kuota pengunjung. Hal ini tentunya mengakibatkan penurunan pendapatan yang cukup drastis. Saya sangat bersyukur walaupun pandemi masih terjadi, namun Ancol tetap memberikan kesempatan kepada kami (nelayan wisata) dalam menawarkan jasa wisata perahu dengan tetap menerapkan sejumlah peraturan protokol kesehatan dan kuota penumpang perahu. Selain itu, di tahun 2021 manajemen Ancol juga mengajak nelayan wisata berperan aktif dalam kerja bakti membersihkan kawasan Ancol. Kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan yang membangkitkan kembali semangat kami (nelayan wisata). Harapan saya ke depannya adalah pembatasan kuota pengunjung ditambah agar wisatawan yang datang ke Ancol dapat bertambah dan banyak wisatawan yang menikmati perahu wisata." – Bapak Taryana, Nelayan Perahu Wisata Ancol.

#### Taryana's Story in Paddling a Tourist Boat during a Pandemic

Taman Impian Jaya Ancol is a favorite destination in Jakarta which has many rides and attractions that can be enjoyed by visitors. One of the destinations is water tourism using a tourist boat around the Ancol beach. Visitors can easily find tourist fishermen who offer boating services, especially in the *Symphony of The Sea* area.

"I joined as a tourist fisherman in Ancol in 2017. Through the community empowerment program from Ancol, I can work and earn a living for my family. Since the Covid-19 pandemic occurred, there have been changes, especially the decrease in visitors due to the limitation of visitor quotas. This of course has resulted in a drastic decrease in income. I am very grateful that even though the pandemic is still happening, Ancol still provides opportunities for us (tourist fishermen) to offer boat tourism services while still implementing a number of health protocol regulations and boat passenger quotas. In addition, in 2021 the Ancol management also invites tourist fishermen to play an active role in community service cleaning the Ancol area. This became an activity that helped revive our spirit. My hope in the future is that the limitation of the visitor quota will be increased, so that more tourists can come to Ancol and more tourists will enjoy the tour boats." – Mr Taryana, Ancol Tourist Boat Fisherman



### Tetap Optimis di Warung Hijau Ancol

Program pemberdayaan masyarakat Ancol Sayang Lingkungan, salah satunya adalah usaha kuliner yang dikembangkan melalui Warung Hijau. Warung Hijau ini berlokasi di beberapa tempat, sebagai contoh adalah di Pasar Seni dan Seaworld.

"Saya merasa senang karena dapat bergabung menjadi Binaan Ancol pada Warung Hijau di Pasar Seni. Manfaat yang saya terima adalah bertambahnya penghasilan dari Warung Hijau. Namun, sejak adanya pandemi Covid-19 penghasilan yang diperoleh menurun. Tantangan ini tidak membuat saya patah semangat. Saya bersyukur karena kerja sama dari Ancol yang sering memesan makanan di Warung Hijau dan tetap memberikan pendampingan kepada Warung Hijau. Hal ini membangkitkan semangat dan membuat penghasilan saya semakin bertambah sedikit demi sedikit di Masa Pandemi. Semoga ke depannya ada perbaikan sarana dan prasarana untuk Warung Hijau dan dapat diadakan lagi kegiatan pelatihan." – Ibu Parmi – Binaan Warung Hijau

### Stay Optimistic at Warung Hijau Ancol

The Ancol Sayang Lingkungan community empowerment program, one of which is a culinary business developed through Warung Hijau. Warung Hijau is located in several places, for example in the Art Market and Seaworld.

"I feel happy because I can join Ancol's mentoring program at Warung Hijau in the Art Market. The benefit I received was the increased income from Warung Hijau. However, since the Covid-19 pandemic the income earned has decreased. This challenge did not discourage me. I am grateful for the cooperation from Ancol who often orders food at Warung Hijau and continues to provide assistance to Warung Hijau. This is uplifting and makes my income increase little by little during the pandemic period. Hopefully in the future there will be improvements to facilities and infrastructure for Warung Hijau and more training activities can be held." – Mrs. Parmi – Fostered by Warung Hijau



**Bapak Lukisworo,**  
Pengajar di Sekolah Rakyat Ancol  
*Teacher at Sekolah Rakyat Ancol*

#### Dukungan Ancol Terus Mengalir untuk SRA

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) memberikan ruang dan kesempatan kepada anak-anak kurang mampu dari segi ekonomi di sekitar Kecamatan Pademangan untuk tetap bisa bersekolah.

“Sudah 17 tahun bermitra dengan Ancol melalui Program Sekolah Rakyat Ancol. Tantangan yang semakin nyata hadir pada saat pandemi Covid-19 terjadi. Ketika mobilitas terhambat, kami tidak dapat berkumpul untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar seperti biasa. Namun, tantangan ini disambut dan dipecahkan secara solutif oleh Ancol. SRA tetap berjalan selama masa pandemi. Kami mencoba beradaptasi dengan kondisi, tanpa harus kehilangan kesempatan untuk tetap memberikan pengajaran yang maksimal kepada murid SRA. Harapan saya ke depannya untuk Ancol, tetaplah membersamai kami di SRA, karena dengan begitu banyak anak-anak yang terbantu dalam bidang Pendidikan. Sehingga, di masa depan anak-anak itu memiliki pilihan hidup yang lebih terbuka. – Bapak Lukisworo, Pengajar di Sekolah Rakyat Ancol

#### Ancol Support Continues to Flow for SRA

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) provides space and opportunity for economically disadvantaged children around the Pademangan District to continue to attend school.

“It has been 17 years in partnership with Ancol through the Sekolah Rakyat Ancol Program. An increasingly real challenge is present during the Covid-19 pandemic. When mobility is hampered, we cannot gather together to carry out learning and teaching activities as usual. However, this challenge was welcomed and solved in a solution by Ancol. SRA continues to run during the pandemic. We try to adapt to the conditions, without losing the opportunity to continue to provide maximum teaching to SRA students. My hope in the future for Ancol is to stay with us at SRA, because so many children are helped in the field of education. Thus, in the future the children will have more open life choices. – Mr. Lukisworo, Lecturer at Sekolah Rakyat Ancol



**Farhan**

Siswa SRA Kelas 8  
8th grade SRA student

### Melanjutkan Perjalanan di Bangku Sekolah SRA

"Saya sangat senang karena dapat melanjutkan sekolah ke tingkat SMP tanpa biaya dan diberikan fasilitas belajar yang baik. Adanya pandemi Covid-19 tidak membuat saya berputus asa karena terkendala untuk belajar secara tatap muka. Hal yang saya lakukan di rumah adalah tetap belajar secara mandiri. Bantuan dari Ancol juga sangat membantu untuk pelaksanaan kegiatan belajar, yaitu diberikan pendalaman materi dari guru-guru SMA Negeri. Saya sangat berterima kasih kepada Ancol karena diberikan kesempatan untuk melanjutkan sekolah di SRA." – Farhan, Siswa SRA Kelas 8.

### Continuing the Journey at the SRA School Bench

"I am very happy because I can continue my education to the junior high school level at no cost and am given good learning facilities. The existence of the Covid-19 pandemic did not make me give up because it was constrained to study face-to-face. What I do at home is keep learning independently. The assistance from Ancol was also very helpful for the implementation of learning activities, namely by providing material from State Senior High School teachers. I am very grateful to Ancol for being given the opportunity to continue studying at SRA." – Farhan, 8th grade SRA student.



**Anisa,**

Alumni SRA  
SRA Alumni.

### Ancol Memberi Ruang untuk Berkontribusi Positif

"Saya merupakan alumni SRA yang duduk di bangku sekolah SRA pada Tahun 2007. Bantuan yang saya dapatkan sejak menjadi siswa dan berlanjut hingga sekarang saat menjadi alumni sangat bermanfaat. Bantuan tersebut berupa fasilitas, pelatihan, dan koneksi yang diberikan Ancol. Hal ini sangat membantu pengembangan pendidikan khususnya warga di wilayah Pademangan, Jakarta Utara. SRA tetap berjalan dan memberikan manfaatnya untuk sekitar walau masih terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2021. Pandemi memang menghambat kegiatan alumni yang sudah direncanakan, seperti kegiatan rutin tahunan yang terlibat dengan siswa SRA, seperti AMT (Achievement Motivation Training), MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Hambatan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi alumni untuk tetap menjaga komunikasi dengan teman-teman alumni dan dapat menjalankan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pendistribusian bantuan terkait Covid-19. Pada intinya, Ancol telah memberikan ruang alumni dalam kegiatan sosial dan pelatihan. Salah satunya pelatihan melukis yang diadakan di Pasar Seni. Ancol memberikan ruang alumni untuk menyalurkan bakat dan membuka relasi. Kegiatan lain dalam bentuk sosial, melalui Kerjasama Ancol dengan stakeholder lainnya. Harapan ke depan untuk Ancol semoga selalu bisa melihat potensi-potensi yang dimiliki alumni dan selalu bisa memberikan ruang dalam penyaluran potensi yang kami miliki." – Anisa, Alumni SRA.

### Ancol Gives Space to Contribute Positively

"I am an SRA alumna who attended SRA school in 2007. The assistance I have received since I was a student and continues until now when I became an alumni was very useful. The assistance is in the form of facilities, training, and connections provided by Ancol. This is very helpful in the development of education, especially for residents in the Pademangan area, North Jakarta. SRA continues to run and provide benefits to the surrounding area even though the Covid-19 pandemic continues in 2021. The pandemic has indeed hampered planned alumni activities, such as annual routine activities involved with SRA students, such as AMT (Achievement Motivation Training), MPLS (Introduction Period) School environment). This obstacle is a challenge for alumni to maintain communication with alumni friends and be able to carry out several activities related to the distribution of aid related to Covid-19. In essence, Ancol has provided space for alumni in social activities and training. One of them is painting training held at the Art Market. Ancol provides a place for alumni to channel their talents and open relationships. Other activities in the form of social, through Ancol Cooperation with other stakeholders. We hope that in the future, Ancol will always be able to see the potential of the alumni and be able to provide space for channeling our potential." – Anisa, SRA Alumni.







## Kepatuhan Sosial dan Ekonomi [419]

### Social and Economic Compliance [419]

Perusahaan telah menjalankan tindakan etis kepada vendor, lembaga pemerintah, karyawan, konsumen, serta masyarakat lokal. Sebagai perusahaan dan BUMD, Ancol berkewajiban untuk menjalankan kepatuhan sosial ekonomi tersebut yakni dengan menjunjung tinggi hukum dan mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan dan menjaga eksistensi agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa ada sandungan hukum. [103-1, 103-2]

Upaya-upaya tersebut tercermin pada kepatuhan perusahaan terkait stakeholder-nya. Sebagai contoh, kepatuhan perusahaan dengan karyawan ditunjukkan dengan memenuhi ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan.

Berbagai peraturan telah diimplementasikan dan menjadi rujukan dalam kegiatan operasional perusahaan. Hal ini membuahkan hasil selama tahun 2021, Ancol tidak memiliki denda atau sanksi non moneter akibat tidak patuh atas aturan yang berlaku. Selain itu, komitmen tersebut membuahkan hasil dengan tidak adanya hukuman atau sanksi material apapun yang dijatuhkan atas pelanggaran peraturan atau masalah terkait kepatuhan. [419-1]

The company has acted ethically with vendors, government agencies, employees, consumers, and local communities. As a company and BUMD, Ancol is obliged to carry out the socio-economic compliance, namely by upholding the law and complying with all applicable rules and regulations. This is intended to gain trust and maintain existence, so that business activities can run smoothly without any legal stumbling blocks. [103-1, 103-2]

These efforts are reflected in the company's compliance with its stakeholders. For example, the company's compliance with employees is demonstrated by complying with the provisions of the Manpower Act.

Various regulations have been implemented and become a reference in the company's operational activities. This has resulted in 2021, in Ancol having no fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with applicable regulations. In addition, this commitment pays off in the absence of any material penalties or sanctions imposed for regulatory violations or compliance-related issues. [419-1]



## Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 /POJK.03/2017 [102-55]

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017 [102-55]

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE</b>				
<b>PROFIL ORGANISASI</b> PROFILE ORGANIZATION	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure  POJK 51.OJK03/2017 3.b-f	102-1 3.b.	Nama perusahaan Company name	56
		102-2 3.d.	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	61
		102-3 3.b.	Lokasi kantor pusat Headquarters location	56
		102-4 3.c.4	Lokasi operasi Operating Location	56
		102-5 3.c.3	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	82
		102-6 3.c.4	Pasar yang dilayani Market served	56
		102-7 3.c.1	Skala organisasi Organization scale	79
		102-8 3.c.2	Informasi mengenai karyawan Employee'ss information	89
		102-9	Rantai pasokan Supply chain	88
		102-11 4.c.1 5.c	Pendekatan atau prinsip pencegahan Principle of prevention or approach	129
		102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	94
		102-13 3.e	Keanggotaan asosiasi Associate membership	94
		<b>STRATEGI</b> STRATEGY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure  POJK 51.OJK03/2017 4.a-c  POJK 51.OJK03/2017 1	102-14 4a-c
102-15 4.c.1.	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities			22
1.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			35
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b> ETHICS AND INTEGRITY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure  POJK 51.OJK03/2017 3.a. 6.c.3.	102-16 3.a.	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	75
		102-17 6.c.3.b.	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	136



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>TATA KELOLA</b> <b>GOVERNANCE</b>	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure  POJK 51.OJK03/2017 5.a-e	102-18 5.a.	Struktur tata kelola Governance structure	109
		102-22 5.a.	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	120
		102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	133
		102-27 5.b	Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.  Directors' competency development, members of the Board of Commissioners, officers, employees and/or work unit be responsible for the implementation of Sustainable Finance.	124
		102-30 5.c.	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	129
<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> <b>STAKEHOLDERS ENGAGEMENT</b>	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure  POJK 51.OJK03/2017 5.d-e	102-40 5.d.	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	102
		102-41 5.d.	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	102
		102-42 5.d.1	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	102
		102-43 5.d.2	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	102
		102-44 5.e.	Topik utama dan masalah yang dikemukakan The main topics and issues raised	102
<b>PRAKTIK PELAPORAN</b> <b>REPORTING PRACTICE</b>	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure  POJK 51.OJK03/2017	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entity included in consolidated financial statements	44
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine contents of report and topic restriction	46
		102-47	Daftar topik material List of material topics	49
		102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	44
		102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	44
		102-50	Periode pelaporan The reporting period	44
		102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	44
		102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles	45
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact points for questioning reports	52
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that report complies with GRI Standards	44
		102-55	Indeks isi GRI Index of GRI contents	208
		102-56 7.	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	52



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>  <b>PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS</b>	<b>POJK 51.OJK03/2017</b> <b>2a-c.</b>	2a.	Aspek Ekonomi Economic aspects	13
		2.a.1	Kuantitas Produksi Atau Jasa Yang Dijual; The Quantity Of Production Or Services Sold;	13
		2.a.2	Pendapatan Atau Penjualan; The Income Or Sales;	13
		2.a.3	Laba Atau Rugi Bersih; Net Income Or Loss;	13
		2.a.4	produk ramah lingkungan; dan environmentally friendly products; and	13
		2.a.5	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.  Engagement of local stakeholders related to Sustainable Finance business processes.	13
		2b.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects:	13
		2.b.1	penggunaan energi (antara lain listrik dan air); the use of energy (including electricity and water);	13
		2.b.2	Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);  The reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment);	13
		2.b.3	pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau  reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) is generated (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment); or	13
		2.b.4	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).  Preservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment).	14
2.c.	Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).  Social Aspects: The descriptions of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	14		
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>  <b>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>	<b>POJK 51.OJK03/2017</b> <b>6.a.</b>	6.a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan  A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company	25



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
<b>TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPICS</b>					
<b>KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE</b>	POJK 51.OJK03/2017 6.b.	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	26	
		6.b.2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. A comparison of the target and the performance of the portfolio, the target financing, or investing in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	25	
	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	142-143	
		103-2			
		103-3			
	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	145	
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans	146	
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	148	
	<b>KEBERADAAN PASAR MARKETS PRESENCE</b>	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	148
			103-2		
103-3					
GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence		202-1 6.c.2.b.	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	148	
		POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	n/a
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG ECONOMIC IMPACT OF INDIRECT</b>	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	149	
		103-2			
		103-3			
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	151	
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	149	



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	88
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
103-3				
PROCUREMENT PRACTICES	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	88	
ANTIKORUPSI ANTI CORRUPTION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	134
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	135
TOPIK LINGKUNGAN / SUBJECT ENVIRONMENT				
DAMPAK OPERASI BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP IMPACT OF BUSINESS OPERATIONS ON THE ENVIRONMENT	POJK 51.OJK03/2017 6.e.2	6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on the activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, particularly efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	27
BIAYA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COST	POJK 51.OJK03/2017 6.d.1.	6.d.1.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; Environmental costs incurred;	178
MATERIAL MATERIALS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	159
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used by weight and volume	159
POJK 51.OJK03/2017 6.d.2	6.d.2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan Description of the use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled material type; and	159	
ENERGI ENERGY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	159
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1 6.d.3.a.	Konsumsi energi dalam organisasi Energy the consumption in organization	159-160
		302-3 6.d.3.a.	Intensitas energi Energy intensity	162
	POJK 51.OJK03/2017 6.d.3. 6.e.1.	302-4 6.d.3.b.	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	161
		302-5 6.d.3.b.	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	161



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AIR DAN AIR LIMBAH WATER AND EFFLUENTS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	165
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents POJK 51.OJK03/2017 6.e.5.c.	303-1 6.e.5.c.	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	166
		303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	166
		303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	166
303-3		Peepasan Air Water discharge	165	
303-4	Konsumsi Air Water consumption	166		
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	169
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity POJK 51.OJK03/2017 6.e.3.	304-1 6.e.3.a.	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas	169
		304-3 6.e.3.b.	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	169
		304-4 6.e.3.b.	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	171
EMISI EMISSIONS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	162
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions POJK 51.OJK03/2017 6.e.4.	305-1 6.e.4.a.	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	164
		305-2 6.e.4.a.	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	164
		305-4 6.e.4.a.	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	164
		305-5 6.e.4.b.	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	165



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
LIMBAH WASTE	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	167
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste  POJK 51.OJK03/2017 6.e.5.	306-1 6.e.5.a.	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	167
		306-2 6.e.5.b.	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	167
		306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	168
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE  PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	178
		103-2		
		103-3		
	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance  POJK 51.OJK03/2017 6.e.6.	307-1 6.e.6.	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	178
		308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	179
	308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil	179	
<b>TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC</b>				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	182
		103-2		
		103-3		
	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	183
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	185
		401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	186





Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	187
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
103-3				
	GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan GRI 402: Labor/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	188
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	190
		103-2		
		103-3		
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	191
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	191
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	191
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	192
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	192
		403-8 6.c.2.c.	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	193
		403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	191
403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	191		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	188
		103-2		
103-3				
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-2 6.c.2.d	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	189
		POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.		



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	186
		103-2	Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
		103-3		
	DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	405-1 6.c.2.	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	186
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	186
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.  Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	186
		103-2		
		103-3		
	GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination  POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	406-1 6.c.2.	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	186
KEBEBASAN BERSASIASI DAN BERSERIKAT FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.  Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	187
		103-2		
		103-3		
		GRI 407: Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam  Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.  Explanation of material topic and its limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	200
		103-2		
		103-3		
		GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in  POJK 51.OJK03/2017 6.c.3.	413-1  413-2 6.c.3.a.	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with the involvement of local communities  Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal  Actual operations that potentially have a significant negative impact on the local community
LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN DELIVER PRODUCTS AND/OR SERVICES EQUIVALENT TO THE CONSUMER	POJK 51.OJK03/2017 6.c.1.	6.c.1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.  The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	195
TJSL YANG MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN TJSL THAT SUPPORT THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	POJK 51.OJK03/2017 6.c.3.c.	6.c.3.c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat  TJSL which can be attributed to the support of the sustainable development goals include the type and achievements of community empowerment program activities	200



Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI  SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen.	200
		103-2	Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation	
103-3				
	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	419-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi  Non-compliance with the laws and regulations in the social and economic fields	207
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN  THE RESPONSIBILITY OF THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS AND/OR SERVICES	POJK 51.OJK03/2017 6.f.	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan  Innovation and development of products and/or services Sustainable Finance	n/a
		6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan  The number and percentage of products and services that have evaluated its safety for customers	196
		6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif  The impact of the positive and negative impacts of the products and/or services of Sustainable Finance and distribution processes, as well as the mitigation undertaken to overcome the negative impact	n/a
		6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya The number of products recalled and why	n/a
		6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.  Survey of customer satisfaction with the Sustainable Finance products and/or services Sustainable Finance.	199



# Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page	
<b>1. TANPA KEMISKINAN</b> <b>NO POVERTY</b> Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia There is no poverty of any kind in all parts of the world	<b>Penghasilan, upah, dan tunjangan</b> Income, wages and allowance	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans	146	
		GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	148	
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	185	
	<b>1 TANPA KEMISKINAN</b> 	<b>Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi</b> Development of economy in highest poverty areas	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	151
				203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	149
	<b>2. TANPA KELAPARAN</b> <b>ZERO HUNGER</b> Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia There is no poverty of any kind in all parts of the world	<b>Perbaikan kesehatan di wilayah kemiskinan tertinggi</b> Improve health in highest poverty areas	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	151
			203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	149	
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic performance		GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	145	
<b>2 TANPA KELAPARAN</b> 	<b>Komunitas Lokal</b> Local Communities	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-2	Operasi yang secara Kesehatan dan yang berpotensi memiliki dampak Kesehatan signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have a significant negative impact on the local community	201	



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>3. KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>  GOOD HEALTH AND WELL BEING  Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.  Ensure a healthy life and promote the welfare of life for all people of all ages.	Akses terhadap sarana dan prasarana Kesehatan Access to health facilities and infrastructure	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	149
	Kualitas Air Water quality	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	166
			303-3	Pelepasan Air Water discharge	166
			303-4	Konsumsi Air Water consumption	166
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	164
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	164
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	165
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	191
			403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	191
	Limbah Waste	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	167
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	167
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	167
	Kepatuhan terhadap undang-undang Compliance with the law	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	177
		GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with the laws and regulations in the social and economic fields	200
<b>4. PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>  QUALITY EDUCATION  Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang.  Ensure equitable quality education and increase learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	188
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development	189
		GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	200



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page			
<b>5. KESETARAAN GENDER</b>  <b>GENDER EQUALITY</b>  Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.  Achieve gender equality and empower mothers and women	<b>Kesetaraan Pria dan Wanita</b> Equality of Men and Women	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional  Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	148			
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	185			
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan  Recruitment of new employees and employee turnover	182			
		GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	185			
		GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	185			
		GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	186			
<b>6. AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>  <b>CLEAN WATER AND SANITATION</b>  Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang  Ensuring the availability of clean water and sustainable sanitation for everyone.	<b>Air dan Limbah</b> Water and Waste	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	165			
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	165			
			303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	166			
			303-3	Pelepasan Air Water discharge	166			
			303-4	Konsumsi Air Water consumption	166			
			306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	167			
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	168			
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	167			
			<b>7. ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b>  <b>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</b>  Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.  Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy sources for everyone.	<b>Efisiensi energy dan energy terbarukan</b> Energy efficiency and renewable energy	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	164
						302-3	Intensitas energi Energy intensity	164
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	165						
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	165						
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	n/a						
<b>6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b> 								
<b>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b> 								



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<p><b>8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b></p> <p>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.</p> <p>Support sustainable economic development, productive employment and decent work for all.</p>	<p>Penghasilan, upah, dan tunjangan</p> <p><b>Income, wages and benefits</b></p>	<p>GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence</p>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	148
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	n/a
		<p><b>Kepegawaian Employment</b></p>	<p>GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment</p>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover
	401-2			Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	184
	401-3			Cuti melahirkan Maternity leave	185
	<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>		403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	190
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	190
			403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	191
			403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	191
			403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	191
			403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	191
			<p><b>Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth</b></p>	<p>GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance</p>	201-1
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans			146
	<p>Indirect impact on job creation</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p>		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>9. INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b> INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE  Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang berkelanjutan serta mendorong inovasi.  Build quality infrastructure, encourage sustainable industrial improvement and encourage innovation.	<b>Pembangunan Infrastruktur di wilayah kemiskinan tertinggi</b> Infrastructure development in highest poverty areas	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	145
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	n/a
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	149
<b>10. BERKURANGNYA KESENJANGAN</b> REDUCED INEQUALITIES  Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara.  Reducing disparities within and between countries.	<b>Pengembangan ekonomi di daerah miskin</b> Development of the economy in the poorest areas	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	n/a
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	149
	<b>Kesetaraan Equality</b>	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	149
		GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	n/a
<b>11. KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</b> SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES  Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan.  Build quality, safe and sustainable cities and communities.	<b>Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment</b>	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	187
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	n/a





SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB  RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	<b>Praktik pengadaan</b> <b>Procurement Practices</b>	GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	88
	<b>Efisiensi energi</b> <b>Energy Efficiency</b>	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	160
			302-3	Intensitas energi Energy intensity	162
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	160
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	160
	<b>Efisiensi Air</b> <b>Water Efficiency</b>	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	165
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	165
			303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	166
			303-3	Pelepasan Air Water discharge	166
			303-4	Konsumsi Air Water consumption	166
	<b>Kualitas Udara</b> <b>Air Quality</b>	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	164
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	164
			305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	164
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	165
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	n/a
			<b>Limbah</b> <b>Waste</b>	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts			167
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated			168
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal			168
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal			168





SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page	
<b>13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b>  CLIMATE ACTION  Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.  Acting swiftly to combat climate change and its impacts.	<b>Efisiensi Energi</b> <b>Energy Efficiency</b>	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organization	160	
			302-3	Intensitas energi Energy intensity	162	
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	160	
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	160	
			<b>Kualitas Udara</b> <b>Air Quality</b>	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)			164	
	305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions			165	
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction			165	
	305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)			n/a	
	<b>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b> 	<b>Kepatuhan Lingkungan</b> <b>Environmental Compliance</b>	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	176
				<b>14. EKOSISTEM LAUTAN</b>  LIVE ON WATER  Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.  Conserve and sustainably use oceans, oceans and marine resources for sustainable development.	<b>Air dan Limbah Air</b> <b>Water and Effluents</b>	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents
	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	165			
	303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	166			
303-3	Pelepasan Air Water discharge	166				
303-4	Konsumsi Air Water consumption	166				
<b>14 EKOSISTEM LAUTAN</b> 	<b>Keanekaragaman Hayati</b> <b>Biodiversity</b>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1		Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas	29
			304-3		Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	29
			304-4		Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	171



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
<b>15. EKOSISTEM DARATAN</b> LIFE ON LAND  Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah.  Protect, restore and increase the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren land and land swaps.	Emisi Emissions	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	164
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	164
			305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	165
			305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	164
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	n/a
			Limbah Waste	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impact			167
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated			168
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal			168
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal			168
		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas
304-3				Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	29
304-4				Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	171
<b>16. PERDAMAIAN, KEADILAN, KELEMBAGAAN YANG TANGGUH   PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</b>  Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.  Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Anti Korupsi Anti Corruption	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	135



SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
	Kesetaraan Equality	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	185
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	185
	Kepatuhan Compliance	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	177
		GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	200
<b>17. KEMITRAAN UNTUK TUJUAN</b>  <b>PARTNERSHIP FOR THE GOALS</b>  Memperkuat perangkat- perangkat Implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.  Strengthen means of implementation and revitalize global partnerships for sustainable development	Inisiatif eksternal External Initiatives	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	94
	Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with the involvement of local communities	200
				413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community
					



## Lembar Umpan Balik

### Feedback Sheet

#### Profil/ Profile

Nama/ Name : .....

Institusi/Perusahaan/Institution/Company : .....

Telp/HP/Phone : .....

#### Kategori Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- Pelanggan/ Customer
- Pemegang saham/ Shareholder
- Pegawai/ Employee
- Pemerintah dan pembuat kebijakan/ Government and policymaker
- Mitra kerja, supplier/ Business partner, supplier
- Media massa/ Mass media
- Lembaga Swadaya masyarakat (LSM)/ Non-governmental organization
- Masyarakat, komunitas lokal/ Community, local community
- Lain-lain, sebutkan/ Others, please specify .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Please choose the best suitable answer by marking a tick (√) in the answer circle:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ancol dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?  
Does this report describe the performance of Ancol in contributing to sustainable development?

- Setuju/Agree                       Tidak Setuju /Disagree                       Tidak Tahu/Don't Know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?  
Is this report useful to you?

- Setuju/Agree                       Tidak Setuju /Disagree                       Tidak Tahu/Don't Know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?  
Is this report easy to understand?

- Setuju/Agree                       Tidak Setuju /Disagree                       Tidak Tahu/Don't Know

Apakah laporan ini menarik?  
Is this report interesting?

- Setuju/Agree                       Tidak Setuju /Disagree                       Tidak Tahu/Don't Know



Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda  
Please write the answers based on your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which part of the information is the most useful and interesting?

.....  
.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is less useful and needs improvement?

.....  
.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?

Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?

.....  
.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of the report in the future:

.....  
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Telepon : (+62-21) 6454567

Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502

E-mail : investor@ancol.com

Gedung Ecovention

Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan tdan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

We would like to express our gratitude for reading the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Sustainability Report 2021. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticism and advice from readers and users of this report. Ancol is committed to continuously improve the sustainability performance and continually provide the best for the stakeholders